



CAPITALINC

The Power To Grow

LAPORAN TAHUNAN 2016 *2016 ANNUAL REPORT*

PT Capitalinc Investment Tbk

Membidik Sektor Hilir
Targetting Downstream Sector

Daftar Isi

List of Content

Daftar Isi (<i>List of Content</i>)	Hal (<i>Page</i>)
1. Ikhtisar Data Keuangan (<i>Financial Data Summary</i>)	1
2. Kata Sambutan Komisaris (<i>Board of Commissoners Speech</i>)	2-3
3. Kata Sambutan Direksi (<i>Board of Directors Remarks</i>)	4-8
4. Profil Perusahaan (<i>Company Profile</i>)	9-31
Riwayat PT Capitalinc Investment Tbk (<i>History of PT Capitalinc Investment Tbk</i>)	9-10
Bidang Usaha (<i>Scope of Business</i>)	11-15
Visi dan Misi (<i>Vision and Mission</i>)	16
Struktur Organisasi Perseroan (<i>Company's Organizational Structure</i>)	17
Profil Dewan Komisaris (<i>Board of Commissioners Profiles</i>)	18
Profil Anggota Direksi (<i>Board of Directors Profiles</i>)	19-20
Komposisi Karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan (<i>Employees Composition of Company and Subsidiaries</i>)	21-22
Komposisi Pemegang Saham (<i>Shareholders Composition</i>)	23-24
Anak-Anak Perusahaan (<i>Subsidiaries</i>)	25
Kronologis Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) (<i>Chronological Order of the Initial Public Offering</i>)	27
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya (<i>Chronological Order of Other Equities Listings</i>)	27-28
Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal (<i>Names and Address of Capital Market Supporter Institution</i>)	28
Nama dan Alamat Anak Perusahaan (<i>Subsidiary's Name and Address</i>)	28-29
Analisis Kinerja Keuangan (<i>Financial Statement Analysis</i>)	30-31

5. Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>)	32-81
Rapat Umum Pemegang Saham (<i>Shareholder General Meeting</i>)	32-39
Uraian Atas Rapat Umum Pemegang Saham Sebelumnya (<i>Description of Previous General Meeting of Shareholders</i>)	39-43
Dewan Komisaris (<i>Board of Commissioners</i>)	43-46
Direksi (<i>Board of Directors</i>)	47-52
Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali (<i>Information on Majority and Controlling Shareholders</i>)	53
Komite Audit (Audit Committee)	54-55
Audit Internal (Internal Audit)	56-57
Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)	58-60
Keterbukaan Informasi (<i>Disclosure Information</i>)	61-77
Tanggung Jawab Sosial Perseroan (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	79-81
6. Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan (<i>Letter of Statement Concerning The Responsibility of Annual Report</i>)	
7. Laporan Keuangan (<i>Financial Statements</i>)	

LAPORAN TAHUNAN 2016

PT Capitalinc Investment Tbk

IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL DATA SUMMARY

(Rp. Jutaan/ IDR million)

Laporan Laba Rugi Komprehensif <i>Comprehensive Income Statement</i>	2016	2015	2014	2013	2012
Pendapatan / <i>Revenues</i>	10.493	37.364	150.078	421.366	53.022
Jumlah Biaya / <i>Total Expense</i>	1.220.466	288.449	1.673.872	228.574	93.463
Laba/(rugi) Operasi / <i>Operating Profit/(loss)</i>	(1.209.973)	(251.085)	(1.523.794)	192.792	(40.441)
Laba/(rugi) Bersih / <i>Net Profit/(loss)</i>	(1.211.688)	(250.128)	(1.572.244)	210.045	(37.618)
Laba/(rugi) Komprehensif / <i>Net Profit/(loss) Comprehensive</i>	(1.210.141)	(250.669)	(1.560.509)	207.387	(37.846)
Laba/(rugi) per Saham / <i>Earning per Share</i>	(37,94)	(7,85)	(62,92)	51,41	(9,44)

Kata Sambutan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Speech*

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala nikmat dan keberkahan yang telah diberikan kepada kita semua sehingga kita semua terutama PT Capitalinc Investment Tbk., ("Perseroan") mampu melewati tahun 2016 dan kurun waktu seterusnya sampai dengan hari ini dengan selamat.

Berbagai pasang surut telah kita lalui dalam menjalankan roda kegiatan Perseroan beserta seluruh Anak Perusahaan Perseroan.

Dengan segala kerendahan hati, perkenalkanlah saya dalam kapasitas saya selaku Komisaris Utama, mewakili Dewan Komisaris Perseroan untuk melaporkan tugas pengawasan terhadap Direksi mengenai jalannya Perseroan selama tahun 2016, sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan.

Sebagaimana kita ketahui bahwa sejak tahun 2015 hingga tahun 2016 merupakan tahun-tahun yang sulit dan penuh tantangan bagi Perseroan. Pada kurun waktu tersebut terjadi guncangan perekonomian secara global. Pertumbuhan ekonomi yang tidak sesuai harapan, turunnya harga minyak dunia yang signifikan serta nilai Rupiah yang berada pada kondisi yang cukup kritis, sangat mempengaruhi perkembangan dan iklim investasi pada sektor industri energi terutama minyak dan gas bumi.

Kami sangat bersyukur dan berbesar hati dengan ditemukannya cadangan gas bumi ("discovery") pada awal tahun 2015 namun demikian mengingat adanya krisis global tersebut dari hasil pengawasan yang kami lakukan, kami menyimpulkan bahwa Perseroan cenderung lebih hati-hati dan berharap di tahun 2016 kondisi perekonomian global akan menjadi lebih baik. Namun demikian, melihat kenyataan bahwa sepanjang tahun 2016 pun keadaan

Dear Shareholder,

Praise and thank you to the presence of God Almighty for all the blessings and blessings that have been given to us all so that all of us, especially PT Capitalinc Investment Tbk. ("The Company") are able to pass the year 2016 and the next period until today safely.

Various ups and downs have been passed through the operation of the Company and its subsidiaries.

With all humility, please allow me in my capacity as the President Commissioner, representing the Board of Commissioners of the Company to report on the Board of Directors' supervisory duties concerning the Company's operations during 2016, as a form of responsibility of the Board of Commissioners to Shareholders and Stakeholders.

As we know that from 2015 to 2016 is a difficult and challenging year for the Company. At that time there was a global economic shock. Unsuccessful economic growth, significant decline in world oil prices and the value of the Rupiah in critical condition, greatly affect the development and investment climate in the energy industry, especially oil and gas.

We are very grateful and encouraged by the discovery of natural gas ("discovery") in early 2015 but in view of the global crisis from the results of our supervision, we conclude that the Company tends to be more cautious and hope that by 2016 the economic conditions global will be better. However, in view of the fact that during the year 2016 the situation has not been fully improved, the Company is still trying to implement some supporting activities to prepare for exploration of the oil

belum sepenuhnya menjadi lebih baik maka Perseroan tetap berupaya untuk melaksanakan beberapa kegiatan pendukung untuk persiapan eksplorasi sektor minyak dan gas bumi namun belum dapat melaksanakan kegiatan eksplorasi dalam arti pelaksanaan kegiatan pemboran selanjutnya mengingat pertimbangan masih belum stabilnya harga minyak dunia dimaksud. Di sepanjang tahun 2016 Perseroan masih belum dapat melakukan ekspansi atas kegiatan usaha Perseroan maupun Anak-anak Perusahaan Perseroan, melainkan hanya dapat melanjutkan kegiatan yang sudah ada agar senantiasa tetap terdapat pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dengan pertimbangan untuk lebih memfokuskan diri pada sektor minyak dan gas bumi maka Perseroan telah mengambil langkah melakukan divestasi pada 1 (satu) Anak Perusahaannya, yaitu PT Capitalinc Finance dan 1 (satu) Perusahaan Asosiasi, yaitu PT Aetra Air Tangerang pada tahun 2016.

Mengingat hal-hal tersebut di atas maka Perseroan sejak awal hingga pertengahan tahun 2017 telah mencoba peluang dengan tetap memfokuskan pada sektor minyak dan gas bumi namun sekarang mencoba dari sisi hilir minyak dan gas bumi.

Kami sangat mengapresiasi tindakan Direksi Perseroan yang telah mengupayakan terobosan tersebut.

Akhir kata, saya mewakili Dewan Komisaris, mengucapkan terima kasih kepada Para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, Direksi Perseroan, jajaran Manajemen Perseroan, dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja kerasnya selama tahun 2016, sehingga dapat menghantarkan kinerja Perseroan yang cukup baik, meskipun masih jauh dari harapan.

Hormat Kami,
Bambang Seto

and gas sector but has not been able to carry out exploration activities in the sense of the implementation of further drilling activities considering the consideration is still not stable world oil price is meant. Throughout the year 2016, the Company is still unable to expand the Company's business activities as well as the Company's Subsidiaries, but can only continue its existing activities to ensure continuous growth.

With consideration to focus more on the oil and gas sector, the Company has taken steps to divest its 1 (one) subsidiary, PT Capitalinc Finance and 1 (one) Associate Company, namely PT Aetra Air Tangerang in 2016.

In view of the aforementioned matters, the Company from the beginning until mid-2017 has tried its opportunities by focusing on the oil and gas sector but is now trying from the downstream side of oil and gas.

We greatly appreciate the actions of the Board of Directors of the Company that have sought such breakthroughs.

Finally, I am representing the Board of Commissioners, thanking the Shareholders, Stakeholders, Board of Directors of the Company, the Board of Management of the Company and all of the Company's employees for their dedication and hard work during 2016, thus delivering a good performance, far from expectations.

Best Regards,
Bambang Seto

Kata Sambutan Direksi

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah saya dalam kapasitas saya selaku Direktur Utama Perseroan, mewakili Direksi Perseroan menyampaikan kegiatan pengurusan Perseroan yang telah dilakukan oleh Direksi Perseroan sepanjang tahun 2016. Terlebih dahulu perlu saya sampaikan bahwa, penugasan saya beserta anggota Direksi Perseroan yang lain dimulai sejak pengangkatan Direksi Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dilakukan pada tanggal 1 April 2016. Untuk itu, segala kegiatan pengurusan Perseroan terhitung sejak saat pengangkatan tersebut hingga sepanjang periode tahun 2016 bahkan sampai dengan dikeluarkannya Laporan Tahunan ini seluruhnya merupakan suatu tindakan pengurusan Perseroan yang didasarkan pada langkah kebijakan dari kami Direksi Perseroan yang diangkat sejak tanggal 1 April 2016 dimaksud. Hal inilah yang selanjutnya akan kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan melalui Laporan Tahunan ini.

Mengingat pada tahun 2015, Perseroan, melalui anak perusahaannya yaitu PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB"), telah melakukan aktifitas pemboran guna melaksanakan komitmen pasti sebagaimana disyaratkan dalam PSC untuk Wilayah Kerja ("WK") Air Komerling dengan hasil aktifitas pemboran berupa penemuan cadangan gas bumi ("discovery") pada sumur Air Komerling-1, yang berlokasi di Desa Sumber Ringin, Kecamatan Buay Pemaca, Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan, Propinsi Sumatera Selatan.

Board of Directors Speech

Dear Shareholder,

Praise and gratitude for the presence of Almighty God, with all humility, allow me in my capacity as President Director of the Company, representing the Board of Directors of the Company to convey the Company's management activities which have been done by the Board of Directors of the Company throughout 2016. First I need to say that, I, along with other members of the Board of Directors of the Company since the appointment of the Board of Directors of Persroan based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company conducted on April 1st, 2016. Therefore, all of the Company's management activities from the time of appointment up to the period of 2016 even to the issuance of Report This Annual is entirely an act of management of the Company which is based on the policy steps of our Board of Directors of the Company appointed on April 1, 2016. This shall be subsequently conveyed as a form of accountability to Shareholders and Stakeholders through this Annual Report.

Whereas in 2015, the Company, through its subsidiaries namely CBRB, has activity drilling in order to perform a firm commitment as stipulated in the PSC for the Working Area ("WK") Air Komerling with the results of activity of drilling such as the discovery of natural gas reserves ("Discovery") in Air Komerling-1 well, located in Sumber Ringin, District Buay Pemaca, Ogan Komerling Ulu, South Sumatra Province.

Yang selanjutnya Oleh Direksi sebelum kami telah dilakukan berbagai persiapan lanjutan untuk pemboran sumur kedua, yang semula berdasarkan pertimbangan secara teknis/operasional dari tim teknis internal kami, pemboran sumur kedua direncanakan akan dilakukan pada sumur Selulu-1 namun demikian mengingat pertimbangan tim teknis/operasional dan dikaitkan pula dengan pertimbangan keekonomian maka keputusan pemboran sumur kedua diarahkan pada sumur Air Komeriing-2 baru kemudian pemboran selanjutnya diarahkan ke sumur Selulu-1. Terkait hal ini pada tanggal 27 November 2015 telah diperoleh Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran ("RKA") Tahun 2016 CBRB WK Air Komeriing, untuk melakukan kegiatan yang secara garis besarnya meliputi:

- a. Seismik dan survey lainnya, yaitu: Akuisisi Seismik 2D sepanjang 144 Km dan *Processing* Seismik 2D sepanjang 144 Km;
- b. Pemboran sumur eksplorasi, yaitu: sumur Air Komeriing-2 dan sumur Selulu-1

Sesungguhnya selain memfokuskan pada WK Air Komeriing ini, di tahun 2015 pun telah dilakukan persiapan-persiapan pendahuluan untuk Anak Perusahaan Perseroan yang lain, yaitu PT Kutai Etam Petroleum ("KEP"), guna memenuhi Komitmen Pasti sebagaimana diamanatkan dalam Kontrak Kerja Sama ("KKS")/*Production Sharing Contract* ("PSC") maka KEP di tahun 2015 ini sedang mengupayakan persiapan pemboran untuk sumur Bantuas-1 pada WK Seinangka-Senipah yang berlokasi di Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Salah satu persiapan pemboran untuk sumur Bantuas-1 tersebut adalah dengan dilakukannya sosialisasi kepada warga sekitar mengenai dampak dampak yang ditimbulkan dari kegiatan pemboran baik positif dan negatif bagi masyarakat setempat. Selain sosialisasi tersebut, KEP memberikan santunan kepada warga sekitar.

Furthermore, before the Board of Directors has made further preparations for the drilling of the second well, which was originally based on technical / operational considerations of our internal technical team, the drilling of the second well is planned to be carried out at the Selulu-1 well but considering the technical / operational team and also associated with economic considerations, the second drilling decision is directed to the new Water Komeriing-2 well and then the next drilling is directed to the Selulu-1 well. Related to this on 27 November 2015 has been obtained Approval of Work Plan and Budget ("RKA") 2016 CBRB WK Air Komeriing, to conduct activities that in general includes:

- a. Seismic and other surveys, namely: 2D Seismic Acquisition 144 Km and 144 km Seismic Seismic Processing;*
- b. Drilling of exploration wells, namely: Komeriing-2 well and Selulu-1 well*

*In fact, besides focusing on WK Air Komeriing, in 2015, preliminary preparations have been made for other subsidiaries of PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") to fulfill the Defined Commitment as mandated in Cooperation Contracts ("KKS " / *Production Sharing Contract* (" PSC ")), then KEP in 2015 is currently preparing drilling for Bantuas-1 well at WK Seinangka-Senipah located in Batuah Village, Loa Janan Sub-district, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. One of the drilling preparations for the Bantuas-1 well is by socializing the surrounding community about the impact of the impacts from both positive and negative drilling activities for the local community. In addition to such socialization, KEP provides compensation to local residents.*

Mengingat pada tahun 2015 terjadi goncangan perekonomian secara global. Pertumbuhan ekonomi yang tidak sesuai harapan, turunnya harga minyak yang signifikan, dan nilai Rupiah yang berada pada kondisi yang cukup kritis, sangat mempengaruhi perkembangan dan iklim investasi pada industri minyak dan gas bumi dan ini masih terus berlangsung hingga tahun 2016, yang ditandai dengan masih rendahnya harga minyak bumi, yang tentunya berdampak sangat signifikan pada kegiatan Anak-anak Perusahaan Perseroan yang memang menfokuskan pada sektor minyak dan gas bumi maka kami selaku Direksi Perseroan mengambil kebijakan untuk memfokuskan kegiatan eksplorasi kami sementara waktu hanya mengarah pada persiapan-persiapan yang mendukung pelaksanaan kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi dengan prioritas pada sumur Air Komerling-2 pada WK Air Komerling, mengingat pada WK Air Komerling ini telah ada *discovery* dan sekaligus mengupayakan untuk mengajukan permohonan untuk dapat disetujui adanya program *Put on Development ("POD")* 1 sumur. Sebagai bukti konkrit adanya fokus kegiatan kami pada persiapan eksplorasi di WK Air Komerling ini maka pada tanggal 1 Desember 2016 CBRB telah menandatangani Kontrak Jasa-Jasa Akuisisi Seismik 2D 144 Km dan pada tanggal 24 Februari 2017 telah menandatangani Kontrak Proyek Manajemen Pemboran Terpadu untuk sumur Air Komerling-2.

Terkait investasi Perseroan melalui kepemilikan 100% (seratus persen) saham pada Owen Holdings Limited, yang oleh karenanya memberikan porsi kepemilikan tidak langsung pada Perseroan atas kepemilikan pada Blok Offshore North West Java ("ONWJ"), yaitu melalui kepemilikan tidak langsung pada EMP ONWJ Ltd., Perseroan pada tanggal 7 Januari 2016 telah melakukan Keterbukaan Informasi mengenai perolehan perpanjangan Kontrak Kerja Sama ("KKS")/*Production Sharing Contract ("PSC")* untuk mengelola Blok ONWJ dimaksud, yang berlaku selama periode 20 (dua puluh) tahun dan berlaku efektif mulai tanggal 17

Given in 2015 there is a global economic shock. Unsuccessful economic growth, significant decline in oil prices, and the value of the Rupiah, which is in a critical condition, greatly affect the development and investment climate of the oil and gas industry and this is still ongoing until 2016, which is marked by the still low petroleum prices, which would have a significant impact on the activities of the Company's Subsidiaries that focus on the oil and gas sector, we as the Company's Board of Directors adopted a policy to focus our exploration activities in the meantime only lead to preparations that support the implementation of exploration activities oil and gas with priority at the Water Komerling-2 well at WK Air Komerling, considering that there has been discovery at WK Air Komerling, and at the same time seeking to apply for approval of the Put 1 Development ("POD") program. As a concrete proof of the focus of our activities on the preparation of exploration at WK Air Komerling, on 1 December 2016 CBRB has signed a 2D 144 Km Seismic Acquisition Services Contract and on February 24 2017 has signed an Integrated Drilling Project Management Contract for Air Komerling- 2 well.

*Related investment of the Company through the ownership of 100% (one hundred percent) of shares to Owen Holdings Limited, thereby providing indirect ownership of the Company to the Offshore North West Java Offshore Block ("ONWJ"), through indirect ownership of EMP ONWJ Ltd, The Company on January 7, 2016 has disclosed the acquisition of the Cooperation Contract ("KKS")/*Production Sharing Contract ("PSC")* to manage the ONWJ Block, which is valid for 20 (twenty) years and valid effective on January 17, 2017. Nevertheless, in view of the fact that the government in this case the oil and gas regulator decided to grant to Pertamina*

Januari 2017. Namun demikian, mengingat satu dan lain hal, pemerintah dalam hal ini regulator minyak dan gas memutuskan untuk memberikan kepada Pertamina 100% Hak Pengelolaan/*Working Interest* ("WI") pada Blok ONWJ dimaksud maka sebagai dampaknya terhadap kinerja keuangan Perseroan adalah terdapat penurunan nilai investasi pada perusahaan asosiasi dan penurunan *goodwill*.

Keputusan Perseroan untuk secara konsisten memfokuskan kegiatan investasinya pada sektor minyak dan gas bumi dibuktikan pula dengan dilakukannya divestasi atas 94,85% (Sembilan puluh empat koma delapan puluh lima persen), yang merupakan seluruh kepemilikan saham Perseroan pada PT Capitalinc Finance ("CF"), yang merupakan anak perusahaan Perseroan yang bergerak di sektor *multifinance*, pada tanggal 1 Juli 2016 serta divestasi atas 5% (lima persen), yang merupakan seluruh kepemilikan saham Perseroan pada PT Aetra Air Tangerang ("AAT"), yang merupakan perusahaan asosiasi Perseroan yang bergerak di bidang pengolahan dan pendistribusian air bersih, pada tanggal 21 September 2016. Sehingga dengan adanya divestasi atas seluruh investasi Perseroan dalam bentuk kepemilikan saham pada CF maupun AAT ini maka selanjutnya seluruh Anak Perusahaan Perseroan merupakan Perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor energi khususnya minyak dan gas bumi.

Karenanya guna menjaga kelangsungan usaha Perseroan maka Perseroan memutuskan untuk mulai mengarahkan investasi Perseroan untuk tetap berada pada sektor minyak dan gas bumi namun lebih mengarah pada sektor usaha hilir minyak dan gas bumi, yaitu dengan melakukan akuisisi atas perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pemborongan pada sektor minyak, gas dan panas bumi; industri pengolahan/pengilangan minyak dan gas bumi; serta yang bergerak di bidang perdagangan atau penyaluran minyak dan gas bumi dan lain-lain, yang seluruhnya pada intinya merupakan Perusahaan-perusahaan

100% Working Interest on ONWJ Block as intended to affect the financial performance of the Company is the impairment of investment value at associate company and decreasing of goodwill.

The Company's decision to consistently focus its investment activities on the oil and gas sector is also evidenced by the divestment of 94.85% (Ninety four point eighty five percent), which is the Company's entire shareholding in PT Capitalinc Finance ("CF"), a subsidiary of the Company engaged in the multi-finance sector on July 1, 2016 and a divestment of 5% (five percent), which is the Company's entire shareholding in PT Aetra Air Tangerang ("AAT"), which is an associate of the Company engaged in water treatment and distribution on September 21, 2016. Thus, with the divestment of all investment of the Company in the form of share ownership in CF and AAT, then all Subsidiaries of the Company are Companies engaged in the energy sector, especially oil and natural gas.

Therefore, in order to maintain the continuity of the Company's business, the Company decided to start directing the Company's investment to remain in the oil and gas sector but more towards the downstream oil and gas business sector by acquiring companies engaged in the sector of the sector oil, gas and geothermal; oil / gas processing / refining industry; as well as those engaged in trading or distribution of oil and gas and others, all of which are essentially companies engaged in the downstream oil and gas business sector.

yang bergerak di sektor usaha hilir minyak dan gas bumi.

Akhir kata, saya mewakili Direksi, mengucapkan terima kasih kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris sebelumnya, atas dedikasi dan kerja kerasnya selama kuartal pertama tahun 2016, serta kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi, jajaran Manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja kerasnya selama kurun waktu 2016 bahkan hingga hari ini, sehingga dapat menghantarkan kinerja Perseroan yang cukup baik walaupun masih banyak terdapat banyak kekurangan dari kami selaku Direksi Perseroan mengingat memang keadaan perekonomian yang sedang sulit selama kurun waktu 2016 ini. Namun demikian kami akan senantiasa berkomitmen untuk bekerjasama dengan seluruh Pemegang Saham, Direksi, jajaran Manajemen dan karyawan Perseroan serta seluruh Pemangku Kepentingan, dengan harapan mampu memberikan hasil yang lebih baik lagi, sehingga dapat memberikan manfaat yang semaksimal mungkin ke depannya bagi seluruh Pemegang Saham, Direksi, jajaran Manajemen dan karyawan Perseroan serta seluruh Pemangku Kepentingan.

Hormat kami,
F. Joko Trimartono

Finally, I am representing the Board of Directors, thanking all previous Board of Directors and Board of Commissioners for their dedication and hard work during the first quarter of 2016, and to all Shareholders, Directors, Management, and all employees of the Company for their dedication and hard work the period of 2016 even today, so as to deliver a good performance of the Company even though there are still many shortcomings of us as the Company's Board of Directors considering the difficult economic conditions during this period of 2016. Nevertheless, we will always commit to cooperate with all Shareholders, Board of Directors, Board of Management and employees of the Company and all Stakeholders, in the hope of delivering better results so as to provide maximum benefits in the future for all Shareholders, Directors, the management and employees of the Company and all Stakeholders.

Best Regards,
F. Joko Trimartono

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PT Capitalinc Investment Tbk.
Menara Jamsostek, Menara Utara, Lantai 19
Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710
Telp: 021-2966 0976, 2966 0977
Fax: 021-2966 0978

Riwayat PT Capitalinc Investment Tbk. ("Perseroan")

Perseroan didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No 15 tanggal 11 Nopember 1983 yang dibuat oleh dan dihadapan Soedarno SH, Notaris di Jakarta dengan nama PT Aneka Guna Metro Leasing. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.4 tanggal 13 Januari 1984 Tambahan No. 35.

Perubahan nama PT Aneka Guna Metro Leasing menjadi PT Metropolitan Finance Corporation melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 59 tanggal 11 Oktober 1989 dihadapan Notaris Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11629-HT.01.04.th.89 tanggal 29 Desember 1989, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 1990 Tambahan No. 680.

Pada bulan Februari 1990, Perseroan telah mendapat ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. SI-083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 2 (dua) juta saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan kode saham "MTFN", diikuti dengan pencatatan

History of PT Capitalinc Investment Tbk. ("Company")

The Company was established in Jakarta based on Notarial Deed No.15 on November 11, 1983 of Soedarno SH, notary in Jakarta under the name of PT Aneka Guna Metro Leasing. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-7999-HT.01.01.Th.83 on December 12, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.4 on January 13, 1984 Supplement No. 35.

The name of PT Aneka Guna Metro Leasing was changed becoming PT Metropolitan Leasing Finance Corporation through the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 59 on October 11, 1989 before Imas Fatimah, SH., the Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2- 11629-HT.01.04.th.89 on December 29, 1989, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 on February 24, 1990, Supplement No. 680.

In February 1990, the Company had obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter No. SI-083/SHM/MK.10/1990 on Public Offering of 2 (two) million shares of the Company that were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange with the stock code "MTFN", followed by the

sejumlah delapan (8) juta saham Perseroan pada tahun 1991 berdasarkan persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-1839/PM/1991.

Pada awalnya Perseroan bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, kemudian merubah kegiatan usahanya menjadi perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi berdasarkan Akta No. 69 tanggal 29 Juni 2005, dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid, SH., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-26934HT.01.04.TH.2005 tanggal 29 September 2005 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Selatan No. 1593/XIII/2005 tanggal 29 Desember 2005.

Perubahan nama terakhir menjadi PT Capitalinc Investment Tbk. dinyatakan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37 tanggal 23 Juni 2006, dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid, SH., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-20683 HT.01.04.TH.2006 tanggal 14 Juli 2006, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 tanggal 19 Januari 2007 Tambahan 557.

Bidang Usaha

Pada awalnya Perseroan bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, kemudian merubah kegiatan usaha menjadi perusahaan investasi yang melakukan penyertaan pada berbagai kegiatan usaha.

Hingga tanggal 31 Desember 2016, kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang investasi, khususnya yang berinvestasi di sektor pertambangan dan energi, yang memfokuskan pada minyak dan gas bumi. Oleh karenanya investasi Perseroan dalam bentuk penyertaan saham pada beberapa anak perusahaan maupun perusahaan asosiasi umumnya dilakukan pada perusahaan yang bergerak di sektor minyak dan gas bumi. Adapun anak-

recording of eight (8) million shares of the Company in 1991 under the approval of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Chairman by letter No. S-1839/PM/1991.

Initially, the Company engaged in financing services, then changed its business activities into a company engaged in investment based on Deed No. 69 dated June 29, 2005, made appeared before Notary Agus Madjid, SH., Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Decree no. C-26934HT.01.04.TH.2005 dated 29 September 2005 and has been registered to the Registrar Office of South Jakarta No. Kodya. 1593/XIII/2005 dated December 29, 2005.

The last name change became PT Capitalinc Investment Tbk. was indicated by the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 37 on June 23, 2006, made appeared before Agus Madjid, SH., the Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-20 683 HT.01.04.TH.2006 on July 14, 2006, and had been published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 6 on January 19, 2007, Supplement 557.

Scope of Business

At the beginning, the Company was engaged in financial services and then changed into an investment company which invested in various business sectors.

As of December 31, 2016, the Company was engaged in financial services, especially which invested in mining and energy, focusing in oil and gas. Therefore, Company's investment in the form of shares ownership in some subsidiaries and associate of the Company usually held on oil and gas company. Subsidiaries of the Company which its core business in oil and gas are PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB"), Greenstar Assets Limited

anak perusahaan Perseroan yang bergerak di sektor minyak dan gas bumi tersebut adalah PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB"), Greenstar Assets Limited ("GSAL"), dan PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") serta perusahaan asosiasi yaitu Owen Holdings Limited ("Owen").

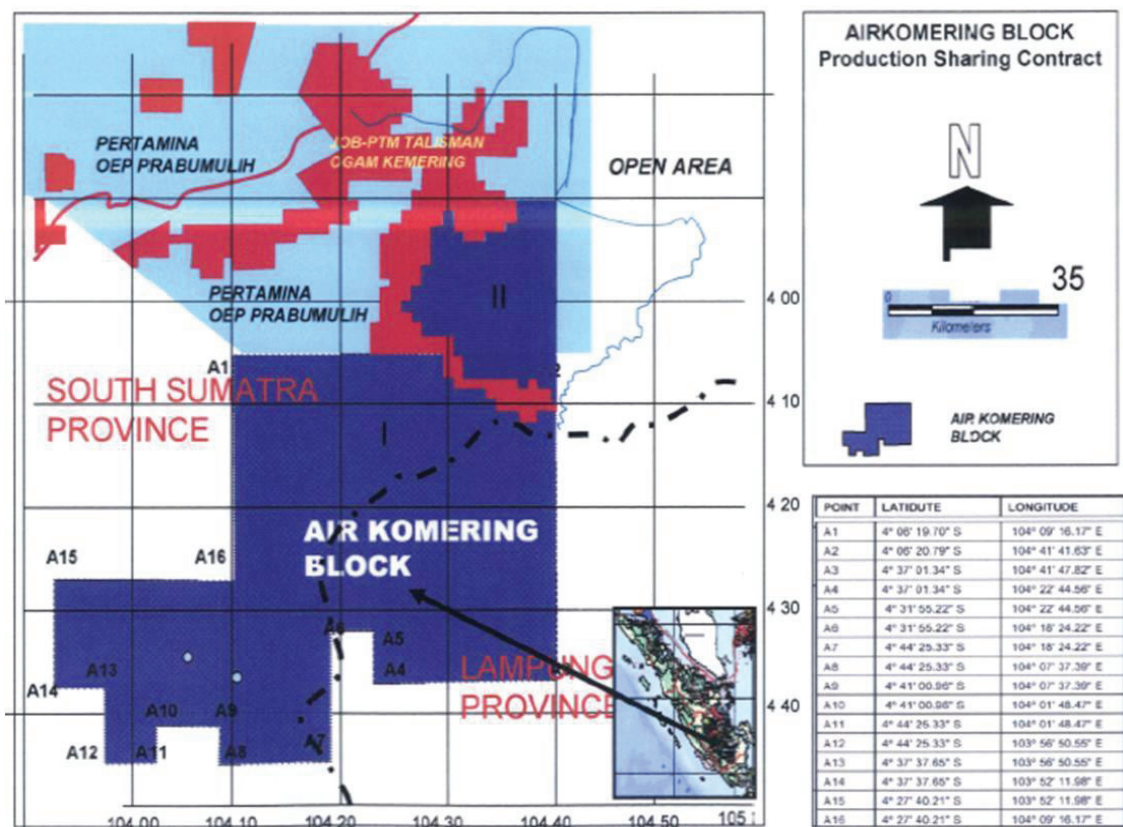
("GSAL"), and PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") and associate of Company which is Owen Holdings Limited ("Owen").

CBRB adalah pengelola Blok Air Komering di Sumatera Selatan. Sedangkan GSAL dan KEP masing-masing merupakan pengelola Blok East Kangean di Jawa Timur dan Blok Seinangka Senipah di Kalimantan Timur. Ketiga anak perusahaan Perseroan beroperasi di tiga blok minyak dan gas tersebut melalui skema bagi hasil pada Kontrak Kerja Sama ("KKS").

CBRB is an operator of Air Komering Block in South Sumatra. While, GSAL and KEP are operators of East Kangean Block in East Java and Seinangka Senipah Block in East Kalimantan, respectively. All of subsidiaries complete operations at the three oil and gas blocks through production sharing in Production Sharing Contract ("PSC").

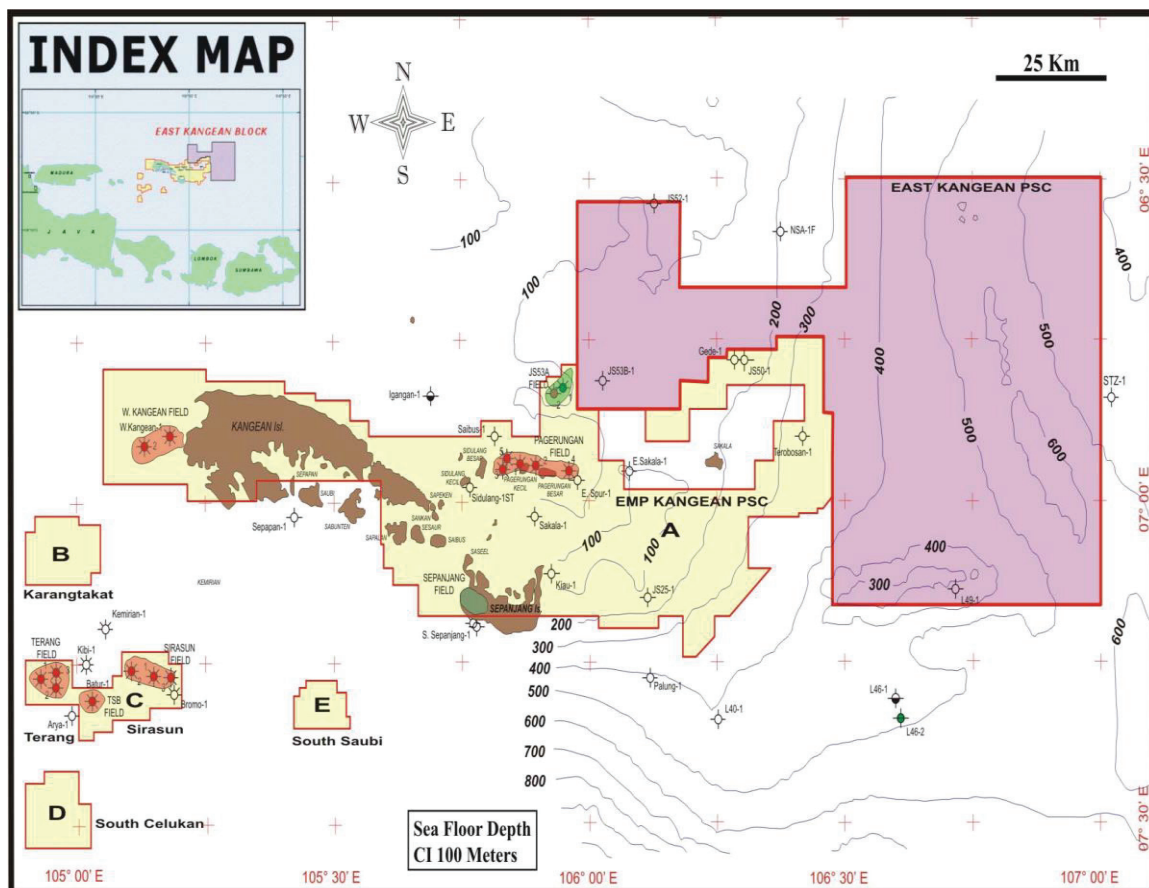
CBRB memiliki 100% Working Interest di Blok Air Komering, dengan wilayah kerja seluas 2.670 kilometer persegi. KKS di blok tersebut akan berakhir pada 11 Desember 2034. Blok Air Komering terletak di daratan Sumatera Selatan, sekitar 160 kilometer di selatan Palembang, ibukota Sumatera Selatan. Secara geologi, daerah tersebut terletak di bagian selatan perpanjangan sub-basin Palembang Selatan. Adapun blok Air Komering saat ini masih berstatus blok eksplorasi.

CBRB holds 100% Working Interest at Air Komering Block area of 2,670 square kilometers. The PSC will due on December 11, 2034. Air Komering Block is located onshore of South Sumatra, approximately 160 kilometers south of Palembang, the capital city of South Sumatra. Geologically, the area is situated in the southern extension part of the South Palembang Sub Basin. While, Air Komering Block is still an exploration area currently.



GSAL memiliki 100% *Working Interest* di Blok East Kangean, dengan wilayah kerja seluas 3.542 kilometer persegi. KKS di blok tersebut akan berakhir pada 8 Oktober 2035. Blok East Kangean terletak di lepas pantai provinsi Jawa Timur. Ini adalah bagian dari North East Java Back Arch Basin yang terbukti menjadi produsen hidrokarbon yang produktif di wilayah Indonesia Bagian Barat. Adapun Blok East Kangean saat ini masih berstatus blok eksplorasi.

GSAL holds 100% Working Interest at the East Kangean Block area of 3,542 square kilometers. PSC of GSAL will due on October 8, 2035. East Kangean Block is located in offshore of East Java Province. It is a part of North East Java Back Arch Basin which is proved to be a productive hydrocarbon producer in western Indonesia. East Kangean Block is still an exploration area currently.



KEP memiliki 100% *Working Interest* di Blok Seinangka-Senipah di Kalimantan Timur, dengan wilayah kerja seluas 60,61 kilometer persegi.

KEP holds a 100% working interest in Seinangka-Senipah Block in East Kalimantan, with 60.61 kilometers square area.

KKS di blok tersebut akan berakhir pada 11 Desember 2034. Blok Seinangka-Senipah terdiri dari dua blok terpisah di daratan Kalimantan Timur yang berstatus eksplorasi. Blok Seinangka (atau Sungai Nangka) terletak

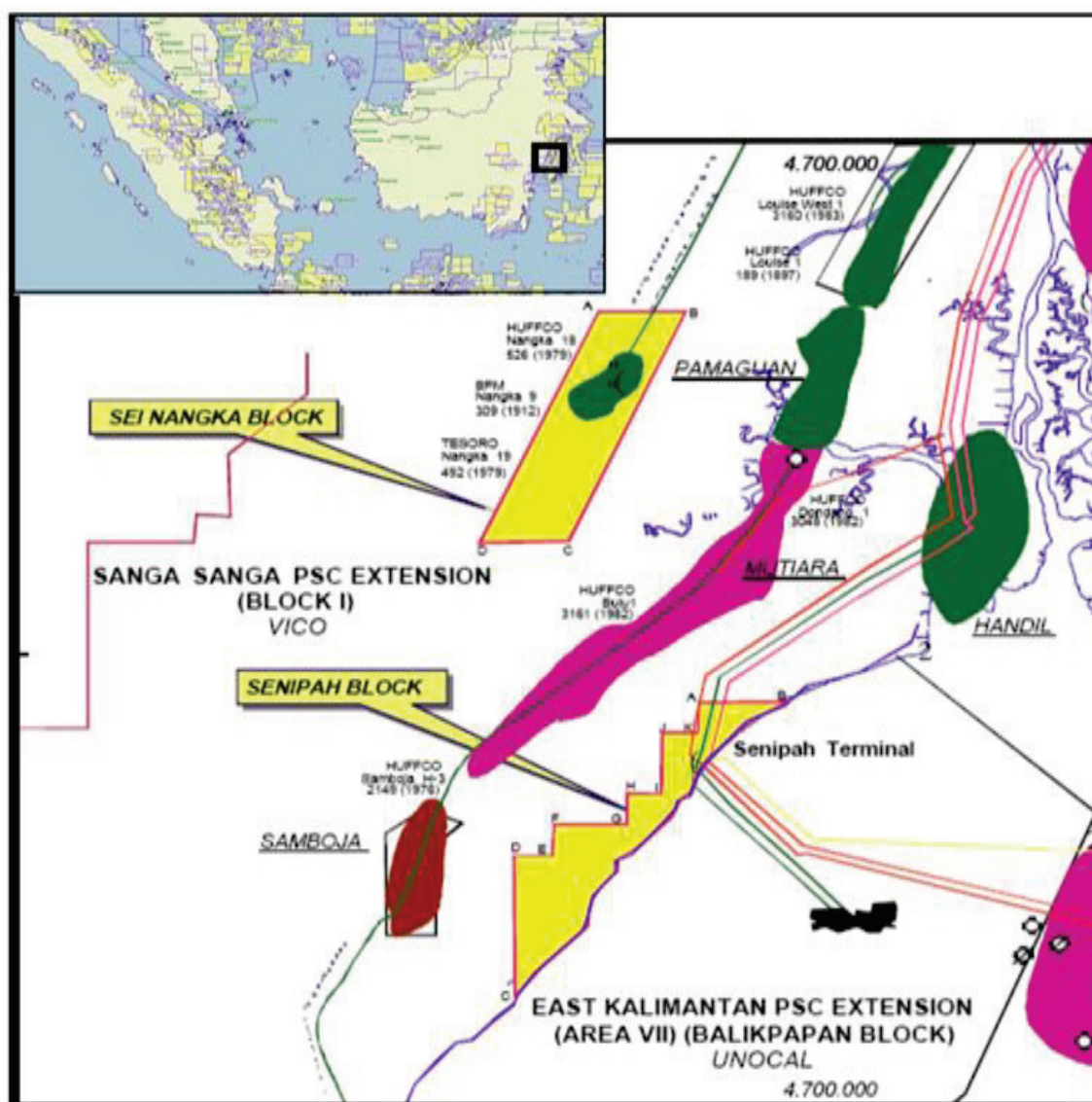
PSC will due on December 11, 2034. The Seinangka-Senipah Block consist of two separated exploration blocks in the onshore East Kalimantan. The Seinangka (or Sungai

sekitar 60 kilometer sebelah timur laut Balikpapan dan blok Senipah terletak sekitar 40 kilometer di sebelah timur Balikpapan. Kedua blok tersebut berlokasi di onshore extension Kutai Basin, salah satu daerah hidrokarbon produktif yang meluas sampai ke timur Selat Makasar.

Nangka) block is located approximately 60 kilometers northeast of Balikpapan and the Senipah block is more or less 40 kilometers northeast of Balikpapan. Both blocks are located in the onshore extension of productive hydrocarbon producer, Kutai Basin, which extends eastward into the Makassar Strait.

Berdasarkan surat dari Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, nomor: 16304/13/DJM.E/2014 tertanggal 31 Desember 2014, perihal: Penggantian Waktu Eksplorasi di Wilayah Kerja Seinangka-Senipah Terkait *Swap Area*, KEP telah mendapatkan *Swap Area* terhadap lokasi yang tumpang tindih (6 kilometer persegi pada area Senipah) dengan area pengganti/*Swap Area* yang berlokasi di area Tutung Barat seluas sekitar 200 kilometer persegi.

According to a letter of the Energy and Mineral Resources Ministry of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Oil and Gas, the number: 16304/13/DJM.E/2014 on December 31, 2014, regarding: Exploration Time Replacement at Seinangka-Senipah Work Area that is related on a Swap Area, KEP has obtained a Swap Area of an overlapping locations (6 square kilometers in area Senipah) with a new area in West Tutung of 200 square kilometers.



Terhadap ketiga Blok di atas, yaitu Blok Air Komerling, Blok East Kangean dan Blok Seinangka-Senipah, Perseroan masih terus berupaya untuk mendapatkan Tambahan Waktu Eksplorasi ("TWE") untuk dapat terus melakukan kegiatan eksplorasi pada blok-blok dimaksud guna mencapai pemenuhan atas Komitmen Pasti untuk masing-masing Blok. Khusus untuk Blok Air Komerling disampaing mengajukan TWE juga berupaya untuk mendapatkan persetujuan untuk adanya *Put on Production* ("POD") 1 sumur mengingat sudah adanya *discovery* pada sumur Air Komerling-1.

Owen, yang 100% sahamnya dimiliki oleh Perseroan menyebabkan Perseroan menjadi pemilik tidak langsung (pada saat diakuisisi) atas efektif 17,99% *Working Interest* di Blok Offshore North West Java ("ONWJ") yang kemudian berdasarkan penandatanganan perpanjangan KKS tanggal 29 Desember 2015, yang berlaku efektif 17 Januari 2017 persentase *Working Interest* efektif Perseroan berkurang menjadi 11,76%. Namun demikian, mengingat satu dan lain hal, pemerintah dalam hal ini regulator minyak dan gas memutuskan untuk memberikan kepada Pertamina 100% Hak Pengelolaan/*Working Interest* pada Blok ONWJ dimaksud sebagai dampaknya terhadap kinerja keuangan Perseroan adalah terdapat penurunan nilai investasi pada perusahaan asosiasi.

Keputusan Perseroan untuk secara konsisten memfokuskan kegiatan investasinya pada sektor minyak dan gas bumi dibuktikan pula dengan dilakukannya divestasi atas 94,85% (Sembilan puluh empat koma delapan puluh lima persen), yang merupakan seluruh kepemilikan saham Perseroan pada PT Capitalinc Finance ("CF"), yang merupakan anak perusahaan Perseroan yang bergerak di sektor *multifinance*, pada tanggal 1 Juli 2016 serta divestasi atas 5% (lima persen), yang merupakan seluruh kepemilikan saham Perseroan pada PT Aetra Air Tangerang ("AAT"), yang merupakan perusahaan asosiasi Perseroan yang bergerak di bidang pengolahan dan pendistribusian air bersih, pada tanggal 21 September 2016.

With respect to the above three Blocks, Air Komerling Block, East Kangean Block and Seinangka-Senipah Block, the Company continues to seek Additional Time Exploration ("ATE") to continue exploration activities on the blocks in order to achieve the fulfillment of the Firm Commitment for each Block. Especially for Air Komerling Block submitted for submission, ATE also seeks to obtain approval for the Put on Production ("POD") 1 well considering the discovery at Air Komerling-1 well.

Owen, 100% owned by the Company, caused the Company to become an indirect owner (at the time of acquisition) for the effective 17.99% Working Interest in Offshore Block North West Java ("ONWJ") which was subsequently based on the signing of the extension of PSC dated December 29, 2015, effective January 17, 2017 the percentage of the Company's effective Working Interest decreased to 11.76%. Nevertheless, in view of the fact that the government in this case the oil and gas regulator decided to grant to Pertamina 100% Working Interest on ONWJ Block as intended to affect the financial performance of the Company is the impairment of investment value at associate company.

The Company's decision to consistently focus its investment activities on the oil and gas sector is also evidenced by the divestment of 94.85% (Ninety four point eighty five percent), which is the Company's entire shareholding in PT Capitalinc Finance ("CF") , a subsidiary of the Company engaged in the multi-finance sector on July 1, 2016 and a divestment of 5% (five percent), which is the Company's entire shareholding in PT Aetra Air Tangerang ("AAT"), which is an associate of the Company engaged in water treatment and distribution on September 21, 2016. Thus, with the divestment of all investment of the Company in the form of share ownership in CF and AAT, then all Subsidiaries of the Company are Companies engaged in the energy sector, especially oil and natural gas.

Sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, yaitu setelah tanggal Laporan Keuangan Auditan Perseroan dan Anak-anak Perusahaan Perseroan untuk Tahun Buku Yang Berakhir pada 31 Desember 2016, sebagaimana tergambar pada peristiwa setelah tanggal pelaporan, pada tahun 2017, Perseroan memutuskan untuk mulai mengarahkan investasi Perseroan untuk tetap berada pada sektor minyak dan gas bumi namun lebih mengarah pada sektor usaha hilir minyak dan gas bumi, yaitu dengan melakukan akuisisi atas perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pemborongan pada sektor minyak, gas dan panas bumi; industri pengolahan/pengilangan minyak dan gas bumi; serta yang bergerak di bidang perdagangan atau penyaluran minyak dan gas bumi dan lain-lain, yang seluruhnya pada intinya merupakan Perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor usaha hilir minyak dan gas bumi.

Sehingga selanjutnya terdapat anak-anak perusahaan Perseroan yang baru per 2017, yaitu PT Indo Kilang Prima, PT Indo LNG Prima dan PT Indogas Kriya Dwiguna.

PT Indo Kilang Prima, saat ini telah menjadi anak perusahaan Perseroan, setelah diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 3 Maret 2017. Merupakan suatu perusahaan yang memiliki kegiatan usaha utamanya adalah di bidang kilang minyak dan direncanakan akan membangun *minirefinery*. Saat ini telah memiliki ijin untuk melakukan kilang minyak dari Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi.

PT Indo LNG Prima, saat ini telah menjadi anak perusahaan Perseroan, setelah diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 23 Maret 2017. Merupakan suatu Perusahaan yang direncanakan akan melakukan pembangunan *LNG plant* dan akan melakukan perdagangan LNG.

PT Indogas Kriya Dwiguna, saat ini telah menjadi anak perusahaan Perseroan, setelah diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 19 Juni 2017. Merupakan suatu Perusahaan yang antara lain bergerak di bidang perdagangan gas, yang saat ini telah melakukan kegiatan penjualan gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (PGN).

Up to the issuance of this Annual Report, which is after the date of the Audited Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Book Year Ended 31 December 2016, reflected in subsequent events, in 2017, the Company decided to start directing the Company's investment to remain in the oil and gas sector but more towards the downstream oil and gas business sector by acquiring companies engaged in the sector of the sector oil, gas and geothermal; oil/gas processing/refining industry; as well as those engaged in trading or distribution of oil and gas and others, all of which are essentially companies engaged in the downstream oil and gas business sector.

Therefore, there will be new subsidiaries of the Company by 2017, namely PT Indo Kilang Prima, PT Indo LNG Prima and PT Indogas Kriya Dwiguna.

PT Indo Kilang Prima, is now a subsidiary of the Company, having been acquired by the Company on March 3, 2017. It is a company that has its main business activities is in the field of oil refineries and is planned to build a minirefinery. Currently has permission to conduct an oil refinery from the Director General of Oil and Gas.

PT Indo LNG Prima, is currently a subsidiary of the Company, having been acquired by the Company on March 23, 2017. It is a Company that is planned to undertake the construction of LNG plant and will conduct LNG trading.

PT Indogas Kriya Dwiguna, is currently a subsidiary of the Company, having been acquired by the Company on June 19, 2017. It is a Company which, among other things, is engaged in gas trading, which currently has gas sales activities to PT Perusahaan Gas Negara (PGN).

Visi dan Misi Perseroan

Company's Vision and Mission

Visi : Menjadi perusahaan publik yang sehat dan kuat secara financial yang dapat memberikan kontribusi maksimal kepada seluruh *stakeholder* Perseroan.

Vision : *To be a public company that is financially healthy and strong in order to provide maximum contribution to all stakeholders.*

Misi:

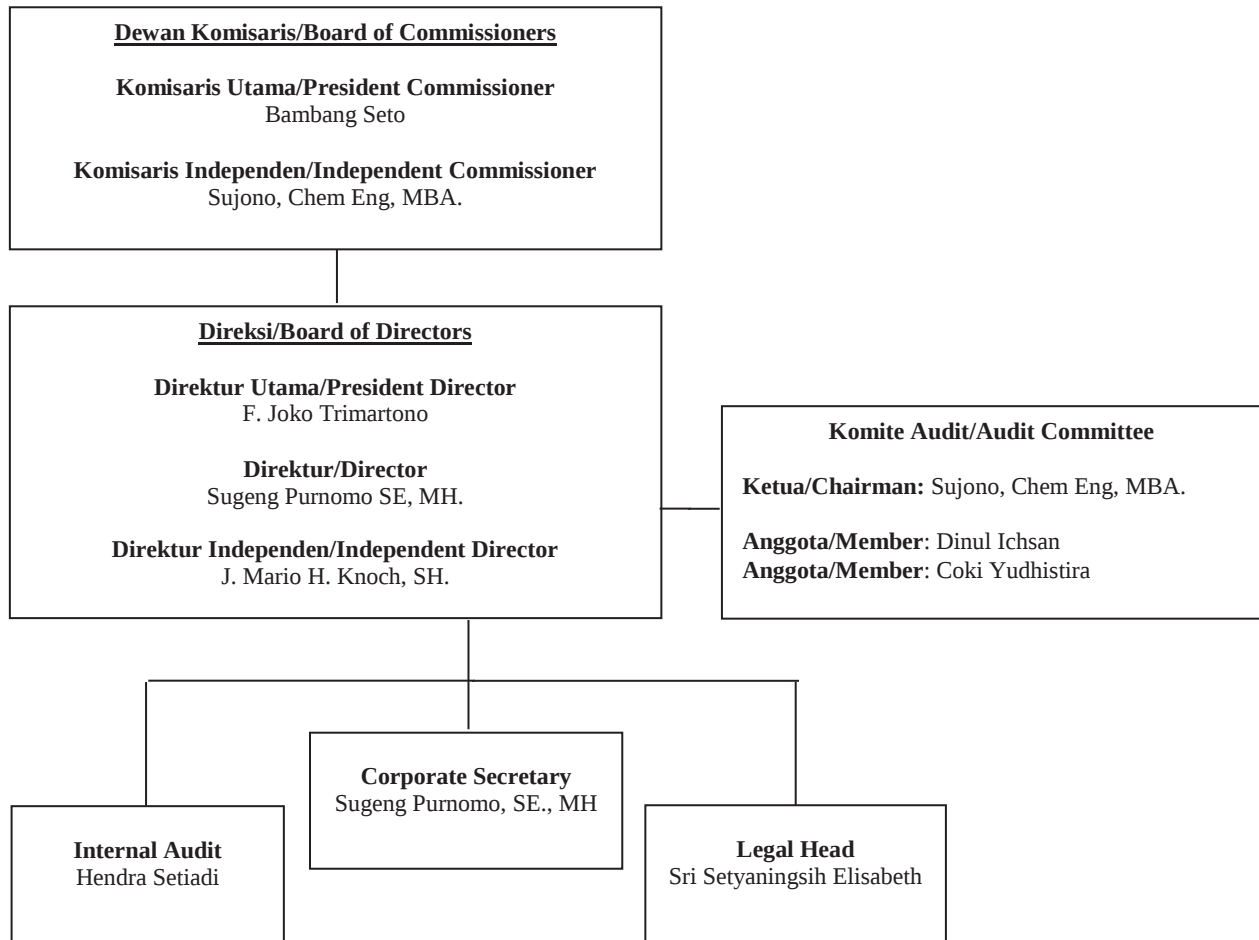
1. Melakukan pengembangan usaha secara maksimal dengan berinvestasi pada industri strategis yang sesuai dengan iklim investasi di Indonesia.
2. Melaksanakan tata kelola perusahaan secara baik (*good corporate governance*).

Mission:

1. *Maximize business development through investing in strategic industries that are in line with the investment climate in Indonesia.*
2. *Implementation of Good Corporate Governance.*

Struktur Organisasi Perseroan

Company Organization Structure





Bambang Seto
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2013. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manajer Operasional PT Sukha Maga, VP Business Development PT Perdana Mintra Intra, Komisaris PT Jaya Wijaya Raya (sekarang PT Petroflex Prima Daya), Komisaris PT Emha Tara Navindo.

Appointed as the President Commissioner of the Company since June 2013. Previously, as Operations Manager of PT Sukha Maga, as Vice President Business Development of PT Perdana Mintra Intra, as Commissioner of PT Jaya Wijaya Raya (now PT Petroflex Prima Daya), as Commissioner of PT Emha Tara Navindo.

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Indonesia pada tahun 1985.

He holds a Bachelor of Mechanical Engineering from Institute of Technology Indonesia in 1985.



Sujono, Chem Eng, MBA.
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 1 April 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur di PT Prodigy Energy Resources Director dan Vice President di PT Walinusa Energi.

Appointed as the Independent Commissioner of the Company since April 1, 2016. Previously, as Director at PT Prodigy Energy Resources Director and Vice President at PT Walinusa Energi.

Meraih gelar Master of Business Administration dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2000 dan Sarjana Kimia dari Universitas Indonesia pada tahun 1990.

He holds a Master of Business Administration from Prasetya Mulya Business School in 2000 and Chemical Process Engineer from Universitas Indonesia in tahun 1990.



F. Joko Trimartono
Direktur Utama / President Director

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 1 April 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur di PT Prodigy Energy Resources dan PT Petroflllex Prima Daya.

Appointed as the President Director of the Company since April 1, 2016. Previously, as Director at PT Prodigy Energy Resources and PT Petroflllex Prima Daya.

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1988

He holds a Bachelor in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung in 1985.



Sugeng Purnomo, SE., MH.
Direktur / Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1 April 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur di PT Tri Gemar Usaha, Bussines Development Manager di PT Transmega Energi dan Operational Head di PT Zebra Nusantara.

Appointed as the Director of the Company since April 1, 2016. Previously, as Director at PT Tri Gemar Usaha, Bussines Development Manager at PT Transmega Energi and Operational Head at PT Zebra Nusantara.

Meraih gelar Master Hukum dari Universitas Borobudur pada tahun 2016 dan Sarjana Ekonomi di Universitas Borobudur pada tahun 2007.

He holds a Master Degree of Law from Borobudur University in 2016 and Bachelor in Economics from Borobudur University in 2007.



JOHAN MARIO H KNOCH, SH.
Direktur Independen / *Independent Director*

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 1 April 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Associate pada Jurnal & Ponto Law Firm.

Appointed as the President Director of the Company since April 1, 2016. Previously, as Senior Associate of Jurnal & Ponto Law Firm.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pajajaran, Bandung pada tahun 2006.

He holds a Bachelor in Law from Pajajaran University, Bandung in 2006.

Komposisi Karyawan PT Capitalinc Investment Tbk dan Anak-Anak Perusahaannya (Komparatif Dua Tahun)

Employees Composition of PT Capitalinc Investment Tbk and Subsidiaries (Two Years Comparison)

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan:

(Employees Composition based on Educational Background)

No	Jenjang Pendidikan (Education)	Tahun(Year)			
		2016		2015	
		Jumlah Total Amount	%	Jumlah Total Amount	%
1	S3 Doctoral Degree	0	-	1	2
2	S2 Master Degree	1	4	5	9
3	S1 Postgraduate	20	74	29	51
4	Akademia/Diploma Undergraduate	1	4	10	18
5	Non Akademis Middle School	5	19	12	21
	Jumlah Total	27	100	57	100

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen:
(Employees Composition based on Managerial Level)

No	Jenjang Manajemen Management Level	Tahun(Year)			
		2016		2015	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
1	Manajemen Puncak (Top Management)	5	19	3	5
2	Manajemen Menengah (Middle Management)	3	11	4	7
3	Penyelia (Supervisors)	15	55	12	21
4	Tenaga Pelaksana (Executors)	4	15	38	67
	Jumlah Total	27	100	57	100

Komposisi Karyawan Menurut Kelompok Usia:
(Employees Composition based on Age Group)

No	Kelompok Usia (Age Group)	Tahun(Year)			
		2016		2015	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
1	18-30 th 18-30 years	5	19	16	28
2	31-45 th 31-45 years	15	55	28	49
3	46-55 th 46-55 years	2	7	11	19
4	>55 th >55 years	5	19	2	4
	Jumlah Total	27	100	60	100

Komposisi Karyawan Menurut Status:
(Employees Composition based on
Working Status)

No	Status	Tahun(Year)			
		2016		2015	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
1	Tetap Permanent	14	52	45	79
2	Kontrak Contract	13	48	12	21
	Jumlah Total	27	100	57	100

Komposisi Pemegang Saham

Jumlah saham Perseroan yang beredar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencapai 31.842.082.852 lembar saham. Sebanyak 96.300.000 lembar saham, atau sekitar 0,30% dari total saham Perseroan adalah Saham Seri A dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar saham dan dimiliki oleh investor publik. Sebanyak 3.911.794.345 lembar saham, atau sekitar 12,29% adalah Saham Seri B dengan nilai nominal Rp300 per lembar saham. Sisanya sebanyak 27.833.988.507 lembar saham, atau sekitar 87,41% adalah Saham Seri C dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

Shareholders Composition

The Company shares amount which is listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) reaches 31,842,082,852 units. Public investors hold 96,300,000 units the A Series shares, or approximately 0.30% of the total company's shares amount, with nominal value of IDR10,000 per share. The B Series shares total amount is of 3,911,794,345 units, or approximately 12.29% of the total company's shares amount, with nominal value of IDR300 per share. The balance of 27,833,988,507 units, or approximately 87.41% of the total company's share amount are C Series shares, with nominal value of IDR100 per share.

No No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Keseluruhan Saham (unit) Total Amount Shares (units)			%
		Seri A A Series	Seri B B Series	Seri C C Series	
1	Roulette Capital Investments Ltd*)	-	-	7.804.500.000	24,51
2	Express Profitable Investment Ltd*)	-	-	6.720.000.000	21,10
3	Vintage Rarity Pte Ltd*)	-	-	239.073.350	0,75
4	PT Dwi Daya Capital	-	-	1.644.109.500	5,16
5	PT Geo Link Indonesia	-	-	1.363.534.500	4,28
6	Masyarakat (dibawah 5%) Public (less than 5%)	96.300.000	3.911.794.345	10.062.771.157	44,20
Jumlah Saham yang telah dikeluarkan/diambil bagian <i>Issued Shares Total Amount</i>		31.842.082.852			100,00
Jumlah Saham dalam Portepel <i>Portfolio Shares Amount</i>					
Saham Biasa Seri A - Nilai Nominal Rp10.000 <i>A Series Shares at IDR10,000 Nominal Value</i>					-
Jumlah Saham dalam Portepel <i>Portfolio Shares Amount</i>					
Saham Biasa Seri B - Nilai Nominal Rp300 <i>B Series Shares at IDR300 Nominal Value</i>					-
Jumlah Saham dalam Portepel <i>Portfolio Shares Amount</i>					
Saham Biasa Seri C - Nilai Nominal Rp100 <i>C Series Shares at IDR100 Nominal Value</i>		450.800.628.458			-

Catatan (Note): *) Roulette Capital Investments Ltd., Express Profitable Investment Ltd., Vintage Rarity Pte Ltd., seluruhnya merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

*) Roulette Capital Investments Ltd., Express Profitable Investment Ltd., Vintage Rarity Pte Ltd., are Controlling Shareholders of Company

Anak-anak Perusahaan

Hingga saat ini, Perseroan memiliki lima Entitas Anak Perusahaan dan satu Entitas Asosiasi yang sebagian besar merupakan perusahaan-perusahaan yang dikendalikan secara mayoritas.

Kelima Entitas Anak Perusahaan adalah:

1. PT Cahaya Batu Raja Blok
2. PT Batu Raja Energi
3. PT Kutai Etam Petroleum
4. GreenStar Assets Limited
5. PT Energi Nusantara Raya

Entitas Asosiasi adalah:

Owen Holdings Limited

Subsidiaries

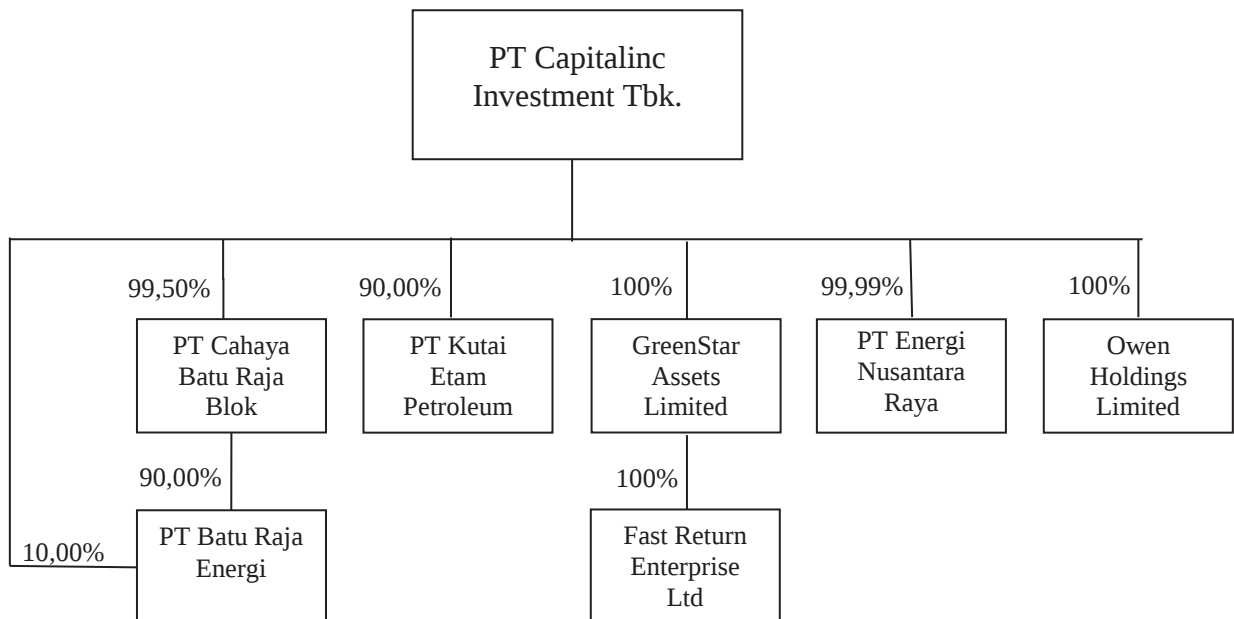
PT Capitalinc Investment Tbk currently owns five Subsidiaries Entity and an Association Entity. All of their majority shares are dominated by the Company.

The five Subsidiaries Entity are as follows :

1. *PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)*
2. *PT Batu Raja Energi*
3. *PT Kutai Etam Petroleum*
4. *GreenStar Assets Limited*
5. *PT Energi Nusantara Raya*

The Association Entity is:

Owen Holdings Limited



Catatan :

- Roulette Capital Investment Ltd., Express Profitable Investment Ltd. dan Vintage Rarity Pte Ltd. merupakan afiliasi dari PT Samuel International ("SI"), berdasarkan Surat Pemberitahuan dari SI tertanggal 26 Mei 2014
- *Ultimate Shareholder* SI adalah Ibu Eunice Meriati Satyono
- Bagan susunan Pemegang Saham tersebut diatas adalah didasarkan pada Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2015 dengan kriteria: diklasifikasikan berdasarkan Pemegang Saham Pengendali (yang terdiri dari Roulette Capital Investment Ltd., Express Profitable Investment Ltd. dan Vintage Rarity Pte Ltd.) dan Pemegang Saham di atas 5% yaitu PT Dwi Daya Capital

Notes :

- *Roulette Capital Investment Ltd., Express Profitable Investment Ltd. and Vintage Rarity Pte Ltd. is an affiliation of PT Samuel International ("SI"), according to Announcement Letter from SI on May 26, 2014*
- *Ultimate Shareholder of SI is Ms Eunice Meriati Satyono*
- *The Shareholders caption above is created based on the Shareholder List as of December 31, 2015 with conditions as follows: classified based on controlling shareholders (consisted of Roulette Capital Investment Ltd., Express Profitable Investment Ltd. and Vintage Rarity Pte Ltd.) and the Shareholders above 5% is PT Dwi Daya Capital*

Kronologis Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS)

Pada bulan Februari 1990, Perseroan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan surat No. SI-083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 2.000.000 (dua juta) lembar saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan kode saham "MTFN", diikuti dengan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham Perseroan pada tahun 1991 berdasarkan persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-1839/PM/1991.

Chronological of the Initial Public Offering (IPO)

In February 1990, the Company obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia (Approval No. SI-083/SHM/MK.10/1990) to undertake an Initial Public Offering of 2,000,000 (two million) the Company shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with stock code "MTFN". The Company then listed its 8,000,000 (eight million) shares in 1991 following approval from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Chairman in its letter No. S-1839/PM/1991.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan telah empat kali melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT dengan HMETD") yaitu pada tahun 1994, 1995, 1997 dan 2014.

Chronological Order of Other Equities Listing

The Company had completed 4 (four) Rights Issue with Pre-emptive Rights ("RI with PRE-EMPTIVE RIGHTS") in 1994, 1995, 1997 and 2014.

Pada April 2014, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk mengeluarkan saham seri baru dengan HMETD sebanyak 27.833.988.507 (dua puluh tujuh milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) Saham Seri C dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

On April 2014, the company obtained approval from its shareholders to issue new shares with PRE-EMPTIVE RIGHTS for 27,833,988,507 (twenty seven billion eight hundred thirty three million nine hundred eighty eight thousand five hundred and seven) C Series shares with a nominal value of IDR100/share.

Pada Nopember 2010, Perseroan mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk mengeluarkan saham baru tanpa HMETD sebanyak 72.874.443 saham seri B dengan nilai nominal Rp1.500 per lembar saham.

On November 2010, the Company obtained approval from its shareholders to issue new shares without PRE-EMPTIVE RIGHTS for 72,874,443 series B shares with a nominal value of IDR1,500/share.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 31 Mei 2011, Perseroan mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 31, 2011, the Company obtained an approval from its shareholders for

pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1 : 5 yaitu setiap pemegang 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal Rp50.000 per saham ditukar menjadi 5 (lima) saham seri A dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan setiap pemegang 1 (satu) saham seri B dengan nilai nominal Rp1.500 per saham ditukar menjadi 5 (lima) saham seri B dengan nilai nominal Rp300 per saham. Pemecahan nilai nominal ini berlaku efektif pada tanggal 11 Juli 2011 sebagaimana dinyatakan oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-004470/BEI.PPJ/07-2012 tanggal 6 Juli 2011.

stock split with the ratio of 1 : 5, which is 1 (one) series A share with a nominal value of IDR50,000 per share is exchanged to 5 (five) series A shares with a nominal value of IDR10,000 per share, while 1 (one) series B share with a nominal value of IDR1,500 per share is exchanged to 5 (five) series B shares with a nominal value of IDR300 per share. The stock split effective as of July 11, 2011 as stipulated by PT Bursa Efek Indonesia in its Approval Letter No. S-004470/BEI.PPJ/07-2012 on July 6, 2011.

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri & Rekan

Ruko Pascal Barat No. 9 Lt. 2

Jl. Scientia Aquare – Gading Serpong

Tangerang 15810

Notaris

Humberg Lie S.H., S.E., MKn

Jl. Raya Pluit Selatan 103

Jakarta 14450

Tel. (021) 66697171, 66697272, 66697315

Fax. (021) 6678527

Biro Administrasi Efek (BAE)

PT Sirca Datapro Perdana

Wisma Sirca

Jl. Johar No. 18

Menteng

Names and addresses of Capital Market Supporter Institution

Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri & Rekan

Ruko Pascal Barat No. 9 Lt. 2

Jl. Scientia Aquare – Gading Serpong

Tangerang 15810

Notary

Humberg Lie S.H., S.E., MKn

Jl. Raya Pluit Selatan 103

Jakarta 14450

Tel. (021) 66697171, 66697272, 66697315

Fax. (021) 6678527

Equities Administration Bureau

PT Sirca Datapro Perdana

Wisma Sirca

Jl. Johar No. 18

Menteng

Nama dan Alamat Anak Perusahaan

1. PT Cahaya Batu Raja Blok
Menara Jamsostek, Menara Utara, Lt. 19
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710
Telp: 021-2966 0976, 2966 0977

Subsidiary's Names and Domicile

1. PT Cahaya Batu Raja Blok
Menara Jamsostek, Menara Utara, Lt. 19
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710
Telp: 021-2966 0976, 2966 0977

Fax: 021-2966 0978

2. PT Batu Raja Energi
Menara Jamsostek, Menara Utara, Lt. 19
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710
Telp: 021-2966 0976, 2966 0977
Fax: 021-2966 0978
3. PT Kutai Etam Petroleum
Menara Jamsostek, Menara Utara, Lt. 19
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710
Telp: 021-2966 0976, 2966 0977
Fax: 021-2966 0978
4. GreenStar Assets Limited
Menara Jamsostek, Menara Utara, Lt. 19
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710
Telp: 021-2966 0976, 2966 0977
Fax: 021-2966 0978
5. PT Energi Nusantara Raya
Menara Jamsostek, Menara Utara, Lt. 19
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710
Telp: 021-2966 0976, 2966 0977
Fax: 021-2966 0978
6. Owen Holdings Limited
Walker House, 87 Mary Street,
George Town, Grand Cayman, KYI-9005,
Cayman Islands

Fax: 021-2966 0978

2. PT Batu Raja Energi
Menara Jamsostek, Menara Utara, Lt. 19
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710
Telp: 021-2966 0976, 2966 0977
Fax: 021-2966 0978
3. PT Kutai Etam Petroleum
Menara Jamsostek, Menara Utara, Lt. 19
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710
Telp: 021-2966 0976, 2966 0977
Fax: 021-2966 0978
4. GreenStar Assets Limited
Menara Jamsostek, Menara Utara, Lt. 19
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710
Telp: 021-2966 0976, 2966 0977
Fax: 021-2966 0978
5. PT Energi Nusantara Raya
Menara Jamsostek, Menara Utara, Lt. 19
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710
Telp: 021-2966 0976, 2966 0977
Fax: 021-2966 0978
6. Owen Holdings Limited
Walker House, 87 Mary Street,
George Town, Grand Cayman, KYI-9005,
Cayman Islands

ANALISA KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Aset

Total Aset Perseroan pada 2016 sebesar Rp308,06 Milyar sedangkan pada tahun 2015 sebesar Rp1.662,83 Milyar, sehingga Aset Perseroan pada 2016 mengalami penurunan 81% dibanding tahun lalu.

Penurunan Aset tersebut disebabkan terutama adanya penurunan akun Aset dimiliki tersedia dijual sebesar Rp191,19 Milyar, penurunan nilai investasi pada perusahaan asosiasi sebesar Rp711,03 Milyar, penurunan goodwill sebesar Rp300,45 Milyar dan penurunan aset explorasi sebesar Rp135,82 Milyar.

Penurunan tersebut disebabkan karena adanya divestasi Entitas Anak dan adanya penurunan atas aset-aset Entitas Anak yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan turun dari Rp470,97 milyar pada tahun 2015 menjadi Rp329,06 milyar pada tahun 2016.

Penurunan liabilitas terutama pada akun Liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual sebesar Rp146,57 milyar dan adanya penurunan akun utang lain-lain sebesar Rp26,08 milyar. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya divestasi Entitas Anak dan adanya pelunasan utang lain-lain.

Ekuitas

Total ekuitas pada tahun 2016 defisit sebesar Rp21,00 milyar atau menurun 102% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp1.191,84 milyar.

Penurunan ini disebabkan karena rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1.210,14 Milyar.

Assets

Total assets of the Company in 2016 amounted to Rp308.06 billion while in 2015 amounted to 1,662.83 billion, so the assets of the Company in 2016 decreased 81% compared to last year.

The decrease of Assets is due primarily to the decrease of Assets available for sale amounting to Rp191.19 billion, decrease of Investment in associate company amounting to Rp711.03 billion, decreased goodwill of Rp300.45 billion and decrease of exploration assets amounting to Rp135.82 billion.

The decrease was caused by the divestment of Subsidiary and the decrease of assets of Subsidiaries engaged in the oil and gas sector.

Liabilities

Total Liabilities of the Company decreased from Rp470.97 Billion in 2015 to Rp329.06 Billion in 2016.

The decrease in liabilities, especially in Liabilities accounts directly related to Assets available for sale, amounted to Rp146.57 billion and a decrease of other liabilities amounting to Rp26.08 billion. The decrease was caused by the divestment of Subsidiary and other liabilities repayment.

Equity

Total equity in 2016 deficit of Rp21.00 Billion or decreased 102% compared to previous year amounted to Rp1,191.84 Billion.

The decrease was due to the comprehensive loss of the current year amounting to Rp1,210.14 billion.

Pendapatan

Pendapatan konsolidasi pada 2016 terutama berasal dari pendapatan jasa keuangan dan pendapatan lain-lain. Pendapatan jasa keuangan perseroan sebesar Rp9,68 miliar pada tahun 2016 dan pada tahun 2015 sebesar Rp17,40 miliar. Sedangkan pendapatan yang diperoleh dari pendapata lain-lain tercatat sebesar Rp0,8 miliar, dan pada tahun sebelumnya sebesar Rp6,8 miliar.

Beban

Beban Perseroan pada tahun 2016 naik sekitar 323% menjadi Rp1.220,47 Milyar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp288 miliar.

Kenaikan tersebut disebabkan terutama karena adanya rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan asosiasi sebesar Rp719,49 milyar, rugi penurunan nilai aset explorasi sebesar Rp140,95 milyar dan rugi penurunan nilai goodwill sebesar Rp300,45 milyar.

Rugi Operasi

Penurunan pendapatan dan kenaikan beban usaha pada tahun 2016 tersebut mengakibatkan Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp1.209,97 milyar dibandingkan pada tahun sebelumnya yang masih membukukan rugi sebesar Rp251,08 miliar.

Jumlah Kerugian Komprehensif

Jumlah kerugian komprehensif Perseroan pada tahun 2016 sebesar Rp1.210,14 milyar, mengalami kenaikan 383% dibandingkan kerugian tahun 2015 sebesar Rp250,67 miliar.

Revenue

Consolidated revenues in 2016 primarily came from financial income and other income. Revenue from the company's financial income amounted to Rp9.68 billion in 2016 and in 2015 amounting to Rp17.40 billion. While revenues earned from others income were recorded at Rp0.8 billion, and in the previous year Rp6.8 billion.

Expenses

The Company's expenses in 2016 increased by 323% to Rp1,220.47 billion compared to the previous year of Rp288 billion.

The increase was mainly due to an impairment loss on investments in associated companies amounting to Rp719.49 billion, impairment loss of exploration assets of Rp140.95 billion and loss of impairment goodwill of Rp300.45 billion.

Operating Loss

The decline in revenue and increase in operating expenses in 2016 resulted in the Company losses of Rp1,209.97 billion compared to the previous year which recorded loss of Rp251.08 billion.

Total Comprehensive loss

The total comprehensive loss of the Company in 2016 amounted to Rp1,210.14 billion, increase of 383% compared to the loss in 2015 of Rp250.67 billion.

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. RUPS mempunyai wewenang antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam tahun buku yang ditelaah dan menyetujui Laporan Tahunan, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk remunerasi Direksi, RUPS dapat mendelegasikan kewenangannya kepada Dewan Komisaris serta menyetujui hal-hal lain yang sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan membutuhkan persetujuan RUPS.

RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan satu kali dalam setahun, sementara RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan. Selama tahun 2016 Perseroan telah mengadakan sekali RUPST dan dua kali RUPSLB.

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Perseroan menyelenggarakan Rapat Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 6 Oktober 2016 dengan keputusan yang diambil sebagai berikut:

1. Menerima Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest hierarchy which holds the highest power and supreme authority within the Company. GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD), evaluate financial performance and approve Annual Report, approve amendment of the Association Articles and determine form and amount of remuneration of the BOC and BOD. As for BOD remuneration, GMS may delegate its authority to the BOC and to agree on other matters in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association requires the approval of the GMS.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is held once in a year, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) will be held when it is required. During the year 2016, Company held once AGM and twice EGM.

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGM)

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on October 6, 2016 with the decision taken as follows:

1. *Accept The Company's Board of Directors Report concerning Company's activities and Consolidated*

- Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2015.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2015 serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang Berakhir pada 2015, sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2015.
 3. Menyetujui untuk tidak membagi dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
 4. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2016 apabila dianggap perlu, sekaligus memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lainnya.
 5. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016 dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.
- Financial Statements for the Book Year Ended as per December 31, 2015.*
2. *Ratify of the Company's Consolidated Financial Statements for the Book Year Ended as per December 31, 2015 and provide release and discharge (acquit et de charge) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision implemented during the Book Year Ended in Year 2015, as long as reflected in the Company's Consolidated Financial Statements for the Book Year Ended as per December 31, 2015.*
 3. *Approve for no dividends distribution of the Company for the Book Year Ended as per December 31, 2015.*
 4. *Approve to give authority to Company's Board of Directors to appoint Registered Public Accountant to audit Company's Financial Statement for the Book Year Ended as per December 31, 2016 and others periods in 2016, and to determine honorarium of Public Accountant along with other terms.*
 5. *Approve to give authority to President Director and President Commissioner to determine the remuneration and allowances for the Board of Commissioner and Board of Directors for 2016, taking into consideration Company's financial condition.*

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Perseroan selama tahun 2016 menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Pertama pada tanggal 11 Maret 2016.
Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2014, dengan ini ketentuan mengenai kuorum kehadiran RUPSLB adalah TIDAK TERPENUHI. Oleh karenanya, RUPSLB ini tidak dapat dilaksanakan dan tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Kedua pada tanggal 1 April 2016.
Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan atas susunan Pengurus Perseroan

yaitu dengan:

- a. Menerima pengunduran diri Ibu Sri Setyaningsih Elisabeth dari jabatannya selaku Direktur Perseroan serta memberhentikan dengan hormat Bapak Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde dari jabatannya sebagai Direktur Utama dan Direktur Independen serta memberhentikan dengan hormat Bapak Kuwatly Rami Sadek Muhammad dari jabatannya sebagai Komisaris Independen;
- b. Mengangkat Bapak F. Joko Trimartono sebagai Direktur Utama, mengangkat Bapak Johan Mario H Knoch, S.H sebagai

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)

The Company held Extraordinary Shareholders General Meeting (EGM) twice in 2016.

*The first was in March 11, 2016.
The result is as follows:*

In accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and Regulation of the Financial Services Authority Number: 32/POJK.04/2014, hereby the provisions concerning the attendance quorum of EGM is NOT FULFILLED. Therefore, this EGM is unenforceable and cannot take legitimate and binding decisions.

*The second on April 1, 2016.
The results are as follows:*

1. *Approve of change of Management composition*

With as follows:

- a. *Accepting the resignation of Ms. Sri Setyaningsih Elisabeth from her position as Director of the Company and honorably discharged Mr. Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde from his position as President Director and Independent Director and dismissed with honor Mr. Kuwatly Rami Sadek Muhammad from his position as Independent Commissioner;*
- b. *Appointed Mr. F. Joko Trimartono as President Director, appointed Mr. Johan Mario H Knoch, S.H as*

Direktur Independen dan Bapak Sugeng Purnomo sebagai Direktur serta mengangkat Bapak Sujono, Chem Eng, MBA sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru

Sehingga terhitung sejak RUPSLB ini ditutup susunan Direksi yang baru dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama:

F. Joko Trimartono

Direktur Independen:

Johan Mario H Knoch, SH

Direktur:

Sugeng Purnomo

Komisaris Utama:

Bambang Seto

Komisaris Independen:

Sujono, Chem Eng, MBA

Seluruhnya untuk masa jabatan yang baru.

Untuk Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada:

- a. Bapak Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde atas tindakan pengurusan Perseroan yang telah dilakukan;
- b. Ibu Sri Setyaningsih Elisabeth atas tindakan pengurusan Perseroan yang telah dilakukan;
- c. Bapak Kuwatly Rami Sadek Muhammad atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan

Sehubungan dengan Mata Acara Pertama RUPSLB ini, yaitu perubahan susunan Pengurus Perseroan, RUPSLB memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang

Independent Director and Mr. Sugeng Purnomo as Director and appointed Mr. Sujono, Chem Eng, MBA as the new Independent Commissioner of the Company

So since the EGMS was closed the composition of the new BOD and BOC of the Company became as follows:

President Director:

F. Joko Trimartono

Independent Director:

Johan Mario H Knoch, SH

Director:

Sugeng Purnomo

President Commissioner:

Bambang Seto

Independent Commissioner:

Sujono, Chem Eng, MBA

All for a new period for the position.

For the granting of full repayment and waiver of liability (Acquit et de charge) to:

- a. Mr. Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde for the actions of the Company's management that has been done
- b. Mrs. Sri Setyaningsih Elisabeth for the actions of the Company's management that has been done;
- c. Mr. Kuwatly Rami Sadek Muhammad for the Company's supervisory actions that have been done

In relation to the EGMS First Eye of the EGMS, namely the amendment of the Board of Directors of the Company, the EGMS shall authorize the Board of Directors of the Company either jointly or individually to perform any action deemed necessary to notify and report

dianggap perlu untuk memberitahukan dan melaporkan perubahan susunan Pengurus Perseroan dimaksud kepada pihak yang berwenang.

2. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK):

- No. 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan
- No. 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sehubungan dengan Mata Acara Kedua Rapat, yaitu Persetujuan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu untuk melaporkan dan/atau memohonkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud kepada pihak yang berwenang.

3. Menyetujui Perubahan struktur permodalan Perseroan, untuk dikembalikan pada struktur permodalan sebelum Peningkatan Modal Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2015, dengan melakukan Penurunan Modal Dasar Perseroan, guna memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang

such changes to the Board of Directors of the Company to the competent authorities.

2. Approve the amendment of the Articles of Association of the Company to adjust with the Rules of the Financial Services Authority

To be adjusted with the Financial Services Authority (POJK) Regulation:

- No. 32 / POJK.04 / 2014, regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders for Public Company; and
- No. 33 / POJK.04 / 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

In connection with the Second Eye of the Meeting, which is the Agreement to amend the Articles of Association of the Company, the Meeting authorizes the Board of Directors of the Company either jointly or individually to perform any action deemed necessary to report and / or request approval of the amendment of the said Articles of Association to the authorities.

3. Approve the change in the capital structure of the Company to be returned to the capital structure prior to the increase of the Authorized Capital of the Company as referred to in the EGM held on June 3, 2015, by reducing the Authorized Capital of the Company in compliance with the provisions of Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company and Regulation of Financial Services Authority as referred to in Bapepam LK Regulation no. IX.J.1

Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada Peraturan Bapepam LK No. IX.J.1

Perubahan struktur permodalan Perseroan
yang semula

berjumlah Rp50.000.000.000.000 (lima puluh trilyun Rupiah) terbagi atas 482.642.711.310 (empat ratus delapan puluh dua milyar enam ratus empat puluh dua juta tujuh ratus sebelas ribu tiga ratus sepuluh) saham, masing-masing saham Seri A sejumlah 96.300.000 (sembilan puluh enam juta tiga ratus ribu) saham bernilai nominal Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah), saham Seri B sejumlah 3.911.794.345 (tiga milyar sembilan ratus sebelas juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus empat puluh lima) saham bernilai nominal Rp300 (tiga ratus Rupiah) dan saham Seri C sejumlah 478.634.616.965 (empat ratus tujuh puluh delapan milyar enam ratus tiga puluh empat juta enam ratus enam belas ribu sembilan ratus enam puluh lima) saham bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah)

menjadi

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp16.000.000.000.500 (enam belas trilyun lima ratus Rupiah) terbagi atas 100.407.666.170 (seratus milyar empat ratus tujuh juta enam ratus enam puluh enam ribu seratus tujuh puluh) saham, masing-masing saham Seri A sejumlah 193.577.335 (seratus sembilan puluh tiga juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh lima) saham bernilai nominal Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah), saham Seri B sejumlah 20.214.088.835 (dua puluh milyar dua ratus empat belas juta delapan puluh delapan ribu delapan ratus tiga puluh lima) saham

Changes in the capital structure of the Company

originally

amounting to Rp50,000,000,000,000 (fifty trillion Rupiah) divided into 482,642,711,310 (four hundred eighty two billion six hundred forty two million seven hundred eleven thousand three hundred and ten) shares, each A Series share of 96.3 million (ninety six million three hundred thousand) shares of nominal value of Rp10,000 (ten thousand Rupiah), B Series shares amounting 3,911,794,345 (three billion nine hundred eleven million seven hundred ninety four thousand three hundred and forty five) shares of nominal value Rp300 (three hundred Rupiah) and C Series shares of 478,634,616,965 (four hundred seventy eight billion six hundred thirty four million six hundred sixteen thousand nine hundred and sixty five) shares of nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah)

to be

The Company's Authorized Capital amounted to Rp16,000,000,000,500 (sixteen trillion five hundred Rupiah) divided into 100,407,666,170 (one hundred billion four hundred seven million six hundred sixty six thousand one hundred and seventy) shares, each of A Series shares of 193,577, 335 (one hundred ninety three million five hundred seventy seven thousand three hundred and thirty five) shares of nominal value of Rp10,000 (ten thousand Rupiah), B Series shares amounting 20,214,088,835 (twenty billion two hundred fourteen million eighty eight thousand eight hundred and thirty five) shares with nominal

bernilai nominal Rp300 (tiga ratus Rupiah) dan saham Seri C sejumlah 80.000.000.000 (delapan puluh milyar) saham bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah).

Sehingga selanjutnya, setelah adanya penurunan Modal Dasar Perseroan dimaksud maka akan terjadi perubahan atas komposisi permodalan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga selanjutnya komposisi permodalan Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

M O D A L **Pasal 4**

1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp16.000.000.000.500 (enam belas trilyun lima ratus Rupiah) terbagi atas 100.407.666.170 (seratus milyar empat ratus tujuh juta enam ratus enam puluh enam ribu seratus tujuh puluh) saham, masing-masing saham Seri A sejumlah 193.577.335 (seratus sembilan puluh tiga juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh lima) saham bernilai nominal Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah), saham Seri B sejumlah 20.214.088.835 (dua puluh milyar dua ratus empat belas juta delapan puluh delapan ribu delapan ratus tiga puluh lima) saham bernilai nominal Rp300 (tiga ratus Rupiah) dan saham Seri C sejumlah 80.000.000.000 (delapan puluh milyar) saham bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah);
4. Menyetujui Untuk menjamin seluruh atau sebagian besar aset dan/atau kekayaan Perseroan

value Rp300 (three hundred Rupiah) and C Series shares of 80,000,000,000 (eighty billion) shares with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah).

Therefore, after the decrease of the authorized Capital of the Company, there will be a change in the composition of the Company's capital as stated in Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, so that the Company's capital composition will be as follows:

M O D A L **Article 4**

1. Authorized Capital of the Company amounting to Rp16,000,000,000,500 (sixteen trillion five hundred Rupiah) divided into 100,407,666,170 (one hundred billion four hundred seven million six hundred sixty six thousand one hundred seventy) shares, each of Series A shares 193,577,335 (one hundred ninety three million five hundred seventy seven thousand three hundred and thirty five) shares with nominal value of Rp10,000 (ten thousand Rupiah), Series B shares totaling 20,214,088,835 (twenty billion two hundred fourteen million eight (eight hundred and eight hundred and thirty-five) shares worth Rp300 (three hundred Rupiah) and Series C shares of 80,000,000,000 (eighty billion) shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah);
4. Agree To guarantee all or most of the assets and / or assets of the Company

dan/atau anak-anak perusahaan Perseroan atau untuk menerbitkan Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) dalam rangka pendanaan (financing), untuk pendanaan (financing) yang akan diterima oleh Perseroan dan/atau anak-anak perusahaan Perseroan serta persetujuan atas perolehan pendanaan (financing) bagi Perseroan dan/atau anak-anak perusahaan Perseroan.

and / or its subsidiaries or to issue Corporate Guarantee in the framework of financing, for financing to be received by the Company and / or the Company's subsidiaries and approval for the acquisition of financing for the Company and / or its subsidiaries.

Uraian Atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan Sebelumnya

Description of Previous General Meeting of Shareholders

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGM)

Perseroan menyelenggarakan Rapat Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 10 Juli 2015 dengan keputusan yang diambil sebagai berikut:

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on July 10, 2015 with the decision taken as follows:

- Menerima Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
- Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2014 serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2014, sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan

- *Accept the Board of Directors Report on the Company's activities and Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year Ended December 31, 2014;*
- *Ratification of the Balance Sheet and the Profit-Loss Statement for the Fiscal Year ended on December 31, 2013 and to dismiss and release (acquit et de charge) fully to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the maintenance and supervision that they have been implemented during the Fiscal Year Ended in Year 2014, as long as all of their actions to management and supervision is reflected in the Balance Sheet and Profit-Loss Statement for the Fiscal*

- | | |
|---|--|
| <p>Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2014;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persetujuan untuk tidak membagi dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014; - Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2014 apabila dianggap perlu, sekaligus memberikan kewenanga kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lainnya. - Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2014 dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan. | <p><i>Year Ended on December 31, 2014;</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Approval of the Company not to distribute dividends for the Fiscal Year Ended on December 31, 2014;</i> - <i>Approval to grant authority to the Board of Directors for appointing a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the Fiscal Year Ended on December 31, 2014 and other periods in Fiscal Year 2014, if it is deemed necessary, as well as providing authority to the Board of Directors to determine honorarium of the Public Accountants and other requirements;</i> - <i>Approval to grant authority to the President Director and President Commissioner to determine the remuneration and allowances amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2014 with taking into account the Company's financial condition.</i> |
|---|--|

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Perseroan menyelenggarakan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 3 Juni 2015 dengan keputusan yang diambil sebagai berikut:

- Persetujuan atas perubahan struktur Permodalan Perseroan berupa (i) perubahan atas seluruh saham Seri A dengan nilai nominal Rp.10.000 per lembar saham yang masih dalam portepel, seluruhnya diubah menjadi saham Seri C dengan nominal Rp.100 per lembar saham, (ii) perubahan

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)

The Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on June 3, 2015 with the decision taken as follows:

- *Approved of amendments of the structure of the Company Capital such as (i) amendments of the whole A Series shares with a nominal value of 10,000 per share, which is still in the portfolio, entirely converted into Series C shares with a nominal value of Rp 100 per share, (ii) Amendments of*

- atas seluruh saham Seri B dengan nilai nominal Rp.300 per lembar saham yang masih dalam portepel, seluruhnya diubah menjadi saham Seri C dengan nilai nominal Rp.100 per lembar saham, serta (iii) peningkatan Modal Dasar;
- Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, selanjutnya susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama:
Bambang Seto
Komsaris Independen:
Kuwatly Rami Sadek M.
Direktur Utama dan Direktur Independen:
S. B. Vinayaka Bandagadde
Direktur:
Sri Setyaningsih Elisabeth;
 - the whole B Series shares with a nominal value of Rp 300 per share, which is still in the portfolio, entirely converted into C Series shares with a nominal value of Rp 100 per share, and (iii) increasing the Authorized Capital;
 - Approved of amendments of the composition of Board of Company, Starting from the Meeting closed, the composition of the new Board of Directors and Board of Commissioners are as follow:

President Commissioner:
Bambang Seto
Independent Commissioner:
Kuwatly Rami Sadek M.
President and Independent Director:
Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde

Director:
Sri Setyaningsih Elisabeth;
 - Tidak ada keputusan dalam agenda ketiga karena dalam agenda ketiga berisi penyampaian Perseroan mengenai perkembangan divestasi kepemilikan saham Perseroan pada PT Capitalinc Finance Penyampaian perkembangan divestasi kepemilikan saham Perseroan pada PT Capitalinc Finance terkait dengan rencana divestasi/penjualan/pengalihan atas seluruh kepemilikan saham Perseroan (sebesar 94,85%) dalam PT Capitalinc Finance (selanjutnya disebut "CF"), dengan ini kami sampaikan bahwa divestasi ini dimaksudkan agar Perseroan dapat lebih memfokuskan kegiatan investasinya pada sektor energi terutama di bidang minyak dan gas bumi dan/atau sektor pertambangan lainnya yang memberikan peluang yang baik, yang dapat meningkatkan manfaat yang
 - No resolution from the Third Meeting Agenda since in its Third Meeting Agenda contains the Company's explanation on the progress of Company's shares ownership divestment in PT Capitalinc Finance. Explanation regarding progress of Company's shares ownership divestment in PT Capitalinc Finance. In regards with the planned divestment/sale/transfer of the whole shareholding of the Company (amounting 94.85%) in PT Capitalinc Finance ("CF"), we hereby inform that the divestment is intended that the Company more focusing to the its investment activities in the energy sector especially in oil and gas and/or other mining sector which presents a good opportunity, which can improve a great benefit for the stakeholders. As for the preparation and/or the steps that have been made by Company

besar bagi para pemangku kepentingan/stakeholders. Adapun persiapan dan/atau langkah-langkah yang telah dilakukan Perseroan terkait rencana divestasi kepemilikan saham ini dapat kami laporkan sebagai berikut, Perseroan telah menyampaikan kepada CF, guna memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar CF, agar melakukan pemuatan pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian terkait rencana divestasi/penjualan/pengalihan saham dimaksud serta agar menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CF guna memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham CF atas divestasi/penjualan/pengalihan seluruh kepemilikan saham Perseroan pada CF. Mengenai iklan koran atas rencana divestasi/penjualan/pengalihan saham Perseroan pada CF, telah dilakukan pemuatan iklannya pada tanggal 13 April 2015 melalui surat kabar Harian Ekonomi Neraca sedangkan terkait penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CF, telah disampaikan undangannya kepada seluruh Pemegang Saham CF pada tanggal 28 Mei 2015. Sehingga tahapan selanjutnya adalah tinggal menunggu hasil Rapat Umum Pemegang Saham CF terkait rencana divestasi/penjualan/pengalihan seluruh kepemilikan saham Perseroan pada CF serta pemenuhan beberapa persyaratan lainnya. Adapun atas transaksi divestasi/penjualan/pengalihan saham tersebut bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud pada Peraturan Bapepam No. IX.E.2. tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Namun demikian,

related to the divestment plan of its shareholding, we can report the following, the Company has announced to the CF, in order to comply with the provisions of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and Articles of Association of CF, to perform the loading of the announcement through 1 (one) daily newspaper related to divestment/sale/transfer of shares and to hold a Extraordinary General Meeting CF in order to obtain the approval of the Shareholders' CF related to the divestment/sale/transfer of the whole shareholding of the Company in CF. Newspaper advertisements about the planned of divestment/sale/transfer of shares of the Company in CF, has been announced on 13 April 2015 through Harian Ekonomi Neraca, daily newspaper, while the Extraordinary General Meeting CF, the invitation to all shareholders CF has been submitted on May 28, 2015. Therefore the next stage is waiting for the results of the Extraordinary General Meeting of CF related to divestment/sale/transfer of the entire shareholding of the Company in CF and the fulfillment of other conditions. The above divestment/sale/transfer of shares transaction is not a material transaction as stipulated in Bapepam Regulation No. IX.E.2. about Material Transactions and Changing in Core Business. However, the Company through this Meeting still deliver the progress reports, and after the fulfillment of all requirements to carry out the divestment/sale/transfer of the whole shareholding of the Company in CF, the divestment/sale/transfer of the whole shareholding will be effective, and therefore the Company will always comply with OJK and Stock Exchange

Perseroan melalui Rapat ini tetap menyampaikan laporan perkembangannya, dan setelah terpenuhinya seluruh persyaratan untuk melaksanakan divestasi/penjualan/pengalihan seluruh kepemilikan saham Perseroan pada CF ini, maka divestasi/-penjualan/pengalihan seluruh kepemilikan saham ini menjadi efektif, dan oleh karenanya Perseroan akan senantiasa memperhatikan dan melaksanakan kepatuhan atas ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku baik di OJK maupun di Bursa.

provisions of disclosure information.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari dua orang yang terdiri dari 2 (dua) orang yaitu, Komisaris Utama dan Komisaris Independen, yang diangkat berdasarkan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 1 April 2016, untuk sisa masa jabatan yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan ini dan oleh karenanya akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan di tahun 2021 untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tahun 2020.

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A-Kep-305/BEJ/07-2004, guna melindungi kepentingan para pemegang saham minoritas maka minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus terdiri dari Komisaris Independen yang sebagaimana ditetapkan dalam peraturan-peraturan diatas, salah satu dari anggota Komisaris Independen tersebut menjabat pula sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan (dalam hal anggota Komisaris Independen lebih dari satu orang). Mengingat anggota Komisaris Independen Perseroan hanya berjumlah satu

Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners is consisted of two (2) people, namely the President Commissioner and the Independent Commissioner, appointed based on EGM which has been held dated April 1, 2016, for the remaining tenure which will be ended on closing of fifth AGM after the date of this appointment and therefore will be ended on the closing of AGM in 2021 for the Year Book Ended in 2020.

In accordance with the provisions established by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) and the Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A-Kep-305/BEJ/07-2004, in order to protect the interests of minority shareholders, at least 30% of the Board of Commissioner members shall consist of the Independent Commissioner, one member of Independent Commissioners shall also served as Chairman of Audit Committee of the Company (in case of the independent commissioners are more than one person). Since the Company's Independent Commissioner is one person, thus he also

orang maka Komisaris Independen tersebutlah yang menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit.

a. Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihat dan pertimbangan kepada Direksi. Adapun uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

- memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan dan hal-hal penting lainnya;
- mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan dan dalam hal perusahaan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan perusahaan;
- melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

b. Periode Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat sebagai anggota

serves as the Chairman of Audit Committee.

a. Board of Commissioner's Role

Board of Commissioners is responsible to supervise decisions made by Board of Directors in managing the company, also provide advice and consideration to the Board of Directors. Based on the Articles of Association the roles of the Board of Commissioners are as follows:

- *provide opinions and advice to Board of Directors regarding annual financial statements, corporate development plan and other important matters;*
- *follow the development of corporate activities and in the case when company's performance shows a slowdown, immediately give advice on corrective measures to be taken;*
- *provide opinions and advice to Board of Directors regarding any other issues that are important to manage company;*
- *perform other supervisory tasks set by the General Meeting of Shareholders.*

b. Board of Commissioners Tenure

In accordance with the Company's Articles of Association, member of the Board of Commissioners is appointed by GMS for a tenure commencing from the date of such GMS and expire at the end of the third year of AGM after such appointment, without reducing the rights of GMS to terminate the appointment at any time.

All members of the Board of Commissioners of Company are appointed

Dewan Komisaris untuk sisa masa jabatan yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya dan oleh karenanya akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan di tahun 2021 untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Sehingga per tanggal 1 April 2016 susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama:

Bambang Seto

Komisaris Independen:

Sujono, Chem Eng, MBA.

for the remaining tenure which will be ended on closing of fifth AGM after the date of their appointment and therefore will be ended on the closing of AGM in 2021 for the Year Book Ended in 2020, without reducing the rights of GMS to terminate the appointment at any time.

Therefore as of April 1, 2016 the composition of the Board of Commissioners of Company are as follows:

President Commissioner:

Bambang Seto

Independent Commissioner:

Sujono, Chem Eng, MBA.

c. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Menunjuk pada ketentuan dalam Pasal 113 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan bahwa "ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS". Oleh karena itu, dalam RUPS Tahunan tanggal 6 Oktober 2016, Perseroan telah memintakan persetujuan dari RUPS Tahunan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk tahun 2016, yang berdasarkan hasil RUPS Tahunan dimaksud, kewenangannya diberikan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama untuk menentukan besarnya remunerasi masing-masing Direktur dan/atau Komisaris, dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.

c. Procedure to Determine the Board of Commissioners' Remuneration

Referring to Article 113 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company which states that "the amount of salary or remuneration and allowances for members of the Board of Commissioners are determined by General Meeting of Shareholders (GMS)". Therefore, in the AGMS on October 6, 2016, Company requested the approval of AGMS to determine the salary or remuneration and allowances for the Board of Commissioners for 2016, based on result of such AGMS, the authorization given to the Presiden Director and the President Commissioner to determine the number of remuneration for each Director and/or Commissioner, with considering of the Company's financial capability.

d. Frekuensi Pertemuan Anggota Dewan Komisaris

d. Board of Commissioners Meetings Frequency

Rapat resmi anggota Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak enam kali sepanjang tahun 2016, guna membahas kegiatan usaha dan/atau kinerja dan/atau rencana tindakan korporasi dan/atau laporan keuangan Perseroan.

Formal meetings of Board of Commissioners were conducted six times during 2016, to discuss activities and/or performance and/or corporate action plan and/or financial statements of the Company.

Rapat-Rapat Dewan Komisaris di tahun 2016
Board of Commissioners Meetings in 2016

Tanggal Date	Bambang Seto	Kuwatly Rami Sadek Muhammad
11 JAN 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>
14 MAR 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>

Tanggal Date	Bambang Seto	Sujono, Chem Eng, MBA
09 MAY 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>
11 JUL 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>
13 SEP 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>
14 NOV 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>

Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari dua orang yang terdiri dari 2 (dua) orang yaitu, Direktur Utama & Direktur Independen serta Direktur yang diangkat berdasarkan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 1 April 2016, untuk masa jabatan yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan ini dan oleh karenanya akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2021 untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tahun 2020.

a. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Bertanggung jawab atas seluruh keputusan bisnis strategis, hubungan investor, pengelolaan fungsi manajemen risiko, legal, audit internal serta sumber daya manusia.

Bertanggung jawab atas fungsi perencanaan strategis, pengembangan usaha, *corporate finance*, *operation* dan akuntansi. Fungsi pengelolaan perusahaan oleh Direksi mencakup 5 (lima) tugas utama yaitu:

1. Kepengurusan

- Direksi harus menyusun visi, misi, dan nilai-nilai program jangka panjang dan jangka pendek perusahaan untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan anggaran dasar;
- Direksi harus dapat mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien;
- Direksi harus memperhatikan kepentingan yang wajar dari

Board of Directors

The Company's Board of Directors is consisted of two (2) people, namely the President Director & Independent Director also Director, appointed based on EGM which has been held dated April 1, 2016, for the tenure which will be ended on closing of fifth AGM after the date of this appointment and therefore will be ended on the closing of AGM in 2021 for the Year Book Ended in 2020.

a. Board of Directors' Role and Responsibilities

Responsible for all strategic business decisions, investor relations, risk management, legal, internal audit and human resources development.

Responsible for strategic planning, business development, corporate finance, operation and accounting. The 5 (five) main tasks of Board of Directors in managing the company are:

1. Management

- *Directors shall formulate vision, mission and values of the company as well as long-term and short-term programs to be discussed and approved by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the articles of association;*
- *Directors should be able to control the company's resources effectively and efficiently;*
- *Directors must consider the interest of stakeholders;*

pemangku kepentingan;

- Direksi dapat membentuk Komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya atau mendelegasikan kepada karyawan perusahaan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi;
- Direksi harus memiliki tata tertib dan pedoman kerja sehingga pelaksanaan tugasnya dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja.

2. Manajemen Risiko

- Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko perusahaan yang mencakup seluruh aspek kegiatan perusahaan.
- Untuk setiap pengambilan keputusan strategis, harus diperhitungkan dengan seksama dampak risikonya, dalam arti adanya keseimbangan antara hasil dan beban risiko.
- Untuk memastikan dilaksanakannya manajemen risiko dengan baik, perusahaan perlu memiliki unit kerja atau penanggung-jawab terhadap pengendalian risiko.

3. Pengendalian Internal

- Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal perusahaan dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan, dan karenanya perusahaan memiliki sistem pengendalian termasuk auditor internal dan auditor eksternal.
- Satuan kerja atau fungsi pengawasan internal bertugas membantu Direksi dalam

- *Directors may establish Committees to support the execution of his duty or delegate certain tasks, but ultimate responsibility remains within Directors;*

- *Directors must have rules and guidelines for the execution of his duty in order to work attentively and effectively, besides, those can be used as performance assessment tools.*

2. Risk Management

- *Directors shall formulate and implement company risk management system covering all aspects of company activities.*
- *Directors must consider carefully impact of any strategic decision to balance between reward and risk.*

- *To ensure implementation of risk management properly, the company should have a working units or person in-charge of risk management.*

3. Internal Control

- *Directors should develop and implement internal control systems in order to safeguard company's assets and maintain company's performance as well as compliance with legislation, therefore the company should have a control system including internal and external auditors.*
- *The working unit or the internal control function is to assist*

memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan:

- melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program perusahaan;
- memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektifitas proses pengendalian risiko;
- melakukan evaluasi kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan internal, pelaksanaan GCG dan perundang-undangan; dan
- memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh auditor eksternal.

- Satuan kerja atau pemegang fungsi pengawasan internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

4. Komunikasi

Direksi harus memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan.

5. Tanggung Jawab Sosial

Dalam rangka mempertahankan kelangsungan kegiatan usaha perusahaan, Direksi harus dapat memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

c. Periode Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima setelah

Directors in ensuring achievement of objectives and business sustainability by:

- *evaluating company's programs implementation;*
- *provide suggestions to improve effectivity of risk controls process;*
- *evaluate company's compliance with internal regulations, implementation of GCG and legislation; and*
- *facilitating conduct of audits by external auditors.*

- *The working unit or the internal control function is responsible to Directors and have a functional relationship with the Board of Commissioners through Audit Committee.*

4. Communication

Directors must ensure a smooth communication between Company with stakeholders by empowering the Corporate Secretary.

5. Corporate Social Responsibility

In order to maintain continuity of business activities, Directors must be able to ensure the fulfillment of corporate social responsibility.

b. The Board of Director Tenure

Member of the Board of Directors are appointed by GMS for a period commencing from the date of such GMS and expire at the end of the fifth year of

tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu waktu.

Seluruh anggota Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatannya dan oleh karenanya akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2021 untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Sehingga per tanggal 1 April 2016 susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama:

F. Joko Trimartono

Direktur Independen:

Johan Mario H Knoch, SH.

Direktur:

Sugeng Purnomo, SE., MH.

AGM after such appointment, without reducing the rights of AGM to terminate the appointment at any time.

All members of the Board of Directors of Company is appointed for the remaining tenure which will be ended on closing of fifth AGM after the date of their appointment and therefore will be ended on the closing of AGM in 2021 for the Year Book Ended in 2020, without reducing the rights of GMS to terminate the appointment at any time.

Therefore as of April 1, 2016 the composition of the Company's Board of Director are as follows:

President Director:

F. Joko Trimartono

Independent Director:

Johan Mario H Knoch, SH.

Director:

Sugeng Purnomo, SE., MH.

c. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Direksi

Menunjuk pada ketentuan dalam Pasal 96 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan bahwa "ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS". Oleh karena itu, dalam RUPS Tahunan tanggal 6 Oktober 2016, Perseroan telah memintakan persetujuan dari RUPS Tahunan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan bagi Direksi untuk tahun 2016.

d. Frekuensi Pertemuan Anggota Direksi

Rapat resmi anggota Direksi telah

c. Procedures to Determine the Board of Directors' Remuneration

Refer to Article 96 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company which states that "the amount of salary or remuneration and allowances for members of the Board of Directors are determined by GMS". Therefore, in the AGM on October 6, 2016, Company requested the approval of AGM to determine the salary or remuneration and allowances for the Board of Directors for 2016.

c. Board of Directors Meetings Frequency

Formal meetings of Board of Directors were conducted twelve (12) times during

dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali sepanjang tahun 2016 guna membahas kegiatan usaha dan/atau kinerja dan/atau rencana tindakan korporasi dan/atau laporan keuangan Perseroan.

2016, to discuss activities and/or performance and/or corporate action plan and/or financial statements of the Company.

Rapat-Rapat Direksi di tahun 2016
Board of Directors Meeting in 2016

Tanggal Date	Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde	Sri Setyaningsih Elisabeth
08 JAN 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>
01 FEB 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>
07 MAR 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>

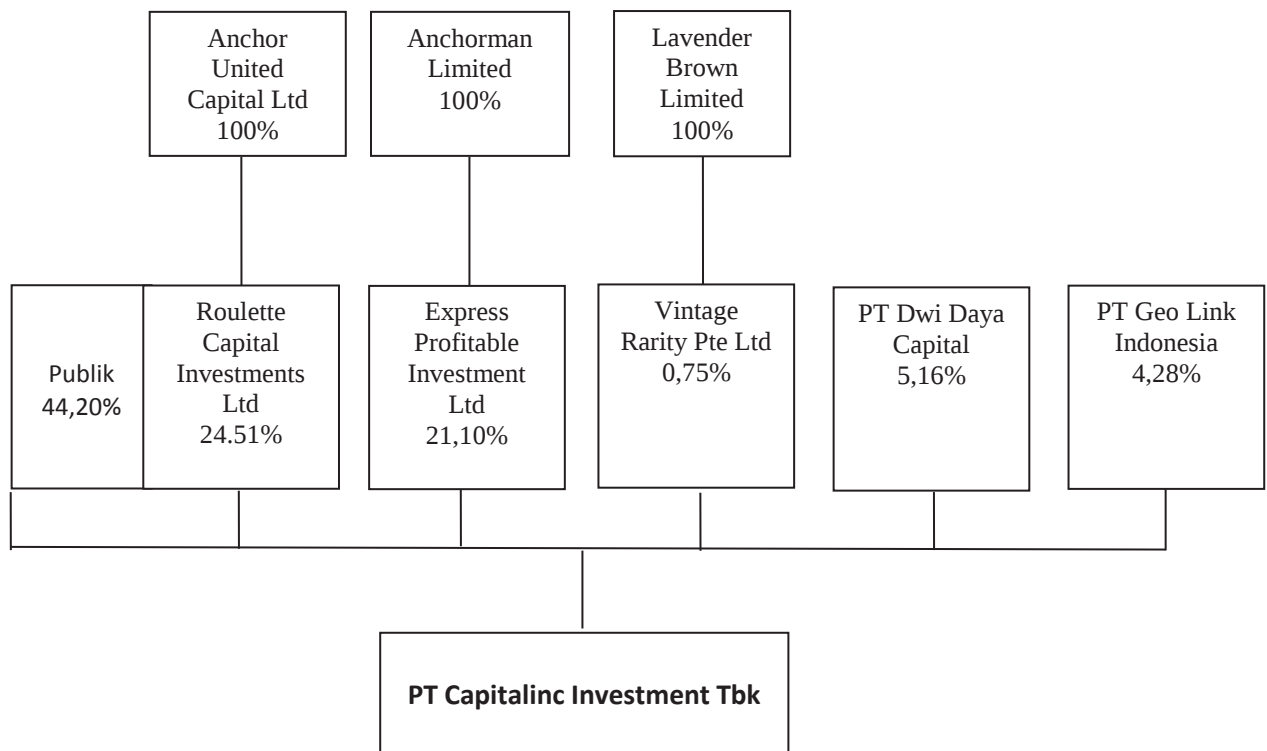
Tanggal Date	F. Joko Trimartono	Johan Mario H. Knoch SH.	Sugeng Purnomo SE, MH.
04 APR 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>
02 MAY 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>
06 JUNE 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>
04 JUL 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>
01 AUG 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>
05 SEP 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>
03 OCT 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>
07 NOV 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>
05 DEC 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>

Rapat-Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2016
Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings in 2016

<i>Tanggal Date</i>	<i>Bambang Seto</i>	<i>Kuwatly Rami Sadek Muhammad</i>	<i>Srinivasa Bhat Vinayaka Bandagadde</i>	<i>Sri Setyaningsih Elisabeth</i>
11 JAN 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>

<i>Tanggal Date</i>	<i>Bambang Seto</i>	<i>Sujono, Chem Eng, MBA.</i>	<i>F. Joko Trimartono</i>	<i>Johan Mario H. Knoch SH.</i>	<i>Sugeng Purnomo SE, MH.</i>
09 MAY 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>
13 SEP 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of Controlling and Majority Shareholders



Catatan :

- Roulette Capital Investment Ltd., Express Profitable Investment Ltd. dan Vintage Rarity Pte Ltd. merupakan afiliasi dari PT Samuel International ("SI"), berdasarkan Surat Pemberitahuan dari SI tertanggal 26 Mei 2014
- *Ultimate Shareholder* SI adalah Ibu Eunice Meriati Satyono
- Bagan susunan Pemegang Saham tersebut diatas adalah didasarkan pada Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2016 dengan kriteria: diklasifikasikan berdasarkan Pemegang Saham Pengendali (yang terdiri dari Roulette Capital Investment Ltd., Express Profitable Investment Ltd. dan Vintage Rarity Pte Ltd.)
- PT Dwi Daya Capital merupakan Pemegang Saham di atas 5% dan PT Geo Link Indonesia merupakan Pemegang Saham 4,28% (hampir mencapai 5%) namun keduanya bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali.

Notes :

- *Roulette Capital Investment Ltd., Express Profitable Investment Ltd. and Vintage Rarity Pte Ltd. is an affiliation of PT Samuel International ("SI"), according to Announcement Letter from SI on May 26, 2014*
- *Ultimate Shareholder of SI is Ms Eunice Meriati Satyono*
- *The Shareholders caption above is created based on the Shareholder List as of December 31, 2016 with conditions as follows: classified based on controlling shareholders (consisted of Roulette Capital Investment Ltd., Express Profitable Investment Ltd. and Vintage Rarity Pte Ltd.)*
- *PT Dwi Daya Capital is the Shareholder who hold above 5% and PT Geo Link Indonesia is Shareholder who hold 4.28% (almost 5%) but both of them are not Controlling Shareholders of the Company.*

Komite Audit

Guna memenuhi ketentuan di bidang pasar modal dan bursa, Perseroan telah memiliki Komite Audit yang tugas dan tanggung jawabnya diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah diperbaharui pada tanggal 5 Juni 2013.

a. Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dan bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan dan informasi keuangan lainnya;
- melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal;
- melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan

Audit Committee

To comply with capital market and stock exchange regulation, Company has had Audit Committee which its duties and responsibilities as stipulated in Audit Committee Charter which has been updated June 5, 2013.

a. Roles and Responsibilities

Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and provides advice to the Board of Commissioners for reports or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifies issues that require the attention of the Board of Commissioners as well as performs other tasks related to the duties of the Board Commissioner include among others:

- *conducting review of financial information to be published by company such as financial reports, financial projections, and other financial information;*
- *conducting review of compliance to legislation in the Capital Market and other legislation relating to corporate activities;*
- *undertaking review of executions by the internal auditors;*
- *reporting to the Board of Commissioners regarding any risks affecting the company and the implementation of risk management by Directors;*
- *conducting review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to Issuer or Public Company; and*

- Publik; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.
- *maintaining confidentiality of documents, data and corporate information.*

b. Anggota Komite Audit

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2016, Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua:

Kuwatly Rami Sadek Muhammad

Anggota:

Dinul Ichsan

Anggota:

Coki Yudhistira

b. Member of Audit Committee

Starting from May 9, 2016, Company's Audit Committee members are as follows:

Chairman:

Kuwatly Rami Sadek Muhammad

Member:

Dinul Ichsan

Member:

Coki Yudhistira

c. Frekwensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Frequency of Meeting and Attendance of Audit Committee

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak lima kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

During 2016, Audit Committee has conducted five meetings with frequency of attendance as follows:

Tanggal	Kuwatly Rami Sadek Muhammad	Dinul Ichsan	Coki Yudhistira
14 MAR 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>

Tanggal	Sujono, Chem Eng, MBA	Dinul Ichsan	Coki Yudhistira
19 AUGUST 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>
7 NOV 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>
11 NOV 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>
25 NOV 2016	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>	Hadir <i>Attend</i>

Audit Internal

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Keuangan, Perseroan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal serta telah menetapkan Piagam Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Sebagaimana disebutkan dalam Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- a. Menyusun pedoman audit internal perusahaan dan anak perusahaan.
- b. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja audit tahunan kepada manajemen perusahaan dan Komite Audit.
- c. Menyelenggarakan back office Audit Internal untuk mendukung tertib administrasi pelaksanaan fungsi dan tugas Unit Audit Internal.
- d. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- e. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- f. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas akibat yang ditimbulkan dari kelemahan/defisiensi pengendalian internal.
- g. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- h. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Internal Audit

In order to comply with Financial Services Authority and Financial Institutions regulations, Company has appointed Head of Internal Audit Unit and Internal Audit Charter has been established with the approval of the Board of Commissioners. As stipulated in Internal Audit Charter, the duties, responsibilities and authority of Internal Audit Unit are as follows:

Roles and Responsibilities of Internal Audit Unit

- a. *Develop guidelines for internal audit of the Company and its subsidiaries.*
- b. *Prepare and submit annual audit action plan to management and Audit Committee.*
- c. *Organize internal audit of back office to support implementation of functions and duties of Internal Audit Unit.*
- d. *Examine and evaluate implementation of internal control and risk management system in accordance with Company's policies.*
- e. *Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- f. *Provide suggestions for improvement and objective information about activities being examined at all management level and the effects of weaknesses/ deficiencies of internal controls.*
- g. *Prepare audit report and submit the report to President Director and Board of Commissioners.*
- h. *Monitor, analyze and report implementation of follow-up improvements that have been suggested.*

- i. Bekerja sama dengan Komite Audit.
- j. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- k. Melaksanakan penugasan audit di luar rencana kerja apabila dipandang perlu berdasarkan instruksi Direktur Utama.
- i. *Work closely with Audit Committee.*
- j. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.*
- k. *Carry out audit action plan, if deemed necessary based on instructions of President Director.*

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan *term of reference* bagi Unit Audit Internal yaitu merupakan dokumen yang secara formal memberikan alasan mengapa fungsi Unit Audit Internal dibentuk dan membantu menjelaskan posisi fungsi Unit Audit Internal dalam perusahaan.

Piagam Audit Internal digunakan secara positif sebagai sarana penjabaran tugas dan wewenang auditor.

Manfaat Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal dapat digunakan untuk memperoleh berbagai manfaat, yaitu:

- Merupakan pengakuan formal atas fungsi Unit Audit Internal.
- Mendokumentasikan ruang lingkup, kewajiban, wewenang, dan profesionalisme fungsi Unit Audit Internal.
- Sebagai pembanding dengan standar profesional untuk menilai kecukupan pekerjaan Unit Audit Internal.
- Sebagai dasar untuk menerapkan kebijakan dan prosedur Unit Audit Internal.
- Memberikan penjelasan mengenai misi Audit Internal kepada auditee.
- Sebagai dasar bagi pengawas eksternal dalam menilai independensi pekerjaan Audit Internal.

Terhitung sejak tanggal 7 Juni 2013, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Hendra Setiadi.

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter is a term of reference for Internal Audit Unit which is a document that formally explains the reason why Internal Audit Unit function was needed and where the position of Internal Audit Unit functions lies within the company.

Internal Audit Charter is used as a basis for explanation of duties and authority of auditor.

Benefits of Internal Audit Charter

Internal Audit Charter's benefits, among others:

- *Formal recognition of Internal Audit Unit function.*
- *Document scope, duties, authority, and professionalism of Internal Audit Unit function.*
- *For comparison with other professional standards to assess the adequacy of the roles and responsibilities of Internal Audit Unit.*
- *As a basis for establishing policies and procedures of Internal Audit Unit.*
- *Provide an explanation of Internal Audit's mission to auditor.*
- *As a foundation for external supervisors in assessing the independence of Internal Audit responsibility.*

Effective from June 7, 2013, the Head of Internal Audit Unit was Hendra Setiadi

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, Bursa dan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi Undang Undang tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya serta berbagai peraturan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa dan masyarakat.
- Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan.
- Membuat daftar pemegang saham termasuk kepemilikan 5% (lima perseratus) atau lebih.

Corporate Secretary

The Company Secretary is formed by Bapepam-LK No. IX.1.4 about the formation of the Company Secretary as an Appendix for the Chairman of Bapepam Decision No. Kep-63/PM/1996 on the Establishment of the Corporate Secretary and Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary for Public Listed Company.

Roles and Responsibilities

- *Follow the development of Capital Market's rules and regulations in particular rules and regulations of Capital Market, Stock Exchange and Law regarding Limited Company.*
- *Provide all relevant information to public/investors relating to condition of Company.*
- *Provide advice to Directors as to compliance with Capital Market Law and its implementing regulations and any other regulations applicable in Indonesia Stock Exchange.*
- *As a liaison between Company with Financial Services Authority and public.*
- *Prepare a Special Registry related to shares ownership of Board of Directors, Board of Commissioners and their families either in the publicly listed company or its affiliates, which also includes any business relationships and other roles that may cause a conflict of interest with the Company.*
- *Make a list of shareholders including ownership of above 5% (five percent).*
- *Attend Board of Directors meetings and*

- Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat.
- Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

prepare minutes of meetings.

- *Responsible for Annual General Meeting of Shareholders.*

Terhitung sejak bulan Februari tahun 2011, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Sri Setyaningsih Elisabeth dan pengangkatannya telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa termasuk melakukan pemuatan di 1 (satu) surat kabar harian dan telah disampaikan melalui IDX Net sesuai dengan ketentuan Bursa.

Effective from February 2011, the Company's Corporate Secretary is Sri Setyaningsih Elisabeth and her appointment complies with Financial Services Authority and Stock Exchange regulation, including announcement in 1 (one) daily newspaper which has been submitted through IDX Net in accordance with Stock Exchange regulation.

Selanjutnya, sejak tanggal 1 November 2016 Sugeng Purnomo SE., MH., menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru menggantikan Sri Setyaningsih Elisabeth yang mengundurkan diri dari jabatannya selaku Sekretaris Perusahaan dimaksud. Untuk pergantian Sekretaris Perusahaan ini telah dilakukan keterbukaan informasinya sesuai ketentuan yang berlaku.

Furthermore, from November 1, 2016 Sugeng Purnomo SE., MH., served as the new Company Secretary replacing Sri Setyaningsih Elisabeth who resigned from his position as the Corporate Secretary. For the change of the Corporate Secretary has been disclosed according to the provision regarding disclosure information applied.

Adapun pertemuan-pertemuan yang dihadiri Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2016 adalah:

While, many meetings that had been attendend by the Corporate Secretary of the Company for 2015, as follow:

- 26 Oktober 2016: Seminar tentang Persaingan Usaha diselenggarakan oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)
- 23 November 2016: Seminar "Indonesia Economic Outlook 2017"
- 13 Desember 2016: Dengar Pendapat mengenai Konsep Peraturan Bursa No. 1-A tentang Ketentuan Pencatatan Khusus di Bidang Hulu Minyak dan Gas Bumi

- *October 26, 2016: Seminar regarding Business Competition arranged by Commission for the Supervision of Business Competition*
- *November 23, 2016: Seminar "Indonesia Economic Outlook 2017"*
- *December 13, 2016: Hearing related to Stock Exchange Concept No. 1-A regarding Regulation of Special Recording in Oil and Gas Upstream.*

Selain itu, selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Other than that, in 2016, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat

1. *Conduct Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary*

- Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
 3. Menyelenggarakan Public Expose;
 4. Melakukan Komunikasi dengan Media Massa;
 5. Melakukan Komunikasi dengan regulator Pasar Modal;
 6. Menyediakan informasi yang dibutuhkan terkait Perseroan dan Anak-Anak Perusahaan Peseroan

- General Meeting of Shareholders;*
2. *Conduct Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders;*
 3. *Conduct Public Expose;*
 4. *Communicate with the Mass Media;*
 5. *Communicate with the Capital Market Regulator;*
 6. *Provide any informations needed related to the Company and its Subsidiaries.*

Keterbukaan Informasi
Disclosure Information

Tanggal	Nomor Surat	Perihal	Disampaik an Kepada
7 Januari 2016	001/CI/Dir/I/2016	Keterbukaan Informasi	OJK
7 Januari 2016	002/CI/Dir/I/2016	Keterbukaan Informasi	BEI
11 Januari 2016	003/CI/Dir/I/2016	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Desember 2015	BEI
15 Januari 2016	004/CI/Dir/I/2016	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi	BEI
26 Januari 2016	005/CI/Dir/I/2016	Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk (“Perseroan”)	OJK (Rahasia- Tidak untuk diunggah)
3 Februari 2016	006/CI/Corsec/II/2016	Penyampaian Bukti Iklan Koran Tentang Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk (“Perseroan”)	OJK
3 Februari 2016	007/CI/Corsec/II/2016	Penyampaian Bukti Iklan Koran Tentang Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk (“Perseroan”)	BEI
8 Februari 2016	008/CI/Corsec/II/2016	Annual Listing Fee (ALF) Tahun 2016	BEI
10 Februari 2016	009/CI/Dir/II/2016	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi	BEI (Hanya melalui Laporan Elektronik)
10 Februari 2016	010/CI/Corsec/II/2016	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Januari 2016	BEI (Hanya melalui Laporan Elektronik)

11 Februari 2016	011/CI/Dir/II/2016	Penjelasan Atas Surat OJK Nomor S-61/PM.221/2016	OJK
18 Februari 2016	013/CI/Corsec/II/2016	Penyampaian Bukti Iklan Koran Tentang Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk ("Perseroan")	BEI
8 Maret 2016	046/CI/Dir/III/2016	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi	BEI (Hanya melalui Laporan Elektronik)
10 Maret 2016	048/CI/Corsec/III/2016	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Februari 2016	BEI (Hanya melalui Laporan Elektronik)
15 Maret 2016	049/CI/Dir/III/2016	Penyampaian Bukti Iklan Tentang Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk ("Perseroan")	OJK
15 Maret 2016	050/CI/Dir/III/2016	Penyampaian Bukti Iklan Tentang Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk ("Perseroan")	BEI
15 Maret 2016	051/CI/Dir/III/2016	Penyampaian CD Terkait Dokumentasi dan Informasi Atas Aktivitas Pemboran Sumur Air Komerling-1	OJK
16 Maret 2016	052/CI/Dir/III/2016	Penjelasan Atas Surat OJK Nomor S-136/PM.221/2016	OJK
18 Maret 2016	053/CI/Dir/III/2016	Penyampaian Bukti Iklan Koran Tentang Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua PT Capitalinc Investment Tbk ("Perseroan")	OJK
18 Maret 2016	054/CI/Dir/III/2016	Penyampaian Bukti Iklan Koran Tentang Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua PT	BEI

		Capitalinc Investment Tbk ("Perseroan")	
18 Maret 2016	055/CI/Dir/III/2016	Penyampaian Scan Copy Atas Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk ("Perseroan")	OJK (Rahasia- Tidak untuk diunggah)
31 Maret 2016	084/CI/Dir/III/2016	Keterbukaan Informasi	BEI
31 Maret 2016	085/CI/Dir/III/2016	Keterbukaan Informasi	OJK
5 April 2016	086/CI/Corsec/IV/2016	Penyampaian Bukti Iklan Koran Tentang Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua PT Capitalinc Investment Tbk ("Perseroan")	OJK
5 April 2016	087/CI/Corsec/VI/2016	Penyampaian Bukti Iklan Koran Tentang Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua PT Capitalinc Investment Tbk ("Perseroan")	BEI
11 April 2016	088/CI/Corsec/IV/2016	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Maret 2016	BEI (Hanya melalui Laporan Elektronik)
11 April 2016	089/CI/Dir/IV/2016	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi	BEI (Hanya melalui Laporan Elektronik)
18 April 2016	091/CI/Dir/IV/2016	Penjelasan Atas Surat OJK Nomor S-214/PM.221/2016	OJK
22 April 2016	092/CI/Dir/IV/2016	Keterbukaan Informasi	OJK
22 April 2016	093/CI/Dir/IV/2016	Keterbukaan Informasi	BEI
22 April 2016	094/CI/Dir/IV/2016	Penyampaian Copy Atas Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua PT Capitalinc Investment Tbk ("Perseroan")	OJK (Rahasia- Tidak untuk diunggah)
3 Mei 2016	098/CI/Dir/V/2016	Keterbukaan Informasi	OJK
3 Mei 2016	099/CI/Dir/V/2016	Keterbukaan Informasi	BEI
3 Mei 2016	100/CI/Dir/V/2016	Keterbukaan Informasi	OJK
3 Mei 2016	101/CI/Dir/V/2016	Keterbukaan Informasi	BEI
10 Mei 2016	102/CI/Dir/V/2016	Keterbukaan Informasi	OJK
10 Mei 2016	103/CI/Dir/V/2016	Keterbukaan Informasi	BEI

10 Mei 2016	104/CI/Corsec/V/2016	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan April 2016	BEI (Hanya melalui Laporan Elektronik)
11 Mei 2016	110/CI/Dir/V/2016	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi	BEI (Hanya melalui Laporan Elektronik)
12 Mei 2016	111/CI/Dir/V/2016	Pemberian Penjelasan atas Surat BEI No. 02923/BEI.PP2/05-2016	BEI
3 Juni 2016	116/CI/Dir/VI/2016	Pemberian Penjelasan atas Surat BEI No. S-03376/BEI.PP2/05-2016	BEI
9 Juni 2016	119/CI/Corsec/VI/2016	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Mei 2016	BEI (Hanya melalui Laporan Elektronik)
9 Juni 2016	120/CI/Dir/VI/2016	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi	BEI (Hanya melalui Laporan Elektronik)
10 Juni 2016	121/CI/Dir/VI/2016	Penyampaian Revisi atas Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 September 2015	BEI
11 Juli 2016	127/CI/Dir/VII/2016	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Juni 2016	BEI (Hanya melalui Laporan Elektronik)
11 Juli 2016	128/CI/Dir/VII/2016	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi	BEI (Hanya melalui Laporan Elektronik)
12 Juli 2016	129/CI/Dir/VII/2016	Keterbukaan Informasi	OJK
12 Juli 2016	130/CI/Dir/VII/2016	Keterbukaan Informasi	BEI
9 Agustus 2016	132/CI/Corsec/VIII/2016	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Juli 2016	BEI (Hanya melalui Laporan

			Elektronik)
11 Agustus 2016	133/CI/Dir/VIII/2016	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi	BEI (Hanya melalui Laporan Elektronik)
11 Agustus 2016	134/CI/Dir/VIII/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan PT Capitalinc Investment Tbk dan Bukti Iklan Pengumumannya	BEI
11 Agustus 2016	135/CI/Dir/VIII/2016	Surat Penjelasan Manajemen Tentang Perubahan 20% Pada Pos Total Aset dan atau Total Kewajiban	BEI
11 Agustus 2016	136/CI/Dir/VIII/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan PT Capitalinc Investment Tbk dan Bukti Iklan Pengumumannya	OJK
11 Agustus 2016	137/CI/Dir/VIII/2016	Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk ("Perseroan")	OJK (Rahasia-Tidak untuk Diunggah)
30 Agustus 2016	139/CI/Corsec/VIII/2016	Penyampaian Bukti Iklan Koran tentang Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS") PT Capitalinc Investment Tbk ("Perseroan")	OJK
30 Agustus 2016	140/CI/Corsec/VIII/2016	Penyampaian Bukti Iklan Koran tentang Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS") PT Capitalinc Investment Tbk ("Perseroan")	BEI
2 September 2016	141/CI/Dir/IX/2016	Jawaban atas Surat OJK No. S-672/PM.221/2016	OJK
13 September 2016	142/CI/Dir/IX/2016	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi	BEI (Hanya melalui Laporan Elektronik)
13 September	143/CI/Corsec/IX/2016	Penyampaian Laporan Bulanan	BEI

2016		Registrasi Pemegang Efek Bulan Agustus 2016	(Hanya melalui Laporan Elektronik)
14 September 2016	144/CI/Corsec/IX/2016	Penyampaian Bukti Iklan Koran Tentang Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS") PT Capitalinc Investment Tbk ("Perseroan")	OJK
14 September 2016	145/CI/Corsec/IX/2016	Penyampaian Bukti Iklan Koran Tentang Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS") PT Capitalinc Investment Tbk ("Perseroan")	BEI
19 September 2016	146/CI/Corsec/IX/2016	Penyampaian Laporan Tahunan PT Capitalinc Investment Tbk	OJK
19 September 2016	147/CI/Corsec/IX/2016	Penyampaian Laporan Tahunan PT Capitalinc Investment Tbk	BEI
22 September 2016	148/CI/Dir/IX/2016	Permohonan Persetujuan Untuk Pelaksanaan Pembayaran Sanksi Administratif Secara Bertahap	OJK (Rahasia-Tidak untuk diunggah)
22 September 2016	149/CI/Dir/IX/2016	Permohonan Persetujuan Untuk Pelaksanaan Pembayaran Denda Secara Bertahap	BEI (Rahasia-Tidak untuk diunggah)
23 September 2016	175/CI/Dir/IX/2016	Keterbukaan Informasi	OJK
23 September 2016	176/CI/Dir/IX/2016	Keterbukaan Informasi	BEI
29 September 2016	177/CI/Dir/IX/2016	Permohonan Persetujuan Untuk Pelaksanaan Pembayaran Denda Secara Bertahap	BEI (Rahasia-Tidak untuk diunggah)
7 Oktober 2016	179/CI/Dir/X/2016	Konfirmasi Penyampaian Laporan Tahunan 2015	OJK
7 Oktober 2016	180/CI/Dir/X/2016	Permohonan Penundaan Jadwal Panggilan	OJK
7 Oktober 2016	181/CI/Dir/X/2016	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	BEI (Hanya

		Bulan September 2016	melalui Laporan Elektronik)
10 Oktober 2016	182/CI/Dir/X/2016	Konfirmasi Penyampaian Laporan Tahunan 2015 Sehubungan dengan Klarifikasi atas Surat OJK No. S-767/PM.221/2016	OJK
10 Oktober 2016	183/CI/ Corsec /X/2016	Penyampaian Bukti Iklan Koran Tentang Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk (“Perseroan”)	OJK
10 Oktober 2016	184/CI/Corsec/X/2016	Penyampaian Bukti Iklan Koran Tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk (“Perseroan”)	BEI
10 Oktober 2016	185/CI/Dir/X/2016	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi	BEI (Hanya melalui Laporan Elektronik)
19 Oktober 2016	189/CI/Dir/X/2016	Permintaan Tambahan Dokumen	OJK (Rahasia-Tidak untuk diunggah)
27 Oktober 2016	191/CI/Dir/X/2016	Surat Pernyataan Pelaksanaan Pembayaran	BEI (Rahasia-Tidak untuk diunggah)
2 November 2016	192/CI/Dir/XI/2016	Keterbukaan Informasi	OJK
2 November 2016	193/CI/Dir/XI/2016	Keterbukaan Informasi	BEI
7 November 2016	194/CI/Corsec/XI/2016	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi	BEI (Hanya melalui Laporan Elektronik)
7 November 2016	195/CI/Corsec/XI/2016	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Oktober 2016	BEI (Hanya melalui

			Laporan Elektronik)
9 November 2016	196/CI/Dir/XI/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Berkala (Interim) Per 31 Maret 2016 PT Capitalinc Investment Tbk	BEI
9 November 2016	197/CI/Dir/XI/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Berkala (Interim) Per 31 Maret 2016 PT Capitalinc Investment Tbk	OJK
15 November 2016	198/CI/Dir/XI/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 PT Capitalinc Investment Tbk dan Bukti Iklan Koran Laporan Keuangan	OJK
15 November 2016	199/CI/Dir/XI/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 PT Capitalinc Investment Tbk dan Bukti Iklan Koran Laporan Keuangan	BEI
28 November 2016	200/CI/Dir/XI/2016	Pemberian Penjelasan Atas Pemberitaan di Media Masa	BEI
29 November 2016	201/CI/Dir/XI/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Berkala (Interim) Per 30 September 2016 PT Capitalinc Investment Tbk	OJK
29 November 2016	202/CI/Dir/XI/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Berkala (Interim) Per 30 September 2016 PT Capitalinc Investment Tbk	BEI
5 Desember 2016	204/CI/Dir/XII/2016	Revisi atas Penyampaian Laporan Keuangan Interim untuk Periode yang Berakhir 30 September 2016 PT Capitalinc Investment Tbk	BEI
5 Desember 2016	205/CI/Dir/XII/2016	Pernyataan Manajemen atas Perubahan Lebih Dari 20% Pada Pos Total Aset dan atau Total Kewajiban pada Laporan Posisi Keuangan PT Capitalinc Investment Tbk untuk Periode yang Berakhir 30 September	BEI

		2016	
8 Desember 2016	206/CI/Dir/XII/2016	Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi	BEI (Hanya melalui Laporan Elektronik)
8 Desember 2016	207/CI/Corsec/XII/2016	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan November 2016	BEI (Hanya melalui Laporan Elektronik)
9 Desember 2016	208/CI/Dir/XII/2016	Pemberitahuan Rencana <i>Public Expose</i> Tahunan PT Capitalinc Investment Tbk (“Perseroan”)	BEI Tembusan kepada OJK
21 Desember 2016	210A/CI/Dir/XII/2016	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> Tahunan PT Capitalinc Investment Tbk	BEI
22 Desember 2016	227/CI/Dir/XII/2016	Notifikasi Rencana Pelaksanaan Pelunasan Pembayaran	BEI
27 Desember 2016	229/CI/Dir/XII/2016	Laporan Pelaksanaan <i>Public Expose</i> Tahunan PT Capitalinc Investment Tbk (“Perseroan”)	BEI

Tanggal	Nomor Surat	Perihal	Disampaik an Kepada
7 January 2016	001/CI/Dir/I/2016	Disclosure Information	OJK
7 January 2016	002/CI/Dir/I/2016	Disclosure Information	IDX
11 January 2016	003/CI/Dir/I/2016	Submission of Monthly Shareholders Registration as per December 2015	IDX (by Electronic Report only)
15 January 2016	004/CI/Dir/I/2016	Monthly Exploration Activities Report	IDX (by Electronic Report only)
26 January 2016	005/CI/Dir/I/2016	Extraordinary General Meeting of Shareholders Plan of PT Capitalinc Investment Tbk (“Company”)	OJK (Confidential -Not to be uploaded)

3 February 2016	006/CI/Corsec/II/2016	Submission of Proof of Newspaper Announcement Regarding Extraordinary General Meeting of Shareholders Notification of PT Capitalinc Investment Tbk (“Company”)	OJK
3 February 2016	007/CI/Corsec/II/2016	Submission of Proof of Newspaper Announcement Regarding Extraordinary General Meeting of Shareholders Notification of PT Capitalinc Investment Tbk (“Company”)	IDX
8 February 2016	008/CI/Corsec/II/2016	Annual Listing Fee (ALF) 2016	IDX
10 February 2016	009/CI/Dir/II/2016	Monthly Exploration Activities Report	IDX (by Electronic Report only)
10 February 2016	010/CI/Corsec/II/2016	Submission of Monthly Shareholders Registration as per January 2016	IDX (by Electronic Report only)
11 February 2016	011/CI/Dir/II/2016	Explanation of OJK’s Letter Number S-61/PM.221/2016	OJK
18 February 2016	013/CI/Corsec/II/2016	Submission of Proof of Newspaper Announcement Regarding Extraordinary General Meeting of Shareholders Invitation of PT Capitalinc Investment Tbk (“Company”)	IDX
8 March 2016	046/CI/Dir/III/2016	Monthly Exploration Activities Report	IDX (by Electronic Report only)
10 March 2016	048/CI/Corsec/III/2016	Submission of Monthly Shareholders Registration as per February 2016	IDX (by Electronic Report only)
15 March 2016	049/CI/Dir/III/2016	Submission of Poof of Newspaper Announcement Regarding Summary of Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes of PT	OJK

		Capitalinc Investment Tbk ("Company")	
15 March 2016	050/CI/Dir/III/2016	Submission of Poof of Newspaper Announcement Regarding Summary of Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes of PT Capitalinc Investment Tbk ("Company")	IDX
15 March 2016	051/CI/Dir/III/2016	Submission of CD regarding Documentation and Information of Drilling Activity at Air Komering-1 Well	OJK
16 March 2016	052/CI/Dir/III/2016	Explanation of OJK Letter Number S-136/PM.221/2016	OJK
18 March 2016	053/CI/Dir/III/2016	Submission of Proof of Newspaper Announcement Regarding Second Extraordinary General Meeting of Shareholders Invitation of PT Capitalinc Investment Tbk ("Company")	OJK
18 March 2016	054/CI/Dir/III/2016	Submission of Proof of Newspaper Announcement Regarding Second Extraordinary General Meeting of Shareholders Invitation of PT Capitalinc Investment Tbk ("Company")	IDX
18 Maret 2016	055/CI/Dir/III/2016	Submission of Scan Copy of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed of PT Capitalinc Investment Tbk ("Perseroan")	OJK (Confidential -Not to be uploaded)
31 March 2016	084/CI/Dir/III/2016	Disclosure Information	IDX
31 March 2016	085/CI/Dir/III/2016	Disclosure Information	OJK
5 April 2016	086/CI/Corsec/IV/2016	Submission of Poof of Newspaper Announcement Regarding Summary of Second Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes of PT Capitalinc Investment Tbk ("Company")	OJK
5 April 2016	087/CI/Corsec/VI/2016	Submission of Poof of	IDX

		Newspaper Announcement Regarding Summary of Second Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes of PT Capitalinc Investment Tbk (“Company”)	
11 April 2016	088/CI/Corsec/IV/2016	Submission of Monthly Shareholders Registration as per March 2016	IDX (by Electronic Report only)
11 April 2016	089/CI/Dir/IV/2016	Monthly Exploration Activities Report	IDX (by Electronic Report only)
18 April 2016	091/CI/Dir/IV/2016	Explanation of OJK Letter Number S-214/PM.221/2016	OJK
22 April 2016	092/CI/Dir/IV/2016	Disclosure Information	OJK
22 April 2016	093/CI/Dir/IV/2016	Disclosure Information	IDX
22 April 2016	094/CI/Dir/IV/2016	Submission of Copy of Minutes of Second Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed of PT Capitalinc Investment Tbk (“Perseroan”)	OJK (Confidential -Not to be uploaded)
3 May 2016	098/CI/Dir/V/2016	Disclosure Information	OJK
3 May 2016	099/CI/Dir/V/2016	Disclosure Information	IDX
3 May 2016	100/CI/Dir/V/2016	Disclosure Information	OJK
3 May 2016	101/CI/Dir/V/2016	Disclosure Information	IDX
10 May 2016	102/CI/Dir/V/2016	Disclosure Information	OJK
10 May 2016	103/CI/Dir/V/2016	Disclosure Information	IDX
10 May 2016	104/CI/Corsec/V/2016	Submission of Monthly Shareholders Registration as per April 2016	IDX (by Electronic Report only)
11 May 2016	110/CI/Dir/V/2016	Monthly Exploration Activities Report	IDX (by Electronic Report only)
12 May 2016	111/CI/Dir/V/2016	Submission of Explanation of IDX Letter Number 02923/BEI.PP2/05-2016	IDX
3 June 2016	116/CI/Dir/VI/2016	Submission of Explanation of IDX Letter Number S-03376/BEI.PP2/05-2016	IDX
9 June 2016	119/CI/Corsec/VI/2016	Submission of Monthly Shareholders Registration as	IDX (by

		per May 2016	Electronic Report only)
9 June 2016	120/CI/Dir/VI/2016	Monthly Exploration Activities Report	IDX (by Electronic Report only)
10 June 2016	121/CI/Dir/VI/2016	Submission of Revision of Consolidated Financial Statement as per 30 September 2015	IDX
11 July 2016	127/CI/Dir/VII/2016	Submission of Monthly Shareholders Registration as per June 2016	IDX (by Electronic Report only)
11 July 2016	128/CI/Dir/VII/2016	Monthly Exploration Activities Report	IDX (by Electronic Report only)
12 July 2016	129/CI/Dir/VII/2016	Disclosure Information	OJK
12 July 2016	130/CI/Dir/VII/2016	Disclosure Information	IDX
9 August 2016	132/CI/Corsec/VIII/2016	Submission of Monthly Shareholders Registration as per July 2016	IDX (by Electronic Report only)
11 August 2016	133/CI/Dir/VIII/2016	Monthly Exploration Activities Report	IDX (by Electronic Report only)
11 August 2016	134/CI/Dir/VIII/2016	Submission of Annual Financial Statement of PT Capitalinc Investment Tbk and Proof of Announcement of its Notification	IDX
11 August 2016	135/CI/Dir/VIII/2016	Management Explanation Letter Regarding Change of 20% of Total Assets and or Liabilities	IDX
11 August 2016	136/CI/Dir/VIII/2016	Submission of Annual Financial Statement of PT Capitalinc Investment Tbk and Proof of Announcement of its Notification	OJK
11 August 2016	137/CI/Dir/VIII/2016	Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders Plan of PT	OJK (Confidential -Not to be Uploaded)

		Capitalinc Investment Tbk ("Perseroan")	
30 August 2016	139/CI/Corsec/VIII/2016	Submission of Proof of Newspaper Announcement Regarding Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("GMS") Notification of PT Capitalinc Investment Tbk ("Company")	OJK
30 August 2016	140/CI/Corsec/VIII/2016	Submission of Proof of Newspaper Announcement Regarding Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("GMS") Notification of PT Capitalinc Investment Tbk ("Company")	IDX
2 September 2016	141/CI/Dir/IX/2016	Response Letter of OJK Letter Number S-672/PM.221/2016	OJK
13 September 2016	142/CI/Dir/IX/2016	Monthly Exploration Activities Report	IDX (by Electronic Report only)
13 September 2016	143/CI/Corsec/IX/2016	Submission of Monthly Shareholders Registration as per August 2016	IDX (by Electronic Report only)
14 September 2016	144/CI/Corsec/IX/2016	Submission of Proof of Newspaper Announcement Regarding Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders Invitation of PT Capitalinc Investment Tbk ("Company")	OJK
14 September 2016	145/CI/Corsec/IX/2016	Submission of Proof of Newspaper Announcement Regarding Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders Invitation of PT Capitalinc Investment Tbk ("Company")	IDX
19 September 2016	146/CI/Corsec/IX/2016	Submission of Annual Report of PT Capitalinc Investment	OJK

		Tbk	
19 September 2016	147/CI/Corsec/IX/2016	Submission of Annual Report of PT Capitalinc Investment Tbk	IDX
22 September 2016	148/CI/Dir/IX/2016	Proposal of Approval for Terms of Payments of Administration Penalty Payment Settlement	OJK (Confidential -Not to be Uploaded)
22 September 2016	149/CI/Dir/IX/2016	Proposal of Approval for Terms of Payments of Administration Penalty Payment Settlement	IDX (Rahasia- Tidak untuk diunggah)
23 September 2016	175/CI/Dir/IX/2016	Disclosure Information	OJK
23 September 2016	176/CI/Dir/IX/2016	Disclosure Information	IDX
29 September 2016	177/CI/Dir/IX/2016	Proposal of Approval for Terms of Payments of Administration Penalty Payment Settlement	BEI (Confidential -Not to be Uploaded)
7 October 2016	179/CI/Dir/X/2016	Confirmation of Annual Report 2015 Submission	OJK
7 October 2016	180/CI/Dir/X/2016	Proposal of Postponement of Summons Schedule	OJK
7 October 2016	181/CI/Dir/X/2016	Submission of Monthly Shareholders Registration as per September 2016	IDX (by Electronic Report only)
10 October 2016	182/CI/Dir/X/2016	Confirmation of Annual Report 2015 Submission Related to Clarification of OJK Letter Number S-767/PM.221/2016	OJK
10 October 2016	183/CI/ Corsec /X/2016	Submission of Poof of Newspaper Announcement Regarding Summary of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes of PT Capitalinc Investment Tbk (“Company”)	OJK
10 October 2016	184/CI/Corsec/X/2016	Submission of Poof of Newspaper Announcement Regarding Summary of Annual General Meeting of	IDX

		Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes of PT Capitalinc Investment Tbk (“Company”)	
10 October 2016	185/CI/Dir/X/2016	Monthly Exploration Activities Report	IDX (by Electronic Report only)
19 October 2016	189/CI/Dir/X/2016	Additional Documents Request	OJK (Confidential -Not to be Uploaded)
27 October 2016	191/CI/Dir/X/2016	Statement Letter of Payment Settlement	IDX (Confidential -Not to be Uploaded)
2 November 2016	192/CI/Dir/XI/2016	Disclosure Information	OJK
2 November 2016	193/CI/Dir/XI/2016	Disclosure Information	IDX
7 November 2016	194/CI/Corsec/XI/2016	Monthly Exploration Activities Report	IDX (by Electronic Report only)
7 November 2016	195/CI/Corsec/XI/2016	Submission of Monthly Shareholders Registration as per October 2016	IDX (by Electronic Report only)
9 November 2016	196/CI/Dir/XI/2016	Submission of Quarterly (Interim) Financial Statement as Per 31 March 2016 of PT Capitalinc Investment Tbk	IDX
9 November 2016	197/CI/Dir/XI/2016	Submission of Quarterly (Interim) Financial Statement as Per 31 March 2016 of PT Capitalinc Investment Tbk	OJK
15 November 2016	198/CI/Dir/XI/2016	Submission of Mid-Semester of Financial Statement for Period Ended 30 June 2016 of PT Capitalinc Investment Tbk and Proof of Financial Statement Newspaper Announcement	OJK
15 November 2016	199/CI/Dir/XI/2016	Submission of Interim Financial Statement for Period Ended 30 June 2016 of PT Capitalinc Investment Tbk and	IDX

		Proof of Financial Statement Newspaper Announcement	
28 November 2016	200/CI/Dir/XI/2016	Explanation of Any News in Mass Media	IDX
29 November 2016	201/CI/Dir/XI/2016	Submission of Quarterly (Interim) Financial Statement as Per 30 September 2016 of PT Capitalinc Investment Tbk	OJK
29 November 2016	202/CI/Dir/XI/2016	Submission of Quarterly (Interim) Financial Statement as Per 30 September 2016 of PT Capitalinc Investment Tbk	IDX
5 December 2016	204/CI/Dir/XII/2016	Revision of Submission of Quarterly (Interim) Financial Statement as Per 30 September 2016 of PT Capitalinc Investment Tbk	IDX
5 December 2016	205/CI/Dir/XII/2016	Management Statement Regarding Change of 20% of Total Assets and or Total Liabilities of PT Capitalinc Investment Tbk Financial Statement for Period Ended Per 30 September 2016	IDX
8 December 2016	206/CI/Dir/XII/2016	Monthly Exploration Activities Report	IDX (by Electronic Report only)
8 December 2016	207/CI/Corsec/XII/2016	Submission of Monthly Shareholders Registration as per November 2016	IDX (by Electronic Report only)
9 December 2016	208/CI/Dir/XII/2016	Notification of Annual Public Expose Plan of PT Capitalinc Investment Tbk (“Perseroan”)	IDX (with Copied to OJK)
21 December 2016	210A/CI/Dir/XII/2016	Submission of Annual Public Expose Material of PT Capitalinc Investment Tbk	IDX
22 December 2016	227/CI/Dir/XII/2016	Notification of Fully Payment Settlement Plan	IDX
27 December 2016	229/CI/Dir/XII/2016	Annual Public Expose Report of PT Capitalinc Investment Tbk (“Perseroan”)	BEI (with Copied to OJK)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left intentionally blank

Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility **Perusahaan**

Bagi Perseroan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* ("CSR") merupakan suatu program yang telah menjadi komitmen untuk Perseroan guna meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* ("GCG"). Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah melakukan kegiatan CSR kepada karyawan dengan memperhatikan kebutuhan, sehingga dapat menciptakan keseimbangan antara Perseroan dan para karyawannya. Perhatian Perseroan kepada para karyawannya merupakan salah satu cara untuk tetap menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Karenanya, Perseroan terus berupaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan yang nyaman dan menghargai keberagaman.

Selain itu, kesehatan dan kesejahteraan karyawan merupakan tanggung jawab Perseroan yang telah direalisasikan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program Badan Pengelola Jaminan Sosial ("BPJS") Ketenagakerjaan dan Kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memberikan upah para karyawannya sesuai standar Upah Minimum Provinsi ("UMP") yang berlaku, memberikan penggantian biaya pengobatan dan perawatan bagi karyawan.

Dalam rangka program CSR dan kepedulian dalam semangat berbagi maka pada tanggal 20 Desember 2016, Perseroan mengadakan silaturahmi dan sekaligus memberikan santunan kepada anak-anak yatim piatu pada Panti Mizan Amanah Jakarta, di daerah Jakarta Selatan.

For the Company, Corporate Social Responsibility ("CSR") is a program that has been committed to the Company in order to improve the implementation of Good Corporate Governance ("GCG"). Throughout 2016, the Company's CSR activities to employees with the needs, so as to create a balance between the Company and its employees. The attention of the Company to its employees is one way to maintain the sustainability of our business. Therefore, the Company continues to strive to create an atmosphere and a comfortable environment and appreciate diversity.

In addition, the health and welfare of employees is the responsibility of the Company which has been realized with the participation of employees in the program Management Agency of Social Security ("BPJS") Employment and Health in accordance with applicable regulations, rewards employees according to the applicable standard of Minimum Regional Wages ("MRW"), provides replacement cost of treatment and care for employees.

In the framework of the CSR program and concern in the spirit of sharing, on December 20, 2016, the Company held gathering and simultaneously providing donation to orphans at Panti Mizan Amanah Jakarta, in South Jakarta area.







**SURAT PERNYATAAN
TENTANG TANGGUNG JAWAB
LAPORAN TAHUNAN
PT CAPITALINC INVESTMENT TBK**

**LETTER OF STATEMENT
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
OF THE ANNUAL REPORT OF
PT CAPITALINC INVESTMENT TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini,
Dewan Komisaris dan Direksi PT Capitalinc
Investment Tbk., ("Perseroan"), menyatakan
bahwa kami bertanggung jawab penuh atas
isi dari Laporan Tahunan Perseroan tahun
2016

We, the undersigned herewith, the Board of
Commissioners and the Board of Directors of PT
Capitalinc Investment Tbk., ("Company"),
hereby declare that we fully responsible for
content of the 2016 Annual Report of the
Company.

Jakarta, 18 Desember 2017
PT CAPITALINC INVESTMENT TBK.

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Bambang Seto
Komisaris Utama
President Commissioner

Sujono, Chem Eng, MBA.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



F. Joko Trimartono
Direktur Utama
President Director

Sugeng Purnomo, SE., MH
Direktur
Director

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Johan Mario H. Knoch
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left intentionally blank

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

**PT CAPITALINC INVESTMENT DAN ENTITAS ANAK/
PT CAPITALINC INVESTEMENT AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015/

Consolidated Financial Statement

For The Year Ended December 31, 2016

With Comparative Figures For The Year Ended December 31, 2015



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk. DAN
ENTITAS ANAK**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk. AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama	:	F. Joko Trimartono S	:	Name
Alamat kantor	:	Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan 12710	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Kerinci II No. 11 RT/RW 002/002 Kel. Gunung Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	62.21. 29660976	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
2. Nama	:	Sugeng Purnomo	:	Name
Alamat kantor	:	Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan 12710	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Menteng Wadas Utara No.4 Pasar Manggis Setiabudi Jakarta Selatan	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	62.21. 29660976	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/ Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Induk; | 1. Responsible for the preparation and presentation of financial statements of the Parent's Company; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan Induk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Induk telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan Induk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information has been fully and correctly disclose in the financial statements of Parent's Company; and
b. The financial statement of Parent's Company do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. Responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2017/
Jakarta, July 31st 2017

Direktur Utama / President Director

Direktur/ Director

F. Joko Trimartono S

Sugeng Purnomo

PT Capitalinc Investment Tbk.

Menara Jamsostek
Menara Utara 19th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710, Indonesia

Tel. (62 21) 29660976
Fax. (62 21) 29660978
www.capitalinc-investment.com

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ <u>Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen	i – iv	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Komprehensif Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 124	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



No : SUG-049/SAS/CI-1/2017

No : SUG-049/SAS/CI-1/2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Capitalinc Investment Tbk.

PT Capitalinc Investment Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Capitalinc Investment Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, yang mengikhtisarkan dampak dari kondisi pelemahan ekonomi di Indonesia dan penurunan harga minyak dunia terhadap Perusahaan serta tindakan yang telah ditempuh dan rencana yang akan dilakukan Perusahaan untuk menghadapi dampak dari kondisi ekonomi tersebut. Harga minyak dunia mengalami penurunan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir hingga mencapai harga terendah dalam tahun 2016 dimana harga minyak ICP mencapai USD51 per barel. Kondisi tersebut telah mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan, antara lain berupa kesulitan untuk memperoleh pendanaan bagi kegiatan eksplorasi serta menjadi tidak *feasible*-nya kegiatan eksplorasi yang akan dilakukan pada blok konsesi minyak yang dimiliki oleh Perusahaan. Disamping itu, terdapat konsesi-konsesi blok minyak milik entitas anak yang tidak diperpanjang lagi. Sehingga menyebabkan kerugian yang besar bagi Perusahaan. Sebagai akibat dari pelemahan harga minyak dan tidak diperpanjangnya konsesi blok minyak milik entitas anak (OWEN, CBRB, KEP dan GSAL), Perusahaan mengalami kerugian yang terus menerus yang diiringi dengan penurunan modal kerja. Dalam tahun 2015 dan 2016, Perusahaan telah mengalami kerugian masing-masing sebesar Rp250,13 miliar dan Rp1,21 triliun

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Capitalinc Investment Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Note 39 to the consolidated financial statements summarizes the impact of weakening economic conditions in Indonesia and the decline in world oil prices for the Company as well as the actions that have been taken and plans to be made by the Company to the face affection of economic conditions. World oil prices have been significantly reduced in recent years to reach the lowest prices in 2015 and 2016 where ICP oil prices reached USD40 to USD51 per barrel. These conditions have affected the company's operational activities, such as difficulty in obtaining funding for exploration activities, as well as the lack of feasible exploration activities to be conducted on oil concession blocks owned by the Company. In addition, there is a subsidiary oil block concessions that is not renewed anymore. So as to cause great harm to the Company. As a result of the weakening of oil prices and the non-renewal of the subsidiary's oil block concessions (OWEN, CBRB, KEP and GSAL), the Company suffered losses continuously accompanied by a decrease in working capital. In 2016 and 2015, the Company has suffered loss each by Rp250.13 billion and Rp1.21 trillion and the deficit of retained earning until December 31, 2016 reached Rp4.868 trillion.

dan defisit saldo laba sampai dengan 31 Desember 2016 mencapai sebesar Rp4,868 triliun. Sedangkan modal kerja perusahaan (saldo kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain-lain serta biaya dibayar dimuka setelah dikurangi liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2016 menunjukkan defisit sebesar Rp21,84 miliar. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Meanwhile, the company's working capital (cash and cash equivalents, short-term investments, other receivables and prepaid expenses net of liabilities maturing within one year) per December 31, 2016 showed a deficit of Rp21.84 billion. These conditions, along with other matters as set forth in Note 39 to the consolidated financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company and Subsidiaries ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 39 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

SUGANDA AKNA SUHRI

Drs. Suganda Akna Suhri

Nomor Izin Akuntan Publik AP.0202

Public Accountant License Number AP.0202

31 Juli 2017 / July 31, 2017

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4, 34, 35	74.991.681	127.783.940	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5, 34, 35	267.066.225.103	271.061.479.633	short-term investments
Piutang lain-lain - bersih	6, 34, 35	37.828.413.086	44.742.426.817	Other receivables - net
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	7, 16a	2.256.943.459	5.820.605.063	Prepaid expenses and advance payment
Uang muka investasi - bersih	8	-	-	Advance payment for investment - net
Aset dimiliki tersedia untuk dijual	9, 34	-	191.190.002.029	Assets available for sale
Investasi pada perusahaan asosiasi	10	-	711.038.861.728	Investment in associate company
Aset tetap - bersih	11	8.600.625	14.334.375	Fixed assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	-	135.822.367.029	Exploration and evaluation assets
Goodwill	13	-	300.452.280.221	Goodwill
Aset lain-lain	14	752.432.175	770.739.116	Other assets
Aset pajak tangguhan	16c	76.334.911	1.793.057.785	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		308.063.941.040	1.662.833.937.736	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha	15, 34, 35	29.907.929.723	30.320.067.204	Trade account payables
Utang pajak	16b	35.085.645.460	16.023.739.357	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	17, 34, 35	76.913.764.600	64.088.450.719	Accrued expenses
Utang lain-lain	18, 34, 35	186.916.086.329	213.005.756.396	Other liabilities
Liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual	9, 34	-	146.570.138.718	Liabilities of assets available for sale
Provisi imbalan kerja	19	244.514.097	971.704.925	Employee benefit provision
JUMLAH LIABILITAS		329.067.940.209	470.979.857.319	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equities attributable to equity holder of the parents company:
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 482.642.711.310 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015				Authorized - 482.642.711.310 shares in December 31, 2016 and 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31.842.082.852 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015				Issued and fully paid-in capital 31.842.082.852 shares in December 31, 2016 and 2015
Saham Seri A - Nilai Nominal Rp10.000 per saham pada 31 Desember 2016 dan 2015				Share Series A Rp10.000 par value per share in December 31, 2016 and 2015
Ditempatkan dan disetor - 96.300.000 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015		963.000.000.000	963.000.000.000	Issued and fully paid in 96.300.000 shares in December 31, 2016 and 2015
Saham Seri B - Nilai nominal Rp300 per saham pada 31 Desember 2016 dan 2015				Share Series B Rp300 par value per share in December 31, 2016 and 2015
Ditempatkan dan disetor - 3.911.794.345 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015		1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	Issued and fully paid-in 3.911.794.345 shares in December 31, 2016 and 2015
Saham Seri C - Nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Desember 2016 dan 2015				Share Series C Rp100 par value per share in December 31, 2016 and 2015
Ditempatkan dan disetor - 27.833.988.507 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015	20	2.783.398.850.700	2.783.398.850.700	Issued and fully paid-in 27.833.988.507 shares in December 31, 2016 and 2015
Tambahan modal disetor - neto	21	(73.079.129.361)	(73.079.129.361)	Additional paid-in capital - net
Saldo defisit		(4.868.000.618.886)	(3.660.689.571.687)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya:				Other component of equity:
Bagian atas perubahan ekuitas entitas anak	22	-	641.914.890	Difference in change of equity of the subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan (Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai instrumen keuangan	26	7.513.663.285	5.971.740.533	Exchange difference due to translation of financial positions
Penghasilan komprehensif lainnya		(723.371.724)	(728.184.628)	Unrealized net (loss)/gain impairment of financial instrument
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		(14.352.302.486)	1.192.053.923.947	Other Comprehensive income TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	23	(6.651.696.694)	(199.843.530)	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		(21.003.999.179)	1.191.854.080.417	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		308.063.941.040	1.662.833.937.736	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan jasa keuangan	24	9.682.453.774	17.405.568.993	Financial income
Laba selisih kurs	24	-	13.126.374.069	Foreign exchange gain
Pendapatan lain - lain	24	810.894.498	6.832.056.681	Other income
Jumlah Pendapatan		10.493.348.272	37.363.999.743	Total Revenue
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	25	6.805.642.559	10.455.673.815	General and administration
Beban keuangan	31	8.957.823.388	21.520.054.201	Financial charges
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi		-	73.663.437.991	Portion of net loss of associate company
Rugi penurunan nilai aset	27	-	3.840.458.256	Loss on impairment of assets
Rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan asosiasi	27	719.499.418.393	-	Loss on impairment of investment at association company
Rugi pelepasan entitas anak dan asosiasi	28	14.820.302.028	-	Loss on disposal of subsidiary and association
Rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	27	140.956.879.012	23.440.657.658	impairment of exploration and evaluation assets
Rugi penurunan nilai goodwill	27	300.452.280.221	155.528.885.410	Loss on impairment of goodwill
Rugi selisih kurs	30	10.974.837.138	-	Foreign exchange loss
Beban lain - lain	29	17.999.133.226	-	Other expense
Jumlah Beban		1.220.466.315.965	288.449.167.331	Total Expenses
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.209.972.967.693)	(251.085.167.588)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Pajak kini	16d	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	16c	(1.715.087.060)	99.673.161	Deferred tax
		(1.715.087.060)	99.673.161	
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN:		(1.211.688.054.753)	(250.985.494.427)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEARS FROM CONTINUING OPERATIONS:
OPERASI YANG DIHENTIKAN :				DISCONTINUED OPERATIONS :
Laba bersih dari operasi yang dihentikan		-	856.979.072	Net income from discontinued operations
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	32	(1.211.688.054.753)	(250.128.515.355)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Operasi yang dilanjutkan:				Continuing operations:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1.541.922.752	(1.487.855.165)	Exchange difference due to translation of financial statements
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti		4.907.443	947.364.460	Actuarial losses from defined benefit plan
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		1.546.830.195	(540.490.705)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.210.141.224.558)	(250.669.006.060)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEARS
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the years attributable to:
Pemilik entitas induk		(1.207.952.962.089)	(249.890.687.429)	Equity holder of the parent
Kepentingan non pengendali		(3.735.092.664)	(237.827.926)	Non-controlling interest
Laba / (rugi) tahun berjalan		(1.211.688.054.753)	(250.128.515.355)	Profit/(loss) for the years
Jumlah Laba/(rugi) Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income/(loss) for the years attributable to:
Pemilik entitas induk		(1.206.406.226.433)	(250.461.867.660)	Equity holder of the parent
Kepentingan non pengendali		(3.734.998.125)	(207.138.400)	Non-controlling interest
Pendapatan komprehensif tahun berjalan		(1.210.141.224.558)	(250.669.006.060)	Comprehensive Income for the years
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR				PROFIT/(LOSS) PER SHARE
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Atributable to the equity holder of the parent company
Laba per saham dasar	32	(37,94)	(7,85)	Basic earnings per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of these consolidated financial statements.

Atribusi kepada pemilik entitas induk/ <i>Atributable to owners of the parent company</i>											
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Disetor/ <i>Paid In Capital</i>	Tambahan modal disetor - neto/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Retained Earning (loss)</i>	Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/ <i>Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument</i>	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ <i>Difference In Changes of Equity In Subsidiary</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other Comprehensive income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Interest</i>	
Saldo per 1 Januari 2015	4.919.937.154.200	(73.079.129.361)	(3.410.798.884.257)	-	7.459.595.698	641.914.890	(1.644.859.562)	1.442.515.791.608	7.294.870	1.442.523.086.478	Balance as at January 1, 2015
Rugi tahun berjalan	-	-	(249.890.687.429)	-	-	-	-	(249.890.687.429)	(237.827.926)	(250.128.515.355)	Loss for the years
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(1.487.855.165)	-	916.674.934	(571.180.232)	30.689.526	(540.490.706)	Due to translation of financial statement
Saldo per 31 Desember 2015	4.919.937.154.200	(73.079.129.361)	(3.660.689.571.686)	-	5.971.740.533	641.914.890	(728.184.628)	1.192.053.923.947	(199.843.530)	1.191.854.080.417	Balance as of Desember 31, 2015
Rugi tahun berjalan	-	-	(1.207.952.962.089)	-	-	-	-	(1.207.952.962.089)	(3.735.092.664)	(1.211.688.054.754)	Loss for the years
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	1.541.922.752	-	4.812.904	1.546.735.656	94.539	1.546.830.195	Due to translation of financial statement
Pelepasan entitas Anak	-	-	641.914.890	-	-	(641.914.890)	-	-	(2.716.855.037)	(2.716.855.037)	Deduction in non controlling parties
Saldo per 31 Desember 2016	4.919.937.154.200	(73.079.129.361)	(4.868.000.618.885)	-	7.513.663.285	-	(723.371.724)	(14.352.302.486)	(6.651.696.693)	(21.003.999.179)	Balance as of Desember 31, 2016

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) bunga dan komisi	-	-	Cash receipt (payment) of interest and commission
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(3.619.226.926)	(5.957.289.077)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(0)	(292.211.844)	Cash Payment of Income Tax
Arus kas bersih diperoleh dari/(dipergunakan) untuk) kegiatan operasi	(3.619.226.926)	(6.249.500.921)	Net cash flow provided by/(used for) operating activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI/(DIPERGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan investasi jangka pendek	2.474.348.463	15.736.027.699	Deduction of short-term investment
Pelepasan aset dimiliki untuk dijual	(0)	-	Disposal for assets available for sale
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(855.743.796)	(25.066.495.235)	Acquisition of exploration and evaluation assets
Pelepasan/(perolehan) aset lain-lain	-	-	Disposal/(payment) for other assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan Investasi	1.618.604.667	(9.330.467.536)	Net cash flow provided by/(used by) investment activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) kepada pihak berelasi	-	-	Cash from receipt (payment) related parties
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman lain-lain	1.947.830.000	4.666.525.352	Cash from receipt (payment) other loan
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	1.947.830.000	4.666.525.352	Net cash flow provided by /(used for) financing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(52.792.259)	(10.913.443.105)	(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	-	(720.074.697)	(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT FROM DISCONTINUED OPERATIONS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	127.783.940	11.756.581.347	BEGINNING BALANCE
Selisih kurs penjabaran mata uang	-	4.720.395	Difference in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	74.991.681	127.783.940	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING BALANCE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of these consolidated financial statements.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Capitalinc Investment Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara bersama disebut "Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 Nopember 1983 yang dibuat dihadapan Soedarno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7999-HT.01.01. tahun 1983 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.4 tanggal 13 Januari 1984, tambahan No.35.

Seluruh anggaran dasar termasuk perubahannya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.52 tanggal 24 Juli 2008 dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-57563.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 Pebruari 2009 No.14 tambahan 4702.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir sebagai berikut:

Pada 24 Juli 2012 terjadi perubahan anggaran dasar sebagaimana tertuang dalam akta No.23 tertanggal 24 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan akta No.12, akta ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar PT Capitalinc Investment Tbk. No. AHU-AH.01.10-33540 tertanggal 13 September 2012.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No.245, tanggal 30 April 2014, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah merubah struktur modal dan anggaran dasarnya sehubungan dengan dilakukannya Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-02234.40.21.2014 tahun 2014 tanggal 21 Mei 2014.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Capitalinc Investment Tbk. ("Company") and its Subsidiaries (as together referred as "Company"), was established in Jakarta on November 11, 1983, based on the Notarial Deed No.15 made in the presence of Soedarno, S.H., Public Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.C2-7999-HT.01.01. On 1983 on December 12, 1983, and published in State Gazette the Republic of Indonesia No.4, supplement No.35, dated January 13, 1984.

The articles of association has been amended in accordance with UU No.40/2007 concerning "Limited Liability Company", as stated under Notarial Deed No.52 made by Agus Madjid, S.H., Public Notary in Jakarta, dated July 24, 2008. This amendment was approved by the The Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-57563.AH.01.02. On 2008 dated September 1, 2008 was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia ,supplement No. 4702, dated February 17, 2009 No.14

The articles of Association have been amended, with the latest amendment as follow :

On July 24, 2012 the articles of association has amended based on notarial deed No.23 dated July 24, 2012 by Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta related to changed in deed No.12, the deed has been received by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia as stated in Notification Acceptance of PT Capitalinc Investment Tbk. No. AHU-AH.01.10-33540 dated September 13, 2012.

According to the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), No. 245, dated April 30, 2014, made before Humbert Lie, SH, Notary in Jakarta, the Company has changed its capital structure and its article of association, in connection with the Rights Issue IV. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-02234.40.21.2014 year 2014 dated May 21, 2014.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Akta No.124 tanggal 18 Juni 2015 tentang Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., Notaris yang di Jakarta, Perusahaan telah merubah modal dasarnya. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0937613.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua (RUPSLB) No.11, tanggal 1 April 2016, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah merubah struktur pengurusan perusahaan dan telah merubah struktur permodalan dan anggaran dasarnya. Akta ini masih dalam proses memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (lihat Catatan 39).

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersilnya pada tahun 1984.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang perdagangan umum, pengangkutan dan jasa, serta melakukan penyertaan atau investasi pada Perusahaan lain (termasuk tapi tidak terbatas pada bidang pertambangan dan energi) dengan tetap mematuhi ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal serta ketentuan lain yang berlaku.

PT Samuel Internasional adalah entitas induk akhir (*ultimate parent of the group*) dari Perusahaan dan entitas anak (Catatan 1f) selanjutnya secara bersama disebut sebagai Grup.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan perubahan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan akta RUPSLB No. 11 tanggal 1 April 2016 dan akta No.124 tanggal 18 Juni 2015, yang keduanya dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

According to the Deed No.124 dated June 18, 2015 of Statement of Shareholders' General Meeting Excluding Extraordinary, made by Humberg Lie, SH, Notary in Jakarta, the Company has changed its capital base. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0937613.AH.01.02 2015 dated June 19, 2015.

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM), No.11, dated April 1, 2016, made by Humberg Lie, SH, Notary in Jakarta. The Company changes in the composition of the Company's management and has changed the capital structure and articles of association. This deed in processing at approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. (see note 39).

The Company started its commercial operation in 1984.

b. Principle Activity and Registered Office

According to clause 3 of its article association, the principal activity of the Company include general trading, transportation and services as well as undertaking various investments subsidiaries (including but not limited in scope mining and energy) while still comply with the regulation of the capital market and other applicable regulations.

PT Samuel Internasional is the end of the parent entity (ultimate parent of the group) of the Company and its subsidiaries (Note 1f) here in after collectively referred to as the Group.

The Company is domiciled in Jakarta, with address in the Menara Jamsostek, North Tower 19th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

c. Board of Commissioners and Directors

Changes in the composition of the Company's management as of December 31, 2016 and 2015 based on the deed RUPSLB No. 11 dated April 1, 2016 and the deed No.124 dated June 18, 2015, both of made by Humberg Lie, S.H., Notary in Jakarta is as follows:

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (lanjutan)

	2016
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Bambang Seto
Komisaris Independen :	Sujono
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama dan Independen :	-
Direktur Utama :	F. Joko Trimartono. S
Direktur Independen :	Johan Mario HK
Direktur :	Sugeng Purnomo
<u>Komite Audit</u>	
Ketua Komite :	Sujono
Anggota :	Dinul Ichsan Avis
Anggota :	Coki Yudhistira

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan Nomor 001.005/CI/SK-KOM/2016 tentang perubahan dan pengangkatan komite audit. Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2016, susunan anggota Komite Audit yang baru menjadi sebagai berikut:

Komite Audit / Committee Audit

Ketua Komite / Chairman of Committee Audit
Anggota / Member
Anggota / Member

Jumlah karyawan Perusahaan yang terdiri dari Komisaris, Direksi dan Staf pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebanyak 20 orang dan 53 orang.

1. GENERAL (continued)

**c. Board of Commissioners and Directors
(continued)**

	2015
<u>Board of Commissioners</u>	
Bambang Seto :	President Commissioner
Kuwatly Rami Sadek M. :	Commissioner Independent
<u>Board of Directors</u>	
S.B. Vinayaka B. :	President Director and Independent
- :	President Director
- :	Director Independent
Sri Setyaningsih Elisabeth :	Director
<u>Committee Audit</u>	
Kuwatly Rami Sadek M. :	Chairman of Committee Audit
Dinul Ichsan Avis :	Member
Coki Yudhistira :	Member

Based on the Decree of the Board of Commissioners with No.001.005/CI/SK-KOM/2016 about the changes and the appointment of an audit committee. Since the date of May 9, 2016, the composition of new Audit Committee be as follows :

Sujono
Dinul Ichsan Avis
Coki Yudhistira

Number of employees Company consists of Commissioners, Directors and Staffs on December 31, 2015 and 2014 have 20 and 53 employees, respectively.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diterima oleh komisaris utama dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016
Komisaris Utama :	540.000.000
Direksi :	2.012.196.700
	2.552.196.700

Manajemen Kunci

Manajemen kunci perusahaan hanya mencakup Direksi Perusahaan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2017.

e. Penawaran Umum Saham

Saham

Pada tanggal 20 Februari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.SI-083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 2.000.000 (dua juta) saham Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 1 Nopember 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No.S.1839/PM/1991 untuk melakukan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham (*Company listing*), nilai nominal Rp1.000 per saham.

Pada tanggal 3 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.191/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.000.000 (tujuh belas juta) saham.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors (continued)

The remuneration for the board the Company of commissioners and directors are as follows:

	2015	
	540.000.000	<i>President Commissioners</i>
	4.263.329.800	<i>Director</i>
	4.803.329.800	

Key Management

Key management personnel only consist of Directors of the Company.

d. Completion of Consolidated Financial Statements

The Companying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Director on July 31, 2017.

e. Public Offerings of Shares

Shares

Effective on February 20, 1990, the Company obtained an approval from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia by its Approval Letter No.SI-083/SHM/MK.10/1990 to undertake an Initial Public Offering of 2,000,000 (two million) the Company shares in the Jakarta Stock Exchanges and Surabaya Stock Exchanges.

*Effective on November 1, 1991, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam") through letter No.S.1839/PM/1991 for a listing of 8,000,000 (eight million) Company shares (*Company listing*) at a nominal price of Rp1,000 per share.*

Effective on February 3, 1994, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam") through letter No.S.191/PM/1994 for Limited Public Offering upon the issuing a pre-emptive right of 17,000,000 (seventeen million) shares.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 5 September 1994, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 22.497.450 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham.

Pada tanggal 6 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.1279/PM/1995 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 118.793.880 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham.

Pada tanggal 12 September 1997, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 21 Oktober 1997, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 72.458.670 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 2 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.2427/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 1.444.500.000 saham, nilai nominal Rp500 per saham.

Pada tanggal 26 Februari 2003, Perusahaan telah melakukan *reverse stock* atas saham-saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal Rp500 menjadi Rp50.000 untuk saham seri A dan nilai nominal Rp15 menjadi Rp1.500 untuk saham seri B. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Terhitung sejak tanggal 30 September 2003, saham Perusahaan tidak tercatat lagi pada Bursa Efek Surabaya, berdasarkan surat persetujuan pembatalan pencatatan efek (*Delisting*) PT Capitalinc Investment Tbk. dengan No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003 tanggal 3 September 2003.

1. GENERAL (continued)

e. Public Offerings of Shares (continued)

On September 5, 1994, the Company distributed 22,497,450 shares of bonus shares to its shareholders at nominal Rp1,000 per share was derived from share premium obtained during the Initial public offering.

On October 6, 1995, the Company obtained an Effective Letter from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam") through letter No.S.1279/PM/1995 for Limited Public Offering II upon the issuing a pre-emptive right of 118,793,880 shares with nominal Rp1,000 per share.

On September 12, 1997, the Company undertook stock split from nominal of Rp1,000 per share to Rp500 per share. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On October 21, 1997, the Company distributed 72,458,670 dividen share to its shareholders at nominal Rp1,000 per share. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On December 2, 1997, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its Effective Letter No.S.2427/PM/1997 for Limited Public Offering III upon the issuing a pre-emptive right of 1,444,500,000 shares at nominal Rp500 per share.

On February 26, 2003, the Company has implemented a reverse stock by increasing the nominal value from Rp500 to Rp50,000 for the share series A shares and from Rp15 to Rp1,500 for the shares series B. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Commencing on September 30, 2003, according to Approval Letter of Securities Listing Cancellation of PT Capitalinc Investment Tbk. No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003, dated September 3, 2003 the Company's shares was delisted from Surabaya Stock Exchange.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp8.000.000.000.500 terbagi atas 4.081.523.234 lembar saham, masing-masing saham seri A sejumlah 38.715.467 lembar saham bernilai nominal Rp50.000 per lembar saham dan saham seri B sejumlah 4.042.817.767 saham bernilai nominal Rp1.500 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Selanjutnya, Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan pengeluaran saham baru sebesar 10%, dari modal ditempatkan dan disetor atau sebanyak 72.874.443 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.500 per lembar saham kepada Robin dan Alex Macoy Strategic Ltd., berkedudukan di British Virgin Islands.

Pada tanggal 31 Maret 2014 Perusahaan telah memperoleh persetujuan Untuk Melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT IV) kepada para pemegang saham dalam rangka HMETD jumlah 27.833.988.507 (dua puluh tujuh milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) Saham Biasa atas nama ("Saham") Seri C dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham.

Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 1997, Perusahaan pernah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S-1489/PM/1997, untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,375% per tahun. Atas obligasi tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. Public Offerings of Shares (continued)

On December 8, 2010, the Company increased the authorized capital into Rp8,000,000,000,500 divided into 4,081,523,234 shares that consist of 38,715,467 shares series A with the nominal value of Rp50,000 per share and 4,042,817,767 shares series B with the nominal value of Rp1,500 per share. The shares listed in Jakarta Stock Exchanges.

Further more, the Company increased their capital stock by issuing non pre-emptive right through issuing the new shares amounting to 10% from the issued and fully paid in capital or equivalent to 72,874,443 shares with the nominal value of Rp1,500 per share to Robin and Alex Macoy Strategic Ltd., domicile in British Virgin Islands.

On March 31, 2014 Company's has been approved for the Limited Public Offering IV with Pre-emption right (LPO IV) to the shareholders in order Rights amount of 27,833,988,507 (twenty-seven billion eight hundred and thirty three million nine hundred and eighty-eight thousand five hundred and seventy) ordinary shares in the name ("shares") Series C with a nominal value of Rp100 (one hundred dollars) per share.

Bonds

On June 27, 1997, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S-1489/PM/1997 to offer the Company's bond to public amounting Rp200,000,000,000 at a fixed rate of 16.375% per annum. The bonds have been repaid by the Company.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak

Entitas Induk dan Entitas Anak secara bersama - sama disebut "Perusahaan". Perusahaan memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung atas Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsid through letter No.aries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Business Activity</i>	Tahun Operasi Komersil/ <i>Year of Incorporation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)/ <i>Total Assets (In Million Rupiah)</i>	
				2016	2015	2016	2015
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Capitalinc Finance	DKI Jakarta	Usaha Pembiayaan/ <i>Financing Bussiness</i>	2007	-	94,85	-	202.024
PT Kutai Etam Petroleum	Kalimantan Selatan	Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas</i>	-	90,00	90,00	87.208	113.932
Greenstar Assets Ltd.	Tortola	Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas</i>	-	100,00	100,00	685	703
PT Cahaya Batu Raja Blok	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas</i>	-	99,50	99,50	184.423	308.169
PT Energi Nusantara Raya	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas</i>	-	99,00	99,00	11.000	11.000
Owen Holdings Limited	Cayman Island	Investasi/ <i>Investment</i>	2011	100,00	100,00	-	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Batu Raja Energi *)	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas</i>	-	90,00	90,00	11.000	11.000
Fast Returns Enterprise Ltd	Tortola	Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas</i>	-	100,00	100,00	-	-

*) Kepemilikan melalui CBRB

**) Kepemilikan melalui GSAL

*) Ownership through CBRB

**) Ownership through GSAL

Kepemilikan Langsung

f.1 PT Capitalinc Finance

PT Capitalinc Finance (PT CF) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Arie Soetarjo, S.H., No.81 tanggal 28 April 1993. Anggaran dasar PT CF telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.62, tanggal 3 Oktober 1993, tambahan No.3497/1993.

Pada tahun 2008, anggaran dasar PT CF telah disesuaikan dengan UU No. 40/2007 tentang "Perseroan Terbatas", sebagaimana dimuat dalam Akta Keputusan Rapat No.50 tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-56430.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008.

Direct Ownership

f.1 PT Capitalinc Finance

PT Capitalinc Finance (PT CF) was established based on Notarial Deed Ny. Arie Soetarjo, S.H., No.81 dated April 28, 1993. The articles of association of PT CF has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia and has been published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.62, Supplement No. .3497/1993, dated October 3, 1993.

In 2008, PT CF article of association has been amended in accordance with UU No.40/2007, "Limited Liability Company", as stated under the Deed of Meeting Decision of Agus Madjid, S.H., No.50 dated July 23, 2008, which was approved by Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-56430.AH.01.02. Year 2008 dated August 29, 2008.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.1 PT Capitalinc Finance (lanjutan)

Perubahan tersebut telah diumumkan dalam Lembar Berita Negara Republik Indonesia No.69 tanggal 28 Agustus 2008, tambahan No.23341/2009.

Berdasarkan anggaran dasarnya, PT CF memiliki lingkup usaha menjalankan kegiatan pembiayaan yang meliputi kegiatan usaha: Sewa Pembiayaan, Kartu Kredit, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen, dan Pembiayaan Syariah.

PT CF telah memiliki unit usaha syariah berdasarkan Rekomendasi dan Penetapan Dewan Syariah Nasional MUI No.U-125/DSN-MUI/V/2007 tanggal 5 Mei 2007.

PT CF berlokasi di Gedung Recapital Lt.9, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli atas pengalihan kepemilikan saham 520.742.737 lembar atau 94,85% di PT Capitalinc Finance kepada PT Recapital Asset Management dengan nilai pengalihan sebesar Rp24 Milyar.

Perhitungan penjualan PT Capitalinc Finance

	1 Juli 2016/ July 1, 2016
Harga jual	24.000.000.000
Nilai bersih aset dan liabilitas	36.008.515.786
Kerugian penjualan	(12.008.515.786)
Kerugian pelepasan hak Entitas Induk	(10.154.077.223)
Kerugian penjualan – Hak Kepentingan Non Pengendali	(1.854.438.563)

Jual beli atas pengalihan kepemilikan saham tersebut telah diaktakan dengan Akta No. 19 tanggal 29 Juli 2016 oleh Notaris Maria Gunarti, S.H., M.Kn di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.1 PT Capitalinc Finance (continued)

The amendment was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.69 dated August 28, 2008, an additional No.23341/2009.

Based on the article of association, PT CF engaged in financing service and business activities consist of: Leasing, Credit Card, Factoring, Consumer Financing and Syariah Financing.

PT CF had a sharia business unit based on the National Islamic Sharia Council Recommendation and Determination of MUI No.U-125/DSN-MUI/V/2007 dated May 5, 2007.

PT CF located in Recapital Building 9th Floor, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, South Jakarta.

On July 1, 2016, The Company signed a Sales and Purchase Agreement to transfer ownership 520.742.737 share or 94,85% in PT Capitalinc Finance to Capitalinc Finance with value of transfer Rp24 Billion.

Calculation of sale PT Capitalinc Finance

	Selling price
	Net amount of asset and liability
	Selling losses
Loss on disposal – the right of a Parent	
Loss of sales – The right of Non controlling interest	

Sales and Purchase Agreement to transfer ownership has been notarized by Deed No. 19 dated July 29, 2016 by Notary Maria Gunarti, S.H., M.Kn in Jakarta.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.2 Greenstar Assets Ltd

Greenstar Aset Ltd., ("GSAL") didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Juli 2005. GSAL berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL mengadakan kontrak bagi hasil (East Kangean PSC) dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (SKK MIGAS) di East Kangean Blok, Jawa Timur dengan luas 5.448,48 km². Kontrak Bagi Hasil (Production Sharing Contract) ditandatangani pada tanggal 7 Oktober 2005 dan akan berakhir pada 8 Oktober 2035 kecuali diperpanjang.

Berdasarkan kontrak tersebut, GSAL bergerak di bidang eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi di wilayah East Kangean. GSAL adalah kontraktor di East Kangean. Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat SKK MIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1 tertanggal 6 Oktober 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2015. Manajemen Perusahaan berkeyakinan akan dapat melaksanakan komitmen pasti tersebut.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Greenstar Assets Limited mengakuisisi saham Fast Return Enterprise Ltd. sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD1.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Greenstar Assets Limited telah melakukan pencadangan seluruhnya atas aset eksplorasi dan evaluasi. Hal ini dilakukan karena perpanjangan waktu atas ijin eksplorasi dari SKK MIGAS telah habis pada tanggal 6 Oktober 2015, namun Greenstar Assets Limited belum memperoleh ijin perpanjangan yang baru.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB")

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") didirikan berdasarkan akta notaris No.2 tanggal 2 Agustus 2004, yang telah diubah dengan akta notaris No.8 tanggal 29 Oktober 2004 dari Drs. I Gede Purwaka, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C.28179.HT.01.01 tahun 2004 tanggal 10 Nopember 2004.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.2 Greenstar Assets Ltd

Greenstar Assets Ltd., ("GSAL") was incorporate under the laws of the British Virgin Islands on July 18, 2005. GSAL is domiciled at Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL entered into a production sharing contract (East Kangean PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (SKK MIGAS) in respect of the East Kangean contract area in Kangean Island, East Java, with an area of 5,448.48 km². The East Kangean PSC was signed on October 7, 2005 and expire on October 8, 2035 unless extended.

Under the East Kangean PSC, GSAL is engaged in exploration, development and production of oil and natural gas in the East Kangean Contract area. GSAL is the contractor of the East Kangean. Until this date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

Based on the letter of SKK MIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1 dated October 6, 2011 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to October 6, 2015. The Company's management believes will be able to perform for that firm commitment.

On March 1, 2013, Greenstar Assets Limited acquired shares of Fast Return Enterprise Ltd. as many as 100% ownership (50,000 shares) with a par value of USD 1.

On December 31, 2015, Greenstar Assets Limited has made provision entirely on exploration and evaluation assets. This is done because of an extension of time with the permission of SKK Oil and Gas exploration has been discharged on October 6, 2015, however Greenstar Assets Limited has not received a new license extension.

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB")

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") was established based on notarial deed No.2 dated August 2, 2004, which has been amended with notarial deed No.8 dated October 29, 2004 of Drs. I Gede Purwaka, S.H., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C.28179.HT.01.01 year 2004 dated November 10, 2004.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") (lanjutan)

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dan disesuaikan dengan UU No.40 tahun 2007 dengan Akta No.3 tanggal 16 Oktober 2008 dibuat dihadapan Notaris Sastriany Yoso Prawiro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam SK No.AHU-91658.AH.01.02 tahun 2008.

Anggaran Dasar CBRB telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir kali diubah dengan Akta No. 13 tanggal 19 Maret 2015 dihadapan Notaris Chilmiyati Rufaida, S.H., mengenai perubahan struktur permodalan dan susunan komisaris.

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.01.03.0924952 tahun 2015 tanggal 16 April 2015.

CBRB bergerak di bidang produksi minyak dan gas bumi di area Sumatera Selatan, Indonesia, di bawah Kontrak Bagi Hasil (PSC) Air Komerling dengan Badan pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS), sebagai badan Pelaksana Hulu Minyak dan Gas Bumi Indonesia.

Kontrak tersebut ditandatangani oleh CBRB pada tanggal 12 Desember 2004 untuk jangka waktu 30 tahun, kecuali diperpanjang. Perusahaan mempunyai kepemilikan *working interest* 100% Blok Air Komerling. Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat SKK MIGAS No.0981/BPA0000 /2010/S1 tertanggal 14 Desember 2010 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Dan telah diperbaharui dengan surat SKK MIGAS No. SRT-1815/SKKE0000/2014/S1 tanggal 31 Desember 2014, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 11 Desember 2016.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Manajemen CBRB telah melakukan pencadangan seluruhnya atas aset eksplorasi dan evaluasi. Hal ini dilakukan karena perpanjangan waktu atas ijin eksplorasi dari SKK MIGAS telah habis pada tanggal 11 Desember 2016, namun CBRB belum memperoleh ijin perpanjangan yang baru.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") (continued)

Company's Articles of Association has been changed and adjusted to the Act No. 40 year 2007 the Deed No.3 dated October 16, 2008, made and appeared before Sastriany Yoso Prawiro, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter on SK No.AHU-91658.AH.01.02 year 2008.

CBRB article of association have been amended several time, most recently by Notary deed No.13 dated March 19, 2015 made Notary Chilmiyati Rufaida, S.H., changes in the capital structure and composition of the board of commissioner.

The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.01.03.0924952 dated April 16, 2015.

CBRB engages in production of oil and natural gas in South Sumatera, Indonesia, under the Air Komerling Production Sharing Contract (Air Komerling PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS), the Indonesian Oil and Gas Upstream Executing Body.

The Contract was signed by CBRB on December 12, 2004 for a term of 30 years, unless extended. The Company has ownership of 100% working interest in Air Komerling Block. Until this date the company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

Based on the letter of SKK MIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1 dated December 14, 2010 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to December 11, 2014. And had been renewed with letter of SKK MIGAS SRT-1815/SKKE0000/2014/S1 dated December 31, 2014, with maturities ranging from December 12, 2014 until December 11, 2016.

As of December 31, 2016, the Management CBRB has made provision entirely on exploration and evaluation assets. This is done because of an extension of time with the permission of SKK Oil and Gas exploration has been discharged on December 11, 2016, however CBRB has not received a new license extension.

Office located at Menara Jamsostek, North Menara, 19th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.4 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP")

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") didirikan di Tenggarong berdasarkan Akta Notaris No.85 pada tanggal 20 Januari 2004 yang dibuat oleh dan dihadapan Bambang Sudarsono, S.H., Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-33173.HT.01.01 Tahun 2005 pada tanggal 14 Desember 2005.

Anggaran Dasar KEP telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No.100 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambiaty, S.H., Notaris di Bekasi tanggal 30 Juni 2009 mengenai perubahan susunan Pengurus KEP serta akta Notaris No.118 yang dibuat dihadapan Ambiaty, S.H., Notaris di Bekasi, tanggal 30 September 2010 mengenai perubahan pemegang saham. Terakhir kali diubah dengan Akta No.15 tertanggal 19 Maret 2015 yang dibuat oleh dan dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Bogor.

Saat ini KEP ikut serta dalam eksplorasi, pengembangan dan eksploitasi sumber minyak di Indonesia, berdasarkan Kontrak Bagi Hasil dengan Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS) tanggal 12 Desember 2004, mencakup area Seinangka dengan luas 69,84 km² dan Senipah dengan luas 52,84 km², di Kalimantan Timur untuk jangka waktu 30 tahun. Hingga saat ini KEP belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat SKK MIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1 tertanggal 26 Agustus 2011 periode komitmen pasti diperpanjang sampai tanggal 11 Desember 2014.

Perizinan tersebut telah diperbaharui Perusahaan mendapatkan tambahan waktu eksplorasi di Wilayah Kerja Seinangka-Senipah dengan surat SKK MIGAS No. SRT-0074/SKKE0000/2015/S1 tanggal 27 Januari 2015, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 12 Juni 2017.

Sampai dengan tanggal laporan, Manajemen KEP telah melakukan pencadangan seluruhnya atas aset eksplorasi dan evaluasi. Hal ini dilakukan karena perpanjangan waktu atas ijin eksplorasi dari SKK MIGAS telah habis pada tanggal 12 Juni 2017, namun KEP belum memperoleh ijin perpanjangan yang baru.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Utara Lantai 19, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.4 PT Kutai Etam Petroleum ("KEP")

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") was established in Tenggarong based on Deed No.85 dated January 20, 2004 made by and before Bambang Sudarsono, S.H., The Company's articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No.C-33173.HT.01.01 year 2005 dated December 14, 2005.

KEP Articles of Association has been amended several times, among others by Notarial Deed No.100 made by and before Ambiaty, S.H., Notary in Bekasi dated June 30, 2009 regarding to the changes of KEP Board of Commissioners and Directors and the Notarial Deed No.118 dated September 30, 2010, made by and appeared before Ambiaty, S.H., Notary in Bekasi, regarding changes in stockholder's equity. Last modified by Notary Deed No.15, dated March 19, 2015 made by and before Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Bogor.

Currently, KEP participates in exploration, development and exploitation of petroleum resources in the Republic of Indonesia, pursuant to the Production Sharing Contract (PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS) dated December 12, 2004 covering Seinangka contract area of 69.84 km² and Senipah contract area of 52.84 km², in East Kalimantan for 30 years. Until the date KEP has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

Based on the letter of SKK MIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1 dated August 26, 2011 the period of the firm commitment has been extended up to December 11, 2014.

The agreement had been renewed exploration time in Seinangka-Senipah with SKK MIGAS letter SRT-0074/SKKE0000/2015/S1 dated January 27, 2015, with maturities ranging from December 12, 2014 to June 12, 2017.

As of the report date, the Management KEP has made provision entirely on exploration and evaluation assets. This is done because of an extension of time with the permission of SKK Oil and Gas exploration has been discharged on June 12, 2017, however KEP has not received a new license extension..

Office located at Menara Jamsostek, North Menara, 19th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.5 PT Energi Nusantara Raya ("ENR")

PT Energi Nusantara Raya didirikan berdasarkan Akta pendirian perseroan terbatas yang dibuat dan dihadapkan oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No.50 tanggal 8 Juni 2012. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No.AHU-10.AH.02.02 tahun 2010 pada tanggal 9 Pebruari 2010. Terakhir kali diubah dengan Akta No.14 tertanggal 19 Maret 2015 yang dibuat oleh dan dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Bogor.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang-bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat.

Berdasarkan Surat Keterangan Domisili No.Ref.MGT.0128A/SPD/VII/2012 tanggal 18 Juli 2012. PT Energi Nusantara Raya berdomisili di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Susunan perubahan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No.7, yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., tanggal 27 Januari 2016 Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Bambang Seto	:	Commissioner
Direktur	:	Drevi Devi Paat	:	Director

Akta perubahan pengurus Perusahaan No.7, yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., tanggal 27 Januari 2016 Notaris di Jakarta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03.0024392 tahun 2016 tanggal 18 Pebruari 2016.

Sampai dengan 31 Desember 2016, PT Energi Nusantara Raya belum memulai operasi komersial.

f.6 Owen Holdings Limited

Owen Holdings Limited ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum Kepulauan Cayman pada 14 Desember 2011. Kantor terdaftar Perusahaan berlokasi di Walkers Corporate Service terbatas, Walker House, 87 Mary Street, George Town, Grand Cayman KY1- 9005, Kepulauan Cayman.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.5 PT Energi Nusantara Raya ("ENR")

PT Energi Nusantara Raya was established by deed of incorporation of a limited liability Company made by and before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No.50 dated June 8, 2012. This deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in decree No.AHU-10.AH.02.02-year 2010 on February 9, 2010. Last modified by Notary Deed No.14, dated March 19, 2015 made by and before Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Bogor.

According to clause 3 of its article association, the Company activity include trading, development, industrial, printing, agriculture, service except for services in the field of law and taxation, and land transportation.

Based on Certificate of Domicile No.Ref.MGT.0128A/SPD/VII/2012 dated July 18, 2012. PT Energi Nusantara Raya domicile in Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

Changes in the composition of the Company's management based on the Deed No.7 dated January 27, 2016 made by Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Jakarta is as follows:

	:		:	Commissioner
	:		:	Director

The deed of changes in the composition of the Company's management No.7 dated January 27, 2016 made by Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Jakarta was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.AHU-AH.01.03.0024392 year 2016 dated on February 18, 2016

Until December 31, 2016, PT Energi Nusantara Raya has not yet started commercial operations.

f.6 Owen Holdings Limited

Owen Holdings Limited (the "Company") was incorporated under the laws of the Cayman Islands on December 14, 2011. The Company's registered office is located at Walkers Corporate Service limited, Walker House, 87 Mary Street, George Town, Grand Cayman KY1-9005, Cayman Islands.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.6 Owen Holdings Limited (lanjutan)

Pembelian saham Owen

Pada tanggal 2 Januari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli bersyarat atas pengalihan kepemilikan saham 10.000 lembar atau 100% di Owen dari Densel Ventures Ltd sebanyak 6.939 lembar saham dan OG Resources Limited sebanyak 3.061 lembar saham dengan nilai pengalihan sebesar USD225,000,000 atau setara Rp2.587.500.000.000. Pembayaran jual beli saham tersebut pada tanggal 29 April 2014. Nilai wajar yang dikeluarkan oleh penilai independen adalah sebesar USD82,451,000.

Nilai wajar dari Aset Neto yang Teridentifikasi adalah sebesar adalah sebesar USD82,451,000.

Perusahaan berkeyakinan bahwa transaksi tersebut sesuai dengan peraturan OJK.

Perhitungan nilai *goodwill* Owen Holdings Limited pada saat akuisisi dan mutasinya sejak tanggal akuisisi sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Nilai transaksi / *Transaction value* (USD225,000,000)

Nilai buku 100% Owen / *Owen 100% book value* (USD26,676,454)

Aset teridentifikasi / *Identified Assets* (USD55,775,156)

Nilai wajar / *Fair value* (USD82,452,000)

Goodwill pada saat akuisisi / *Goodwill on acquisition*

Goodwill per 31 Desember 2014 / *Goodwill as of December 31, 2014*

Penurunan nilai *goodwill* / *Impairment of goodwill*

Goodwill per 31 Desember 2015 / *Goodwill as of December 31, 2015*

Penurunan nilai *goodwill* / *Impairment of goodwill*

Goodwill per 31 Desember 2016 / *Goodwill as of December 31, 2016*

Penurunan nilai *goodwill* / *Impairment of goodwill*

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.6 Owen Holdings Limited (continued)

Purchase of Owen share

On January 2, 2014, The Company signed a Conditional Sales and Purchase Agreement to transfer ownership 10,000 share or 100% in Owen from Densel Ventures Ltd of 6,939 share and OG Resources Limited of 3,061 share with value of transfer USD225.000.000 or equivalent Rp2.587.500.000.000. Share purchase have been paid dated April 29, 2014. The fair value report issued by Independent appaiser amounting to USD82.451.000.

Fair Value of identified net assets acquired amounting to USD82.45.000.

The Company believes that the transaction is in conformity with OJK regulatios.

The valuation of goodwill for Owen Holdings Limited on acquisition and the movements from the acquisition date through December 31, 2016 are as follows :

29 April 2014/ April 24, 2014

2.594.700.000.000

307.632.867.528

643.199.098.992

950.831.966.520

1.643.868.033.480

2014

1.643.868.033.480

(1.214.921.009.800)

428.947.023.680

2015

428.947.023.680

(155.528.885.410)

273.418.138.270

2016

273.418.138.270

(273.418.138.270)

-

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.6 Owen Holdings Limited (lanjutan)

Pembelian saham Owen (lanjutan)

Owen memiliki investasi pada EMP International BVL Limited (EIBL) sebesar 49% kepemilikan. EMP International BVL Limited (EIBL) adalah pemegang *working interest* sebesar 36,7205% di blok *Offshore North West Java* (ONWJ) melalui kepemilikan 100% saham *Offshore North West Java Ltd* (ONWJ).

Dikarenakan tidak diperpanjangnya kontrak atas ONWJ tersebut sehingga menyebabkan adanya penurunan *goodwill* menjadi nil pada 31 Desember 2016.

f.7 PT Batu Raja Energi ("BRE")

BRE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.22 tanggal 11 April 2012 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0032242.AH.01.09 tahun 2012 tanggal 16 April 2012. Terakhir kali diubah dengan Akta No.12 tertanggal 19 Maret 2015 yang dibuat oleh dan dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., Notaris di Bogor.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang-bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat.

Per tanggal 31 Desember 2014, saham Perusahaan dimiliki oleh PT Cahaya Batu Raja Blok sebanyak 90% senilai Rp9.900.000.000. Perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan ke PT Cahaya Batu Raja Blok.

BRE berdomisili di Jakarta dengan alamat Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No.12 tanggal 19 Maret 2015, yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida S.H., Notaris di Bogor adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Bambang Seto	:
Direktur	:	Herman Dahlina	:

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.6 Owen Holdings Limited (continued)

Purchase of Owen share (continued)

Owen has investments in EMP International BVL Limited (EIBL) amounted to 49% ownership. EMP International BVL Limited (EIBL) is an owner of *working interest* amounted to 36.7205% in the *Offshore North West Java* (ONWJ) block through its 100% ownership of *Offshore North West Java* (ONWJ).

Due to the non-renewal of the ONWJ contract causing the decrease of goodwill to nil by December 31, 2016.

f.7 PT Batu Raja Energi ("BRE")

BRE was established in Jakarta, based on the Notarial Deed No.22 dated April 11, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Public Notary in North Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.AHU-0032242.AH.01.09 year 2012 on April 16, 2012. Last modified by Notary Deed No.12, dated March 19, 2015 made by and before Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Bogor.

According to article 3 of its article association, the Company activity include trading, development, industrial, printing, agriculture, service except for services in the field of law and taxation, and land transportation.

As of December 31, 2014, the Company's shares are owned by PT Cahaya Batu Raja Blok Rp9,900,000,000 worth as much as 90%. The Company has consolidated the financial statements of PT Cahaya Batu Raja Blok.

BRE domiciles at the Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

The composition of the Company's management based on the Deed No.12 dated March 19, 2015, of Chilmiyati Rufaida, S.H., Notary in Tangerang is as follows:

Commissioner
Director

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.7 PT Batu Raja Energi ("BRE")

Akta perubahan pengurus Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0924941 tahun 2015 tanggal 16 April 2015.

Sampai dengan 31 Desember 2016, PT Batu Raja Energi belum memulai operasi komersial.

Kepemilikan Tidak Langsung

f.8 Fast Return Enterprise Ltd ("FREL")

Fast Return Enterprise Ltd didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Pebruari 2011. Fast Return Enterprise Ltd. berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola, British Virgin Island.

Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan harus terdiri atas 1 kelas dan 1 seri saham, yaitu saham biasa dan setiap saham mungkin diterbitkan dengan atau tanpa nilai par dan setiap saham yang diterbitkan dengan nilai par dapat diterbitkan dalam mata uang yang disediakan. Namun, jika mata uangnya tidak ditentukan maka mata uang yang digunakan harus dari Amerika Serikat.

Pada tanggal 3 September 2012, Andi Sahrandi membeli saham Fast Return Enterprise Ltd. dari Mermeden Ltd. sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD1. Pada tanggal yang sama, Andi Sahrandi ditunjuk untuk bertindak sebagai Direktur Fast Return Enterprise Ltd. menggantikan Gurker Limited.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Andi Sahrandi menjual saham Fast Return Enterprise Ltd. kepada Greenstar Assets Limited sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD1. Pada tanggal yang sama, Mr. Hendrajanto Marta Sakti ditunjuk untuk bertindak sebagai Direktur Fast Return Enterprise Ltd. menggantikan Mr. Andi Sahrandi.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.7 PT Batu Raja Energi ("BRE")

The deed of changes in the composition of the Company's was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.AHU-AH.01.03-0924941 year 2015 dated on April 16, 2015.

Until December 31, 2016, PT Batu Raja Energi has not yet started commercial operations.

Indirect Ownership

f.8 Fast Return Enterprise Ltd ("FREL")

Fast Return Enterprise Ltd was established by the laws territory of the British Virgin Island on February 18, 2011. Fast Return Enterprise Ltd. domiciled in Portcullis Trustnet Chambers, PO Box 3444 Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Shares issued by the Company shall consist of 1 class and 1 series of shares, the ordinary shares and any shares may be issued with or without par value and any shares issued with par value may be issued in currencies provided. However, if not specified, the applied currency must be from the United States.

On September 3, 2012, Andi Sahrandi purchase stock Fast Return Enterprise Ltd. of Mermeden Ltd. 100% ownership (50,000 shares) with a par value of USD1. On the date, Andi Sahrandi appointed to act as Director of Fast Return Enterprise Ltd. replace Gurker Limited.

On March 1, 2013 Andi Sahrandi has sold 100% ownership (50,000 shares) in the Fast Return Enterprise Ltd. with a par value of USD1 to the Greenstar Assets Limited. On the same date, Mr. Hendrajanto Marta Sakti appointed to act as Director of Fast Return Enterprise Ltd. replacing Mr. Andi Sahrandi.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

f.8 Fast Return Enterprise Ltd ("FREL") (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan mengalami perubahan pada tanggal 1 April 2015 dengan perubahan sebagai berikut:

Direktur	:	Agus Triono	:	Director
----------	---	-------------	---	----------

Sampai dengan 31 Desember 2016, Fast Return Enterprise Ltd. belum memulai operasi komersial.

1. GENERAL (continued)

Indirect Ownership (continued)

f.8 Fast Return Enterprise Ltd ("FREL") (continued)

The Company's management changed on April 1, 2015 with the following changes :

Until December 31, 2016, Fast Return Enterprise Ltd. has not yet started commercial operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik"

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat KEP-347/BL/ 2012 (BAPEPAM - LK No.VIII. G.7).

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together as "the Group") have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the relevant regulations issued by Financial Service Authority (OJK) (formerly the BAPEPAM-LK) specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Companies".

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of Group have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SFAS") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies", as attached in letter KEP-347/BL/ 2012 (BAPEPAM - LK No. VIII. G.7).

The consolidated financial statements of Group have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes here in.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 dan yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements
(continued)**

The consolidated statements of cash flows presented using the direct method by classifying the cash receipts and disbursements and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.

Except as described below, the accounting policies are applied consistently with those of the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and 2015, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

For further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan/Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas anak dikendalikan secara langsung atau tidak langsung oleh CI.

Entitas anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Perseroan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perseroan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perseroan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu pada tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, dan berlanjut untuk dikonsolidasi sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principle of Consolidation (continued)

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entities. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and the subsidiaries are unconsolidated from the date on which that control ceases.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiary Entitas controlled directly or indirectly by the CI.

Subsidiaries are entities over which the Company has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan peraturan atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of Consolidation (continued)

Control also exists when the parent company owns half or less of the voting rights of an entity when there is:

- a. Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a not wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri

Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

Amandemen PSAK No. 15 : Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi : Penerapan Pengecualian Konsolidasian

Amandemen ini memberikan klarifikasi pada paragraf 36A tentang pengecualian konsolidasian untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Tak berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principle of Consolidation (continued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to The Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner's equity of the parent company.

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards And Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 which do not have a material impact to the financial statements are as follows:

The amendments to SFAS No. 4: Separate Financial Statements Equity Method in Separate Financial Statements

This SFAS amendment allows the use of the equity method as a method of recording the investments in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.

The amendments to SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

This SFAS amendment provides clarification on the exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.

The amendment to SFAS No. 16: Property, Plant and Equipment on the Clarification of the Acceptable Methods of Depreciation and Amortization

The amendment clarifies the principle in SFAS No. 16 and SFAS No. 19, "Intangible Asset", that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria terlalu terpenuhi.

Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama

Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK ini.

Amandemen PSAK No. 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards And Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

The amendment to SFAS No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions

The amendment requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. This amendment clarifies that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The amendment to SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements - Investment Entities: Application of the Consolidation Exemption

Amendment to this SFAS clarifies the exemption of consolidation for investment entities when certain criteria are met.

The amendment to SFAS No. 66, "Joint Arrangements Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operations

This SFAS amendment requires all the principles of business combination in SFAS No. 22, "Business Combination" and other SFAS disclosure requirements to be applied to the initial acquisition of interests in joint operations and for additional acquisition of interests in joint operations, as long as they are not in conflict with the existing guidance in SFAS No. 66.

The amendment to SFAS No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities - Investment Entities: Application of Consolidation Exemption

This SFAS amendment clarifies the exemption of consolidation for investment entities when certain criteria are met.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi

PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.

PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak berwujud

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards And Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

SFAS No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments"

This SFAS improvement requires disclosures of the description of operating segments which has been combined and economic indicators used to assess whether the combined segments have similar characteristics.

SFAS No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"

This SFAS improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

SFAS No. 16 (Improvement 2015): "Fixed Assets"

The improvement of SFAS No. 16 and SFAS No. 19 clarifies that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.

SFAS No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets"

The improvement of SFAS No. 16 and SFAS No. 19 clarifies that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

PSAK No. 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan bagi entitas dalam pengakuan awal aset / kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti PSAK yang relevan menurut sifat aset / kewajiban yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70. Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset diakui atau kewajiban amnesti pajak.

ISAK No. 30

ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57; Provisi, Liabilitas, Kontijensi dan Aset Kontijensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

Perubahan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards And Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

SFAS No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error"

SFAS No. 68 (Improvement 2015): Fair Value Measurement

The SFAS improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS No. 55.

SFAS No. 70: Accounting for Asset and Liability Tax Amnesty

This SFAS prescribes the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty ("Tax Amnesty Act") which became effective on July 1, 2016.

SFAS No. 70 provides policy options for the entity in the initial recognition of an asset / liability arising from the implementation of the legislation remission of tax, namely by following the SFAS relevant according to the nature of the asset / liability recognized (SFAS 70 Par. 06), or follow the provisions laid down in paragraph 10 to 23 SFAS 70. Decisions made by the entity should be consistent for all recognized asset or liability tax amnesty.

ISAK No. 30

This ISAK represents interpretation of SFAS No. 57: Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting liability to pay the levy, other than income taxes that are within the scope of SFAS No. 46: Income tax and other penalties for violations of law, to the Government.

Changes of SFAS above, did not result in significant changes to the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 Januari 2017:

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas, urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi

ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards And Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

Below are accounting standards that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (FASB) were considered relevant to financial reporting but not yet effective up to the date January 1, 2017:

The amendment to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative

This SFAS amendment provides clarification related to the application of materiality, flexibility in the systematic sequence of the notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

ISAK No. 31: Interpretation on the Scope of SFAS No. 13: Investment Property

This ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of an investment property in SFAS No. 13: Investment Property. The building as investment property refer to structures that have physical characteristics generally associated as a building with the walls, floors, and roofs are attached to the assets. This interpretation comes to effective on January 1, 2017.

The Company is currently evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined the impact on the consolidated financial statements.

e. Oil and Gas Properties and Mining Properties

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**e. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan
(lanjutan)**

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan pertambangan batu bara menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral". Beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan untuk entitas anak yang bergerak dibidang tambang batu bara dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Oil and Gas Properties and Mining Properties (continued)

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight-line method over 4 (four) to 20 (twenty) years.

The Subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production and coal mining apply PSAK No. 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". Exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statement of financial position.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties when technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are demonstrable.

The costs incurred before the acquisition of mining license for subsidiaries engaged in coal mining are expensed when incurred.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**e. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan
(lanjutan)**

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (area of interest) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan eksplorasi dalam daerah pengembangan belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (area of interest) terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan topografi, pemboran eksplorasi dan biaya evaluasi yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan batu bara terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (area of interest) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Oil and Gas Properties and Mining Properties (continued)

The expenditures for exploration and evaluation activities are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for the mining area (area of interest) when the mining licenses are acquired and still valid and : (i) the expenditures for exploration and evaluation activities are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the mining area, or (ii) when the exploration activities in the mining area have yet to determine the technical feasibility and commercial viability of extracting the coal reserves and the activities are still active and significant in the related area of mining (area of interest).

Those expenditures consist of general inspection, licenses and administration, geological and topographical studies, exploration drilling and evaluation costs incurred to explore, find, and evaluate proven coal reserves in the area of mining within a certain period of time set forth in the applicable regulation. After the initial recognition, the evaluation and exploration assets are measured at cost and classified as tangible assets, except when these assets meet the criteria for recognition as intangible assets.

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the entity must measure, present and disclose the impairment loss as required under PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

The exploration and evaluation assets are transferred to "Mining Development" in the "Mining Properties" account after the mining area is determined to have commercial reserves for further development.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset Dimiliki Tersedia Untuk Dijual

Sesuai PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan", Entitas dapat mengklasifikasikan suatu aset sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, yang dalam hal ini aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*).

Aset yang memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan. Aset dimiliki tersedia untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

g. Penjabaran Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Pembukuan Perusahaan, kecuali GSAL dan OWEN, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Asset Available For Sale

Accordance PSAK 58 (Revised 2009) "Non-current Assets Available for Sale and Discontinued Operations", the Company may classify an asset as available for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than continuing use, which in this case should be an asset in a state can be sold with the terms of the ordinary and commonly required in the sale of these assets and its sale must be possible.

Assets that fulfill the criteria as available for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell, and depreciation on those assets is stopped. Assets available for sale are presented separately in the statement of financial position and results of discontinued operations are presented separately in the statement of comprehensive income.

g. Foreign Currency Translation

Company applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

Items included in the financial statements of each of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, except GSAL and OWEN. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan kurs Spot Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pembukuan GSAL dan OWEN diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, maka akun-akun GSAL dan OWEN dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
<u>Kurs Konversi Tanggal</u>	
<u>Pelaporan</u>	
Dollar AS :	13.436
<u>Kurs Rata-Rata</u>	
Dollar AS :	13.307

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Foreign Currency Translation (continued)

In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in the foreign currencies are adjusted to into Rupiah using the rates of exchange report (closure) set by Bank Indonesia based on the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) in effect on the date. Gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Bookkeeping GSAL and OWEN held in Dollars United States. For financial reporting purposes consolidated accounts GSAL and OWEN then translated into Rupiah using the mechanism:

- *Assets and liabilities are translated using the exchange rate at the reporting date;*
- *Revenues and expenses are translated using average exchange rates for the year;*
- *Shareholders' equity accounts are translated at historical exchange rates, and*
- *Resulting translation adjustments are recorded as part of other comprehensive income as "Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in the consolidated statement of financial position.*

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2015</u>		
		<u>Exchange Rate Conversion</u>	
		<u>Date Reporting</u>	
			U.S Dollar
		<u>Average Rate</u>	
			U.S Dollar

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Transaction With Related Parties

The Company has entered into transactions with certain related parties as defined under the PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

- a. *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Perusahaan mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

a. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

- (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang,
- (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Transaction With Related Parties (continued)

The Company discloses total compensation to the key person as required by PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The Company discloses total compensation to the key person as required by PSAK 7, "Related Party Disclosures". The disclosed compensation includes short term benefit, post employment benefit, long term benefit, compensation of contract termination and share-base compensation.

All significant and material transactions with the related parties are made based on terms and conditions which may not be the same with the third parties, as disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Financial Instrument

a. Financial assets

Company classify the financial assets in the category:

- (a) financial assets at fair value through profit or loss,
- (b) loans and receivable,
- (c) held to maturities financial assets,
- (d) available for sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial assets held for trading and financial assets at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instrument (continued)

a. Financial assets (continued)

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking that current. Derivatives are also categorized as held for trading, unless the derivative is designated and effective as hedging instruments.

Financial assets at initial recognition as at fair value through profit or loss are held for backing insurance liabilities of subsidiaries are measured at the fair value of the related assets.

Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and the sale of financial instruments recognized in the consolidated statement of comprehensive income and recorded respectively as "Profit/(loss) Unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments" and "Gain/(losses) from sale of financial instruments ". Interest income from financial instruments held for trading are included in "Interest income".

- (b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, except:

- intended by the Company to be sold in the near future, traded, and that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- that upon initial recognition are designated as available for sale, or*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instrument (continued)

a. Financial assets (continued)

(b) Loans and receivables (continued)

- in which case the Company may not recover its initial investment, other than because of a substantial decrease in the quality of loans and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

(c) Held to maturities financial assets

Financial assets held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:

- Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;
- Financial assets designated by the Company as available for sale, and
- Financial assets that meet the definition of loans and receivables.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instrument (continued)

a. Financial assets (continued)

(c) Held to maturities financial assets (continued)

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and recognized in "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and is recognized in the consolidated financial statements as "Allowance for Impairment Losses".

(d) Available for sale financial assets

Financial assets available for sale financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori :

- (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instrument (continued)

a. Financial assets (continued)

(d) Available for sale financial assets (continued)

At the time of initial recognition , available for sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income except for impairment losses and foreign exchange income for instruments debt to equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity , until the financial asset is derecognized . If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss unrealized fair value changes previously recognized in the statement of changes in consolidated statement of comprehensive income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income calculated using the effective interest method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets classified as available for sale are recognized in the consolidated statement of comprehensive income .

b. Financial Liabilities

The Company classify its financial liabilities in the category:

- (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and*
- (b) financial liabilities measured at amortized cost.*

Financial liabilities are removed from the consolidated statement of financial position when the liability has been removed or canceled or expired.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instrument (continued)

b. Financial Liabilities (continued)

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking are great. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded in the consolidated statement of comprehensive income as "Profit /(loss) unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as held for trading are included in "Interest expense".

If the Company has determined the initial recognition of certain debt instruments as fair value through profit or loss (fair value option), then the next, this determination can not be changed. Under SFAS 55, the debt instruments classified as fair value option, consisting of the main contract and the embedded derivative that must be separated.

Changes in fair value associated with financial liabilities designated as at fair value through profit or loss are recognized in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

c. Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instrument (continued)

b. Financial Liabilities (continued)

- (b) Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost is measured at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is recognized as "Interest expense".

c. Classification of Financial Instruments

The Group classifies its financial instruments into classes that reflect the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments. Classification of financial instruments can be seen in the table below:

Aset Keuangan/ Financial Assets	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>measured at fair value through profit or loss</i>	Dalam kelompok diperdagangkan/ Held For Trading	Investasi saham diperdagangkan/ Investments in shares traded
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables	Kas dan setara kas/Cash and Cash Equivalents	
		Piutang dana kelolaan/Receivables from managed funds	
		Piutang lain-lain/Other Receivables	
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held To Maturities</i>	-	-
	Tersedia untuk dijual/ <i>Available For Sale</i>	Aset dimiliki tersedia untuk dijual/ Owned assets available for sale	
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>measured at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial liabilities held for trading	-
	Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>measured at amortized acquisition cost</i>	Utang usaha/Trade Payables	
		Utang lain-lain/Other Payables	

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan Obligasi Pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti Bloomberg, Reuters atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*). Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

e. Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Instrument (continued)

d. Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities and Government Bonds, is determined based on the prevailing market value on the date of the consolidated statement of financial position using regularly published price and derived from reliable sources, such as Bloomberg, Reuters or price provided by the broker (quoted price). Investment in mutual fund units are valued at the appropriate market value of net assets of the mutual fund on the date of the consolidated statement of financial position.

For securities that do not have market prices, estimates of the fair value of securities is determined by reference to the fair value of another instrument that is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows to the net assets of the marketable securities.

e. Reclassification of Financial Assets

The Company shall not reclassify any financial instruments or to a category of financial instruments measured at fair value through profit or loss during the financial instruments held or issued.

The Company shall not classify any financial assets as financial assets held to maturity, if the current year or the previous two years, sold or reclassified financial assets held to maturity in an amount of more than an insignificant amount before maturity (more of the amount which is insignificant compared to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (a) *is done when the financial asset so close to maturity or the date of redemption in which changes in market interest rates would not significantly affect the fair value of financial assets;*
- (b) *occurs after the Group has acquired substantially all of the principal amount of the financial assets through scheduled payments or prepayments Group has; or*
- (c) *related to certain events that are beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Reklasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya harus diakui pada laporan laba rugi komponen keuntungan/kerugian dari penjualan aset keuangan.

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instrument (continued)

e. Reclassification of Financial Assets (continued)

Reclassification of financial assets held to maturity to available for sale are recorded at fair value. Gains or unrealized losses recorded as a component of other comprehensive income until the financial asset is derecognized, and at that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be recognized on the income statement components of profit/loss from sale of financial assets.

j. Impairment of Financial Assets

The Company assesses at the statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired.

A financial asset or a Company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available for sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

a. Financial assets carried at amortized cost

The Company first assesses whether objective evidence of impairment of financial assets. Individual assessment is performed for financial assets that are individually significant impaired, using the discounted cash flow method. Significant financial assets that are not yet impaired and financial assets that are not impaired, included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perusahaan menetapkan bahwa aset keuangan dalam klasifikasi ini akan dievaluasi penurunan nilai secara individual jika aset keuangan tersebut secara individu memiliki nilai yang signifikan, yaitu lebih besar dari Rp500.000.000 dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

a. Financial assets carried at amortized cost (continued)

The Company determines the classification of financial assets that will be evaluated individually for impairment if the individual financial assets have significant value, which is greater than Rp500,000,000 and objective evidence of impairment.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed for both significant and insignificant amount, the asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and impairment of financial assets collectively assesses them. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Individual impairment calculation

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the asset. The carrying amount of the asset is reduced through the account Allowance for impairment losses and loan losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. If a loan or financial assets held to maturity have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of present value estimated future cash flows of financial asset reflects the cash flows of the collateral may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. *Impairment of Financial Assets (continued)*

Collective impairment calculation

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on common characteristics such as credit risk and credit segmentation considering the status of arrears. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicates the ability of a debtor or counterparty to pay all liabilities with maturities corresponding contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on historical loss experienced for assets whose credit risk characteristics similar to the characteristics of the group's credit risk in the Bank. Historical loss experience is adjusted based on the latest data that can be observed to reflect current conditions do not affect the period on which the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist today.

b. Financial assets available for sale

At each consolidated balance sheet date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Significant reduction or a long-term decline in the fair value of an investment in a debt instrument below its cost is objective evidence of impairment resulting impairment loss was recognized. As mentioned above there is evidence for financial assets available for sale, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value,

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan nilai aset (atas aset berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill*) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. *Impairment of Financial Assets* (continued)

b. *Financial assets available for sale* (continued)

less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income is removed from equity and recognized in consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of financial assets classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement comprehensive income.

If loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

k. *Impairment of Non-Financial Assets*

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an assets (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill*, dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi hingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam perkiraan laba rugi.

Goodwill diuji penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Sesuai dengan PSAK 15 (Revisi 2013), yang dimaksud entitas asosiasi adalah suatu entitas termasuk entitas non-korporasi, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan, namun tidak memiliki pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Biasanya jika Grup memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, 20% sampai dengan 50% hak suara *investee*, maka Grup dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan sebaliknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of Non Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determined the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increase to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of comprehensive income.

Goodwill is tested for impairment periodically or when circumstances indicates that the carrying value may be impaired. Impairment loss relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

l. Investment in Associates and Joint Venture

In accordance with SFAS 15 (Revised 2013), which referred to an associate is an entity including non-corporate entity, in which the Group has significant influence, but does not have control or joint control, through participation in the policy decisions of the investee financial and operational. Usually if the Group owns, directly or indirectly, 20% to 50% of the voting rights of the investee, the Group is considered to have significant influence, unless it can be proven otherwise.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Penyertaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini Perusahaan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi secara proposional sejak tanggal pengaruh signifikan dimiliki hingga tanggal berakhirnya pengaruh signifikan tersebut. Ketika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut kecuali apabila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Penyertaan pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dimana bagian partisipasi pada suatu ventura bersama pada awalnya dibukukan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan terhadap perubahan dalam bagian venture atas aset bersih dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investor tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka Grup mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara:

- (a) nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi, dengan
- (b) jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**I. Investment in Associates and Joint Venture
(continued)**

Investments in associates are accounted for using the equity method. Under this method the Company recognizes the portion of profit or loss of associates proportionately from the date significant influence commences until the date that significant influence ceases. When the Group's share of loss of an associate equals or exceeds its interests in associates, the Group cease recognition of its share of further losses unless the Group has a legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investments in joint ventures are accounted for using the equity method whereby the participation in a joint venture initially recorded at cost and subsequently adjusted for changes in the net assets of the venture part of a joint venture occurring after the acquisition.

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that there has been a decline in the value of investments in associates. If so, then the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount and the carrying amount.

The Group discontinues use of the equity method from the date of the investor no longer has significant influence over an associate and record investments in accordance with SFAS 55 (Revised 2006): Financial Instruments: Recognition and Measurement. When the loss of significant influence, the Group measures any remaining investments in associates at fair value. The Group recognizes in profit or loss any difference between:

- (a) the fair value of the remaining investments and results of the release of some holdings in associates, with*
- (b) the carrying amount of the investment in the date when the loss of significant influence.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan akan mengungkapkan:

- (a) nilai wajar investasi pada entitas asosiasi yang tersedia kuotasi harga publikasian;
- (b) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, termasuk jumlah agregat aset, liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;
- (c) alasan bahwa investor memiliki pengaruh signifikan walaupun memiliki kurang dari 20% hak suara;
- (d) alasan bahwa investor tidak memiliki pengaruh signifikan walaupun investor memiliki lebih dari 20% hak suara,
- (e) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi jika periode pelaporannya berbeda dengan investor, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;
- (f) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan;
- (g) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui, dan
- (h) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi.

m. Operasi Bersama

Grup menerapkan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama". Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama, dimana pihak-pihak operasi bersama memiliki perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) yang membentuk pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas tersebut. Perjanjian tersebut membutuhkan suatu kesepakatan diantara pihak-pihak mengenai keputusan keuangan dan operasional. Grup mengakui bagian kepemilikan dalam operasi bersama menggunakan metode konsolidasi proporsional (*proportionate consolidation*).

Grup menggabungkan bagiannya atas setiap aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari operasi bersama dengan unsur yang sama, satu demi satu dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Laporan keuangan operasi bersama disiapkan dalam periode pelaporan yang sama dengan Grup. Penyesuaian dilakukan ketika diperlukan untuk membuat kebijakan akuntansi sejalan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment in Associates and Joint Venture (continued)

At each reporting date, the Company will disclose:

- (a) the fair value of investments in associates are available quotation publication;
- (b) the financial information summary of associates, including the aggregate amount of assets, liabilities, revenue, and profit or loss;
- (c) the reason that the investor has significant influence despite having less than 20% of the voting rights;
- (d) the reason that the investor does not have significant influence even though the investor owns more than 20% of the voting rights,
- (e) the final reporting period of the financial statements of the reporting period associates, if different from the investors, and the reason for using date or different period;
- (f) the nature and extent of any significant restrictions;
- (g) section loss associated entities that are not recognized, and
- (h) a summary of the financial information associated Company.

m. Joint Ventures

The Group applies PSAK No. 66, "Joint Arrangement". The Group has an interest in a joint operation, which is a joint operation, where by the parties have a contractual arrangement that establishes joint control over the economic activities of the entity. The agreement requires unanimous agreement for financial and operating decisions among the parties. The Group recognizes its interest in the joint operation using the proportionate consolidation method.

The Group combines its proportionate share of each of the assets, liabilities, income and expenses of the joint operation with similar items, line by line, in its consolidated financial statements. The financial statements of the joint operation are prepared for the same reporting period as the Group. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Operasi Bersama (lanjutan)

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk mengeliminasi bagian saldo transaksi antar grup, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dan operasi bersama tersebut. Kerugian dari transaksi akan segera dicatat jika kerugian tersebut memberikan bukti pengurangan dari nilai realisasi neto dari aset lancar atau kerugian penurunan nilai. Operasi bersama dikonsolidasi proporsional sampai tanggal dimana Grup berhenti memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Ketika Grup kehilangan pengendalian bersama, Grup mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

n. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan setara kas dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- i. Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- ii. Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Joint Ventures (continued)

Adjustments are made in the Group's consolidated financial statements to eliminate the Group's share of intragroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Group and its joint operation. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss. The joint operation is proportionately consolidated until the date on which the Group ceases to have joint control over the joint operation.

Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled entity upon loss of joint control and the fair value of the remaining investment and gain from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associated entity.

n. Cash and Cash Equivalents

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and cash equivalents with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business. Cash equivalents represent very liquid investments which are short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- i. Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and*
- ii. Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.*

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not classified as cash and cash equivalents.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Account and Non-Account Receivables

Account receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.

If receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-account receivables are receivables balance related to loan given to third parties or related parties.

Account and non-account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of accounts receivable and non-operating receivables are reviewed regularly. Receivables are known to be uncollectible, abolished by directly reducing the carrying value. The allowance account is used when there is objective evidence that the Company is not able to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivables is impaired.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

p. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan semua deposito berjangka yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

q. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK 16 (Revisi 2007) Aset Tetap dan PSAK 47 Akuntansi Tanah.

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage	Tahun/ Year
Perabotan Kantor	25%	3 – 5
Peralatan Kantor	25%	2 – 5
Kendaraan	25%	4 – 5
Sarana dan Prasarana	25%	2 – 5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Account and Non-Account Receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

p. Short-Term Investments

Short-term investments are term deposits with original maturities more than 3 (three) months but less than a year since the placement date are stated at nominal value.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

r. Fixed Assets

The Company adopted SFAS 16 (Revised 2011) "Fixed Assets" which replaces SFAS 16 (Revised 2007) Property, Plant and Equipment and SFAS 47 Land Accounting.

Fixed assets after initial recognition, be accounted for by the cost model and stated at cost less accumulated depreciation. The Company's fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful. Useful lives of assets are as follows:

Office Furniture
Office Equipments
Vehicle
Leasehold Improvement

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Beban pemeliharaan dan perbaikan di bebaskan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

s. Kepentingan Non-Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham non pengendali atas ekuitas dari Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada Kepentingan Non Pengendali melebihi bagian pemegang saham non pengendali dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dari kerugian tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non pengendali mempunyai liabilitas yang mempunyai kemampuan untuk menanggung kerugian tersebut. Keuntungan yang diperoleh Entitas Anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan kerugian kepentingan non pengendali yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of fixed assets) included in the consolidated income statement in the year the asset is derecognized.

Residual value of assets, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if necessary, at the end of each reporting period.

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

The cost of maintenance and repairs on the charge in the consolidated statement of comprehensive income as incurred. Expenditures that extend the useful life or the economic benefits in the future in the form of capacity building, quality of care or standard of performance are capitalize.

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

s. Non-Controlling Interest

The interest of minority shareholders in the equity of Subsidiaries is presented as "Non Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position. When cumulative loss attributable to non controlling interest exceeds the non controlling interest in the equity of Subsidiaries, the excess of losses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation and able to cover the losses. Profit generated by the Subsidiaries in subsequent period shall be first allocated to the majority shareholders until being equal to the losses of the non controlling interests previously absorbed by the majority shareholders.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, kelompok usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Business Combinations

Business combination accounted for using the acquisition method. Acquisition cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and amount of NCI each of the parties acquired.

For each business combination, the acquirer measures the NCI at either the entities acquired at fair value or the proportion of ownership of NCI identified net assets of the acquired entity. Acquisition expenses that arise directly charged and included in administrative expenses.

When the acquisition of a business, classify and determine the Company acquired assets and financial liabilities are taken over by the contractual terms, economic conditions and other related conditions that existed at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in contracts acquired by the party primary.

In a business combination is done in stages, the acquirer measures the return previously held equity interests in the acquiree at the acquisition date fair value and recognize the resulting gain or loss in the statements of comprehensive income.

Contingent consideration are transferred by the acquirer are recognized at fair value at acquisition date. Changes in the fair value of the contingent consideration after the date of acquisition are classified as assets or liabilities, will be recognized in statements of comprehensive income or other comprehensive income in accordance with SFAS 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, contingent consideration is not subsequently remeasured and accounted for in equity settlement.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan *goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

u. Utang Usaha dan Non-Usaha

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Business Combinations (continued)

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess over the aggregate value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on identified assets acquired and liabilities are taken over. If the benefits are less than the fair value of net assets of the acquired subsidiary, the excess is recognized in the income statement as gains from the purchase at a discount after the previous review the identification and management of the fair value of assets acquired and liabilities taken over.

After initial recognition, goodwill is measured at carrying amount less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, from the date of acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Business Company is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the parties set acquired over the CGU.

If goodwill has been allocated to a specific operation on CGU and CGU is stopped, the goodwill associated with discontinued operations is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill that is released is measured by the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

u. Trade Payables and Others

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable is classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan metode akrual yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fee dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi. Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

w. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan administratif diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Denda keterlambatan dan denda penalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti tersebut diterima/terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Revenues and Expenses Recognition

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expenses

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expense are recognized using the accrual method and calculated using effective interest rate method.

Prepaid provision expenses relate to the borrowings and debt securities issuance are deferred and amortized over the period of related borrowings and debt securities issued using the effective interest rate method, and recorded as interest expense and financing charge.

Effective interest rate is the rate that exactly discount the estimate future cash payments and receipt over the expected life of the financial asset or liability, to their carrying amount. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other form of payment or receipt, which is as part of the effective interest rate, including transaction cost. Expenses are recognised as incurred on the accrual basis.

w. Other Incomes

Administrative incomes are recognized when consumer financing contract is signed.

Late charges and penalty are recognized when the charges and penalty are received.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan Karyawan

Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja

Perusahaan memiliki program imbalan pasti dan program iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 atau Peraturan Perusahaan ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan secara periodik.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Employee Benefits

Post-Retirement Benefit Obligations

The Company has both defined benefit and defined contribution plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensations.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No.13 year 2003 ("Labour Law") or the Company's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans. The provision is determined by periodic actuarial calculations.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan Karyawan (lanjutan)

Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun, apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca masa kerja dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Employee Benefits (continued)

Post-Retirement Benefit Obligations (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the plan assets at the statements of financial position date, are charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity.

The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognised as employee benefits expense when they are due.

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation.

The related actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan konsolidasian diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Taxation

1. Current Income Tax and Deferred Tax.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Income tax expense in the consolidated financial statement is recognised based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in annual income tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

1. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Kelompok Usaha telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambahan Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Taxation (continued)

1. Current and Deferred Income Tax (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

2. Assets and Liabilities Under Tax Amnesty

The Group applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty", prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The Group has chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (The "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalent to settle the obligation relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Kelompok usaha mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas pengampunan pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- a) entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak; atau
- b) entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas menyajikan kembali laporan keuangan terdekat sebelumnya, hanya jika tanggal laporan keuangan tersebut adalah setelah tanggal Surat Keterangan.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

z. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menghitung laba per saham berdasarkan PSAK 56 (Revisi 2011) secara prospektif.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa sehingga nilai dari laba per lembar saham yang terdilis setara dengan laba per lembar saham dasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

2. Assets and Liabilities Under Tax Amnesty (continued)

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAKs at the date of the Certificate.

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

Derecognition

Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAKs for each type of assets and liability.

An entity reclassifies the assets and liabilities under the Tax Amnesty

- a) the entity remeasures the assets and liabilities under the Tax Amnesty; or
- b) the entity obtains control over the investee.

An entity restates its previous closest financial statement, only if the date of such financial statements is after the date of the Certificate.

An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.

z Basic Earning Per Share

The Company calculates earnings per share based on SFAS 56 (Revised 2011) prospectively.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average of the the number of outstanding shares during the year.

As of December 31, 2016 and 2015 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi", mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan. Sebaliknya standar terdahulu mengharuskan Perusahaan untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Di tahun 2011, pengambil keputusan operasional memutuskan untuk menyatukan informasi untuk segmen operasi pembiayaan dalam satu segmen. Sehingga Perusahaan memiliki tiga segmen dilaporkan, yaitu segmen usaha investasi, segmen jasa pembiayaan serta segmen minyak dan gas bumi.

Segmen-segmen tersebut menawarkan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Seluruh segmen tersebut beroperasi di wilayah Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Segmented Information (continued)

Segmented information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in preparing and presenting the consolidated financial statements.

SFAS 5 (Revised 2009) on "Operating Segments", requires identification of operating segments based on internal reports that the components of the Company regularly reported to the operational decision-makers in order resource allocation in the segment and performance evaluation of the Company. In contrast the previous standard requires the Company to identify two types of segments (business and geographical) using approach of risk and return.

Operating segment is a component of the entity:

- *Are engaged in business activities which generate income and create a expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of its operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions regarding resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Available a separated financial information.*

The Company segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company. All transactions between segments have been eliminated.

In 2011, the operational decision-makers decided to integrate the finance operating segment's information in a single segment. So that the Company has three segments reports, the segments of business investment, financing segments and oil and gas segment.

These segments offer different services and managed separately. The entire segment is operating within the premises.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Informasi Segmen (lanjutan)

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan pada PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan.

Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen.

Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga, yang diyakini oleh manajemen, mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak signifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen.

ab. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto teridentifikasi yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Segmented Information (continued)

The principle of measurement for segments reported by the Company based on the Indonesian SFAS adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Company's operational decision maker.

Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment.

Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices, which are believed by management, reflecting the market price.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements.

Information related to the operating results of each segment are reported and presented in the following reporting segments. Reconciliation include transactions between segments and elements that are not significant or could not be attributed to each segment.

ab. Goodwill

Goodwill represent the excess of the acquisition cost over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2011). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dicadangkan pada suatu jumlah yang menurut pertimbangan manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In the implementation of Company's accounting policy, requires management to make estimation, judgement and assumptions over the carrying amount of assets and liabilities which is not available from the other sources. Estimation and assumptions are based on historical experience and other factors that considered relevant.

Company believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgement

The following judgements are made by management in the process of implementation of Company's accounting policies that have the most effect to the amount recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Asset and Liabilities

Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities through the assessment of whether the assets and liabilities are meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2011). Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with Company accounting policies as disclosed in Note 2i.

b. Provision for Impairment of Financial Assets

Provision for impairment of loans and receivables are provided at an amount which in the opinion of management is adequate to cover any possibility of uncollectible of financial assets.

At each reporting date, the Company specifically examined whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (not collectible).

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penelaahan tersebut dilakukan dengan memprediksi arus kas masuk dan menghitung nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai dengan kondisi aset keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang memiliki risiko kredit, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Estimasi dan Asumsi

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Judgement (continued)

b. Provision for Impairment of Financial Assets (continued)

The review was conducted by predicting cash flows and calculate the present value using a discount rate appropriate to the conditions of the financial asset on the statement of financial position date.

Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

The Company determines evidence of impairment for receivable at a collective level because the management believes that receivables have similar credit risk, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

Company believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

When a subsequent event cause causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of comprehensive income.

Estimation and Assumption

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia requires the measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tiap akhir periode pelaporan. Perusahaan telah menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan untuk berbagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang harus diukur dengan menggunakan nilai wajarnya.

b. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill

Perusahaan melakukan pengujian setiap akhir tahun atas *goodwill* sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2k dan 2ab.

Berdasarkan penilaian manajemen, terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill* di tahun 2016 sebesar Rp300.452.280.220. Penilaian ini dilakukan oleh manajemen dengan melihat kondisi internal dan eksternal dari Perusahaan.

Asumsi kunci dalam estimasi penurunan nilai *goodwill* sebagian besar ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

c. Imbalan Kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2x). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

**3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimation and Assumption (continued)

**a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities
(continued)**

Components of fair value measurement is significantly determined on the basis of objective evidence that can be verified (such as exchange rates, interest rates), while the time and magnitude of change in fair value may be different due to the use of different assessment methods.

The Company uses consideration in determining a variety of methods and assumptions, mainly based on existing market conditions at the end of each reporting period. The Company has used discounted cash flow analysis of its financial assets available for sale, which are not available in active markets.

The Company has no financial assets which are measured at the fair value.

b. Estimated Impairment of Goodwill

The Company assess annually at year end for goodwill in accordance with the accounting policies stated in the Notes 2k and 2ab.

Based on management assessment, there are indications of impairment of goodwill in 2016 amounted Rp300,452,280,220. The assessment is done by management after considered the internal and eksternal factors of the Company.

Key assumption of most impairment estimation are determined based on current market conditions.

c. Employee Benefits

Retirement programs are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations use assumptions such as discount rate, return on investment rate, salary increases rate, mortality rate, levels of resignation and others (see Note 2x). Changes in these assumptions will affect the value of pension liabilities.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimation and Assumption (continued)

c. Employee Benefits (continued)

Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate should be used to determine the estimated present value of future cash outflows expected to settle pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in the currency exchange paid and have a similar time period with a period of pension-related liabilities.

Key assumption of most other pension liabilities are determined based on current market conditions.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2016	2015
Kas		
Rupiah	2.714.549	860.282
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	21.333.566	72.357.650
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	3.958.427	3.958.427
PT Bank UOB	2.090.089	2.582.089
	27.382.082	78.898.166
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pundi IndonesiaTbk.	-	-
	-	-
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Mega Tbk (2016: USD2,429; 2015: USD2,515)	32.638.328	34.688.043
PT Bank UOB (2016: USD700; 2015: USD754)	9.408.290	10.406.049
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (2016: USD212; 2015: USD212)	2.848.432	2.931.400
	44.895.050	48.025.492
Jumlah bank	72.277.132	126.923.658
Jumlah kas dan setara kas	74.991.681	127.783.940

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas dan setara kas di bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2016
Dolar AS	0,5% - 1%
Rupiah	6,25% - 7%

Contractual interest rates on cash and cash equivalent in banks are as follows:

	2015
Dolar AS	0,5% - 3,50%
Rupiah	4,25% - 9,50%

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2016	2015
	Rupiah	USD
Investasi jangka pendek – CBRB	181.829.059.221	13,532,976
Investasi jangka pendek - KEP	85.237.165.882	6,343,939
Investasi jangka pendek - CI	-	-
Jumlah Investasi Jangka Pendek	267.066.225.103	19,876,915

5. SHORT TERM INVESTMENT

Short term investment - CBRB	182.869.279.000	13,256,200
Short term investment - KEP	85.717.852.171	6,213,690
Short term investment - CI	2.474.348.462	179,365
Total Short Term Investment	271.061.479.633	19,649,255

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Investasi jangka pendek merupakan investasi dalam bentuk penyertaan dana kepada Equator Lines Trading Inc. yang rencananya akan digunakan untuk membiayai kegiatan pengeboran entitas anak perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan perjanjian dengan Equator Lines Trading Inc. tanggal 25 April 2014, PT Cahaya Batu Raja Blok, PT Kutai Etam Petroleum, PT Capitalinc Investment Tbk dan Owen Holdings Limited melakukan investasi kepada Equator Lines Trading Inc. masing-masing sebesar USD17,000,000, USD6,000,000, USD1,773,642.26 dan USD80,243,943. Equator Lines Trading menyetujui untuk membayarkan sejumlah bunga sebesar SIBOR +1,5% per tahun. Tanggal pencairan keseluruhan dana dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Sampai dengan saat ini Perusahaan dan entitas anak telah melakukan beberapa kali amandemen, dan amandemen terakhir yaitu amandemen ke enam terkait perjanjian investasi pada 1 Maret 2017 antara PT Kutai Etam Petroleum dengan Equator Lines Trading dan amandemen ke enam terkait perjanjian investasi pada 25 Agustus 2017 antara PT Cahaya Batu Raja Blok dengan Equator Lines Trading, dimana keduanya setuju untuk memperpanjang investasi tersebut selama 6 bulan sejak tanggal tanda tangan perjanjian.

Berdasarkan amandemen pertama perjanjian investasi pada 1 Juli 2014, antara Owen dan Equator Lines Trading, setuju untuk menempatkan investasi sebesar USD80,243,943. Equator Lines Trading akan membayar bunga sebesar 7% per tahun untuk investor yang akan dihitung dalam 1 hari dari penerimaan jumlah investasi di Perusahaan dan dibayarkan kepada investor pada saat penutupan.

Berdasarkan amandemen kedua perjanjian investasi dibuat pada tanggal 25 Oktober 2014, antara Owen dan Equator Lines Trading, setuju untuk memperpanjang investasi sebesar USD80,243,943. Selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perpanjangan ini dan amandemen kedua.

Pada tanggal 3 Maret 2015, investasi Owen pada Equator Lines Trading (ELT) sebesar USD84,363,944 telah digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kepada Brilliant Universal Ltd. (BUL) sebagai pelunasan pinjaman. (Lihat catatan 20)

Selama tahun 2016, investasi PT CI pada Equator Lines Trading (ELT) sebesar USD179,365 telah dicairkan, yang pencairannya digunakan untuk kepentingan modal kerja Perusahaan.

5. SHORT TERM INVESTMENT (continued)

Short-term investment is an investment in shares of the fund p to the Equator Lines Trading Inc. which will be used to finance the drilling subsidiary company in the future.

Based on agreement with the Equator Lines Trading Inc. April 25, 2014, PT Cahaya Batu Raja Blok, PT Kutai Etam Petroleum, PT Capitalinc Investment Tbk and Owen Holdings Limited investing to Equator Lines Trading Inc. each of USD17,000,000, USD6,000,000, USD1,773,642.26 and USD80,243,943. Equator Lines Trading agreed to pay some interest at SIBOR plus 1.5% per year. Date overall disbursement of funds made at least 6 (six) months after the date of its signing.

Until now, the Company and its subsidiaries have made several amendments, and the last amendment is the sixth amendment relating to the investment agreement on March 1, 2017 between PT Kutai Etam Petroleum and Equator Lines Trading and the sixth amendment related to the investment agreement on August 25, 2017 between PT Cahaya Batu Raja Blok and Equator Lines Trading, both of which agreed to extend the investment for 6 months from the date of signing the agreement.

Based on the first amendment investment agreement July 1, 2014, between Owen and Equator Lines Trading, agrees to placement an investment in the amount of USD80,243,943. which the Equator Lines Trading shall pay the interest in the amount of 7% per annum to the investor which will be calculated in the 1st day of receipt of the investment amount in Company and paid to the investor upon closing.

Based on the second amendment investment agreement made on October 25, 2014, between Owen and Equator Lines Trading, agrees to extension an investment in the amount of USD80,243,943. With the latest 3 (three) months of the date of signing this extension and second amendment.

On March 3, 2015, investment of Owen in Equator Lines Trading (ELT) in the amount of USD84,363,944 has been used to settle obligations to Brilliant Universal Ltd. (BUL) loan. (See note 20)

During 2016, investments PT CI on the Equator Lines Trading (ELT) of USD179,365 has been disbursed, the disbursement is used for the benefit of the Company's of working capital.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2016	2015	
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Capital Petroline	1.000.000	1.000.000	PT Capital Petroline
Jumlah pihak berelasi	1.000.000	1.000.000	Total related parties
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Finanza Investama	18.052.024.679	18.052.024.679	PT Finanza Investama
PT Indelberg Indonesia Perkasa	12.184.077.497	12.184.077.497	PT Indelberg Indonesia Perkasa
PPN yang ditagihkan ke SKK MIGAS	10.190.486.763	10.209.244.846	VAT reimbursable to SKK MIGAS
PT Indo Kilang Prima	1.120.890.109	1.120.890.109	PT Indo Kilang Prima
PT EMP Tonga	980.892.050	907.537.062	PT EMP Tonga
PT Kalila Energi Hijau	607.612.296	623.847.248	PT Kalila Energi Hijau
PT Tri Global Energi	278.481.198	285.922.010	PT Tri Global Energi
PT Indo Gas	146.780.800	150.702.674	PT Indo Gas
PT Draba Energy	99.332.181	99.332.181	PT Draba Energy
PT Masagena Agung	56.946.032	56.946.032	PT Masagena Agung
Lain – lain	1.577.700.413	1.534.696.611	Others
	45.295.224.018	45.225.220.949	
US Dollar			US Dollar
PT Finanza Investama (2016:USD11,469,824; 2015:USD11,469,824)	154.108.555.264	158.226.219.734	PT Finanza Investama (2016:USD11,469,824; 2015:USD11,469,824)
PT Indelberg Indonesia Perkasa (2016:USD6,260,658; 2015:USD6,260,658)	84.118.200.888	86.365.775.368	PT Indelberg Indonesia Perkasa (2016:USD6,260,658; 2015:USD 6,260,658;)
PT EMP Tonga (2016:USD2,945,702; 2015:USD2,755,438)	39.578.452.234	38.011.272.185	PT EMP Tonga (2016:USD2,945,702; 2015:USD2,755,438)
PT Indo Kilang Prima (2016: USD491,140; 2015:USD491,140)	6.598.957.040	6.775.276.300	PT Indo Kilang Prima (2016: USD491,140; 2015:USD491,140)
PT Draba Energi (2016:USD418,858; 2015:USD418,858)	5.627.776.088	5.778.149.697	PT Draba Energi (2016:USD418,858; 2015:USD418,858)
PT Geraldo Putra Mandiri (2016:USD159,210; 2015:USD159,210)	2.139.145.560	2.196.301.950	PT Geraldo Putra Mandiri (2016: USD159,210; 2015:USD159,210)
PT Indo Gas (2016: USD29,405; 2015:USD29,405)	395.085.580	405.641.975	PT Indo Gas (2016: USD29,405; 2015:USD29,405)
Lain-lain (2015:USD3,642; 2015:USD3,642)	48.933.912	50.247.895	Others (2016:USD3,642; 2015:USD3,642)
	292.615.106.566	297.808.885.104	
Jumlah pihak ketiga	337.910.330.584	343.034.106.053	Total third parties
Jumlah – bruto	337.911.330.584	343.035.106.053	Total –gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(300.082.917.498)	(298.292.679.236)	Allowance for impairment losses
Jumlah – bersih	37.828.413.086	44.742.426.817	Total – net

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang:

	2016	2015
Saldo awal	298.292.679.236	271.128.065.713
Penambahan/ (pengurangan) penyisihan	8.455.476.924	2.166.458.256
Selish kurs	(6.665.238.662)	24.998.155.267
Jumlah	300.082.917.498	298.292.679.236

Sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 piutang yang telah dicadangkan penurunan nilai nya sebesar 100% terdiri dari sebagai berikut:

	2016	2015
PT Finanza Investama	172.160.579.943	176.278.244.413
PT Indelberg Indonesia Perkasa	96.302.278.385	98.549.852.865
PT Mosesa Petroleum (PT EMP Tonga)	10.660.119.415	10.660.119.415
PT Draba Energy	5.727.108.269	5.877.481.878
PT Kalila Energi Hijau	607.612.296	623.847.248
PT Indo Gas	541.866.380	556.344.649
PT Tri Global Energi	278.481.198	285.922.010
PT Masagena agung	105.879.944	107.193.927
Geraldo Putra Mandiri	2.139.145.560	2.196.301.950
Lain-lain	11.559.846.108	3.157.370.881
Jumlah	300.082.917.498	298.292.679.236

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

PT EMP Tonga (d/h PT Mosesa Petroleum)

Piutang EMP Tonga berasal dari hak tagih milik PT Kalila Production and Exploration dan Advance-Lead Strategy kepada PT EMP Tonga yang dibeli oleh Perusahaan berdasarkan perjanjian jual beli piutang tanggal 29 September 2010 dengan nilai Rp578.801.000 dan USD1,876,573.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:

	2016	2015
Beginning Balance	271.128.065.713	271.128.065.713
Additions/ (reductions) Allowance	2.166.458.256	2.166.458.256
Foreign exchange	24.998.155.267	24.998.155.267
Total	298.292.679.236	298.292.679.236

Until December 31, 2016 and 2015, the receivables have been allowance for loss from impairment as 100% are as follows:

	2016	2015
PT Finanza Investama	172.160.579.943	176.278.244.413
PT Indelberg Indonesia Perkasa	96.302.278.385	98.549.852.865
PT Mosesa Petroleum (PT EMP Tonga)	10.660.119.415	10.660.119.415
PT Draba Energy	5.727.108.269	5.877.481.878
PT Kalila Energi Hijau	607.612.296	623.847.248
PT Indo Gas	541.866.380	556.344.649
PT Tri Global Energi	278.481.198	285.922.010
PT Masagena agung	105.879.944	107.193.927
Geraldo Putra Mandiri	2.139.145.560	2.196.301.950
Others	11.559.846.108	3.157.370.881
Total	300.082.917.498	298.292.679.236

Based on the review of other receivables at the end of the years, the above allowance for impairment is deemed by management to be adequate to cover possible loss from the uncollectible of other receivables

PT EMP Tonga (formerly PT Mosesa Petroleum)

The receivable due from EMP Tonga arise from the receivables of PT Kalila Production and Exploration and Advance-Lead Strategy to PT EMP Tonga which was purchased by the Company based on purchase agreement dated September 29, 2010 with purchase price Rp578,801,000 and USD1,876,573.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT EMP Tonga (d/h PT Mosesa Petroleum) (lanjutan)

Pembayaran atas pembelian piutang tersebut dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup pada tanggal 29 September 2010 dengan nilai yang sama dengan hak tagih yang dibeli yaitu Rp578.801.000 dan USD1.876.573 kepada EMP Tonga (Catatan 37). Surat Sanggup tersebut memberikan bunga sebesar 12,5% per tahun untuk yang denominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar. Jumlah piutang pendapatan bunga per 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar USD852.655 dan Rp328.736.063 serta USD805.741 dan Rp310.648.531.

Pembayaran kembali atas utang yang dialihkan dilakukan dalam valuta USD (Dolar Amerika Serikat) dan IDR (Rupiah), dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang kembali dengan jangka waktu yang sama secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

Berdasarkan penilaian atas kolektabilitas dan penagihan-penagihan yang telah dilakukan, Manajemen mencadangkan 100% atas piutang bunga PT EMP Tonga sebesar Rp328.736.063 dan USD852.655.

PT Finanza Investama ("FI")

Pada tanggal 3 September 2012 telah ditanda tangani perjanjian novasi antara PT Geraldo Putera Mandiri (GPM) dengan PT Finanza Investama (FI) yang dalam perjanjian tersebut menerangkan:

1. GPM memiliki sejumlah utang kepada Perusahaan, berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp10.541.685.773 dan USD2.236.729.
2. GPM memiliki sejumlah utang kepada KSP, berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp7.396.838.906 dan USD9.483.095.

Oleh karenanya, berdasarkan hal-hal tersebut diatas para pihak sepakat untuk:

1. GPM setuju untuk mengalihkan utang senilai Rp19.495.740.959 dan USD11.469.824 kepada FI pada tahun 2012.
2. FI setuju untuk melakukan pembayaran kepada Perusahaan dan KSP atas seluruh utang yang dialihkan dengan menerbitkan surat promes dan/atau instrumen pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran atas utang yang dialihkan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana yang dinyatakan pada surat promes dan/atau instrumen pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran yang dimaksud.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT EMP Tonga (formerly PT Mosesa Petroleum) (continued)

In order to settle this transaction, the Company issued a Promissory Notes on September 29, 2010 with value equal to the receivable purchased to EMP Tonga (Note 37) respectively Rp578,801,000 and USD1.876.573. The interest for promissory note in Rupiah is 12.5% per annum and for US Dollar is 10% per annum. Total interest income receivable at December 31, 2015 and 2014 amounting to USD852,655 and Rp328,736,063 USD805.741 and Rp310,648,531.

The Loan prepayment shall be made in the currency of USD (United States Dollar) and IDR (Indonesian Rupiah), within 2 (two) years from the signing date of the agreement, which may be extended with the same periode automatically based on mutual agreement between the parties.

Based on the assessment of collectable and collection has been done, management made 100% provision of PT EMP Tonga interest receivables amounting Rp328,736,063 dan USD852,655.

PT Finanza Investama ("FI")

On dated September 3, 2012 has signed novation agreement between PT Geraldo Putera Mandiri (GPM) with PT Finanza Investama (FI). The parties hereby declare as follows:

1. *GPM has a number of debt to Company, which is based on the list of promissory notes that transferred, amounting to Rp10,541,685,773 and USD2,236,729.*
2. *GPM has a number of debt to KSP, which is based on the list of promissory notes that transferred amounting to Rp7,396,838,906 and USD9,483,095*

Therefore, based on the foregoing the parties agreed for:

1. *GPM agree that the debt to CI amounting to Rp19,495,740.959 and USD11,469,824 will be trnsferred to FI in 2012.*
2. *FI agrees that the debt to Company and KSP that transferred, will be entirely settled through issuance of promissory notes and/or other payment instrument that is considered appropriate to complete the payment of debt, and with appropriate term and conditions.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Finanza Investama ("FI") (lanjutan)

Pembayaran kembali atas utang yang dialihkan dilakukan dalam valuta USD (Dolar Amerika Serikat) dan IDR (Rupiah), dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang kembali dengan jangka waktu yang sama secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No.005/PPPTB/CI-FI/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara Perusahaan dan FI, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman.

Besarnya nilai bunga pinjaman atas FI yang dihapuskan oleh Perusahaan sebesar Rp1.193.753.307 dan USD307,623 pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian tersebut, FI akan melunasi pokok pinjaman dengan tunai atau melakukan konversi atas utang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Perusahaan ke dalam FI, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar FI.

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih KSP kepada FI sebesar USD9,483,095 dan Rp7.396.838.906 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli antara KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi utang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan pengakuan utang tanggal 9 April 2013.

Berdasarkan penilaian atas kolektabilitas dan penagihan-penagihan yang telah dilakukan, Manajemen mencadangkan 100% atas piutang FI sebesar Rp18.052.024.679 dan USD11,469,824.

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP")

Piutang lain-lain ke IIP berasal dari hak tagih milik PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) yang dibeli oleh IIP sebesar USD4,425,835 dan Rp4.455.709.009. Pembayaran atas pembelian piutang ini dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup oleh IIP kepada EMP dengan nilai setara sanggup IIP kepada EMP tersebut kemudian diambil alih oleh Perusahaan.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Finanza Investama ("FI") (continued)

The Loan prepayment shall be made in the currency of USD (United States Dollar) and IDR (Indonesian Rupiah), within 2 (two) years since the signing date of the agreement, which may be extended with the same periode automatically based on mutual agreement between the parties.

On December 21, 2012, an agreement made No.005/PPPTB/CI-FI/XII/2012 was interest waiver treatment between the Company and the FI, which agreed to eliminate all application loan interest.

The amount to interest loans waived off by FI and Company amounted Rp1,193,753,307 and USD307,623 in 2012.

Under the agreement, the FI will pay off the principal of the loan by cash settlement or of conversion of principal payable in whole or in part to the Company's investment in the FI, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of FI.

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

On April 8, 2013, receivable of KSP to FI amounted to USD9,483,095 and Rp7,396,838,906 purchased by the Company in accordance with the sales and purchase agreement between KSP and the Company with an equal value of purchased receivables. Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and KSP in accordance with the debt restructuring agreement and acknowledgement of indebtedness on April 9, 2013.

Based on the assessment of collectable and collection has been done, management made 100% provision of FI receivables amounting Rp18,052,024,679 and USD11,469,824.

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP")

The others receivable due from IIP are derived from receivable of PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) to IIP amounted to USD4,425,835 and Rp4,455,709,009 which was purchased by IIP. Payment for the purchase of accounts receivable is accomplished by the issuance of Promissory Notes by IIP to EMP. The promissory notes payable to EMP then was taken over by the Company.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP") (lanjutan)

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih KSP kepada IIP sebesar USD5,428,704 dan Rp5.719.283.147 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi utang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan pengakuan utang tanggal 9 April 2013. Jumlah piutang pendapatan bunga per 31 Desember 2013 sebesar USD447,501.

Surat Sanggup tersebut memberikan imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk yang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

Selama tahun 2012 dan 2011, IIP menerbitkan surat sanggup utang baru kepada Perusahaan dengan jumlah yang berbeda-beda. Surat sanggup tersebut memiliki jatuh tempo 2 (dua) tahun/ 24 bulan terhitung dari tanggal surat sanggup diterbitkan, dengan tingkat imbal hasil sebesar 12,5% per annum untuk utang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per annum untuk utang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup ini tidak mengenakan jaminan dan denda.

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No.004/PPPTB/CI-IIP/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara CI dan IIP, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman. Besarnya nilai bunga pinjaman atas IIP yang dihapuskan oleh CI sebesar Rp 572.684.583 dan USD 117.268 pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian tersebut, IIP akan melunasi pokok pinjaman dengan cara melakukan konversi atas hutang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Perusahaan ke dalam IIP, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar IIP.

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

Berdasarkan penilaian atas kolektabilitas dan penagihan-penagihan yang telah dilakukan, Manajemen mencadangkan 100% atas piutang IIP.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Indelberg Indonesia Perkasa ("IIP") (continued)

On April 8, 2013, the right to claim KSP to the IIP at USD5,428,704 and Rp5,719,283,147 purchased by the Company in accordance with the purchase agreement and the Company KSP with an equal value of purchased receivables. Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and in accordance with the KSP debt restructuring agreement and promissory note dated April 9, 2013. Amount receivable interest income per December 31, 2013 amounted to USD447,501.

The Promissory Note yield of 12.5% per year for the Rupiah and by 10% per year for the U.S. Dollar denominated. The promissory notes will mature on September 29, 2013.

During 2012 dan 2011, IIP issued several promissory notes to the Company with different outstanding balances. The promissory notes have a maturity of 2 (two) years/ 24 months from the date of promissory notes issued, the rate of return of 12.5% per annum for debt denominated in Rupiah and by 10% per annum for debt denominated in U.S.Dollars. No fines and collateral applied to the said promissory notes.

On December 21, 2012, an agreement made No.004/ PPPTB/CI-IIP/XII/2012 on the application of interestwaiver treatment between the CI and the IIP, which agreed to eliminate all application loan interest. The value of loans written off by IIP and the CI amounted Rp 572,684,583 and USD 117,268 in 2012.

Under the agreement, the IIP will pay off the principal of the loan by way of conversion of principal payables in whole or in part to the Company's investment in the IIP, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of IIP.

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

Based on the assessment of collectable and collection has been done, management made 100% provision IIP receivables.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PPN Yang Ditagihkan Ke SKK MIGAS

Piutang tersebut merupakan piutang milik Entitas Anak yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. PPN yang dapat ditagihkan ke SKK MIGAS merupakan PPN yang telah dibayar oleh Perusahaan yang dapat ditagihkan ke SKK MIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

Densel Ventures Limited ("DVL")

Piutang lain-lain kepada DVL merupakan milik OWEN berdasarkan perjanjian kredit 1 Juli 2013, antara OWEN dan DVL, setuju untuk memberikan pinjaman dalam jumlah USD50,180,100.00. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 17% per tahun untuk tahun pertama dan 7% untuk tahun-tahun berikutnya sebelum pajak. Pokok dan bunga pendapatan ini akan jatuh tempo pada tahun 2015 (26 bulan dari tanggal perjanjian ini). Hasil dari pinjaman ini digunakan oleh Perusahaan untuk tujuan umum termasuk tetapi tidak terbatas untuk pendanaan kepemilikan langsung blok migas DVL.

Pada tanggal 3 Maret 2015 piutang OWEN kepada DVL telah digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kepada Brilliant Universal Ltd. (BUL) sebesar USD12,424,045.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

VAT charged to SKK MIGAS

This accounts is the receivables of the subsidiaries engaged in oil and gas. VAT reimburseable to SKK MIGAS represents reimburseable VAT that has been paid by the Company in accordance with the term of PSC.

Densel Ventures Limited ("DVL")

Other receivables to DVL is receivable of OWEN based on loan agreement July 1st, 2013, between OWEN and DVL, agrees to grant a loan in the amount of USD50,180,100.00. This loan bears interest at 17% per annum for the first years and 7% for subsequent years before the inclusion of the withholding tax. The principal and interest income of this due to will be due in 2015 (26 months from date of this agreement). The proceeds of the loan were used by Company to general purposes included but not limited for funding in direct ownership of DVL oil and gas block.

On March 3, 2015 the receivable OWEN from DVL have been used to settle obligations to Brilliant Universal Ltd. (BUL) in the amount of USD12,424,045.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2016	2015
Uang muka SKK Migas	1.406.568.718	1.406.568.718
Uang muka pembebasan lahan	991.000.000	991.000.000
Pajak dibayar dimuka	495.043.389	434.605.181
Perjalanan dinas	148.552.864	151.527.864
Uang muka pegawai	113.933.968	102.596.168
Uang muka proyek	-	3.632.462.612
Lain – lain (dibawah Rp50 Juta)	92.844.520	92.844.520
	3.247.943.459	6.811.605.063
Cadangan kerugian penurunan nilai	(991.000.000)	(991.000.000)
Jumlah – bersih	2.256.943.459	5.820.605.063

Uang muka untuk SKK MIGAS adalah merupakan uang muka kerja kepada SKK MIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai uang muka:

	2016	2015
Saldo awal	991.080.000	991.080.000
Pengurangan cadangan	(991.080.000)	(991.080.000)
Jumlah	-	-

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENT

*Advanced to SKK Migas
Advances for land acquisition
Prepaid taxes
Traveling Journey
Advances for employee
Advance payment project
Others (below Rp50 Million)*

*Allowance of loss Impairment
Total - netto*

Advances to SKK MIGAS represents working advances to SKK MIGAS in accordance with the PSC contract.

The changes of allowance for loss from impairment of advance payment:

*Beginning Balance
Reductions allowance
Total*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA INVESTASI

	2016
Ocean Delmore Holding Inc (ODHI)	22.180.017.115
Pencadangan	(22.180.017.115)
Jumlah	-

Berdasarkan perubahan perjanjian investasi antara Perusahaan dengan ODHI pada tanggal 17 Desember 2013, telah disepakati bahwa investasi sebesar USD18,250,647.84 dengan menggunakan IDR dengan nilai tukar sebesar Rp11.500 dan akan jatuh tempo pada 6 Juni 2014.

Sebagian dari uang muka investasi tersebut, akan digunakan Perusahaan untuk akuisisi 100% saham OWEN

Berdasarkan Perjanjian Novasi antara FREL dengan Perusahaan tanggal 6 April 2013, menjelaskan bahwa:

- a. FREL memiliki sejumlah utang kepada Advance Lead Strategy Ltd (ALS) berdasarkan pada *Loan Agreement And Acknowledgement Of Indebtedness* yang ditandatangani tanggal 6 September 2012. (Selanjutnya disebut sebagai "Utang Asal")
- b. Perusahaan bermaksud mengambil alih utang asal FREL dan FREL bersedia mengalihkan seluruh utangnya tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Novasi tersebut, telah disetujui hal-hal sebagai berikut:

1. FREL setuju untuk mengalihkan utang asalnya kepada Perusahaan (selanjutnya disebut "Utang Yang Dialihkan") dan Perusahaan setuju untuk menerima pengalihan atas utang yang dialihkan dari FREL.
2. Perusahaan setuju untuk melakukan pembayaran kepada ALS sebesar USD21,173,614 atas seluruh utang yang dialihkan.
3. FREL setuju untuk melakukan pembayaran kepada Perusahaan sebesar USD21,173,614 atas seluruh utang yang dialihkan.

FREL setuju untuk membayar kembali utang yang dialihkan kepada Perusahaan dalam jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung tanggal penandatanganan perjanjian ini.

8. INVESTMENT ADVANCE PAYMENT

	2015	
Ocean Delmore Holding Inc (ODHI)	22.180.017.115	Ocean Delmore Holding Inc (ODHI)
Pencadangan	(22.180.017.115)	Allowance
Jumlah	-	Total

Based on amendment and restatement of investment agreement between Company and ODHI on December 17, 2013, it was agreed that an investment of USD18,250,647.84 will use IDR exchange rate of Rp11,500 and will be maturity on June 6, 2014.

Partially of the investment advances, will be used by the Company for the acquisition of 100% shares OWEN

Based on Novation Agreement between FREL with Company dated on April 6, 2013, explained that:

- a. *FREL is indebted to Advance Lead Strategy Ltd. (ALS) based on Loan Agreement And Acknowledgement Of Indebtedness signed dated September 6, 2012. (Hereinafter referred to as the "Origin Debt")*
- b. *Company intend and desires to acquire the origin debt by FREL and FREL agrees to assign its debt.*

Based on Novation Agreement, have approved the following matters:

1. *FREL agrees to assign its original debt to Company (hereinafter referred as "Assigned Loan") and Company agrees to acquire the assigned debt from FREL.*
2. *Company agrees to pay ALS. in the amount of USD21,173,614 all of assigned loan.*
3. *FREL agrees to pay Company in the amount of USD21,173,614 all of assigned loan.*

FREL agree to repay assigned loan principal to Company within 2 (two) years from the signing date of this agreement.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian antara Perusahaan dengan FREL tanggal 18 April 2013, menjelaskan bahwa:

- a. FREL memiliki sejumlah utang kepada Perusahaan, berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 6 April 2013 yang ditandatangani oleh kedua belah pihak sebesar USD21,173,614. (selanjutnya disebut "Utang Asal FREL")
- b. FREL memiliki sejumlah investasi kepada pihak-pihak sebagai berikut:
 1. Eternal Capital Pte Ltd (ECPT) berdasarkan *Investment Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2012, sebesar USD8,000,000.
 2. Scott Asia Trading Limited (SATL) berdasarkan *Investment Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2012, sebesar USD6,273,614.
 3. ODHI berdasarkan *Investment Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2012, sebesar USD6,900,000.

Yang seluruhnya berjumlah USD21,173,614 (selanjutnya disebut "Investasi FREL").

Perjanjian antara FREL dengan pihak-pihak terkait diatas, menyetujui bahwa batas waktu penarikan atas jumlah investasi tersebut adalah sejak tanggal dari total investasi yang dikeluarkan, setidaknya-tidaknya 1 tahun semenjak ditandatanganinya perjanjian.

Investasi yang dilakukan oleh FREL kepada ECPT, SATL dan ODHI digunakan sebagai uang muka pra-operasional ketiga perusahaan tersebut. Dana investasi tersebut akan digunakan untuk mencari, menyusun, menyiapkan dan mengimplementasikan proyek.

Perjanjian tersebut menjelaskan bahwa FREL mempunyai hak untuk mengkonversikan sebagian atau keseluruhan dari investasi menjadi saham di perusahaan yang dimiliki atau terkait dengan proyek yang dilakukan oleh ECPT, SATL dan ODHI berdasarkan jumlah investasi. Dalam perjanjian tersebut disepakati juga bahwa ECPT, SATL dan ODHI harus mengembalikan seluruh atau sebagian jumlah investasi, jika FREL membatalkan perjanjian ini.

- c. Bahwa, sebagai hasil *set off* utang asal FREL dan investasi FREL, maka FREL. sudah tidak memiliki utang kepada Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian tersebut, telah disetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Para Pihak setuju bahwa untuk melunasi utang asal FREL kepada Perusahaan, FREL setuju untuk membayar pelunasan utang asal FREL dimaksud dengan cara melakukan pengalihan atas kepemilikannya berupa investasi FREL untuk dialihkan dan selanjutnya menjadi investasi milik Perusahaan.

8. INVESTMENT ADVANCE PAYMENT (continued)

Based on Settlement Agreement between Company with FREL dated on April 18, 2013, explained that:

- a. *FREL is indebted to Company based on Acknowledgement of Indebtedness Agreement dated April 6, 2013 signed by both parties in the amount of USD21,173,614. (hereinafter referred to as the "FREL's Origin Debt")*
- b. *FREL. has investment to the parties as follows:*

1. *Eternal Capital Pte Ltd. (ECPT) based on Investment Agreement signed dated September 7, 2012, in the amount of USD8,000,000.*
2. *Scott Asia Trading Limited (SATL) based on Investment Agreement signed dated September 7, 2012, in the amount of USD6,273,614.*
3. *ODHI based on Investment Agreement signed dated September 7, 2012, in the amount of USD6,900,000.*

All in total amounting USD21,173,614 (hereinafter referred to as the "FREL's Investment")

The Agreement between FREL with related parties above, agreed that the deadline for withdrawal of the amount of investment since the date of total investment made, at least 1 year from the signing of the agreement.

The investment made by FREL to ECPT, SATL and ODHI used as a pre-operational advances for these companies. The investment funds will be used to find, organize, prepare and implement the project.

The agreement explains that FREL has right to convert partially or the whole of investment into shares in the company owned or associated with the project undertaken by ECPT, SATL and ODHI based on the amount of investment. In the agreement also agreed that ECPT, SATL and ODHI must return the whole or partially of FREL's investment, if FREL cancel the agreement.

- c. *Whereas, as the result of set off FREL Origin Debt and FREL Investment, FREL. has no indebted to the Company.*

Based on Settlement Agreement, have approved the following matters:

1. *The Parties agree that for fully repayment of FREL to the Company, FREL agrees to fully repay such FREL Origin Debt with conduct the assignment of its ownership of the FREL Investment to be assigned and furthermore will be the investment owned by Company.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian tersebut, telah disetujui hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

2. Perusahaan mengakui dan menyatakan telah menerima pembayaran lunas atas utang asal FREL dengan diterimanya investasi FREL menjadi investasi miliknya.
3. Perusahaan. mengakui dan menyatakan bahwa FREL sudah tidak memiliki utang lagi kepada Perusahaan.

Pada tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan. dan SATL telah menandatangani Perubahan Perjanjian Investasi, dimana disepakati bahwa investasi Perusahaan ke SATL diturunkan menjadi sebesar USD18,250,647.84 dan SATL berkewajiban untuk mengembalikan kelebihan investasi sebesar USD2,922,966 kepada Perusahaan.

Assignment of investment antara SATL dengan ODHI yang disetujui dan diketahui oleh Perusahaan tanggal 16 Desember 2013.

Assignment of investment antara ECPT dengan ODHI yang disetujui dan diketahui oleh Perusahaan tanggal 16 Desember 2013.

Sampai dengan 31 Desember 2016 tidak ada perubahan atas perjanjian investasi tersebut. Manajemen telah dilakukan pencadangan penurunan nilai atas uang muka tersebut sebesar 100% atau sebesar Rp22.180.017.115

9. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

	2016	2015
Aset yang dimiliki tersedia untuk dijual		
PT Aetra Air Tangerang (AAT)	-	8.611.347.525
PT Capitalinc Finance (CF)	-	182.578.654.504
Jumlah	-	191.190.002.029
Liabilitas terkait langsung dengan aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	-	
PT Capitalinc Finance (CF)	-	146.570.138.718
Jumlah	-	146.570.138.718
Aset dimiliki untuk dijual - bersih	-	44.619.863.311

Aset yang dimiliki tersedia untuk dijual adalah investasi saham yang sebelumnya diukur sebagai investasi dalam asosiasi yang kemudian, direklasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual akibat keputusan Pemegang Saham untuk menjual saham atas Perusahaan Asosiasi tersebut.

Berdasarkan perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat pada tanggal 16 Juli 2012 antara Perusahaan dengan PT Water Utilities Indonesia menandatangani transaksi jual beli atas saham yang dimiliki Perusahaan pada AAT senilai Rp9.781.242.900.

8. INVESTMENT ADVANCE PAYMENT (continued)

Based on Settlement Agreement, have approved the following matters: (continued)

2. *Company acknowledges and states has received the fully repayment of FREL's Origin Debt.*
3. *Company acknowledges and states that FREL has no debt to the Company.*

On May 8, 2013, Company and SATL has signed an Investment Agreement Amendment, whereby it was agreed that the Company investment to SATL to be lowered by USD18,250,647.84 and SATL obliged to return excess investment of USD2,922,966 to Company.

Assignment of investment between SATL and ODHI approved and acknowledged by Company on December 16, 2013.

Assignment of investment between ECPT and ODHI approved and acknowledged by Company on December 16, 2013.

Until December 31, 2016 there are no differentiation over the investment agreement. Management have been impaired amount to 100% or Rp22,180,017,115.

9. ASSETS AVAILABLE FOR SALE

Assets available for Sale
PT Aetra Air Tangerang (AAT)
PT Capitalinc Finance (CF)
Total

Total liabilities of assets available for sale
PT Capitalinc Finance (CF)
Total
Available for sale assets - net

Available for sale assets represent investment in shares which who previously recognized as a investment in associated companies and then, reclassified as available for sale assets due to the shareholder's decision to divest the investment in the associated companies.

Based on conditional sale and purchase agreement on July 16, 2012 between the Company with PT Water Utilities Indonesia has signed the sale and purchase agreement of shared owned by the Company in AAT amounting Rp9,781,242,900.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Per 31 Desember 2015, nilai wajar investasi AAT lebih besar dibandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan keuangan. Sehingga nilai investasi yang disajikan adalah sebesar nilai tercatat yaitu Rp8.611.347.525.

PT Aetra Air Tangerang (ATT)

Pada tanggal 21 September 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli atas pengalihan kepemilikan saham 9.175.650 lembar atau 5% di PT Aetra Air Tangerang kepada PT Water Utilities Indonesia dengan nilai pengalihan sebesar Rp3,93 Milyar.

Perhitungan penjualan ATT

Harga jual	3.930.000.000
Nilai tercatat	(8.611.347.525)
Kerugian pelepasan ATT	(4.681.347.525)

PT Capitalinc Finance (CF)

Rincian akun untuk masing-masing unit usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Kas dan setara kas	-	3.474.951.710
Investasi sewa pembiayaan	-	36.815.067.909
Piutang pembiayaan konsumen	-	-
Piutang murabahah	-	3.227.529.265
Aset IMBT	-	40.866.762.247
Aset ljarah	-	-
Piutang IMBT	-	53.854.313.983
Piutang lain-lain	-	11.174.972.489
Biaya dibayar dimuka	-	2.830.142.273
Aset tetap	-	1.028.373.602
Aset lain-lain bersih	-	48.752.044.582
Jumlah	-	202.024.158.060
Cadangan penurunan nilai	-	(19.445.503.556)
Jumlah aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	-	182.578.654.504
Pinjaman yang diterima	-	112.243.791.145
Utang pajak	-	284.099.926
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.350.421.610
Biaya yang masih harus dibayar	-	821.146.518
Utang lain-lain	-	31.870.679.519
Jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki tersedia untuk dijual	-	146.570.138.718
Jumlah aset yang dimiliki tersedia untuk dijual - bersih	-	36.008.515.786

9. ASSETS AVAILABLE FOR SALE (continued)

As of December 31, 2015, the fair value of investments AAT greater than the carrying amount in the financial statements. That the value of investments is presented is equal to the carrying amount are Rp8,611,347,525.

PT Aetra Air Tangerang (ATT)

On September 21, 2016, The Company signed a Sales and Purchase Agreement to transfer ownership 9.175.650 share or 5% in PT Aetra Air Tangerang to PT Water Utilities Indonesia with value of transfer Rp 3,93 Billion.

Calculation of sale ATT

Selling price	3.930.000.000
Book value	(8.611.347.525)
Loss on disposal ATT	(4.681.347.525)

PT Capitalinc Finance (CF)

The detail of business unit respectively are as follows:

Cash and cash equivalent	3.474.951.710
Investments in finance lease	36.815.067.909
Consumer financing receivables	-
Murabahah receivables	3.227.529.265
IMBT assets	40.866.762.247
ljarah assets	-
IMBT receivables	53.854.313.983
Other receivables	11.174.972.489
Advance payment	2.830.142.273
Fixed assets	1.028.373.602
Other assets neto	48.752.044.582
Total	202.024.158.060
Provision Impairment	(19.445.503.556)
Total assets available for sale	182.578.654.504
Borrowings	112.243.791.145
Tax payables	284.099.926
Deferred tax liabilities	1.350.421.610
Accrued expenses	821.146.518
Other payables	31.870.679.519
Total liabilities related to assets available for sale	146.570.138.718
Total assets available for sale - net	36.008.515.786

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

PT Capitalinc Finance (CF) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli atas pengalihan kepemilikan saham 520.742.737 lembar atau 94,85% di PT Capitalinc Finance kepada PT Recapital Asset Management dengan nilai pengalihan sebesar Rp24 Milyar.

Perhitungan penjualan CF

Harga jual	24.000.000.000
Nilai bersih aset dan liabilitas	36.008.515.786
Kerugian penjualan	(12.008.515.786)
Kerugian penjualan - Entitas Induk	(10.154.077.223)
Kepentingan Non Pengendali	(1.854.438.563)

Jual beli atas pengalihan kepemilikan saham tersebut telah diaktakan dengan Akta No. 19 tanggal 29 Juli 2016 oleh Notaris Maria Gunarti, S.H., M.Kn di Jakarta.

9. ASSETS AVAILABLE FOR SALE (continued)

PT Capitalinc Finance (CF) (continued)

On July 1, 2016, The Company signed a Sales and Purchase Agreement to transfer ownership 520.742.737 share or 94,85% in PT Capitalinc Finance to Capitalinc Finance with value of transfer Rp24 Billion.

Calculation of sale CF

Selling price
Net value assets and liabilities
Selling losses
Selling losses – Parents
Non controlling interest

Sales and Purchase Agreement to transfer ownership has been notarized by Deed No. 19 dated July 29, 2016 by Notary Maria Gunarti, S.H., M.Kn in Jakarta.

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY

2016

Metode Ekuitas/ Equity Method	Prosentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Saldo 1 Januari/ Balance at January 1, 2016	Bagian laba (rugi) netol Equity in net earning (loss)	Saldo 31 Desember/ Balance at December 31, 2016
EMP International BVL Limited (EIBL)	49%	711.038.861.728	(711.038.861.728)	-

2015

Metode Ekuitas/ Equity Method	Prosentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Saldo 1 Januari/ Balance at January 1, 2015	Bagian laba (rugi) netol Equity in net earning (loss)	Saldo 31 Desember/ Balance at December 31, 2015
EMP International BVL Limited (EIBL)	49%	784.702.299.719	(73.663.437.991)	711.038.861.728

Investasi pada 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan nilai wajar penyertaan saham yang dilakukan entitas anak (OWEN) dengan kepemilikan sebesar 490 lembar saham atau setara dengan 49%.

EIBL merupakan perusahaan pemegang *working interest* 36,7205% di blok ONWJ melalui kepemilikan 100% saham ONWJ Ltd.

Manajemen melakukan pencadangan nilai investasi sebesar Rp711.038.861.728, dikarenakan kontrak blok ONWJ berakhir pada tanggal 18 Januari 2017 dan tidak diperpanjang.

Investments on December 31, 2016 and 2015 is the fair value of investments in shares which performed its subsidiaries (OWEN) with 490 shares ownership or equivalent to 49% .

EIBL a company ownership 36,7205% *working interest* at ONWJ block through ownership 100% share ONWJ Ltd.

Management made a reserve in investment amounting to Rp711,038,861,728, as the ONWJ block contract expired on January 18, 2017 and was not extended.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Jumlah aset	1.204.485.537.040	4.629.232.666.465
Jumlah liabilitas	5.450.432.147.368	6.334.692.969.500
Jumlah ekuitas	(4.245.946.623.764)	(1.705.460.303.035)
Nilai wajar 100% EIBL	Nil	2.009.095.918.363
Nilai wajar kepemilikan 49% EIBL	Nil	984.456.999.998
Nilai wajar investasi pada perusahaan asosiasi	Nil	711.038.861.728
Goodwill (lihat catatan 15)	Nil	273.418.138.270
	Nil	984.456.999.998

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY (continued)

Financial information of associate company are as follows :

	2016	2015
Total assets	1.204.485.537.040	4.629.232.666.465
Total liabilities	5.450.432.147.368	6.334.692.969.500
Total equity	(4.245.946.623.764)	(1.705.460.303.035)
100 % EIBL fair value	Nil	2.009.095.918.363
49% Ownership of EIBL fair value	Nil	984.456.999.998
Fair value of investment in associate company	Nil	711.038.861.728
Goodwill (see note 15)	Nil	273.418.138.270
	Nil	984.456.999.998

Laporan keuangan entitas asosiasi diselenggarakan dalam mata uang US Dollar dan informasi tersebut dijabarkan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dalam Catatan 21.

The financial statements of the associate company presented in U.S. Dollar and translated in accordance with the Company's policy as described in Note 21.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember / December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
<u>Harga Perolehan/</u> <u>Acquisition Cost</u>					
Sarana dan Prasarana/ Infrastructure	13.200.000	-	-	-	13.200.000
Peralatan Kantor/ Office Equipment	118.278.726	-	-	-	118.278.726
Perabotan Kantor/ Office Furniture	386.351.449	-	-	-	386.351.449
	517.830.175	-	-	-	517.830.175
<u>Akum. Penyusutan/</u> <u>Accum. Depreciation</u>					
Sarana dan Prasarana/ Infrastructure	13.200.000	-	-	-	13.200.000
Peralatan Kantor/ Office Equipment	120.249.703	-	-	(1.970.977)	118.278.726
Perabotan Kantor/ Office Furniture	370.046.097	5.733.750	-	1.970.977	377.750.824
	503.495.800	5.733.750	-	-	509.229.550
Nilai Buku/ Book Value	14.334.375				8.600.625

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember / December 31, 2015

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
<u>Harga Perolehan/ Acquisition Cost</u>					
Sarana dan Prasarana/ <i>Infrastructure</i>	13.200.000	-	-	-	13.200.000
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	118.278.726	-	-	-	118.278.726
Perabotan Kantor/ <i>Office Furniture</i>	386.351.449	-	-	-	386.351.449
	517.830.175	-	-	-	517.830.175
 <u>Akum. Penyusutan/ Accum. Depreciation</u>					
Sarana dan Prasarana/ <i>Infrastructure</i>	13.200.000	-	-	-	13.200.000
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	113.097.934	7.151.769	-	-	120.249.703
Perabotan Kantor/ <i>Office Furniture</i>	366.283.324	3.762.773	-	-	370.046.097
	492.581.258	10.914.542	-	-	503.495.800
Nilai Buku/ <i>Book Value</i>	25.248.917				14.334.375

Beban penyusutan untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp5.733.750 dan Rp10.914.542. (lihat catatan 26)

Depreciation expense for December 31, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp5,733,750 and Rp10,914,542. (see notes 26)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk memenuhi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management said that those amount can covered the probability loss incurred in the future.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap.

Based on its review, the Company believes there is no situation or circumstances indicate impairment of fixed assets.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

31 Desember / December 31, 2016

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Cadangan penurunan nilai / <i>Impairment losses of expenses</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
CBRB	110.137.350.778	2.566.823.989	-	(112.704.174.767)	-
KEP	25.685.016.251	2.567.687.994	-	(28.252.704.245)	-
GSAL	-	-	-	-	-
Jumlah	135.822.367.029	5.134.511.983	-	(140.956.879.012)	-

31 Desember / December 31, 2015

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Cadangan penurunan nilai / <i>Impairment losses of expenses</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
CBRB	50.255.881.412	59.881.469.366	-	-	110.137.350.778
GSAL	21.773.301.900	1.667.355.758	-	(23.440.657.658)	-
KEP	22.566.773.238	3.118.243.013	-	-	25.685.016.251
Jumlah	94.595.956.550	64.667.068.137	-	(23.440.657.658)	135.822.367.029

Adapun rincian atas masing-masing blok migas yang dimiliki Perusahaan sampai dengan tahun saat ini adalah sebagai berikut:

As for the details of each oil and gas blocks owned by The Company up to current year are as follows:

Perusahaan/ <i>Company</i>	Nama Lokasi/ <i>Location</i>	Luas Lokasi/ <i>Space Area</i>	Surat Ijin Perjanjian/ <i>Permit Agreement</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Jangka Waktu/ <i>Period</i>
PT Cahaya Batu Raja Blok	Air Komeriing	2.670 km ²	SKK MIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1	14 Desember/ <i>December 14, 2010</i>	Diperpanjang terhitung mulai tanggal 12 Desember 2014 s.d 11 Desember 2016 / <i>Extended from December 12, 2014 untill December 11, 2016</i>
Greenstar Assets Ltd	East Kangean	3.542 km ²	SKK MIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1	6 Oktober/ <i>October 6, 2011</i>	Diperpanjang terhitung mulai tanggal 6 Oktober 2011 s.d 6 Oktober 2015 / <i>Extended from October 6, 2011 untill October 6, 2015</i>
PT Kutai Etam Petroleum	Seinangka Senipah	Seinangka 69,84 km ² Senipah 52,84 km ²	SKK MIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1	20 Agustus/ <i>August 20, 2011</i>	Diperpanjang terhitung mulai tanggal 12 Desember 2014 s.d 12 Juni 2017 / <i>Extended from December 12, 2014 untill June 12, 2017</i>

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Sampai dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, CBRB telah menemukan sumur gas di wilayah kerja Air Komerling sumur AK-1 melalui surat dari SKK MIGAS SRT-0216/SKKG2000/2015SO. (Lihat catatan 37)

Terhitung dari tahun 2004 sejak diperoleh ijin eksplorasi dari SKK MIGAS sampai dengan sekarang, Perusahaan masih dalam proses eksplorasi dan evaluasi serta Perusahaan belum melakukan pengembangan.

Pada tahun 2016, untuk CBRB dan KEP dilakukan pencadangan 100% karena manajemen belum mendapat perpanjangan eksplorasi. Pada tahun 2015, untuk GSAL dilakukan pencadangan 100% karena Manajemen belum mendapat perpanjangan eksplorasi.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum antara entitas anak (CBRB dan KEP tanggal 12 November 2015 serta GSAL tanggal 25 November 2014) dengan SKK MIGAS bahwa jika konsesi blok migas entitas anak tidak diperpanjang maka terdapat kewajiban komitmen eksplorasi dan komitmen PJWE (Perpanjangan Jangka Waktu Eksplorasi) yang harus dipenuhi oleh entitas anak. Entitas anak belum melakukan akrual atas kewajiban yang mungkin timbul sehubungan dengan komitmen eksplorasi dan komitmen PJWE.

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

Until the year ended December 31, 2016, CBRB has discovered gas wells in the region of the Air Komerling wells AK-1 by letter of SKK Oil and Gas SRT-0216/SKKG2000/2015SO. (See note 37)

Commencing from 2004 since obtained a permit exploration of SKK MIGAS to the present, Company is still in process of exploration and evaluation as well as the Company has not made development.

In 2016, for CBRB and KEP has been 100% impaired because Management has not received and extension of exploration. In 2015, for GSAL have been 100% impaired because Management has not received and extension of exploration.

Based on the Minutes of General Meeting between subsidiaries (CBRB and KEP dated November 12, 2015 and GSAL dated November 25, 2014) with Oil and Gas SKK that if the subsidiaries' oil and gas block concessions are not renewed, there is an obligation of exploration commitments and PJWE commitments (Extension of the Exploration Period) fulfilled by a subsidiaries. The subsidiaries has not made any accrued liabilities due to exploration commitments and PJWE's commitments.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

31 Desember / December 31, 2016

Entitas Anak/ Subsidiary	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying amount at beginning of year	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai goodwill/ Impairment of goodwill	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount at End of Year
Owen Holdings Limited (OHL)	273.418.138.270	-	(273.418.138.270)	-
PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)	16.882.131.059	-	(16.882.131.059)	-
PT Kutai Etam Petroleum (KEP)	10.152.010.892	-	(10.152.010.892)	-
	300.452.280.221	-	(300.452.280.221)	-

31 Desember / December 31, 2015

Entitas Anak/ Subsidiary	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying amount at beginning of year	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai goodwill/ Impairment of goodwill	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount at End of Year
Owen Holdings Limited (OHL)	428.947.023.680	-	(155.528.885.410)	273.418.138.270
PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)	16.882.131.059	-	-	16.882.131.059
PT Kutai Etam Petroleum (KEP)	10.152.010.892	-	-	10.152.010.892
	455.981.165.631	-	(155.528.885.410)	300.452.280.221

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Perhitungan *goodwill* OWEN pada saat akuisisi adalah sebagai berikut :

13. GOODWILL (continued)

The valuation of goodwill for OWEN at acquisition is as follow:

	29 April 2014/ April 24, 2014
Nilai transaksi / <i>Transaction value</i> (USD225,000,000)	2.594.700.000.000
Nilai buku 100% Owen / <i>Owen 100% book value</i> (USD26,676,454)	307.632.867.528
Aset teridentifikasi / <i>Identified Assets</i> (USD55,775,156)	643.199.098.992
Nilai wajar / <i>Fair value</i> (USD82,452,000)	950.831.966.520
<i>Goodwill</i> pada saat akuisisi / <i>Goodwill on acquisition</i>	1.643.868.033.480
	2014
<i>Goodwill</i> per 31 Desember 2014 / <i>Goodwill as of December 31, 2014</i>	1.643.868.033.480
Penurunan nilai <i>goodwill</i> / <i>Impairment of goodwill</i>	(1.214.921.009.800)
	428.947.023.680
	2015
<i>Goodwill</i> per 31 Desember 2015 / <i>Goodwill as of December 31, 2015</i>	428.947.023.680
Penurunan nilai <i>goodwill</i> / <i>Impairment of goodwill</i>	(155.528.885.410)
	273.418.138.270
	2016
<i>Goodwill</i> per 31 Desember 2016/ <i>Goodwill as of December 31, 2016</i>	273.418.138.270
Penurunan nilai <i>goodwill</i> / <i>Impairment of goodwill</i>	(273.418.138.270)
	-

Goodwill timbul dari transaksi pengambilalihan saham Entitas Anak yang dilaksanakan pada September 2010. Perhitungan *goodwill* tersebut adalah sebagai berikut:

Goodwill arising from acquisition of shares of subsidiaries held in September 2010. The calculation of *goodwill* are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Bagian Modal Saham / <i>Share of Capital</i>	Bagian Atas Saldo Defisit / <i>Upper Balance</i> Deficits	Bagian Rugi Tahun Berjalan / <i>Section Loss</i> Current Year	Harga pembelian/ <i>Acquisition Cost</i>	<i>Goodwill</i> / <i>Goodwill</i>
PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)	99,50%	42.000.000.000	(16.791.898.795)	(303.930.126)	41.790.000.000	(17.095.828.921)
PT Kutai Etam Petroleum (KEP)	90,00%	5.000.000.000	(10.199.078.642)	(81.438.718)	4.500.000.000	(10.280.517.359)
Green Star Asset Ltd. (GSAL)	100,00%	89.240	(10.178.437.756)	(1.029.103.619)	5.000.000.000	(16.207.452.135)
						(43.583.798.415)

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis telah dialokasikan ke unit usaha energi, yang juga dianggap sebagai salah satu segmen usaha Grup.

Goodwill acquired through business combination has been allocated to the energy business unit, which is also considered as one of the Group's operating segments.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan menunjukkan nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Perusahaan menganggap hubungan antara kapitalisasi pasar dan nilai buku, antara faktor-faktor lain, ketika meninjau untuk indikasi penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2014, kapitalisasi pasar Perusahaan berada di bawah nilai buku ekuitasnya. Jumlah terpulihkan dari unit usaha energi telah ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dikurang biaya untuk menjual ("FVLCTS") perhitungan yang menggunakan Pendekatan Pendapatan (Arus Kas Diskon Metode).

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan FVLCTS pada 31 Desember 2015:

Tingkat diskon - Perusahaan telah memilih untuk menggunakan biaya rata-rata tertimbang modal ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas diskonto. Diperkirakan WACC sebelum pajak yang diterapkan dalam menentukan jumlah terpulihkan dari unit usaha energi adalah 8,84% dan *discount lack of marketability* dalam perhitungan sebesar 20%.

Asumsi harga minyak dunia yang digunakan dalam perhitungan antara USD59,07/Barrel dan USD61,62/ Barrel.

13. GOODWILL (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company considers the relationship between its market capitalization and its book value, among other factors, when reviewing for indications of impairment. As of December 31, 2014, the market capitalization of the Company was below the book value of its equity. The recoverable amount of the energy business unit has been determined based on fair values less cost to sell ("FVLCTS") calculation that uses the Income Approach (a Discounted Cash Flows Method).

Key assumptions used in the FVLCTS calculation as of December 31, 2015:

Discount rates - The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the recoverable amount of the cellular business unit is between 8,84% and the discount lack of marketability assumption used in the calculation is 20%.

The world oil price assumption used in the calculation between USD59.07/Barrel and USD61.62/Barrel.

14. ASET LAIN-LAIN

	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Lain-lain	752.432.175	770.739.116
Jumlah aset lain-lain	752.432.175	770.739.116

Third parties
Others
Total other assets

15. UTANG USAHA

	2016	2015
Rupiah		
PetroPro	762.694.861	762.694.861
PT Ginting Jaya	259.785.900	297.785.900
PT Dahana (Persero)	210.000.000	455.000.000
PT Devroz Utama	126.055.000	126.055.000
PT Mahakam Delta Petroleum	95.891.418	95.891.418
Mangku Batin Grup	24.500.000	252.437.850
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	2.771.659.135	2.180.238.140
	4.250.586.314	4.170.103.169

14. OTHER ASSETS

15. TRADE ACCOUNT PAYABLES

Rupiah
PetroPro
PT Ginting Jaya
PT Dahana (Persero)
PT Devroz Utama
PT Mahakam Delta Petroleum
Mangku Batin Group
Others (below Rp100 Million)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

15. TRADE ACCOUNT PAYABLES (continued)

	2016	2015	
US Dollar			US Dollar
Permata Drilling Internasional (2016:USD820,569 2015:USD820,569)	11.025.165.084	11.319.749.355	Permata Drilling Internasional (2016:USD820,569 2015:USD820,569)
IJV – Kangean Energi Indonesia Ltd (2016:USD493,532; 2015:USD493,532)	6.631.094.608	6.808.272.561	IJV – Kangean Energi Indonesia Ltd (2016:USD493,532; 2015:USD493,532)
PT Opac Barata (2016:USD135,124; 2015:USD135,124)	1.815.523.174	1.864.032.613	PT Opac Barata (2016:USD135,124; 2015:USD135,124)
PT Insani Mitrasani Gelam (2016:USD63,218; 2015:USD63,218)	849.395.255	872.090.469	PT Insani Mitrasani Gelam (2016:USD63,218; 2015:USD63,218)
PT Geosein Delta Andalan (2016:USD52,395; 2015:USD52,395)	703.979.706	722.789.524	PT Geosein Delta Andalan (2016:USD52,395; 2015:USD52,395)
Sunwapta Minerals Ltd (2016:USD29,996; 2015:USD29,966)	402.623.176	413.380.970	Sunwapta Minerals Ltd (2016:USD29,996; 2015:USD29,966)
PT Petroleum Geodata Solusindo (2016:USD25,245; 2015:USD25,245)	339.190.222	348.253.134	PT Petroleum Geodata Solusindo (2016:USD25,245; 2015:USD25,245)
PT Patra Nusa Data (2016:USD24,133; 2015:USD24,133)	324.245.211	332.908.803	PT Patra Nusa Data (2016:USD24,133; 2015:USD24,133)
Ivan Byrel (2016:USD14,537 2015:USD14,537)	195.324.982	200.543.921	Ivan Byrel (2016:USD14,537 2015:USD14,537)
Lain-lain (dibawah Rp100 juta) (2016:USD250,878 2015: USD221,670)	3.370.801.991	3.267.942.685	Others (below Rp100 millions) (2016: USD250,878 2015: USD221,670)
	25.657.343.409	26.149.964.035	
Jumlah utang usaha	29.907.929.723	30.320.067.204	Total account payable

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable based on invoice date are as follows:

	2016	2015	
Kurang dari 60 hari	978.566.201	13.824.373.847	Less than 60 days
Lebih dari 91 hari	28.929.363.522	16.495.693.357	More than 91 days
Jumlah	29.907.929.723	30.320.067.204	Total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2016	2015
Pajak Pertambahan Nilai	495.043.389	434.605.181
Jumlah	495.043.389	434.605.181

* Disajikan di laporan posisi keuangan dalam akun biaya dibayar dimuka dan uang muka .

a. Prepaid Taxes

	2015	
	434.605.181	<i>Value Added Tax</i>
	434.605.181	Total

* Presented in the statement of financial position in the prepaid expenses and advance payment.

b. Utang Pajak

	2016	2015
SKPKB	17.999.133.226	-
Pajak Pertambahan Nilai	6.183.465.325	6.115.036.048
Pajak Penghasilan pasal 23	5.703.575.088	5.308.941.441
Pajak Penghasilan pasal 21	4.748.991.051	4.186.674.152
Pajak Pasal 4 (2)	450.480.770	413.087.716
Jumlah	35.085.645.460	16.023.739.357

Utang pajak SKPKB pada 31 Desember 2016 sebesar Rp17.999.133.226 merupakan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan dengan rincian sebagai berikut:

SKPKB tax payable as of December 31, 2016 amounted to Rp17,999,133,226 is Underpaid Tax Assessment Letter income tax with details as follows:

No. Surat / Reference No.	Tahun Pajak / Tax Year	Jenis Pajak / Taxes	Tanggal Penerbitan / Publication Date	Jumlah PPh Terutang / Total Tax Liabilities
SKPKB No. 00008/206/10/054/15	2010	Pasal 21	29 April 2015	12.282.404.877
SKPKB No. 00010/206/11/054/15	2011	Pasal 21	29 April 2015	2.569.166.903
SKPKB No. 00007/201/12/054/16	Feb 2012	Pasal 21	13 Desember 2016	235.792.399
SKPKB No. 00012/206/12/054/16	2012	Pasal 21	13 Desember 2016	1.066.973.125
SKPKB No. 00008/203/11/054/16	2011	Pasal 23	27 April 2016	685.702.017
SKPKB No. 00009/203/12/054/16	Des 2012	Pasal 23	13 Desember 2016	1.159.093.905
Jumlah / Total				17.999.133.226

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

16. TAXATION (continued)

c. Deferred Taxes

31 Desember / December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengaruh ke Laba (Rugi) / Effect to Profit (loss)	Pengaruh ke Pendapatan komprehensif lain / Effect to Other Comprehensive Income	Koreksi/ Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset Perusahaan/Company					
Imbalan pasca kerja/ Employee benefit	664.901.119	(664.901.119)	-	-	-
Penyusutan/ Depreciation	10.824.219	(10.824.219)	-	-	-
Akumulasi Rugi/ Loss Accumulated	1.060.613.443	(1.060.613.443)	-	-	-
	1.736.338.781	(1.736.338.781)	-	-	-
Entitas Anak/ Subsidiaries	56.719.004	21.251.722	(1.635.814)	-	76.334.911
	1.793.057.785	(1.715.087.059)	(1.635.814)	-	76.334.911
Liabilitas Pajak Tangguhan/Deferred Tax Liabilities	-	-	-	-	-
Entitas anak/Subsidiaries	1.793.057.785	(1.715.087.059)	(1.635.814)	-	76.334.911

31 Desember / December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengaruh ke Laba (Rugi) / Effect to Profit (loss)	Pengaruh ke Pendapatan komprehensif lain / Effect to Other Comprehensive Income	Koreksi/ Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset Perusahaan/Company					
Imbalan pasca kerja/ Employee benefit	834.675.624	54.785.560	(224.560.066)	-	664.901.119
Penyusutan/ Depreciation	10.824.219	-	-	-	10.824.219
Akumulasi Rugi/ Loss Accumulated	1.060.613.443	-	-	-	1.060.613.443
	1.906.113.286	54.785.560	(224.560.066)	-	1.736.338.781
Entitas Anak/ Subsidiaries	99.423.401	44.887.601	(87.591.998)	-	56.719.004
	2.005.536.687	99.673.161	(312.152.064)	-	1.793.057.785
Liabilitas Pajak Tangguhan/Deferred Tax Liabilities	-	-	-	-	-
Entitas anak/Subsidiaries	2.005.536.687	99.673.161	(312.152.064)	-	1.793.057.785

Pada 31 Desember 2016, menurut manajemen Perusahaan penyesuaian tersebut telah memadai untuk mengantisipasi kondisi dimasa yang akan datang.

On December 31, 2016, according to the Company's management the adjustments are sufficient to anticipate conditions that will happen in the future.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Pajak

	2016	2015
Laba (rugi) konsolidasian sebelum beban pajak:	(1.209.972.967.693)	(251.085.167.588)
Ditambah/(dikurangi):		
Laba (rugi) sebelum pajak – entitas anak	859.670.044.461	95.098.514.972
Eliminasi konsolidasian	292.177.373.931	155.847.489.920
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(58.125.549.302)	(139.162.696)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	24.790.537.395	88.869.666
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(792.010)	(72.357.968)
Lain-lain	-	5.538.179
	24.789.745.385	22.049.877
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	(1.403.125)	(4.430.666)
Imbalan kerja	(805.654.458)	219.142.241
	(807.057.583)	214.711.575
Taksiran (kerugian)/ penghasilan kena pajak	(34.142.861.499)	97.598.756
Taksiran Akumulasi rugi fiskal – Awal periode	(4.144.855.017)	(4.242.453.773)
Koreksi	-	-
Taksiran akumulasi rugi fiskal – akhir tahun	(38.287.716.516)	(4.144.855.017)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

e. Pengampunan Pajak

Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Perusahaan telah menerima tanda terima surat pengakuan harta dengan No.D3600007810 Tanggal 31 Maret 2017. Adapun tarif uang tebusan yagn berlaku adalah sebesar 5%, sehingga Perusahaan menggunakan tarif tersebut.

16. TAXATION (continued)

d. Tax Reconciliation

<i>Consolidation profit before taxes expense</i>
<i>Added / (loss)</i>
<i>Profit (loss) before minority interest – subsidiaries</i>
<i>Elimination of consolidated</i>
<i>Profit/(loss) before income tax – Company</i>
<i>Permanent difference:</i>
<i>Non deductible-Expenses</i>
<i>Income subject to final income tax</i>
<i>Other</i>
<i>Temporer difference:</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Employee benefit</i>
<i>Estimated (loss) / income taxable</i>
<i>Estimated Accumulated tax losses- Beginning of period</i>
<i>Expired</i>
<i>Estimated accumulated tax losses - ending year</i>

Calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2016 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Company to submit annual income tax.

e. Tax Amnesty

The company has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 2016 issued on July 1, 2016. The Company has received an asset acknowledgement letter No.D3600007810 Dated March 31, 2017. The applicable compensation rate was 5% hence, the Company used this rate.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017, PT Cahaya Batu Raja Blok dan PT Kutai Etam Petroleum (entitas anak) telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kedua Perusahaan telah menerima tanda terima surat pengakuan harta dengan No.D3800000888 dan No.D3800000927 Tanggal 31 Maret 2017. Adapun tarif uang tebusan yang berlaku adalah sebesar 5%, sehingga Perusahaan menggunakan tarif tersebut.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty (continued)

On March 31, 2017, PT Cahaya Batu Raja Blok and PT Kutai Etam Petroleum (subsidiaries) has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 2016 issued on July 1, 2016. Both of the Company has received an asset acknowledgement letter No.D3800000888 and No.D3800000927 Dated March 31, 2017. The applicable compensation rate was 5% hence, the Company used this rate.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2016	2015
Biaya bunga masih harus dibayar	63.872.314.719	56.098.828.070
Gaji	8.735.733.680	4.098.200.524
Sewa kantor	1.241.518.429	1.841.076.615
Jamsostek	645.188.984	366.613.243
Jasa profesional	499.136.366	147.651.115
Biaya pengeboran, support dan produksi	29.563.898	29.563.898
Lainnya	1.890.308.524	1.506.517.254
Jumlah	76.913.764.600	64.088.450.719

Beban bunga yang masih harus dibayar tersebut adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah		
PT Energi Mega Persada Tbk	8.958.132.214	7.715.360.379
	8.958.132.214	7.715.360.379
US Dollar		
EMP Tonga		
(2016:USD880,420; 2015:USD880,420)	11.829.328.863	12.145.399.797
PT Energi Mega Persada Tbk		
(2016:USD3,206,673; 2015:USD2,626,899)	43.084.853.642	36.238.067.894
	54.914.182.505	48.383.467.691
Jumlah	63.872.314.719	56.098.828.070

Beban bunga masih harus dibayar kepada PT Energi Mega Persada Tbk., dan EMP Tonga merupakan beban bunga Surat Sanggup yang diterbitkan oleh Perusahaan.

17. ACCRUED EXPENSES

	2016	2015
Accrued interest expenses		
Salary		
Office rent		
Jamsostek		
Professional fee		
Drilling, support and production expenses		
Others		
Total		

Accrued interest expenses are as follows:

	2016	2015
Rupiah		
PT Energi Mega Persada Tbk	7.715.360.379	7.715.360.379
US Dollar		
EMP Tonga		
(2016:USD880,420; 2015:USD880,420)	12.145.399.797	12.145.399.797
PT Energi Mega Persada Tbk		
(2016:USD3,206,673; 2015:USD2,626,899)	36.238.067.894	36.238.067.894
	48.383.467.691	48.383.467.691
Total	56.098.828.070	56.098.828.070

The accrued interest expense are due from PT Energi Mega Persada Tbk., and EMP Tonga regarding to the issuance of Promissory Notes.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER LIABILITIES

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
PT Recapital Asset Management	-	23.949.767.603	PT Recapital Asset Management
PT Recapital Advisors	-	3.874.355.117	PT Recapital Advisors
	-	27.824.122.720	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Energi Mega Persada Tbk	9.805.980.509	9.805.980.509	PT Energi Mega Persada Tbk
PT Multi Artha Guna Usaha	2.390.183.185	2.490.183.185	PT Multi Artha Guna Usaha
PT Capital Petroleum	2.302.052.459	2.302.052.459	PT Capital Petroleum
PT Prodigy Energy Resources	1.947.830.000	-	PT Prodigy Energy Resources
PT Bakrie Nusantara Corp.	1.762.346.275	1.762.346.275	PT Bakrie Nusantara Corp.
PT Indogas Kriya Dwiguna	1.539.890.379	-	PT Indogas Kriya Dwiguna
PT Draba Energi	186.472.384	187.039.884	PT Draba Energi
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	6.883.011.277	1.061.206.186	Others (below Rp100 Million)
	26.817.766.468	17.608.808.498	
	2016	2015	
US Dollar			US Dollar
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT EMP Tonga			PT EMP Tonga
(2016:USD5,869,470; 2015:USD5,869,470)	78.862.193.177	80.969.332.753	(2016:USD5,869,470; 2015:USD5,869,470)
PT Energi Mega Persada Tbk			PT Energi Mega Persada Tbk
(2016:USD5,718,318 2015:USD5,578,218)	76.831.322.188	78.884.198.391	(2016:USD5,718,318; 2015:USD5,578,218)
PT Madani Capital Investment			PT Madani Capital Investment
(2016:USD327,836 2015:USD559,572)	4.404.804.496	7.719.294.034	(2016:USD327,836 2015:USD559,572)
Sub jumlah	160.098.319.861	167.572.825.178	Sub total
Jumlah	186.916.086.329	213.005.756.396	Total

PT Recapital Asset Management (RAM)

Mulai tahun 2007, Perusahaan telah menerbitkan Surat Sanggup kepada RAM secara bertahap, sehingga Surat Sanggup yang diterbitkan selama tahun 2007 jumlahnya sebesar Rp13.000.000.000.

Pada 2008, Entitas Anak menerbitkan kembali Surat Sanggup tambahan dengan total Rp5.950.000.000.

Perusahaan telah beberapa kali menandatangani perjanjian restrukturisasi dan adendum restrukturisasi dengan RAM.

PT Recapital Asset Management (RAM)

Starting 2007, the Company issued Promissory Notes to RAM totally amounted to Rp13,000,000,000 In 2007.

In 2008, the Subsidiary issued additional Promissory Notes totally Rp5,950,000,000.

The Company has signed the restructuring agreement and restructuring addendum with RAM several times signed.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Recapital Asset Management (RAM) (lanjutan)

Pada 28 Juli 2011, Perusahaan dan RAM telah menandatangani kembali Perjanjian Restrukturisasi Utang III. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan mengakui memiliki utang kepada RAM yang terdiri dari Rp18.950.000.000, tidak termasuk utang sub ordinasi, dan USD1,279,565.75. Perjanjian menyepakati juga kurs yang digunakan atas utang tersebut adalah USD 1 = Rp9,378. Sehingga total utang Perusahaan adalah setara Rp30.949.767.603.

Jangka waktu perjanjian restrukturisasi tersebut adalah sampai dengan 31 Desember 2011. Bunga yang dikenakan atas nilai utang adalah 16% pertahun.

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas utang tersebut sebesar Rp4.000.000.000 dan pada tanggal 24 Oktober 2011 sebesar Rp3.000.000.000. Sehingga saldo utang Perusahaan per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp23.949.767.603.

Pada tanggal 24 Nopember 2011, antara Perusahaan dan RAM telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Desember 2012, antara CI dan RAM telah menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi utang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014, antara CI dan PT RAM telah menandatangani addendum III perjanjian restrukturisasi hutang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 1 Juli 2016, CI telah melakukan penjualan atas 520.742.737 saham atau sebesar 94,85% yang merupakan seluruh kepemilikan saham CI pada CF dengan PT RAM. Dari hasil penjualan saham tersebut, seluruh pinjaman ini telah dilunasi.

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Pinjaman kepada EMP sebesar USD4,425,835 dan Rp4.455.709.009 timbul akibat penerbitan surat sanggup oleh Perusahaan untuk membiayai pengambil alihan hak tagih seperti yang diungkapkan. Berdasarkan dokumen surat sanggup yang diterbitkan tercantum ketentuan bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk USD.

18. OTHER LIABILITIES (continued)

PT Recapital Asset Management (RAM) (continued)

On July 28, 2011, the Company and RAM has signed Debt Restructuring Agreement III. In the agreement, the Company recognized a debt to the RAM amounted Rp18,950,000,000, not include sub-ordinated debt, and USD1,279,565.75. The agreement also agreed that the exchange rate used for debt was USD 1 = Rp9,378. So, total debt is equal to Rp30,949,767,603.

Period of the restructuring agreement is up to December 31, 2011. Interest charged on the debt is 16% per year.

On July 28, 2011, the Company paid the debt amounted of Rp4,000,000,000 and on October 24, 2011 amounted Rp3,000,000,000. The balance of Company's debt as of December 31, 2011 amounted to Rp23,949,767,603.

On November 24, 2011, between the Company and RAM has signed a Debt Restructuring Agreement IV, which both parties agreed to extend the term of loan up to December 31, 2012.

On December 28, 2011, between CI and RAM has signed a addendum debt destructuring agreement IV, which both parties agreed to extend the term of loan up to December 31, 2013.

On December 31, 2014, between CI and PT RAM has signed a addendum III debt destructuring agreement IV, which both parties agreed to extend the term of loan up to December 31, 2015.

On July 1, 2016, CI has sold over 520,742,737 shares or 94,85% which is the entire shareholding CI in CF to PT RAM. From the sales of these shares, this loan have been payment.

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Loans to EMP amounting to USD4,425,835 and Rp4,455,709,009 arising from the issuance of promissory notes by the Company to fund the take over of the right to collect as disclosed. According to documents issued promissory notes contained provisions loan interest rate of 12.5% for the IDR and 10% for the USD.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT EMP Tonga (EMPT)

Pinjaman kepada EMPT merupakan pinjaman KSP untuk membiayai kegiatan operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15%.

Pada tanggal 8 April 2013, berdasarkan perjanjian novasi antara Perusahaan dan KSP, sepakat untuk mengalihkan utang pokok berikut bunga sebesar USD6,749,890 dari KSP kepada CI.

PT Bakrie Nusantara Corporation

Pinjaman dari PT Bakrie Nusantara Corporation ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

PT Recapital Advisors

Pinjaman dari PT Recapital Advisors sebesar Rp1.000.000.000 untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan tingkat bunga 9% (sembilan persen) per tahun (belum termasuk pajak).

Pada tanggal 21 September 2016, CI telah melakukan penjualan atas 9.175.650 saham atau sebesar 5% yang merupakan seluruh kepemilikan saham CI pada AAT dengan PT WUI. Dari hasil penjualan saham tersebut, seluruh pinjaman ini telah dilunasi.

PT EMP Energi Indonesia (EMP EI)

Berdasarkan perjanjian kredit 1 Juli 2013, antara EMP EI dan OWEN, setuju untuk memberikan pinjaman suatu jumlah USD50,180,000 Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 17% per tahun untuk tahun pertama dan 7% untuk tahun-tahun berikutnya. Pokok dan bunga pendapatan jatuh tempo pada tahun 2015. Hasil dari pinjaman ini digunakan oleh Perusahaan untuk tujuan umum.

Berdasarkan perjanjian novasi tanggal 3 Maret 2015 antara OWEN, BUL dan EMP EI, menyetujui pengalihan pinjaman Owen dari EMP EI menjadi pinjaman OWEN kepada BUL sebesar USD62,439,802. Sehingga timbul utang ke BUL sebesar USD62,439,802 dan pada tanggal tersebut utang pada BUL diselesaikan melalui penyerahan investasi milik OWEN pada Equator Lines trading (ELT) sebesar USD62,439,802 kepada BUL.

EMP International BVI Ltd (EIBL)

Utang kepada EIBL merupakan pinjaman OWEN. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 17% selama tahun pertama dan 20% pada tahun berikutnya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2014. Pada tanggal 1 Juli 2014 perjanjian tersebut telah di *addendum*, tingkat bunga menjadi sebesar 7% per tahun.

18. OTHER LIABILITIES (continued)

PT EMP Tonga (EMPT)

Loan to EMPT is the KSP loan to fund operations. This loan bears interest at 15%.

On April 8, 2013, based on novation agreement between the Company and KSP, original loan including interest of USD6,749,890 agreed to transfer of KSP to CI.

PT Bakrie Nusantara Corporation

Loan from PT Bakrie Nusantara Corporation is an interest-free loan that can be charged/paid back at any time upon request.

PT Recapital Advisors

Loan from PT Recapital Advisors Rp1,000,000,000 for a period of 12 (twelve) months with interest rate of 9% (nine percent) per year (excluding taxes).

On September 21, 2016, CI has sold over 9,175,650 shares or 5% which is the entire shareholding CI in AAT to PT WUI. From the sales of these shares, this loan have been payment.

PT EMP Energi Indonesia (EMP EI)

Based on loan agreement July 1st, 2013, between EMP EI and OWEN, agrees to grant a loan in the amount of USD50.180.000 This loan bears interest at 17% per annum for the first years and 7% for subsequent years. The principal and interest income of this due in 2015. The proceeds of the loan were used by the Company to general purpose.

Based on novation agreement dated March 3, 2015 between OWEN, BUL and EMP EI, approved the transfer of loan OWEN from EMP EI to BUL in the amount of USD62.439.802. Which emerge the debt to BUL amounted to USD62.439.802 and on the date the debt on BUL settled by delivery investment of OWEN in Equator Lines trading (ELT) in the amount USD62.439.802 to BUL.

EMP International BVI Ltd (EIBL)

Loan to the EIBL is a loan OWEN. This loan bears interest at 17% during the first year and 20% the following year. This loan will mature in December 2014. On July 1, 2014, the agreement was in the addendum, the interest rate was increased to 7% per year.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

EMP International BVI Ltd (EIBL) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian novasi tanggal 3 Maret 2015 antara OWEN, BUL dan EIBL, menyetujui pengalihan pinjaman OWEN dari EIBL menjadi pinjaman OWEN kepada BUL sebesar USD35,026,240. Sehingga timbul utang ke BUL sebesar USD35,026,240 dan pada tanggal tersebut utang pada BUL diselesaikan melalui penyerahan investasi milik OWEN pada Equator Lines trading (ELT) sebesar USD USD35,026,240 dan penyerahan piutang lain-lain milik OWEN sebesar USD12,424,045 kepada BUL.

19. PROVISI IMBALAN KERJA

Perusahaan melakukan liabilitas manfaat karyawan untuk karyawan, sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah 5, 10, 10 dan 9 karyawan untuk tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan 2013.

Saldo liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2016, 2015, 2014, dan 2013 didasarkan pada perhitungan aktuaria oleh Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	2013	
Tingkat bunga – per tahun	8,75%	9%	8%	8,70%	Annual discount rates
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	10%	10%	Annual wages and salary increases
Tingkat kematian	100% TMI 3	100% TMI 3	100% TMI 3	100% TMI 3	Mortality Date
Tingkat cacat	5% TMI 3	5% TMI 3	5% TMI 3	5% TMI 3	Disability rate

Mutasi yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Mutations recognized in the financial position statement is as follows:

	2016	2015	2014	2013	
Saldo awal tahun	971.704.925	1.882.446.087	5.661.932.517	6.604.785.211	Beginning of year
Penyesuaian	-	59.467.382	(2.631.470.591)	694.706.030	Adjustment
Revisi saldo awal tahun	971.704.925	1.941.913.469	3.030.461.926	7.299.491.241	Beginning of year revised
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	(720.647.571)	408.808.241	783.565.083	(577.465.160)	Amount charged to the profit and loss
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(6.543.257)	(1.259.516.524)	(1.439.281.801)	(1.060.093.564)	Total of other comprehensive income accrued
Pembayaran tahun berjalan	-	(119.500.256)	(492.299.126)	-	Current paid
Saldo akhir tahun	244.514.097	971.704.925	1.882.446.082	5.661.932.517	End of year balance

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

19. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban manfaat karyawan yang di akui pada laporan laba rugi komprehensif adalah:

	2016	2015
Beban jasa kini	317.629.242	328.573.973
Beban bunga	87.097.916	80.234.268
Biaya jasa lalu	(1.125.374.729)	-
Jumlah	(720.647.571)	408.808.241

Penghasilan komprehensif lainnya yang di akui pada laporan laba rugi komprehensif adalah:

	2016	2015
Perubahan asumsi aktuarial	8.577.030	(117.759.306)
Penyesuaian	(15.120.286)	(1.141.757.218)
Jumlah	(6.543.256)	(1.259.516.524)

19. PROVISION OF EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Employee benefit expenses recognized in the statement of comprehensive income are:

	2014	2013	
	746.930.253	2.745.879.332	Current Service Cost
	57.589.785	458.920.579	Interest cost
	(20.954.956)	(3.782.265.071)	Past service cost
Jumlah	783.565.083	(577.465.160)	Total

Others comprehensive income recognized in the statement of comprehensive income are:

	2014	2013	
	(1.377.240.764)	(831.508.745)	Changes of actuarial assumption
	(62.041.037)	(228.584.819)	Adjustment
Jumlah	(1.439.281.801)	(1.060.093.564)	Total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015 (berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana) adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The structure of Company's Shareholder as of December 31, 2016 and 2015 (based on the reports of PT Sirca Datapro Perdana) are as follows:

31 Desember / December 31, 2016

Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)/ Share amount (sheet)	Jumlah/ Amount	Persentase (%)/ Percentage (%)	Shareholders
Modal Dasar	100.407.666.170	16.000.000.000.500		Authorized Capital
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp 10.000	193.577.335	1.935.773.350.000		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp 10.000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp 300	20.214.088.835	6.064.226.650.500		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp 300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp 100	80.000.000.000	8.000.000.000.000		Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued capital and fully paid
Saham Biasa Seri A:				Ordinary Shares A Series
- Masyarakat (dibawah 5%)	96.300.000	963.000.000.000	0,30	Public (less 5%) -
Jumlah saham biasa seri A	96.300.000	963.000.000.000	0,30	Total ordinary share A series
Saham Biasa Seri B:				Ordinary Shares B Series
- Masyarakat (dibawah 5%)	3.911.794.345	1.173.538.303.500	12,28	Public (less 5%) -
Jumlah saham biasa seri B	3.911.794.345	1.173.538.303.500	12,28	Total ordinary share B series
Saham Biasa Seri C:				Saham Biasa Seri C:
- Roulette Capital Investment Ltd	7.804.500.000	780.450.000.000	24,51	Roulette Capital Investment Ltd -
- Express Profitable Investment Ltd	6.720.000.000	672.000.000.000	21,10	Express Profitable Investment Ltd -
- PT Dwi Daya Capital	1.644.109.500	164.410.950.000	5,16	PT Dwi Daya Capital -
- Vintage Rarity Pte Ltd	239.073.350	23.907.335.000	0,75	Vintage Rarity Pte Ltd -
- Masyarakat dibawah 5%	11.426.305.657	1.142.630.565.700	35,90	Masyarakat dibawah 5% -
Jumlah saham biasa seri C	27.833.988.507	2.783.398.850.700	87,42	Jumlah saham biasa series C
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	31.842.082.852	4.919.937.154.200	100,00%	Total issued capital and fully paid
Jumlah saham portopel:				Total shares in portfolio:
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp 10.000	97.277.335	972.773.350.000		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp 10.000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp 300	16.302.294.490	4.890.688.347.000		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp 300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp 100	52.166.011.493	5.216.601.149.300		Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp 100
	68.565.583.318	11.080.062.846.300		

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember / December 31, 2015

Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)/ Share amount (sheet)	Jumlah/ Amount	Persentase (%)/ Percentage (%)	Shareholders
Modal Dasar	482.642.711.310	50.000.000.000.000		Authorized Capital
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp 10.000	96.300.000	963.000.000.000		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp 10.000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp 300	3.911.794.345	1.173.538.303.500		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp 300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp 100	478.634.616.965	47.863.461.696.500		Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued capital and fully paid
Saham Biasa Seri A:				Ordinary Shares A Series
- Masyarakat (dibawah 5%)	96.300.000	963.000.000.000	0,30	Public (less 5%) -
Jumlah saham biasa seri A	96.300.000	963.000.000.000	0,30	Total ordinary share A series
Saham Biasa Seri B:				Ordinary Shares B Series
- Masyarakat (dibawah 5%)	3.911.794.345	1.173.538.303.500	12,28	Public (less 5%) -
Jumlah saham biasa seri B	3.911.794.345	1.173.538.303.500	12,28	Total ordinary share B series
Saham Biasa Seri C:				Saham Biasa Seri C:
- Roulette Capital Investment Ltd	7.804.500.000	780.450.000.000	24,51	Roulette Capital Investment Ltd -
- Express Profitable Investment Ltd	6.720.000.000	672.000.000.000	21,10	Express Profitable Investment Ltd -
- PT Dwi Daya Capital	1.644.109.500	164.410.950.000	5,16	PT Dwi Daya Capital -
- Vintage Rarity Pte Ltd	239.073.350	23.907.335.000	0,75	Vintage Rarity Pte Ltd -
- Masyarakat dibawah 5%	11.426.305.657	1.142.630.565.700	35,88	Masyarakat dibawah 5% -
Jumlah saham biasa seri C	27.833.988.507	2.783.398.850.700	87,41	Jumlah saham biasa series C
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	31.842.082.852	4.919.937.154.200	100,00%	Total issued capital and fully paid
Jumlah saham portofol:				Total shares in portfolio:
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp 10.000	-	-		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp 10.000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp 300	-	-		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp 300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp 100	450.800.628.458	45.080.062.845.800		Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp 100
	450.800.628.458	45.080.062.845.800		

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua (RUPSLB) No.11, tanggal 1 April 2016, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah merubah struktur pengurusan perusahaan dan telah merubah struktur permodalan dan anggaran dasarnya sehubungan dengan Ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (PT) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana yang dimaksud pada peraturan BAPEPAM LK Nomor IX.J.1.

Perubahan anggaran dasar sehubungan dari semula Rp50.000.000.000.000 terbagi atas 482.642.711.310 saham, masing-masing saham seri A sejumlah 96.300.000 saham dengan nominal Rp10.000, saham seri B sejumlah 3.911.794.345 saham dengan nominal Rp300, saham seri C sejumlah 478.634.616.965 saham bernilai nominal Rp100 menjadi Rp16.000.000.000.500 terbagi atas 100.407.666.170 saham, masing-masing saham seri A sejumlah 193.577.335 saham bernilai nominal Rp10.000, saham seri B sejumlah 20.214.088.835 saham bernilai nominal Rp300, saham Seri C sejumlah 80.000.000.000 saham bernilai nominal Rp100.

Tahun 2015

Berdasarkan akta No.124 tanggal 18 Juni 2015 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, menyatakan Persetujuan atas perubahan struktur permodalan berupa perubahan atas seluruh saham seri A dengan nilai nominal Rp10.000 per saham diubah menjadi saham seri C dengan nilai nominal Rp100. Perubahan atas seluruh saham seri B dengan nilai nominal Rp300 per lembar saham, seluruhnya diubah menjadi saham seri C dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp16.000.000.000.050 menjadi sejumlah Rp50.000.000.000.000.

20. CAPITAL STOCK (continued)

In 2016

Base on the Deed of Extraordinary General Shareholders (EGM), No.11, dated April 1, 2016, made before Humbert Lie, SH, Notary in Jakarta. the Company changes in the composition of the Company's management and has changed the article of association in connection, with law No.40 in 2007 about Limited Liability Company and Financial Service Authority (OJK) regulatios as on Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1.

The Company have been amended the articles of association from the origin as much as Rp50,000,000,000,000 consist of 482,642,711,310 share, each of Series A amounted to 96,300,000 share with a nominal value Rp10,000, Series B amounted to 3,911,794,345 share with a nominal value Rp300, Series C amounted to 478,634,616,965 share as Rp100 be Rp16,000,000,000,500 divided by 100,407,666,170 share, each of share Series A amounted to 193,577,335 share as Rp10,000, Series B amounted to 20,214,088,835 share as Rp300, Series C amounted to 80,000,000,000 share as Rp100.

In 2015

Based on the deed 124 dated June 18, 2015 regarding the General Meeting of Shareholders of Extraordinary Company, expressed approval of changes in the capital structure in the form of changes of all shares of series A with a nominal value of Rp 10,000 per share converted into Series C shares with a nominal value Rp100. Amendment entire series B shares with a nominal value of Rp300 per share, fully converted into shares of series C with a nominal value of Rp100 per share. Increase in authorized capital originally totaled Rp16,000,000,000,050 become Rp50,000,000,000,000.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

21. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal dari penawaran umum dan penawaran umum terbatas saham yang dilakukan selama ini.

Komposisi dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Penawaran umum 2.000.000 saham tahun 1990, nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp3.500 per saham.	5.000.000.000	5.000.000.000
Penawaran umum terbatas 17.000.000 saham tahun 1994, nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp2.100 per saham.	18.700.000.000	18.700.000.000
Penawaran umum terbatas 118.793.880 saham tahun 1995, nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp1.600 per saham.	71.276.328.000	71.276.328.000
	94.976.328.000	94.976.328.000
Kapitalisasi menjadi modal disetor	(94.956.120.000)	(94.956.120.000)
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	14.574.888.600	14.574.888.600
Biaya emisi penawaran umum terbatas 27.833.988.507 saham tahun 2014	(87.674.225.961)	(87.674.225.961)
	(73.079.129.361)	(73.079.129.361)

Initial public offering in 1990 – 2,000,000 shares nominal Rp1,000 and offering price Rp3,500 per share.

Limited public offering in 1994 – 17,000,000 shares nominal Rp1.000 and offering price Rp2.100 per share.

Limited public offering in 1995 – 118,793,880 shares nominal Rp1.000 and offering price Rp1.600 per share.

Capitalization to the paid up capital

Right Issue without pre-emptive right

Cost of Limited public offering 27,833,988,507 shares in 2014

22. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

	2016	2015
Kuasi reorganisasi entitas anak	-	641.914.890
1) Entitas Anak yang melakukan kuasi reorganisasi : PT Capitalinc Finance.		
2) Penyebab dilakukannya kuasi reorganisasi : PT CF memiliki saldo defisit yang signifikan dan masih mempunyai prospek usaha yang baik, sehingga untuk memperbaiki struktur modal perusahaan melakukan kuasi reorganisasi.		
3) Kuasi reorganisasi dilakukan : Pada tahun 2006.		
4) Perhitungan dan pencatatan kuasi reorganisasi.		

22. DIFFERENCE IN CHANGE EQUITY IN THE SUBSIDIARY

- Quasi reorganization of subsidiary*
- 1) *Subsidiaries quasi-reorganization: PT Capitalinc Finance.*
- 2) *The cause does quasi reorganization: PT CF have the significant accumulated losses and still have a good business prospects, thereby to improve the company's capital structure quasi-reorganization.*
- 3) *Quasi reorganization: In 2006.*
- 4) *Calculation and recording of the quasi-reorganization.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

22. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN **22. DIFFERENCE IN CHANGE EQUITY IN THE SUBSIDIARY**

	<u>Jumlah/ Total (Rp)</u>	
Saldo Rugi yang dieliminasi	(559.301.751.343)	Loss Balance is eliminated
Eliminasi Saldo Rugi		Balance Loss Elimination
Penurunan modal saham	521.550.000.000	Decrease in share capital
Selisih yang timbul dari penilaian kembali aset dan liabilitas termasuk di dalamnya selisih penilaian kembali aset tetap dan selisih penilaian sejenisnya termasuk kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia terjual.	676.768.466	Differences arising from the revaluation of assets and liabilities including the revaluation of fixed assets revaluation and the like including unrealized gains from changes in fair value of securities and government bonds are available sold.
Penurunan Agio saham	37.074.982.877	Decrease Premium on capital stock
	<u>559.301.751.343</u>	
Jumlah saldo laba negatif setelah eliminasi	<u>-</u>	Total retained earnings after elimination

Proses penilaian kembali seluruh Aset dan liabilitas dalam rangka Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan telah mengakibatkan kenaikan Aset bersih pada Anak Perusahaan sebesar Rp676.768.466. Perubahan saldo Aset bersih setelah pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan diakui oleh Induk Perusahaan sebesar persentase kepemilikan dikalikan dengan kenaikan Aset bersih Anak Perusahaan dan dicatat pada akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan sebagai bagian dari ekuitas Induk Perusahaan.

The revaluation off all assets and liabilities of the Subsidiary during the quasi reorganization process of the Subsidiary has caused the net assets of the Subsidiary to increase by Rp676,768,466. This increase in the net asset of subsidiary multiplied by the Company's percentage of holding in the Subsidiary was recorded as Difference in Change of Equity in the Subsidiary as a part of Parent equity.

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

23. NON CONTROLLING INTEREST

31 Desember / December 31, 2016

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian atas modal saham/ Share in capital stock	Saldo laba/(defisit)/ Share in retained earning/ (deficit)	Bagian atas agio/ Share in share Premium	Pengurangan / Deduction	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba (rugi) komprehensif/ Comprehensif income (loss)	Jumlah/ Total
CF	1.413.675.000	1.157.691.655	145.488.382	(2.716.855.037)	-	-	-
CBRB	210.000.000	(83.840.832)	-	-	-	(585.320.569)	(459.161.401)
ENR	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000
KEP	500.000.000	(3.543.857.735)	-	-	-	(3.149.677.557)	(6.193.535.292)
	<u>2.124.675.000</u>	<u>(2.470.006.912)</u>	<u>145.488.382</u>	<u>(2.716.855.037)</u>	<u>-</u>	<u>(3.734.998.126)</u>	<u>(6.651.696.694)</u>

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

23. NON CONTROLLING INTEREST (continued)

31 Desember / December 31, 2015

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian atas modal saham/ Share in capital stock	Saldo laba/(defisit)/ Share in retained earning/ (deficit)	Bagian atas agio/ Share in share Premium	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba (rugi) komprehensif/ Comprehensif income (loss)	Jumlah/ Total
CF	1.413.675.000	1.127.002.129	145.488.382	-	30.689.526	2.716.855.037
CBRB	210.000.000	(99.756.374)	-	-	15.915.542	126.159.168
ENR	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000
KEP	500.000.000	(3.290.114.267)	-	-	(253.743.468)	(3.043.857.735)
	2.124.675.000	(2.262.868.512)	145.488.382	-	(207.138.400)	(199.843.530)

24. PENDAPATAN

24. REVENUE

	2016	2015	
Pendapatan jasa keuangan	9.682.453.774	17.405.568.993	Financial income
Laba selisih kurs	-	13.126.374.069	Foreign exchange gain
Pendapatan lain-lain	810.894.498	6.832.056.681	Other income
	10.493.348.272	37.363.999.743	

Pendapatan jasa keuangan merupakan pendapatan yang berasal dari pendapatan hasil investasi jangka pendek, pendapatan bunga atas piutang lain-lain dan lainnya.

Financial income is income derived from short-term investment income, income interest on others receivable and others.

Laba selisih kurs merupakan keuntungan yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing.

A foreign exchange gain is a gain from foreign currency transactions.

Pendapatan lain-lain pada tahun 2016 terdiri dari:

Other income in 2016 consist of:

	2016	
Imbalan kerja	805.654.458	Employee benefit
Lainnya	5.240.040	Other
Jumlah Pendapatan Lain-lain	810.894.498	Total Other Income

Pendapatan lain-lain pada tahun 2015 sebesar Rp6.832.056.681 atau setara dengan USD678,003 merupakan selisih antara jumlah utang kepada EMP EI dan EIBL yang diselesaikan dengan cara penyerahan investasi milik Perusahaan di Equator Lines Trading Ltd. dan piutang lain-lain kepada DVL milik Perusahaan dengan perhitungan sebagai berikut:

Other income in 2015 amounted Rp6.832.056.681 or equal to USD678,003 is the difference between total payable to EMP EI and EIBL which is completed by assignment of investment owned by the company in Equator Lines Trading Ltd. and other receivables to DVL owned by the Company are as follow:

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

24. REVENUE (continued)

	(USD)	
Utang Kepada:		Payable To:
EMP EI	62.439.802	EMP EI
EIBL	35.026.240	EIBL
Jumlah Utang	97.466.042	Total Liabilities
 Aset Yang Diserahkan		 Assets Submitted:
Investasi Jangka Pendek	84.363.994	Short-term Investments
Piutang Lain-Lain	12.424.045	Others Receivables
Jumlah Investasi Jangka Pendek dan Piutang Lain-lain	96.788.039	Total Short-term Investment and Other Receivables
 Selisih Keuntungan Penyelesaian Utang Ekuivalent Rupiah	 678.003 Rp 6.832.056.681	 Difference Gain on Debt Settlement Equivalent Rupiah

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2016	2015	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.988.767.937	6.654.111.830	Salaries and wages
Jasa profesional	994.849.310	1.255.820.528	Professional service
Administrasi efek	847.575.000	153.189.157	Share administration
Keperluan kantor	300.426.679	232.903.635	Office supply
Sewa gedung	262.578.500	891.835.198	Rent
Imbalan kerja	85.006.888	409.600.912	Employee benefits
Perjalanan dinas	49.247.621	43.086.137	Traveling
Beban bank	48.232.393	24.284.173	Bank charges
Penyusutan dan amortisasi	5.733.750	10.914.542	Depreciation expense
Legalisasi	-	375.792.125	Legalization
Lain-lain	223.224.481	404.135.578	Others
Jumlah	6.805.642.559	10.455.673.815	Total

26. SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

26. EXCHANGE DIFFERENCE DUE TO TRANSLATION OF FINANCIAL POSITIONS

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang berasal dari penjabaran laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang asing. Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp7.513.663.285 dan Rp 5.971.740.533.

This account represents the gain (loss) from consolidated statement of financial position denominated in foreign currencies. Exchange difference due to translation of financial positions for year ended as of December 31, 2016 and 2015 respectively Rp7,513,663,285 and Rp5,971,740,533.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN PENURUNAN NILAI

	2016	2015
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	300.452.280.221	155.528.885.410
	300.452.280.221	155.528.885.410
Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	140.956.879.012	23.440.657.658
	140.956.879.012	23.440.657.658
Penurunan nilai aset :		
Rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan asosiasi	719.499.418.393	-
Penurunan nilai piutang	-	2.166.458.256
Penurunan nilai uang muka	-	1.674.000.000
	719.499.418.393	3.840.458.256

Loss on impairment of goodwill

Loss impairment of exploration and evaluation assets

Loss on impairment of assets:

Loss on impairment of investment at association company

Provision for doubtful debts

Loss on impairment advance

28. RUGI PELEPASAN ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

	2016	2015
Rugi pelepasan entitas anak dan asosiasi :		
PT Capitalinc Finance	10.138.954.503	-
PT Aetra Air Tangerang	4.681.347.525	-
	14.820.302.028	-

28. LOSS ON DISPOSAL OF SUBSIDIARY AND ASSOCIATION

Loss on disposal of subsidiary and association :

PT Capitalinc Finance

PT Aetra Air Tangerang

Beban kerugian pelepasan entitas anak dan asosiasi pada 31 Desember 2016 sebesar Rp14.820.302.028 merupakan kerugian penjualan investasi dari PT Capitalinc Finance dan PT Aetra Air Tangerang.

Loss on disposal of subsidiary and association on December 31, 2016 amounted to Rp14,820,302,028 represents losses on sale of investments of PT Capitalinc Finance and PT Aetra Air Tangerang.

29. BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain pada 31 Desember 2016 sebesar Rp17.999.133.226 merupakan beban pajak atas penerbitan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan 21 dan Pajak Penghasilan 23. (lihat catatan 16b)

29. OTHER EXPENSE

Tax expenses on December 31, 2016 amounted to Rp17,999,133,226 represents tax expenses on the issuance of Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax article 21 and 23. (see note 16b)

30. RUGI SELISIH KURS

Rugi selisih kurs pada 31 Desember 2016 sebesar Rp10.974.837.138 merupakan kerugian yang berasal dari transaksi mata uang.

30. FOREIGN EXCHANGE LOSS

Foreign exchange loss on December 31, 2016 amounted to Rp10,974,837,138 is a loss from foreign currency transactions.

31. BEBAN KEUANGAN

	2016	2015
Beban bunga	8.957.823.388	21.520.054.201
Jumlah beban keuangan	8.957.823.388	21.520.054.201

31. FINANCIAL CHARGES

*Interest expense
Total financial charges*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM

Laba/(Rugi) Bersih

Jumlah (rugi)/laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan laba/(rugi) per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing (rugi) laba sebesar Rp(1.211.688.054.753) dan Rp(250.128.515.355).

Jumlah Saham

Jumlah saham beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar 31.842.082.852 saham.

Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp(37,94) dan Rp(7,85).

32. EARNING PER SHARE

Net/(Loss) Profit

(Loss)/profit attributable to the equity holders of the Company used to calculate the earnings per share for the years ended December 31, 2016 and 2015 were respectively profit (loss) Rp(1,211,688,054,753) and Rp(250,128,515,355).

Number of Share

The number of shares outstanding for the years ended December 31, 2016 and 2015 are respectively 31,842,082,852 shares.

Earning (Loss) Per Share

Earnings (loss) per share for the years ended December 31, 2016 and 2015 are respectively amounted to Rp(37,94) and Rp(7,85).

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian dan sifat hubungan dengan pihak berelasi:

33. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship with related parties are summarized as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Recapital Asset Management	Perusahaan berelasi/ Related company	Pinjaman diterima/Borrowing
PT Recapital Advisor	Perusahaan berelasi/ Related company	Utang lain-lain/Others payable
PT Capital Petroleum	Perusahaan berelasi/ Related company	Piutang lain-lain/Others receivables

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transaction is carried out based on the requirements by both parties. These requirements may not be the same as other transactions undertaken with related parties who are not related.

	2016	2015	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	1.000.000	1.000.000	Others receivable
	1.000.000	1.000.000	
Jumlah Aset Konsolidasian	308.063.941.040	1.662.833.937.736	Total Consolidated Assets
Persentase terhadap aset	0,00032%	0,00006%	Percentage of assets
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain	-	27.824.122.720	Others payable
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	329.067.940.209	470.979.857.319	Total Consolidated Liabilities
Persentase terhadap liabilitas	-	5,91%	Percentage of liabilities

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

2016					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / <i>Loans Receivable</i>	Tersedia untuk dijual / <i>Available for sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>
<u>Aset keuangan/ Financial assets</u>					
Kas dan setara kas /Cash and cash equivalent	74.991.681	-	-	74.991.681	74.991.681
Investasi jangka pendek/Short-term investments	-	267.066.225.103	-	267.066.225.103	267.066.225.103
Piutang lain-lain/Others receivables	37.828.413.086	-	-	37.828.413.086	37.828.413.086
Aset dimiliki tersedia untuk dijual/ Assets available for sale	-	-	-	-	-
	37.903.404.767	267.066.225.103	-	304.969.629.870	304.969.629.870
<u>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</u>					
Utang usaha / account payable	29.907.929.723	-	-	29.907.929.723	29.907.929.723
Biaya yang masih harus dibayar / accrued expense	76.913.764.600	-	-	76.913.764.600	76.913.764.600
Utang lain-lain / other payable	186.916.086.329	-	-	186.916.086.329	186.916.086.329
	293.737.780.652	-	-	293.737.780.652	293.737.780.652
2015					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / <i>Loans Receivable</i>	Tersedia untuk dijual / <i>Available for sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>
<u>Aset keuangan/ Financial assets</u>					
Kas dan setara kas /Cash and cash equivalent	127.783.940	-	-	127.783.940	127.783.940
Investasi jangka pendek/Short-term investments	-	271.061.479.633	-	271.061.479.633	271.061.479.633
Piutang lain-lain/Others receivables	44.742.426.817	-	-	44.742.426.817	44.742.426.817
Aset dimiliki tersedia untuk dijual/ Assets available for sale	-	191.190.002.029	-	191.190.002.029	191.190.002.029
	44.870.210.757	462.251.481.662	-	507.121.692.419	507.121.692.419
<u>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</u>					
Utang usaha / account payable	30.320.067.204	-	-	30.320.067.204	30.320.067.204
Biaya yang masih harus dibayar / accrued expense	64.088.450.719	-	-	64.088.450.719	64.088.450.719
Liabilitas terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual/ Liabilities of assets available for sale	146.570.138.718	-	-	146.570.138.718	146.570.138.718
Utang lain-lain / other payable	213.005.756.396	-	-	213.005.756.396	213.005.756.396
	453.984.413.037	-	-	453.984.413.037	453.984.413.037

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Desember / December 31, 2016		31 Desember / December 31, 2015	
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset/Assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	3.341	44.895.050	3.481	48.025.492
Investasi jangka pendek/ Short term investment	19.876.915	267.066.225.103	19.649.256	271.061.479.633
Piutang lain-lain/Others receivable:				
Pihak berelasi/Related parties	-	-	-	-
Pihak ketiga/Third parties	21.778.439	292.615.106.566	23.939.621	297.808.885.104
	41.658.695	559.726.226.719	43.592.358	568.918.390.229
Liabilitas/Liabilities				
Utang usaha/Account payable	1.909.597	25.657.343.409	1.895.612	26.149.964.035
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	4.087.093	54.914.182.504	3.889.346	48.383.467.691
Utang lain-lain/Others payable:				
Pihak berelasi/Related parties	-	-	-	-
Pihak ketiga/Third parties	11.915.624	160.098.319.861	12.147.360	167.572.825.178
	17.912.314	240.669.845.774	17.932.318	242.106.256.904
Aset (liabilitas) Bersih/ Net Assets (liabilities)	23.746.381	319.056.380.945	25.660.040	316.605.539.490

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

36. SEGMENT INFORMATION

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan pada PSAK-PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen.

Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga yang diyakini oleh manajemen mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

The principle of measurement for segments reported by the Company based on the Indonesian GAAP adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Company's operational decision maker. Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment.

Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices which are believed by management, reflecting the market price.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak signifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen.

Informasi mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara masing-masing segmen.

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information related to the operating results of each segment is reported and presented in the following segment reporting. Reconciliation Include transactions amongst segments and insignificant elements that does not attributable to each segment.

Information about segments is reported and reconciliation between each segment.

31 Desember / December 31, 2016

		Minyak dan gas		
	Investasi / Investement	bumi/ Oil and gas	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasi / Consolidation
Pendapatan/ <i>Income</i>	805.654.458	5.240.040	9.682.453.774	10.493.348.272
Beban Operasi/ <i>Operating Expense</i>	6.463.648.140	319.728.377	22.266.041	6.805.642.559
Pendapatan/(Beban) lain-lain / <i>Other expense (income)</i>	(9.545.777.554)	1.114.582.117	1.222.091.868.843	1.213.660.673.406
Laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Profit (loss) before tax</i>	(769.205.564.231)	(148.616.188.698)	(292.151.214.764)	(1.209.972.967.693)
Aset/ <i>Assets</i>	3.116.910.713.048	283.315.955.089	(3.092.162.727.097)	308.063.941.040
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	287.812.294.242	474.610.361.754	(433.354.715.787)	329.067.940.209
Ekuitas/ <i>Equity</i>	2.829.098.418.805	(191.294.406.664)	(2.658.808.011.318)	(21.003.999.178)

31 Desember / December 31, 2015

			Minyak dan gas		
	Investasi / Investement	Jasa pembiayaan/ Financing service	bumi/ Oil and gas	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasi / Consolidation
Pendapatan/ <i>Income</i>	(68.152.152.383)	-	-	105.516.152.126	37.363.999.743
Beban Operasi/ <i>Operating Expense</i>	10.013.059.728	-	441.901.398	712.689	10.455.673.815
Pendapatan/(Beban) lain-lain / <i>Other expense (income)</i>	9.873.897.032	-	(26.822.353.012)	(261.044.357.493)	(277.993.493.516)
Laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Profit (loss) before tax</i>	(68.291.315.079)	-	(27.264.934.452)	(155.528.918.056)	(251.085.167.588)
Aset/ <i>Assets</i>	3.932.050.300.552	-	433.804.312.192	(2.703.020.675.008)	1.662.833.937.736
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	292.292.834.697	-	476.659.951.988	(297.972.929.366)	470.979.857.319
Ekuitas/ <i>Equity</i>	3.639.757.465.855	-	(42.855.639.796)	(2.405.047.745.642)	1.191.854.080.417

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

PT Kutai Etam Petroleum

KEP mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan SKK MIGAS di Blok Seinangka-Senipah, Kalimantan Timur, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

Pada tanggal 12 Desember 2004, Entitas Anak menandatangani PSC dengan SKK MIGAS. Jangka waktu PSC adalah 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal efektif.

Berikut adalah ketentuan signifikan PSC yang berlaku kepada para pihak di area kontrak PSC:

a. Penjualan

Produksi minyak dan gas harus dibagi antara Entitas Anak dan SKK MIGAS menggunakan formula yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya operasi dan kredit investasi. Entitas Anak berhak untuk menerima bagi hasil, tergantung pada jenis dan tingkat produksi harian, sisa minyak mentah dan kondensasi dan sisa pendapatan dari penjualan gas diluar dari yang diperlukan untuk membayar pajak penghasilan di Indonesia termasuk pajak atas penghasilan dan pajak dividen sesuai dengan yang berlaku dalam PSC.

Entitas Anak tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi di dalam cadangan minyak dan gas, melainkan berhak untuk menerima produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan PSC.

b. Pengalihan Area

Pada atau hingga enam tahun sejak tanggal efektif perjanjian (12 Desember 2004), Entitas Anak diwajibkan untuk menyerahkan lima puluh persen (50%) dari area PSC ke SKK MIGAS. Kewajiban ini tidak berlaku pada area permukaan yang minyaknya telah ditemukan.

c. First Tranche Petroleum (FTP)

SKK MIGAS berhak untuk mengambil dan menerima setiap tahunnya sebesar sepuluh persen (10%) produksi minyak bumi yang disebut "First Tranche Petroleum" (FTP) sebelum dikurangi penggantian biaya operasional dan produksi sesuai dengan section VI. FTP 10% tidak dibagi dengan Entitas Anak.

37. COOPERATION AGREEMENTS

PT Kutai Etam Petroleum

KEP entered into agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on production sharing contract (PSC) with SKK MIGAS in the Seinangka-Senipah Blok, East Kalimantan, Indonesia for a term of 30 years.

On December 12, 2004, the Subsidiary entered into a PSC with SKK MIGAS. The term of the PSC is 30 (thirty) years from the effective date.

Significant financial provisions of the PSC applicable to the participants in the contract area are as follows:

a. Sales

The oil and gas production shall be shared between the Subsidiary and SKK MIGAS using a formula that is agreed by both parties.

The remaining crude oil after deducting operating costs and investment credit. The Subsidiary's is entitled to receive, depending upon the type and daily level of production, the remaining crude oil and condensate production and the remaining revenues from the sales of gas, out of which it is required to pay its own Indonesian income taxes at the PSC effective rates including income tax and dividend tax.

The Subsidiary has no ownership in the producing assets on oil and gas reserves, but rather has the right to receive production and/or revenues from the sale of crude oil and gas in accordance with the PSC.

b. Exclusion of Area

On or until six years after the effective date of the agreement (December 12, 2004), The Subsidiary has the obligation to relinquish fifty percent (50%) of the areas of PSC to SKK MIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area or any field in which petroleum has been discovered.

c. First Tranche Petroleum (FTP)

SKK MIGAS and shall be entitled to first take and receive each year, a quantity of Petroleum ten percent (10%) of the Petroleum production of each such year, called the "First Tranche Petroleum" (FTP) before any deduction for recovery of operating cost and handling of production as provided under this section VI. The 10% FTP shall not be shared Subsidiary.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

d. Kompensasi, Asistensi dan Bonus Produksi

Entitas Anak akan membayar *signature* bonus (diberikan kompensasi) sebesar USD30,000 kepada SKK MIGAS setelah persetujuan PSC.

Entitas Anak harus membayar bonus produksi kepada SKK MIGAS 30 hari setelah total produksi mencapai 5.000.000 barel, 10.000.000 barel, 15.000.000 barel masing-masing sebesar USD150,000, USD300,000 dan USD500,000. Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak dan tidak akan dimasukkan dalam biaya operasional yang dapat diganti.

e. Uang Muka ke SKK Migas

Entitas Anak harus membayar uang muka ke SKK MIGAS sebelum memulai program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD75,000 untuk memudahkan SKK MIGAS mengeluarkan biaya dalam rangka membantu dan mempercepat eksekusi program kerja Entitas Anak.

Apabila selama periode program kerja tahunan jumlah minimum tersebut telah sepenuhnya dikeluarkan, uang muka tambahan untuk pengeluaran dalam rupiah dapat ditentukan kembali.

Jika uang muka tersebut tidak digunakan oleh SKK MIGAS sampai pada akhir periode program kerja tahunan, uang muka yang tidak digunakan tersebut akan dikurangkan terhadap uang muka periode berikutnya.

f. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya yang dapat diganti dibedakan antara biaya kapital dan non-kapital dan dapat diganti hanya dari pendapatan produksi dari area kontrak terkait. Persyaratan dalam kontrak PSC memungkinkan untuk penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau pengalihan minyak mentah sebesar biaya operasi tersebut. Minyak dan gas yang diproduksi dari area kontrak, berhak untuk penggantian biaya sesuai dengan ketentuan PSC dan bagian ekuitas dari produksi minyak dan gas.

Persentase bagi hasil gas sebelum pajak untuk SKK MIGAS dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar 28,5714% dan 71,4286%, sedangkan persentase bagi hasil minyak setelah pajak untuk SKK MIGAS dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar 55,3571% dan 44,6429%.

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (continued)

d. Compensation, Assistance and Production Bonuses

The Subsidiary shall pay a *signature* bonus (awarded compensation) of USD30,000 to SKK MIGAS after approval of the PSC.

The Subsidiary shall pay to SKK MIGAS a production bonus 30 days after total production has reached 5,000,000 barrels, 10,000,000 barrels, 15,000,000 barrels of USD150,000, USD300,000 and USD500,000, respectively. Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiary and shall not be included in the recoverable operating costs.

e. Advances to SKK Migas

The Subsidiary shall advance to SKK MIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD75,000 for the purpose of enabling SKK MIGAS to expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary's execution of the work program.

If at any time during the annual work program period, the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.

If any amount advanced is not expended by SKK MIGAS by the end of annual work program period, such unexpended amount shall be credited against the minimum amount to be advanced for the succeeding annual work program period.

f. Cost Recovery and Equity Split

Recoverable costs are distinguished between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area. The terms of the PSC contract allows to recover all operating costs out of the sales proceeds or other disposition of the required of crude oil equal in values to such operating cost. Oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production.

The Gas pre-tax entitlement percentages for SKK MIGAS and the Subsidiary are 28.5714% and 71.4286%, respectively while the Oil pre-tax entitlement percentages for SKK MIGAS and the Subsidiary are 55.3571% and 44.6429%, respectively.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

g. Kewajiban Merestorasi Area Yang Ditinggalkan

Berdasarkan ketentuan PSC, Entitas Anak diwajibkan untuk melakukan analisa mengenai dampak lingkungan pada area kontrak pada saat akan memulai aktivitasnya.

Pada saat berakhirnya kontrak atau terminasi atau penyerahan sebagian area kontrak, atau meninggalkan ladang eksplorasi. Perusahaan diwajibkan untuk membersihkan semua peralatan dan instalasi yang terpasang di area kontrak tersebut, dan melakukan aktivitas pemulihan yang diperlukan. Perkiraan biaya pemulihan area ini dapat dimintakan penggantian dari SKK MIGAS sesuai dengan jumlah yang dicatat/ diakui.

h. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran yang akan dilakukan oleh Entitas Anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif adalah sebesar USD3,700,000 (2 sumur eksplorasi) dan akuisisi dan proses seismic 2D seluas 100 km² atau dalam 6 tahun pertama sebesar USD22,600,000 (8 sumur eksplorasi) serta 3D seismic seluas 50 km².

i. Keikutsertaan

SKK MIGAS berhak meminta kepada Entitas Anak 10% hak kepemilikan sesuai PSC atau untuk diberikan kepada entitas anak Nasional Indonesia lain yang ditunjuk oleh SKK MIGAS untuk menjadi kepentingan partisipan Indonesia.

Sebagai pertimbangan untuk akuisisi 10% *working interest*, Partisipan Indonesia akan mengganti Entitas Anak sebesar jumlah yang sama dengan 10% dari biaya operasional kumulatif yang telah dikeluarkan Entitas Anak di area kontrak, 10% kompensasi untuk SKK MIGAS atas informasi yang dimiliki dan 10% atas bonus produksi.

j. Komitmen Pasti

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC, Entitas Anak mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif (12 Desember 2004) untuk kegiatan G & G, seismic 3D dan pengeboran 2 sumur eksplorasi, dan selama 3 tahun berikutnya melaksanakan pengeboran 6 sumur eksplorasi ("Komitmen Pasti"). Hingga saat ini Entitas Anak belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (continued)

g. Abandonment and Site Restoration

Pursuant to the PSC, the Subsidiary is required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of its activities.

Upon the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any field. The Company is required to remove all equipment and installations that it has installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities. The estimated cost of this abandonment and site restoration work is recoverable from SKK MIGAS as it is accrued.

h. Work Program and Budgeting

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first 3 years after effective date amounted USD3,700,000 (2 exploratory wells) and 2D seismic acquisition and processing 100 km² or in 6 years amounted USD22,600,000 (or 8 exploratory wells) and 50 km² 3D seismic.

i. Participation

SKK MIGAS shall have the right to demand from the Subsidiary a 10% working interest in the total rights and obligations under the PSC. Indonesian National Companies designated by SKK MIGAS to have the Indonesian Participant's Interest.

As consideration for the acquisition of a 10% working interest, the Indonesian Participant shall reimburse the Subsidiary an amount equal to 10% of the cumulative operating costs that the Subsidiary has incurred on behalf of its activities in the contract area, and 10% of compensation for the information held by SKK MIGAS and 10% of production bonus.

j. Commitment Definitely

As stipulated in PSC agreement the Subsidiary is committed to carry out in conducting exploration operation during the first 3 years after the effective date (December 2004, 12) for activity G&G, seismic 3D and setup 2 exploratory wells and during the second 3 years to setup 6 exploratory wells ("firm commitment"). As of this date the Subsidiary has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

j. Komitmen Pasti (lanjutan)

Setelah berakhirnya periode 6 tahun pertama, SKK MIGAS kembali memperpanjang periode Komitmen Pasti tersebut berdasarkan surat SKK MIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1, tanggal 26 Agustus 2011 dimana perpanjangan jangka waktu eksplorasi di Wilayah kerja Seinangka-Senipah diperpanjang selama 4 tahun terhitung mulai tanggal 12 Desember 2010 sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Manajemen Entitas Anak berkeyakinan akan dapat melaksanakan komitmen pasti tersebut.

Perusahaan mendapatkan tambahan waktu eksplorasi di Wilayah Kerja Seinangka-Senipah dengan surat SKK MIGAS No. SRT-0074/SKKE0000/2015/S1 tanggal 27 Januari 2015, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 12 Juni 2017.

k. Investasi Jangka Pendek

Berdasarkan perjanjian antara KEP dan ELTI tanggal 25 April 2014, KEP melakukan investasi kepada ELTI sebesar USD6,000,000. ELTI menyetujui untuk membayarkan sejumlah bunga sebesar SIBOR +1,5% per tahun. Tanggal pencairan keseluruhan dana dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Sampai dengan saat ini PT Kutai Etam Petroleum telah mengalami beberapa kali penambahan amandemen dengan amandemen terakhir yaitu amandemen keenam perjanjian investasi pada 1 Maret 2017 dengan Equator Lines Trading, dan setuju untuk memperpanjang investasi tersebut selama 6 bulan sejak tanggal tanda tangan perjanjian.

PT Cahaya Batu Raja Blok

Entitas Anak mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan SKK MIGAS di Blok Air Komereng, Sumatera Selatan, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut :

a. Pengalihan Area

Entitas Anak akan menyerahkan pada atau sebelum akhir kontrak tahun ketiga 20% dari area kontrak asli. Tambahan area 15% juga harus dilepaskan pada atau sebelum akhir tahun ketiga kontrak jika entitas anak tidak memenuhi program kerja dan anggaran (atau Komitmen Pasti).

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (continued)

j. Commitment Definitely (continued)

After the end of 6 initial years, SKK MIGAS extended the firm commitment period based on his letter No.0654/BPA0000/2011/S1, dated August 26, 2011 where by the term of exploration in working area Seinangka-Senipah extended for the periode of 4 years effective, from December 12, 2010 until December 11, 2014. The Subsidiary's management believes be able to perform the firm commitment for those period.

The Company got an additional time in work area exploration Seinangka-Senipah with SKK MIGAS letter SRT-0074/SKKE0000/2015/S1 dated January 27, 2015, with maturities ranging from December 12, 2014 to June 12, 2017.

k. Short Term Investment

Based on agreement between KEP and ELTI dated on April 25, 2014, KEP making investment to ELTI amount to USD6,000,000. ELTI agreed to pay some interest at SIBOR +1,5% per annum. Date of disbursement of total investment at the latest 6 (six) months as of the date of signing that agreement.

Until now, PT Kutai Etam Petroleum has undergone several additional amendments to the latest amendment is the sixth amendment to the investment agreement on March 1, 2017 with Equator Lines Trading, and agreed to extend the investment during the 6 months since the date of signature of the agreement..

PT Cahaya Batu Raja Blok

The Subsidiary entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on Production sharing contract (PSC) with SKK MIGAS in the Air Komereng Blok, South Sumatera, Indonesia for a term of 30 years.

A summary of significant provisions of the PSC is as follows:

a. Exclusion of Area

The Subsidiary shall relinquish on or before the end of the third contract year 20% of the original contract area. An additional 15% area should also be relinquished on or before the end of the third contract year if the Subsidiary did not fulfill its work program and budget (or Firm Commitments).

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

a. Pengalihan Area

Selain itu, pada atau sebelum akhir tahun keenam kontrak, Entitas Anak akan menyerahkan area tambahan sehingga area yang tersisa setelahnya tidak akan melebihi 20% dari total area kontrak asli awal. Liabilitas tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan yang telah ditemukan minyak.

b. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran akan dilaksanakan oleh Entitas Anak dalam rangka kegiatan eksplorasi selama tiga tahun pertama kontrak setelah tanggal efektif yaitu sebesar USD7,150,000 (2 sumur eksplorasi) dan dalam enam tahun kontrak sebesar USD21,000,000 (8 sumur eksplorasi).

c. Uang Muka ke BP Migas

Entitas Anak harus membayar uang muka kepada SKK MIGAS sebelum melaksanakan program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD75,000 untuk tujuan SKK MIGAS dalam memenuhi sejumlah pengeluaran yang dapat membantu dan mempercepat pelaksanaan program kerja Entitas Anak. Kelebihan uang muka akan dikembalikan setelah program kerja Entitas Anak selesai.

d. First Tranche Petroleum (FTP)

SKK MIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, Entitas Anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

e. Kewajiban Pasar Domestik

Entitas Anak diminta untuk menyediakan kebutuhan mentah minyak dalam negeri Indonesia (*Domestic Market Obligation/DMO*) hingga maksimal sekitar 25% dari pangsa minyak mentah yang menjadi haknya sesuai dengan pembagian ekuitas atau kuantitas yang dihitung berdasarkan jumlah kuantitas minyak mentah yang akan dipasok dan seluruh produksi minyak mentah Indonesia dari semua Perusahaan minyak, mana yang lebih rendah.

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok (continued)

a. Exclusion of Area

In addition, on or before the end of the sixth contract year, the Subsidiary shall relinquish an additional area so that the area retained thereafter shall not be in excess of 20% of the original total contract area. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

b. Work Program and Budgeting

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first three contract years after the effective date amounted to USD7,150,000 (or 2 exploratory wells) and in sixth contract years amounted to USD21,000,000 (8 exploratory wells),

c. Advanced to BP Migas

The Subsidiary shall advances to SKK MIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD75,000 for the purpose of enabling SKK MIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary execution of the work program. Excess advances will be refunded after the Subsidiary's work program is completed.

d. First Tranche Petroleum (FTP)

SKK MIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the Subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

e. Domestic Market Obligation

The Subsidiary is required to supply to current Indonesian domestic crude oil requirements (Domestic Market Obligation/DMO) up to a maximum approximately 25% of its share of crude oil to which it is entitled pursuant to the equity split or quantity computed based on the total quantity of crude oil to be supplied and the entire Indonesia crude oil production of all petroleum Companies, whichever is lower.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

e. Kewajiban Pasar Domestik (lanjutan)

Harga DMO adalah 25% dari harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah yang diproduksi dan dijual dari area kontrak Perseroan selama tahun kalender.

Meskipun demikian, untuk jangka waktu lima (5) tahun berturut-turut mulai dari bulan pertama pengiriman minyak mentah yang diproduksi dan disimpan dari lapangan baru dalam area kontrak Perusahaan, biaya per barel untuk kuantitas minyak mentah yang disediakan untuk pasar dalam negeri dari setiap lapangan baru harus sama dengan harga realisasi bersih *Freight On Board* (FOB) titik ekspor untuk minyak mentah dari lapangan tersebut untuk pemulihan biaya operasi.

f. Pemulihan Lokasi

SKK MIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, Entitas Anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

Perusahaan diminta untuk melakukan penaksiran dasar lingkungan wilayah kontrak pada permulaan aktivitasnya. Setelah berakhir atau penghentian atau pelepasan sebagian wilayah kontrak, atau penutupan lapangan, Perusahaan diwajibkan untuk menghapus semua peralatan dan instalasi yang telah dipasang di wilayah kontrak, dan melakukan semua aktivitas restorasi yang diperlukan.

g. Perpanjangan Waktu Izin Eksplorasi

SKK MIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, Entitas Anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok (continued)

e. Domestic Market Obligation (continued)

The price of the DMO shall be 25% of the weighted average price of all crude oil produced and sold from the Subsidiary's contract area during the calendar year.

However, for a period five (5) consecutive years starting from the month of the first delivery of crude oil produced and saved from new field in the Company's contract area, the fee per barrel for the quantity of crude oil supplied to the domestic market from each new field shall be equal to the net realized price Freight On Board (FOB) point of export for crude oil from such field taken for the recovery of operating costs.

f. Site Recovery

SKK MIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the Subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

The Company is required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of their activities. After the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any fields, the Company is required to remove all equipment and installations that have been installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities.

g. Additional Exploration Time

SKK MIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the Subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

g. Perpanjangan Waktu Izin Eksplorasi (lanjutan)

Perusahaan mendapatkan tambahan waktu eksplorasi di Air Komerling dengan surat SKK MIGAS No.SRT-1815/SKKE0000/2014/S1 tanggal 31 Desember 2014, dengan jangka waktu mulai dari 12 Desember 2014 sampai dengan 11 Desember 2016.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Manajemen CBRB masih dalam proses pengajuan permohonan tambahan waktu eksplorasi ke-2. Hal ini dilakukan karena izin eksplorasi dari SKK MIGAS telah habis pada tanggal 11 Desember 2016.

h. Investasi Jangka Pendek

Berdasarkan perjanjian antara CBRB dan ELTI tanggal 25 April 2014, CBRB melakukan investasi kepada ELTI sebesar USD17.000.000. ELTI menyetujui untuk membayarkan sejumlah bunga sebesar SIBOR +1,5% per tahun. Tanggal pencairan keseluruhan dana dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Sampai dengan saat ini PT Cahaya Batu Raja Blok telah mengalami beberapa kali penambahan amandemen dengan amandemen terakhir yaitu amandemen ketujuh perjanjian investasi pada 25 Agustus 2017 dengan Equator Lines Trading, dan setuju untuk memperpanjang investasi tersebut selama 6 bulan sejak tanggal tanda tangan perjanjian.

Greenstar Assets Limited

GSAL mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak PSC East Kangean dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS).

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut :

a. Ruang Lingkup

Entitas anak sebagai Kontraktor East Kangean harus menyediakan semua bantuan keuangan dan teknis yang diperlukan untuk operasi perminyakan, dan akan menerima resiko biaya operasi yang diperlukan dalam melaksanakan operasi dan oleh karena itu mempunyai kepentingan ekonomi dalam pengembangan dan eksploitasi cadangan minyak bumi di area East Kangean.

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok (continued)

g. Additional Exploration Time (continued)

The Company got an additional time in the Air Komerling exploration letter with SKK MIGAS SRT-1815 / SKKE0000 / 2014 / S1 dated December 31, 2014, with maturities ranging from December 12, 2014 until December 11, 2016.

As of December 31, 2016, the Management CBRB still in the process of filing additional exploration 2nd time. This is done because of an extension of time with the permission of SKK Oil and Gas exploration has been discharged on December 11, 2016.

h. Short Term Investment

Based on agreement between CBRB and ELTI dated on April 25, 2014, CBRB making investment to ELTI amount to USD17,000,000. ELTI agreed to pay some interest at SIBOR +1,5% per annum. Date of disbursement of total investment at the latest 6 (six) months as of the date of signing that agreement.

Until now, PT Cahaya Batu Raja Blok has undergone several additional amendments to the latest amendment is the seventh amendment to the investment agreement on August 25, 2017 with Equator Lines Trading, and agreed to extend the investment during the 6 months since the date of signature of the agreement.

Greenstar Assets Limited

GSAL entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas contract area based on the East Kangean PSC with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS).

A summary of significant provisions of the PSC is as follows:

a. Scope

The Subsidiary as East Kangean Contractor shall provide all the financial and technical assistance required for petroleum operations, and shall carry the risk of operating costs required in carrying out the operation and shall therefore have an economic interest in the development and exploitation of the petroleum deposits in the East Kangean area.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited

b. Jangka Waktu

Jangka waktu PSC East Kangean adalah 30 tahun mulai dari 7 Oktober 2005. Pada akhir tahun ke-enam (6) dari tanggal efektif, Entitas anak mempunyai opsi dari Pemerintah melalui SKK MIGAS untuk memperpanjang empat (4) tahun dan jika tidak ditemukan minyak bumi dalam jumlah komersial di area kontrak, otomatis kontrak akan berhenti secara keseluruhan.

c. Pengalihan Area

Entitas anak diwajibkan untuk menyerahkan kembali area-area tertentu kepada SKK MIGAS dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara Entitas anak dan SKK MIGAS. Kewajiban tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan lapangan yang minyaknya telah ditemukan.

d. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran akan dilakukan oleh Entitas anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif sebesar USD13,000,000 (atau 2 sumur eksplorasi) dan dalam 6 tahun pertama sebesar USD26,300,000 (atau 4 sumur eksplorasi).

e. Uang Muka ke SKK MIGAS

Entitas anak menyediakan *advance* kepada SKK MIGAS sebelum awal setiap program kerja tahunan dengan tujuan untuk memungkinkan SKK MIGAS memenuhi kebutuhan pengeluaran untuk membantu dan mempercepat Entitas anak dalam pelaksanaan program kerja.

Jika pada setiap saat selama periode program kerja tahunan, jumlah minimum telah dikeluarkan seluruhnya, uang muka tambahan diperlukan untuk menyediakan untuk jumlah pengeluaran yang akan dibuat.

f. First Tranche Petroleum (FTP)

SKK MIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk pengembalian kredit investasi, jika ada, biaya operasi dan penanganan produksi. FTP 10% tidak akan dibagi antara SKK MIGAS dan Entitas anak.

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited

b. Term

The term of the East Kangean PSC shall be 30 years starting from October 7, 2005. At the end of sixth (6) year often the effective date the Subsidiary shall have the option to request GOI through SKK MIGAS for a four (4) years extension thereto and if no petroleum in commercial quantities is discovered in the contract area, it shall be automatically terminate in its entirety.

c. Exclusion of Areas

The Subsidiary is obligated to relinquish certain areas to SKK MIGAS within certain periods based on the agreement between the Subsidiary and SKK MIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

d. Work Program and Budget

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first 3 years after the effective date amounted to USD13,000,000 (or 2 exploratory wells) and in 6 years amounted to USD26,300,000 (or 4 exploratory wells).

e. Advance to SKK MIGAS

The Subsidiary shall advance funds to SKK MIGAS before the beginning of each annual work program for the purpose of enabling SKK MIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary in the execution of the work program.

If at any time during the annual work program period the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.

f. First Tranche Petroleum (FTP)

SKK MIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery of investment credit, if any, operating costs and handling of production. The 10% FTP shall not be shared between SKK MIGAS and the Subsidiary.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

g. Penggantian Biaya Operasional

Entitas anak akan memperoleh penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau disposisi dari minyak mentah yang setara dengan biaya operasi. Untuk tujuan penentuan kuantitas minyak mentah yang setara, akan digunakan harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah dan gas yang dihasilkan dan dijual dari Air Komerling selama tahun kalender.

Jika biaya operasi melebihi nilai minyak mentah dan gas yang dihasilkan dan disimpan dan tidak digunakan dalam operasi perminyakan, maka kelebihanannya akan dipulihkan dalam tahun-tahun berikutnya.

Semua biaya yang berasal dari pengolahan, pemanfaatan dan penjualan gas bumi harus diperlakukan secara setara dengan yang diberikan tentang operasi perminyakan dan disposisi minyak mentah.

h. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya yang dapat dipulihkan dibedakan antara biaya modal dan non-modal dan dapat dipulihkan hanya dari pendapatan produksi yang berasal dari area kontrak terkait.

Ketentuan dalam PSC East Kangean menyediakan bagi pihak-pihak untuk memulihkan dari hasil minyak dan gas dari area kontrak untuk pemulihan biaya sesuai dengan PSC dan pembagian ekuitas produksi minyak dan gas. Pihak-pihak diwajibkan membayar sendiri pajak penghasilan di Indonesia.

Persentase hak minyak untuk SKK MIGAS dan Perusahaan masing-masing adalah 55,3571% dan 44,6429%, dan persentase hak gas untuk SKK MIGAS dan Entitas anak masing-masing adalah 28,5714% dan 71,4286%.

i. Kompensasi dan Bonus Produksi

Entitas anak akan membayar *signature* bonus (kompensasi penghargaan) sebesar USD500,000 kepada SKK MIGAS setelah persetujuan PSC East Kangean. Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak dan tidak dimasukkan dalam *cost recovery*.

Entitas Anak membayar kepada SKK MIGAS bonus produksi pada 30 hari setelah produksi minyak kumulatif dari area kontrak mencapai 25.000.000, 50.000.000 dan 100.000.000 barel dihitung sejak tanggal efektif Perubahan PSC tertanggal 7 Oktober 2005, masing-masing sebesar USD250,000, USD500,000 dan USD1,500,000.

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited (continued)

g. Recovery of Operating Cost

The Subsidiary shall recover all operating costs out of the sales proceeds or other disposition of the required quantity of crude oil equivalent to such operating costs. For purposes of determining the quantity of crude oil equivalent delivered, the weighted average price of all crude oil and gas produced and sold from the Air Komerling during the calendar year will be used.

If the operating costs exceed the value of the crude oil and gas produced and saved hereunder and not used in petroleum operations, then the unrecovered excess shall be recovered in succeeding years.

All costs derived from processing, utilization and sale of natural gas shall be treated on a basis equivalent to that provided concerning petroleum operations and disposition of crude oil.

h. Cost Recovery and Equity Split

Recoverable costs are distinguished between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area.

The terms of the East Kangean PSC provide for the participant to recover out of the proceeds of oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production. The participant is required to pay its own Indonesian income tax.

The oil entitlement percentages for SKK MIGAS and the Subsidiary were 55.3571% and 44.6429%, respectively and the gas entitlement percentages for SKK MIGAS and the Contractor were respectively 28.5714% and 71.4286%.

i. Compensation and Production Bonus

The Subsidiary shall pay a signature bonus (award compensation) of USD 500,000 to SKK MIGAS after approval of the East Kangean PSC. Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiary and shall not be included in the recoverable operating costs.

The Subsidiary shall pay to SKK MIGAS a production bonus 30 days after Cumulative Petroleum production from the Contract area has reached 25,000,000, 50,000,000 and 100,000,000 barrels counted as of the effective date of PSC Amendment dated October 7, 2005, were respectively amounting to USD250,000, USD500,000 and USD1,500,000.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

i. Kompensasi dan Bonus Produksi (lanjutan)

Komitmen

Dalam kegiatan usaha normal, PSC East Kangean mempunyai komitmen melaksanakan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan pembangunan fasilitas-fasilitas project.

Selama tiga tahun pertama kontrak, Entitas anak harus melaksanakan program "Komitmen Pasti" kegiatan G&G, seismik 3D dan pemasangan 2 (dua) sumur eksplorasi.

Hingga saat ini Entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut. Berdasarkan surat SKK MIGAS tertanggal 6 Oktober 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2015. Manajemen Entitas anak berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti pasti tersebut.

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan di PSC East Kangean tergantung interpretasi SKK MIGAS dan Pemerintah Republik Indonesia. Pembukuan dan laporan dari PSC East Kangean tunduk pada audit yang dilakukan baik secara individu atau bersama-sama oleh auditor negara Republik Indonesia dan auditor SKK MIGAS.

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan pada bidang usaha apapun. Keberhasilan suatu Perusahaan tergantung dari seberapa baik kemampuannya dalam mengelola risiko tersebut. Salah satu pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap proposal investasi, rencana pengembangan usaha, proposal pinjaman kerjasama, divestasi dan keputusan strategis lainnya dari Perusahaan maupun, yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi agar tujuan proposal dapat tercapai secara maksimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan telah membentuk Komite Investasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 21 Oktober 2008. Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional.

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited (continued)

i. Compensation and Production Bonus (continued)

Commitment

In the normal course of business, the East Kangean PSC is committed to several projects related to exploration, development and construction of facilities.

During the first three contract years, the Subsidiary shall carry out the program "firmed commitment" for activity of G&G, seismic 3D and setup the two (2) exploratory wells.

As of this date the Subsidiary has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement. Based on the letter of SKK MIGAS dated 6 October 2011 the period of the firmed commitment has been extended for the period of 4 years up to 6 October 2015. The Subsidiary's management believes will be able to perform the said commitment.

Accounting Policies

The accounting policies specified in the East Kangean PSC are subject to interpretation by SKK MIGAS and the Government of the Republic of Indonesia. The accounting records and reports of the East Kangean PSC are subject to audit to be conducted individually or jointly by the Republic of Indonesia state auditors and SKK MIGAS auditors.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk is an integral part of the Company's operations in any business sectors. Success is all about how to manage risks. One of the risk management measurement implemented by the Company is to conduct a thorough and comprehensive review of all investment proposal, business development plan, loan proposal, divestitures and other strategic decisions in Company, the aim is to identify risks and provide recommendations for optimal objectives achievement.

As such, the Company established an Investment Committee through it's Directors Decision Letter No. 008/CI/SK-DIR/X/08 dated October 21, 2008. The Company is faced with the interest rate risk, credit risk, liquidity risk and operational risk.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Sebagai Perusahaan investasi, pendapatan dan laba operasi sebagian besar merupakan kontribusi dan kinerja keuangan Entitas Anak, sehingga Perusahaan memiliki ketergantungan terhadap entitas anak. Penurunan kegiatan entitas anak secara langsung akan menurunkan tingkat pendapatan Perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan entitas anak diantaranya adalah ketidakmampuan memenuhi target yang telah ditetapkan, kondisi makro ekonomi yang tidak stabil dan persaingan pasar.

Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap kinerja Entitas Anak, dengan secara rutin melakukan rapat gabungan antara Direksi Perusahaan dengan Direksi Entitas Anak. Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Tingkat Bunga

Fluktuasi suku bunga pinjaman akan berpengaruh pada besarnya pembiayaan pada Entitas Anak. Untuk meminimalisasi risiko suku bunga tersebut Entitas Anak membentuk Asset Liability Committee atau Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

Tugas dan kewenangan Komite ALCO antara lain:

1. Merencanakan laporan posisi keuangan Entitas Anak dalam perspektif *risk return* termasuk pengelolaan margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
2. Memantau, mengelola dan menetapkan seluruh strategi kebijakan pengelolaan aset dan kewajiban Entitas Anak antara lain meliputi strategi pembiayaan, strategi pendanaan dan strategi penanaman dana;
3. Menetapkan harga (*pricing/lending rate*) dan pengelolaan terhadap suku bunga termasuk strategi *hedging*:
 - i. Memantau dan mengelola likuiditas Perusahaan.
 - ii. Melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan, yaitu:
 - Penetapan limit terhadap *exposure* tertentu;
 - Penetapan pengukuran risiko dengan menggunakan metode yang dibakukan.

Komite ALCO beranggotakan Direktur Utama, Direktur Operational & Treasury, Direktur Marketing, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head, Treasury Head.

Risiko Pasar

Tingginya tingkat persaingan usaha yang dihadapi Entitas Anak, yang disebabkan oleh semakin banyaknya pesaing yang bergerak pada kegiatan usaha sejenis berpotensi mengurangi pangsa pasar Entitas Anak.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

As an investment Company, revenues and operating income of the parent Company mostly comes from contributions and financial performance of subsidiaries, so that the parent Company depends on subsidiaries' contribution. A decrease in subsidiary performance will directly effect income level of the Company.

Factors that will have a negative impact on financial performance of subsidiaries include inability to meet target, unstable macroeconomic conditions and competition.

The Company actively monitors performance of subsidiaries by routinely meet subsidiaries management to discuss about operation and updates. Major risks factors for the Company and its subsidiaries.

Interest Rate Risk

Fluctuations in interest rates will affect the amount of financing of Subsidiary. To minimize interest rate risk, the subsidiary Company formed the Asset and Liability Committee (ALCO).

Role and authority of the ALCO Committee among others:

1. The statement of financial position planning in risk vs return perspective including managing financing and margin;
2. Monitoring, managing and setting policy and strategy for assets & liabilities Subsidiaries including strategy on funding, financing and investing;
3. Pricing vs lending rate strategy and managing interest rate including hedging strategy such as :
 - i. Monitoring and managing liquidity of the Company.
 - ii. Financing portfolio management by:
 - Specific limits on exposure;
 - Determine a standard method for risk measurement.

ALCO Committee consists of President Director, Operation Director & Treasury, Marketing Director, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head and Treasury Head.

Market Risk

High level of competition, which is caused by increasing number of competitors engaged in similar business activities have potentially reducing Subsidiaries' market share.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Upaya yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak dalam menghadapi risiko pasar adalah menetapkan target pasar, yaitu menentukan segmentasi industri yang akan dibiayai, prioritas pasar, dan menentukan jenis-jenis usaha yang harus dihindari (*negative list*). Penetapan tersebut akan secara rutin dievaluasi oleh Perusahaan dan entitas anak dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar.

Risiko Usaha

Sebagai Perusahaan investasi, Perusahaan telah melakukan beberapa investasi pada bidang usaha yang berbeda yang memungkinkan terjadinya peningkatan risiko usaha. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, dalam melakukan proses investasi dalam bidang usaha tertentu, Perusahaan selalu menerapkan evaluasi yang mendalam dengan melakukan uji tuntas (*due diligence*) baik dari segi finansial maupun hukum yang dilakukan oleh konsultan independen. Komite Investasi mempunyai peranan penting dalam melakukan evaluasi dan pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Selain itu Perusahaan juga dihadapkan pada berbagai risiko yang berhubungan dengan pengoperasian sektor minyak dan gas bumi seperti antara lain risiko kehilangan cadangan, bahaya pemboran, masalah geologis dan mekanik, kerusakan lingkungan yang dapat menambah beban operasi, bencana alam dalam kaitannya dengan fasilitas produksi, ketidakmampuan asuransi untuk menutup kerugian atau kejadian yang tidak diasuransikan secara penuh.

Risiko Volatilitas Harga

Volatilitas dan setiap penurunan yang signifikan atas harga minyak bisa berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan. Setiap perkembangan pasar maupun kondisi operasional yang dapat meningkatkan biaya operasi dari kegiatan saat ini dan/atau yang akan datang mungkin memiliki dampak yang signifikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

Risiko Hukum

Dalam melakukan kegiatan usahanya sangat dimungkinkan terjadinya suatu sengketa atau perkara hukum. Untuk meminimalisasi timbulnya risiko hukum tersebut, Perusahaan selalu menjalankan kegiatan usaha dengan memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan akan menerapkan evaluasi hukum atau analisa yuridis terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang akan dijalankan. Dalam hal kerjasama atau investasi yang dilakukan mempunyai nilai yang cukup material, maka evaluasi dan uji tuntas (*due diligence*) akan dilakukan oleh konsultan hukum independen.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Efforts made by the Company and Subsidiaries among others is to set a target market, which is determining industry segment to extend financing, prioritize markets, and determining industry in negative lists. These are routinely evaluated to take by the Company into account changes in market condition.

Business Risk

As an investment Company, the Company invested in two different business sectors which have its owned business risk associated with each sector. To anticipate such risks, an in-depth evaluation through financial and legal due diligence by independent consultants coupled with operational (due diligence) by the Company's team prior to an investment decision, is a must. Investment Committee played an important role in evaluating and determining expansion plan of the Company.

Besides, the Company is also exposed to various risks associated with the operation of oil and gas sector such as, among others, the risk of loss in reserves, dangers associated with drilling activities, geological and mechanical problems, environmental issues which might add to operation costs, natural disasters in terms of production facilities, disability of insurance to cover losses or in the events that insurance are not fully covered a material loss.

Price Volatility Risk

Volatility and any significant decreases in the prices of oil could have a material adverse effect on the Company financial condition and results of operations. Any market or operational developments that increase the cost of lifting oil from existing or future operations may have a material adverse effect on the Company business, financial condition and results of operations.

Legal Risks

In conducting a business activity, a dispute or legal proceedings is very likely to occur. To minimize the risk, the Company conduct its business in compliance with applicable rules and regulations. In addition, the Company implements an evaluation/ analysis from legal perspective prior to any investment or joint cooperation or financing. For a significant or material case, the Company will engage an independent legal consultant to undertake a thorough legal due diligence.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang diterima dari konsumen.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika debitur tidak memenuhi kewajiban dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Entitas Anak melakukan pengawasan dan analisa kredit dengan hati-hati dan juga pengawasan terhadap saldo piutang untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

a. Eksposur Maksimum Terhadap Kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit berasal dari piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, dan piutang pembiayaan konsumen, piutang murabahah, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

b. Analisa Resiko Kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika memiliki karakteristik sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak dalam bidang investasi dan memiliki Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan dan bidang minyak dan gas bumi. Perusahaan memiliki piutang baik kepada pelanggan korporasi maupun pelanggan perorangan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk asset keuangan dan membuat rencana arus kas operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risks (continued)

Interest rate risk is fair value or future cash flows of financial instruments dating above will fluctuate because of changes in market interest rates. Company Policy set interest rates on loans from banks using interest rate can still shut down the interest rate received from consumers.

Credit Risk

Credit risk is the risk if the debtor does not fulfill their contractual obligations of consumers, causing financial loss. The Subsidiary do monitoring and analysis company credits carefully and monitoring of outstanding receivables to minimize bad debts.

a. The Maximum Exposure to Credit

Company's exposure to credit risk from other receivables, finance lease receivables and consumer financing, murabaha receivables, where the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value.

b. Analysis of Credit Risk

Concentrations of credit risk arise when a debtor moves from business activities or activities in the same geographic region, or when having similar characteristics that will lead to the ability to fulfill their contractual obligations are equally affected by changes in economic or other conditions

The Company is engaged in investment and has Subsidiaries engaged in the field of finance and oil and gas fields. The Company has a receivable to both corporate clients and individual customers.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of a shortage of funds and to resolve it by using the liquidity plan. The device is considered due to the financial assets and operating cash flow plan. The Company has a bank term loan with a term adapted (tenor) given to consumers.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

39. KELANGSUNGAN USAHA

Kondisi ekonomi pada tahun 2014, 2015 dan 2016 mengalami pelemahan berturut-turut yang terutama diakibatkan oleh turunnya harga-harga komoditas dunia, barang tambang dan minyak bumi.

Harga minyak dunia mengalami penurunan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir hingga mencapai harga terendah dalam tahun 2015 dan 2016 dimana harga minyak ICP mencapai USD40 sampai dengan USD51 per barel. Kondisi tersebut telah mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan, antara lain berupa kesulitan untuk memperoleh pendanaan bagi kegiatan eksplorasi serta menjadi tidak *feasible*-nya kegiatan eksplorasi yang akan dilakukan pada blok konsesi minyak yang dimiliki oleh Perusahaan. Disamping itu, terdapat konsesi-konsesi blok minyak milik entitas anak yang tidak diperpanjang lagi. Sehingga menyebabkan kerugian yang besar bagi Perusahaan.

Sebagai akibat dari pelemahan harga minyak dan tidak diperpanjangnya konsesi blok minyak milik entitas anak (OWEN, CBRB, KEP dan GSAL), Perusahaan mengalami kerugian yang terus menerus yang diiringi dengan penurunan modal kerja. Dalam tahun 2015 dan 2016, Perusahaan telah mengalami kerugian masing-masing sebesar Rp250,13 miliar dan Rp1.21 triliun dan defisit saldo laba sampai dengan 31 Desember 2016 mencapai sebesar Rp4,868 triliun. Sedangkan modal kerja perusahaan (saldo kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain-lain serta biaya dibayar dimuka setelah dikurangi liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2016 menunjukkan defisit sebesar Rp21,84 miliar. Hal-hal ini, akan berpengaruh terhadap kelangsungan operasi Perusahaan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum antara entitas anak (CBRB dan KEP tanggal 12 November 2015 serta GSAL tanggal 25 November 2014) dengan SKK MIGAS bahwa jika konsesi blok migas entitas anak tidak diperpanjang maka terdapat kewajiban komitmen eksplorasi dan komitmen PJWE (Perpanjangan Jangka Waktu Eksplorasi) yang harus dipenuhi oleh entitas anak. Entitas anak belum melakukan akrual atas kewajiban yang mungkin timbul sehubungan dengan komitmen eksplorasi dan komitmen PJWE.

39. GOING CONCERN

Economic conditions in 2014, 2015 and 2016 weakened mainly due to the decline in world commodity prices, minerals and petroleum.

World oil prices have been significantly reduced in recent years to reach the lowest prices in 2015 and 2016 where ICP oil prices reached USD40 to USD51 per barrel. These conditions have affected the company's operational activities, such as difficulty in obtaining funding for exploration activities, as well as the lack of feasible exploration activities to be conducted on oil concession blocks owned by the Company. In addition, there is a subsidiary oil block concessions that is not renewed anymore. So as to cause great harm to the Company.

As a result of the weakening of oil prices and the non-renewal of the subsidiary's oil block concessions (OWEN, CBRB, KEP and GSAL), the Company suffered losses continuously accompanied by a decrease in working capital. In 2016 and 2015, the Company has suffered loss each by Rp250.13 billion and Rp1.21 trillion and the deficit of retained earning until December 31, 2016 reached Rp4.868 trillion. Meanwhile, the company's working capital (cash and cash equivalents, short-term investments, other receivables and prepaid expenses net of liabilities maturing within one year) per December 31, 2016 showed a deficit of Rp21.84 billion. These things, will affect the going concern of the company operations.

Based on the Minutes of General Meeting between subsidiaries (CBRB and KEP dated November 12, 2015 and GSAL dated November 25, 2014) with Oil and Gas SKK that if the subsidiaries' oil and gas block concessions are not renewed, there is an obligation of exploration commitments and PJWE commitments (Extension of the Exploration Period) fulfilled by a subsidiary. The subsidiary has not made any accrued liabilities due to exploration commitments and PJWE's commitments.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

39. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Dalam menghadapi kondisi pelemahan harga minyak dan berakhirnya seluruh konsesi blok migas milik entitas anak, Perusahaan telah menyusun rencana-rencana untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya antara lain:

1. Melakukan perpanjangan izin ijin eksplorasi dari SKK Migas.
2. Berencana untuk melanjutkan pengeboran sumur gas di wilayah Air Komerling.
3. Mengakuisisi Perusahaan yang beroperasi di bidang distribusi gas.
4. Melakukan restrukturisasi atau penyelesaian atas utang-utang yang telah jatuh tempo dengan aset yang dimilikinya.
5. Mencari dan bekerja sama dengan mitra strategis investor dalam membiayai proyek-proyek atau dalam pelaksanaan pengeboran migas perusahaan.
6. Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.
7. Manajemen Perusahaan berkeyakinan rencana-rencana tersebut diatas dapat memperbaiki kondisi Perusahaan di masa mendatang.

Penyelesaian atas kondisi pelemahan harga minyak dan perpanjangan izin-izin eksplorasi blok migas milik entitas anak, merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

1. Pada tanggal 1 Maret 2017, investasi KEP pada Equator Lines Trading (ELT) sebesar USD5,000,000 telah dilakukan pencairan untuk dipindah bukukan menjadi investasi CI.
2. Berdasarkan perjanjian dengan Equator Lines Trading Inc. tanggal 1 Maret 2017, CI melakukan investasi kepada Equator Lines Trading Inc. sebesar USD5,000,000. Equator Lines Trading menyetujui untuk membayarkan sejumlah bunga sebesar SIBOR +1,5% per tahun. Tanggal pencairan keseluruhan dana dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

39. GOING CONCERN (continued)

In facing the weakening oil price and the ending of all concessions of oil and gas blocks owned by subsidiaries, the Company has arrange a plans to fix the operational condition and its financial, are as follow :

1. *Extended exploration licenses from SKK Migas.*
2. *Plan to continue gas wells drilling in the Air Komerling region.*
3. *Acquired a Company operating in the field of gas distribution.*
4. *Restructuritation or settlement of debts that have matured with their assets .*
5. *Finding and working together with strategic partner investor in financing the projects or in the implementation of oil and gas drilling companies .*
6. *The Companies committed to conduct its business activities to uphold the principles of good corporate governance.*
7. *Company's management believes these plans above can improve the condition of the Company in the future.*

The settlement of oil price weakening conditions and the extension of exploration permits for oil and gas blocks owned by a subsidiary is an act that is beyond the control of the Company.

The consolidated financial statement do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty.

40. SUBSEQUENT EVENTS

1. *On March 1, 2017, the investment of KEP on Equator Lines Trading (ELT) amounting to USD5,000,000 has been disbursed to be transferred to CI investment.*
2. *Based on agreement with the Equator Lines Trading Inc. dated March 1, 2017, CI invested in Equator Lines Trading Inc. of USD5,000,000. Equator Lines Trading agreed to pay some interest at SIBOR plus 1.5% per year. Date overall disbursement of funds made at least 6 (six) months after the date of its signing.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

3. Investasi yang dimiliki oleh CI sebesar USD5.000.000 digunakan untuk melakukan akuisisi di PT Indo Kilang Prima, PT Indo LNG Prima dan PT Indogas Karya Dwiguna dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Akuisisi di PT Indo Kilang Prima pada tanggal 3 Maret 2017 berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 16 dan No. 17 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, dengan nilai akuisisi sebesar USD823,292 ekuivalen Rp11.000.000.000.
 - b. Akuisisi di PT Indo LNG Prima pada tanggal 23 Maret 2017 berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 132, No. 133 dan No. 134 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, dengan nilai akuisisi sebesar USD824,897 ekuivalen Rp11.000.000.000.
 - c. Akuisisi di PT Indogas Karya Dwiguna pada tanggal 19 Juni 2017 berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 98 dan No. 99 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, dengan nilai akuisisi sebesar USD3,007,971 ekuivalen Rp40.000.000.000.
4. Pada tanggal 5 Mei 2017, PT Capitalinc Investment telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1188/PP/WPJ.07/2017.

41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS YANG SIGNIFIKAN

Transaksi non kas yang signifikan adalah sebagai berikut:

40. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

3. Investment owned by CI of USD5.000.000 is used to acquire PT Indo Kilang Prima, PT Indo LNG Prima and PT Indogas Karya Dwiguna with details as follows:
 - a. Acquisition of PT Indo Kilang Prima on March 3, 2017 based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 16 and No. 17 made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, with an acquisition value of USD823.292 equivalent Rp11,000,000,000.
 - b. Acquisition of PT Indo LNG Prima on March 23, 2017 based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 132, No. 133 and No. 134 made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, with an acquisition value of USD824.897 equivalent Rp11,000,000,000.
 - c. Acquisition of PT Indogas Karya Dwiguna on June 19, 2017 based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 98 and No. 99 made before the Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, with an acquisition value of USD3.007.971 equivalent to Rp40,000,000,000.
4. On May 5, 2017, PT Capitalinc Investment has received Tax Remuneration Letter (SKPP) No. KET-1188/PP/WPJ.07/2017.

41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENTS OF CASH FLOWS SIGNIFICANT

Non-cash significant transaction are as follows:

	2016	2015	
Pendapatan Bunga	8.498.117.035	17.405.568.993	Interest Income
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	4.278.768.187	24.780.600.167	Exploration and Evaluation Assets
Utang Lain-Lain	1.947.830.000	13.152.616.977	Other Liabilities
Penurunan investasi jangka pendek sebagai efek dari perubahan selisih kurs	(1.520.906.067)	-	Decrease in short-term investments as a result of changes in foreign exchange differences
Beban Bunga	(8.957.823.388)	(21.520.054.201)	Interest expense
Pengurangan investasi tersedia untuk dijual melalui <i>net off</i> utang piutang	(21.339.004.618)	-	Reduced investment is available for sale through net off accounts payable
Investasi Jangka Pendek	-	1.005.596.165.366	Short Term Investment
Piutang Lain-Lain	-	154.555.119.800	Other Receivables

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Expressed in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tahun 2016 transaksi non kas yang signifikan adalah penurunan investasi jangka pendek sebagai efek dari perubahan selisih kurs sebesar Rp1.520.906.067. Pengurangan investasi tersedia untuk dijual melalui net off utang piutang sebesar Rp21.339.004.618. Reklasifikasi uang muka proyek ke aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp4.278.768.187 dan perolehan aset eksplorasi dan evaluasi melalui utang usaha sebesar Rp1.947.830.000. Pendapatan dan beban bunga sebesar Rp8.498.117.035 dan Rp8.957.823.388.

Pada tahun 2015 transaksi non kas yang signifikan adalah transaksi penyelesaian pinjaman dengan pengurangan investasi jangka pendek sebesar Rp1.005.596.165.366 dan pengurangan piutang lain-lain sebesar Rp154.555.119.800. Reklasifikasi uang muka proyek ke aset eksploasi dan evaluasi sebesar Rp24.780.600.167 dan perolehan aset eksplorasi dan evaluasi melalui utang usaha sebesar Rp13.152.616.977. Pendapatan bunga sebesar Rp17.405.568.993 dan beban bunga sebesar Rp21.520.054.201.

42. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan. laporan laba rugi komprehensif. laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Informasi keuangan tersendiri Perusahaan disajikan pada Lampiran 1 - 5.

**41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENTS OF
ASH FLOWS SIGNIFICANT (continued)**

In 2016, a significant non-cash transaction is a decrease in short-term investments as a result of changes in foreign exchange of Rp1,520,906,067. Reduced investment is available for sale through net off of accounts receivable of Rp21,339,004,618. Reclassification of project advances to assets of exploration and evaluation amounting to Rp4,278,768,187 and acquisition of exploration and evaluation assets through operating debt amounting to Rp1,947,830,000. Interest income and expense of Rp8,498,117,035 and Rp8,957,823,388.

In 2015 non-cash significant transaction is completion of loan transaction with the reduction of short-term investments amounted to Rp1,005,596,165,366 and reduction other receivable amounted to Rp154,155,165,366. The reclassification advance project to exploration asset and evaluate to Rp24,780,600,167 and cost of asset exploration and evaluation to account payable amounted to Rp13,152,616,977. Interest income amounted to Rp17,405,568,993 and interest expenses amounted to Rp21,520,054,201.

**42. SEPARATED FINANCIAL INFORMATION OF PARENT
ENTITY**

Separated financial informations of parent entity present informations of statement of financial position. statement of comprehensive income. statement of changes in equity, and statement of cash flows. Separated financial informations of parent entity presented in Appendix 1 - 5.

INFORMASI TAMBAHAN/ ADDITIONAL INFORMATION

Lampiran / Appendix 1

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2g, 2h, 2m, 4, 27,	59.031.939	109.628.031	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	2j, 5, 28	-	2.474.348.463	Short term investment
Piutang lain-lain	2d, 2g, 2j, 2m, 6, 27, .	458.565.530.021	465.785.051.411	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	2k, 7	129.878.209	118.518.209	Prepaid expenses
Uang muka investasi - bersih	2e, 8	-	-	Investment advance payment - net
Aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	2c, 2d, 9, 28	-	52.907.767.561	Assets available for sale
JUMLAH ASET LANCAR		458.754.440.168	521.395.313.675	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan asosiasi	2n, 10, 28	63.389.000.000	2.658.089.000.000	Investment at associated company fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l, 11	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	12	67.272.879	67.272.879	Other assets
Aset pajak tangguhan	2p, 13b	(0)	1.736.338.781	Deffered tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		63.456.272.879	2.659.892.611.660	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		522.210.713.047	3.181.287.925.335	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statement which are an integrated part of the financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN/ ADDITIONAL INFORMATION

Lampiran / Appendix 2

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	2d, 2f, 2l, 15, 27, 2f	193.096.369.123	225.874.158.077	Others liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	14, 26	71.156.094.412	60.384.416.184	Accrued expenses
Utang pajak	2p, 13a	23.519.830.708	5.223.389.727	Tax payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		287.772.294.243	291.481.963.988	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Provisi imbalan paska kerja	2q, 16	-	805.654.458	Provision of post employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		-	805.654.458	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		287.772.294.243	292.287.618.446	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to Equity holder of the parent
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 482.642.711.310 saham pada 31 Desember 2016 dan 100.407.666.170 saham pada 31 Desember 2015				Authorized - 482,642,711,310 shares in December 31, 2016 and 100,407,666,170 shares and December 31, 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31.842.082.852 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015 terbagi atas:				Issued and fully paid-in capital
Saham Seri A - Nilai Nominal				Share Series A
Rp10.000 per saham pada 31 Desember 2016 dan 2015				Rp10,000 par value per share in December 31, 2016 and 2015
Ditempatkan dan disetor - 96.300.000 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015		963.000.000.000	963.000.000.000	Issued and fully paid in 96,300,000 shares in December 31, 2016 and 2015
Saham Seri B - Nilai nominal				Share Series B
Rp300 per saham pada 31 Desember 2016 dan 2015				Rp300 par value per share in December 31, 2016 and 2015
Ditempatkan dan disetor - 3.911.794.345 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015		1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	Issued and fully paid-in 3,911,794,345 shares in December 31, 2016 and 2015
Saham Seri C - Nilai nominal				Share Series C
Rp100 per saham pada 31 Desember 2016 dan 2015				Rp100 par value per share in December 31, 2016 and 2015
Ditempatkan dan disetor - 27.833.988.507 saham biasa pada 31 Desember 2016 dan 2015	17	2.783.398.850.700	2.783.398.850.700	Issued and fully paid-in - 27,833,988,507 shares in December 31, 2016 and 2015
Agio saham	18	(73.079.129.361)	(73.079.129.361)	Share premium
Defisit		(4.612.360.564.861)	(1.957.798.676.777)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya:				Other component of equity
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak (Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai instrumen keuangan		641.914.890	641.914.890	Difference due to equity translation of subsidiary Unrealized net (loss)/gain
Pendapatan komprehensif lainnya		(700.956.064)	(700.956.064)	impairment of financial instrument
TOTAL EKUITAS		234.438.418.804	2.889.000.306.889	TOTAL EQUITY
TOTAL EKUITAS DAN LIABILITAS		522.210.713.047	3.181.287.925.335	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statement which are an integrated part of the financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN/ ADDITIONAL INFORMATION

Lampiran / Appendix 3

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015
PENDAPATAN			
Pendapatan		-	-
Jumlah Pendapatan		-	-
BEBAN			
Beban		-	-
Jumlah Beban		-	-
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga	2o	6.352.302.117	1.633.786.892
Selisih kurs	2o, 20	(6.940.256.283)	17.954.083.968
Penyisihan/(pemulihan) cadangan piutang	2o	-	-
Beban keuangan	2o, 24	(8.957.823.388)	(9.713.973.828)
Beban umum dan administrasi	2o, 19	(6.423.648.140)	(10.013.055.511)
Rugi pelepasan entitas anak dan asosiasi	22	(24.962.644.841)	-
Rugi penurunan nilai investasi	21	(2.594.700.000.000)	-
Beban lain-lain	23	(17.999.133.226)	(4.217)
Pendapatan lain-lain	23	805.654.458	-
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		(2.652.825.549.302)	(139.162.696)
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK		(2.652.825.549.302)	(139.162.696)
ESTIMASI PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini		-	-
Pajak tangguhan	2p, 13b	(1.736.338.781)	54.785.560
Jumlah beban pajak penghasilan		(1.736.338.781)	54.785.560
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		(2.654.561.888.084)	(84.377.136)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		-	898.240.262
Pajak penghasilan terkait	2p, 13b	-	(224.560.066)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		-	673.680.197
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2.654.561.888.084)	589.303.061

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

INCOME	
Income	
Total Income	
EXPENSES	
Expenses	
Total Expenses	
OTHERS INCOME (EXPENSES)	
Interest income	
Foreign exchange	
Provision/(recovered) for doubtful debts	
Financial charges	
General and administrative expenses	
Loss on disposal of subsidiary and association	
Loss on impairment of investment	
Others expense	
Others income	
Total other income (expense)	
PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX	
ESTIMATION OF INCOME TAX	
Current tax	
Deferred tax	
Total income tax	
PROFIT/LOSS FOR THE YEAR	
OTHERS COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)	
Item that will not be reclassified to profit or loss	
Gain/(Loss) on actuarial	
Income tax	
OTHERS COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)	
FOR THE YEAR	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statement which are an integrated part of the financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN/ ADDITIONAL INFORMATION

Lampiran / Appendix 4

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For The Year Ended December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

			Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/ Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference In Changes of Equity In Subsidiary	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earning (loss)	Laba Rugi Actuarial gain (loss)actuarial	Jumlah Ekuitas/ Total Interest	
	Modal Disetor/ Paid In Capital	Agio Saham Share Premium						
Saldo per 1 Januari 2015	4.919.937.154.200	(73.079.129.361)	-	641.914.890	(1.957.714.299.641)	(1.374.636.260)	2.888.411.003.828	Balance as of January 1, 2015
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-		(84.377.136)	673.680.197	589.303.061	Profit (loss) for the periods
Saldo per 31 Desember 2015	4.919.937.154.200	(73.079.129.361)	-	641.914.890	(1.957.798.676.777)	(700.956.064)	2.889.000.306.889	Balance as of December 31, 2015
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	(2.654.561.888.084)	-	(2.654.561.888.084)	Profit (loss) for the periods
Saldo per 31 Desember 2016	4.919.937.154.200	(73.079.129.361)	-	641.914.890	(4.612.360.564.861)	(700.956.064)	234.438.418.805	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statement which are an integrated part of the financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN/ ADDITIONAL INFORMATION

Lampiran / Appendix 5

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)

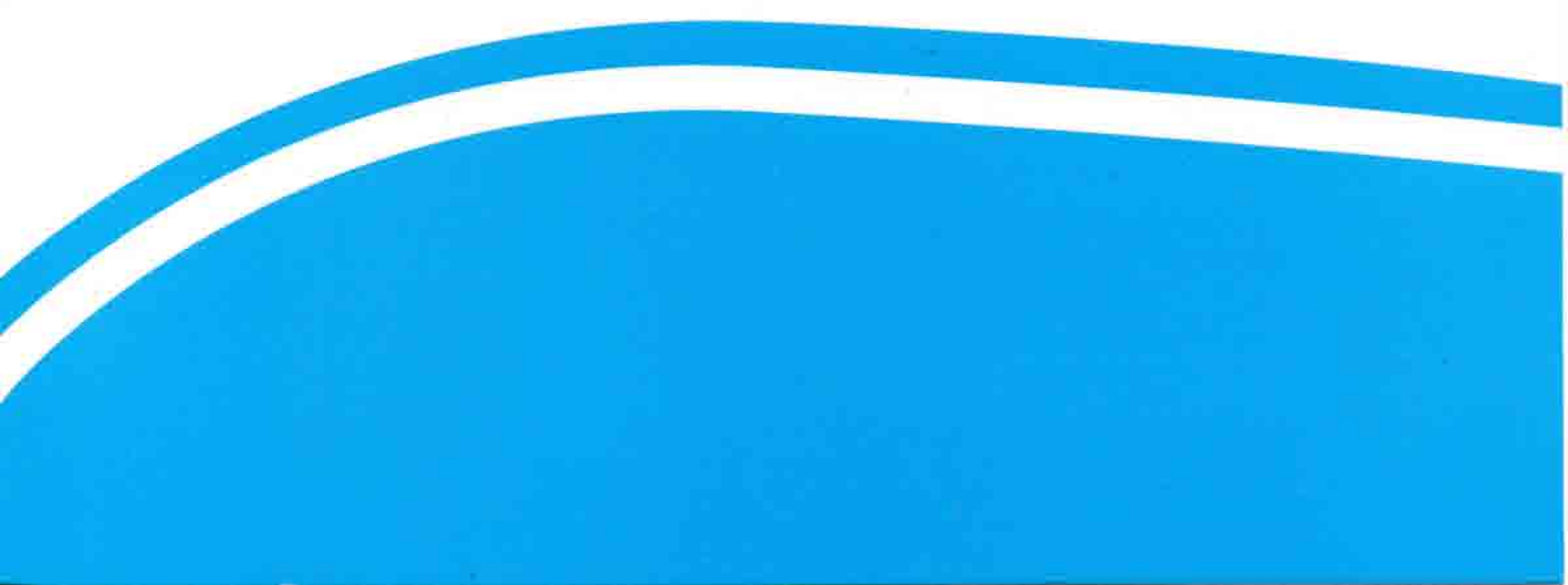
STATEMENT OF CASH FLOW

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.002.064.558)	(5.460.810.821)	Cash payment to supplier and employee
Penerimaan (pembayaran) bunga		-	-	Receipt (payment) of interest
Pembayaran pajak		-	-	Cash payment for taxes
Penerimaan (pembayaran) lainnya		-	-	Receipt (payment) for others
Arus kas bersih dipergunakan untuk kegiatan operasi		(2.002.064.558)	(5.460.810.821)	Net cash flow used for operating activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI/(DIPERGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari penjualan investasi		-	-	Receipt from disposal of investment
Pembayaran uang muka		-	-	Payment for working advance
Akuisisi entitas anak		-	-	Acquisition of subsidiaries
Pengurangan investasi jangka pendek		2.474.348.464	11.733.300.632	Deduction of short term investment
Pelepasan aset tetap		-	-	Disposal of fixed assets
Perolehan aset lain-lain		-	-	Acquisition of other assets
Arus kas bersih yang (dipergunakan)/diperoleh dari kegiatan Investasi		2.474.348.464	11.733.300.632	Net cash flow (used for)/provided from investment activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan PUT IV		-	-	Receipt of LPO IV
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak ketiga		(522.879.998)	(17.505.831.676)	Cash from receipt (payment) third parties
Penambahan kepada pihak berelasi		-	-	Cash from receipt related parties
Penambahan piutang		-	-	Additional from receivable
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) kegiatan pendanaan		(522.879.998)	(17.505.831.676)	Net cash flow provided from / (used for) financing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(50.596.092)	(11.233.341.865)	(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		109.628.031	11.342.969.897	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING BALANCE
Selisih kurs penjabaran mata uang		-	-	Difference in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2d, 2g, 2h, 2m, 4,	59.031.939	109.628.032	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING BALANCE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statement which are an integrated part of the financial statements.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page left intentionally blank



PT Capitalinc Investment Tbk

Menara Jamsostek, Menara Utara, Lantai 19

Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 38

Jakarta Selatan 12710

Telp: 021-2966 0976, 2966 0977

Fax: 021-2966 0978

www.capitalinc-investment.com